



## Kumpulan Do`a dari Al-Qur`an dan Hadist yang disusun oleh Khosyir`in

### SUROTUL FATIHAH / SURAT ALFATIHAH

#### سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ  
يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

#### Surah - Al-Faatihah

001. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.
002. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam,
003. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang,
004. Yang menguasai hari pembalasan.
005. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan
006. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
007. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni`mat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat..

## 1. Do`a Pujian para malaikat 2:32

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

32. Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau arkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

## 2. Do`a Nabi Ibrahim 2:126-129

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ﴿١٢٦﴾  
وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾  
رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِن ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةٌ مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾  
رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

26. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdo`a: Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini negeri yang aman sentosa, dan berikanlah rezki dari buah-buahan kepada penduduknya yang beriman di antara mereka kepada Allah dan hari kemudian. Allah berfirman: "Dan kepada orang yang kafirpun Aku beri kesenangan sementara, kemudian Aku paksa ia menjalani siksa neraka dan itulah seburuk-buruk tempat kembali".

27. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdo`a): "Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

28. Ya Tuhan kami, jadikanlah kami berdua orang yang tunduk patuh kepada Engkau dan (jadikanlah) di antara anak cucu kami umat yang tunduk patuh kepada Engkau dan tunjukkanlah kepada kami cara-cara dan tempat-tempat ibadat haji kami, dan terimalah taubat kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

29. Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Qur'an) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

## 3. Do`a Sapu Jagat 2:201

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

201. Dan di antara mereka ada orang yang berdo`a: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka".

## 4. Keharusan masuk islam secara kaffah 2:208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

208. Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

## 5. Do`a Penangkal "Ninja" 2:243

• أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ﴿٢٤٣﴾

243. Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang keluar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka: "Matilah kamu", kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.

## 6. Do'a Para Pasukan Yang Beriman 2:250

وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالُوا رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أقدامَنَا وَأَنْصُرْنَا عَلَى

الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٥٠﴾

250. Tatkala mereka nampak oleh Jalut dan tentaranya, merekapun (Thalut dan tentaranya) berdo'a: "Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan kokohkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir".

## 7. Do'a Ayat Kursyi 2:255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ  
مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ  
بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ

الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

## 8. Do'a mohon ampun dan mohon diperingan beban 2:284-286

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ  
فَيَغْفِرْ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبْ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ ءَأَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ  
إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَأَمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَكَاتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفِرُّ بِبَيْتِ أَحَدٍ مِنْ  
رُسُلِهِ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا  
وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا  
تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ بَيْنَ يَدَيْنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ  
وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

284. Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

285. Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami ta'at". (Mereka berdo'a): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali".

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma`aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

## 9. Do'a Keteguhan Iman 3:8-9

رَبَّنَا لَا تُغْرِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٨﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ

جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿٩﴾

008. (Mereka berdo'a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)."

009. "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengumpulkan manusia untuk (menerima pembalasan pada) hari yang tak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

### 10. Do'a Mohon ampunan 3:16-19

الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا ءَامَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٦﴾ الصَّابِرِينَ  
وَالصَّادِقِينَ وَالْقَنِيتِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ ﴿١٧﴾ شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا  
إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾ إِنَّ  
الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ  
بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعٌ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

016. (Yaitu) orang-orang yang berdo'a: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,"

017. (yaitu) orang-orang yang sabar, yang benar, yang tetap ta'at, yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan yang memohon ampun di waktu sahur.

018. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

019. Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

### 11. Do'a Ismu `Adhom 3:26-27

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ  
مَنْ تَشَاءُ ۗ بِيَدِكَ الْخَيْرُ ۗ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾ تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ  
وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمَاتِ وَتُخْرِجُ الْمَمَاتِ مِنَ الْحَيِّ ۗ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾

026. Katakanlah: "Wahai Tuhan Yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

027. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)."

### 12. Do'a istri imron 3:35-43

إِذْ قَالَتِ امْرَأَتُ عِمْرَانَ رَبِّ إِنِّي نَذَرْتُ لَكَ مَا فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّي ۗ إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ  
الْعَلِيمُ ﴿٣٥﴾ فَلَمَّا وَضَعَتْهَا قَالَتْ رَبِّ إِنِّي وَضَعْتُهَا أُنْثَىٰ ۗ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا وَضَعْتَ وَلَيْسَ الذَّكَرُ  
كَالْأُنْثَىٰ ۗ وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّي أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ﴿٣٦﴾ فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا  
بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا ۗ كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ  
عِنْدَهَا رِزْقًا ۗ قَالَ يَمْرِئُمُ أَنَّىٰ لَكَ هَذَا ۗ قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ  
حِسَابٍ ﴿٣٧﴾ هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ ۗ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً ۗ إِنَّكَ سَمِيعُ  
الدُّعَاءِ ﴿٣٨﴾ فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيحْيَىٰ مُصَدِّقًا  
بِكَلِمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٣٩﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَقَدْ بَلَغَنِي  
الْكِبَرُ وَامْرَأَتِي عَاقِرٌ ۗ قَالَ كَذَلِكَ اللَّهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ﴿٤٠﴾ قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِي آيَةً ۗ قَالَ آيَتُكَ  
أَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ إِلَّا رَمْرًا ۗ وَادَّكُرَّ بِكَ كَثِيرًا وَسَبَّحَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَرِ ﴿٤١﴾ وَإِذْ  
قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَمْرِيْمُ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفَاكِ عَلَىٰ نِسَاءِ الْعَالَمِينَ ﴿٤٢﴾  
يَمْرِيْمُ اقْنِيتِي لِرَبِّكِ وَاسْجُدِي وَارْكَعِي مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

035. (Ingatlah), ketika isteri `Imran berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). Karena itu terimalah (nazar) itu daripadaku. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

036. Maka tatkala isteri `Imran melahirkan anaknya, diapun berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk."

037. Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakaria pemeliharanya. Setiap Zakaria masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakaria berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah". Sesungguhnya Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab.

038. Di sanalah Zakaria mendo`a kepada Tuhannya seraya berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar do`a".

039. Kemudian Malaikat (Jibril) memanggil Zakaria, sedang ia tengah berdiri melakukan shalat di mihrab (katanya): "Sesungguhnya Allah menggembirakan kamu dengan kelahiran (seorang puteramu) Yahya, yang membenarkan kalimat (yang datang) dari Allah, menjadi ikutan, menahan diri (dari hawa nafsu) dan seorang Nabi termasuk keturunan orang-orang saleh."

040. Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku telah sangat tua dan isterikupun seorang yang mandul?" Berfirman Allah: "Demikianlah, Allah berbuat apa yang dikehendaki-Nya".

041. Berkata Zakaria: "Berilah aku suatu tanda (bahwa isteriku telah mengandung)". Allah berfirman: "Tandanya bagimu, kamu tidak dapat berkata-kata dengan manusia selama tiga hari, kecuali dengan isyarat. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu sebanyak-banyaknya serta bertasbihlah di waktu petang dan pagi hari".

042. Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu).

043. Hai Maryam, ta`atlah kepada Tuhanmu, sujud dan ruku`lah bersama orang-orang yang ruku`.

### 13. Do`a Chowaryyun 3:53

رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا نَزَّلَتْ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴿٥٣﴾

053. Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti rasul, karena itu masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi (tentang keesaan Allah)".

### 14. Do`a Para Nabi dan Pengikutnya 3:147

وَمَا كَانَ قَوْلُهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى

الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿١٤٧﴾

147. Tidak ada do`a mereka selain ucapan: "Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan tindakan-tindakan kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian kami, dan tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

### 15. Do`a orang-orang berakal 3:189-194

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٨٩﴾ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ

جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فِيقَنَا

عَذَابِ النَّارِ ﴿١٩١﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تَدْخُلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ ۗ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ﴿١٩٢﴾ رَبَّنَا

إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَنِ أَنْ ءَامِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا ۗ رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا

سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ ﴿١٩٣﴾ رَبَّنَا وَءَاتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ إِنَّكَ

لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ ﴿١٩٤﴾

189. Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.  
 190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,  
 191. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.  
 192. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zalim seorang penolongpun.  
 193. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Tuhan-mu", maka kamipun beriman. Ya Tuhan kami ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti.  
 194. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji."

### 16. Do`a orang-orang beriman yang teraniaya 4:75

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَل لَّنَا مِن لَّدُنكَ وَلِيًّا وَاجْعَل لَّنَا مِن لَّدُنكَ نَصِيرًا ﴿٧٥﴾

075. Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) **orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo`a**: "Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah kami penolong dari sisi Engkau!".

### 17. Do`a Nabi ISA a.s 5:114

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ وَأَرْزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿١١٤﴾

114. Isa putera Maryam berdo`a: "Ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rezkilah kami, dan Engkaulah Pemberi rezki Yang Paling Utama".

### 18. do`a NaBI Adam ,A.s 7:23

قَالَ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٢٣﴾

023. Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi".

### 19. Do`a dari Penduduk Surga 7:47

﴿ وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ أَصْحَابِ النَّارِ قَالُوا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٧﴾ ﴾

047. Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu".

## 20. Do`a Nabi Su`ib ketika Putus asa/minta keputusan, 7:89

قَدِ افْتَرَيْنَا عَلَى اللَّهِ كَذِبًا إِنْ عُدْنَا فِي مِلَّتِكُمْ بَعْدَ إِذْ نَجَّيْنَا اللَّهُ مِنَّا وَمَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَعُودَ فِيهَا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّنَا وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْ رَبُّنَا افْتَحَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ ﴿٨٩﴾

089. Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang besar terhadap Allah, jika kami kembali kepada agamamu, sesudah Allah melepaskan kami daripadanya. Dan tidaklah patut kami kembali kepadanya, kecuali jika Allah, Tuhan kami menghendaki (nya). Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. Kepada Allah sajalah kami bertawakkal. Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan hak (adil) dan Engkaulah Pemberi keputusan yang sebaik-baiknya.

## 21. Do`a para tukang syhir masuk islam 7:126

وَمَا تَنْقِمُ مِنَّا إِلَّا أَنْ ءَامَنَّا بِآيَاتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا رَبُّنَا أَنْفَرْنَا عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ ﴿١٢٦﴾

126. Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (Mereka berdo`a): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)".

## 22. Do`a Nabi Musa Ingin melihat Allah 7:143

وَلَمَّا جَاءَ مُوسَى لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ رَبُّهُ. قَالَ رَبِّ أَرِنِي إِلَيْكَ قَالَ لَنْ نَرِيكَ وَأَنْظِرْ إِلَى الْجَبَلِ فَإِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرَانِي. فَلَمَّا تَجَلَّى رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسَى صَعِقًا. فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ سُبْحَانَكَ تُبْتُ إِلَيْكَ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٤٣﴾

143. Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau". Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku". Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musapun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman".

## 23. Nabi Musa Mohon ampun /bertaubat bagi dirinya dan saudaranya 7:151, 155-156

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِأَخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿١٥١﴾

151. Musa berdo`a: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang di antara para penyayang".

وَاخْتَارَ مُوسَى قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا لِمِيقَاتِنَا فَلَمَّا أَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْتَهُمْ مَنِ قَبْلِ وَآيَتِي أَهْلَكْنَا بِمَا فَعَلَّ السُّفَهَاءُ مِنِّي إِنْ هِيَ إِلَّا فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَنْ تَشَاءُ وَتَهْدِي مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ ﴿١٥٥﴾

155. Dan Musa memilih tujuh puluh orang dari kaumnya untuk (memohonkan taubat kepada Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan. Maka ketika mereka digoncang gempa bumi, Musa berkata: "Ya Tuhanku, kalau Engkau kehendaki, tentulah Engkau membinasakan mereka dan aku sebelum ini. Apakah Engkau membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang kurang akal di antara kami? Itu hanyalah cobaan dari Engkau, Engkau sesatkan dengan cobaan itu siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau beri petunjuk kepada siapa yang Engkau kehendaki. Engkaulah Yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya".

\* وَأَكْتُبُ لَنَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُدُّنَا إِلَيْكَ قَالَ عَدَايُنِ أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٥٦﴾

156. Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali (bertaubat) kepada Engkau. Allah berfirman: "Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami".

## 24. Do'a kaum Musa agar terhindar dari fitnah kaum yang dhalim 10:85-86

فَقَالُوا عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبُّنَا لَا جَعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٨٥﴾ وَجُنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ

الْكٰفِرِينَ ﴿٨٦﴾

085. Lalu mereka berkata: "Kepada Allah-lah kami bertawakkal! Ya Tuhan kami; janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim,

086. dan selamatkanlah kami dengan rahmat Engkau dari (tipu daya) orang-orang yang kafir."

## 25. do'a Nabi Nuh 11:45-47

وَتَادَى نُوحٌ رَّبَّهُ فَقَالَ رَبِّ إِنَّ آتِيَ مِن أَهْلِي وَإِنَّ وَعْدَكَ الْحَقُّ وَأَنْتَ أَحْكَمُ الْحٰكِمِينَ ﴿٤٥﴾  
قَالَ يٰ نُوحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِن أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صٰلِحٍ فَلَا تَتَّبِعِنَّ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِيَّيَّ  
أَعْطٰكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجٰهِلِينَ ﴿٤٦﴾ قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَإِلَّا  
تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُن مِّنَ الْخٰسِرِينَ ﴿٤٧﴾

045. Dan Nuh berseru kepada Tuhannya sambil berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya anakku, termasuk keluargaku, dan sesungguhnya janji Engkau itulah yang benar. Dan Engkau adalah Hakim yang seadil-adilnya."

046. Allah berfirman: "Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), sesungguhnya (perbuatannya) perbuatan yang tidak baik. Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat) nya. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan."

047. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari memohon kepada Engkau sesuatu yang aku tiada mengetahui (hakekat) nya. Dan sekiranya Engkau tidak memberi ampun kepadaku, dan (tidak) menaruh belas kasihan kepadaku, niscaya aku akan termasuk orang-orang yang merugi."

## 26. Do'a Nabi Yusuf dirayu Siti zulaikah 12:23

وَرَوَدَتْهُ الْآتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنِ نَفْسِهِ وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْت لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ  
رَبِّي أَحْسَنُ مَنَآوَى إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾

023. Dan wanita (Zulaikha) yang Yusuf tinggal di rumahnya menggoda Yusuf untuk menundukkan dirinya (kepadanya) dan dia menutup pintu-pintu, seraya berkata: "Marilah kesini." Yusuf berkata: "Aku berlindung kepada Allah, sungguh tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang-orang yang zalim tiada akan beruntung.

## 27. Do'a Nabi Yusuf ketika di dalam penjara 12:33

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ

الْجٰهِلِينَ ﴿٣٣﴾

033. Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan daripadaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh."

## 28. Do'a Nabi Yusuf menta'wil mimpi 12:101

﴿١٠١﴾ رَبِّ قَدْ آتَيْتَنِي مِنَ الْمَلِكِ وَعَلَّمْتَنِي مِمَّا تَأْوِيلُ الْأَحَادِيثِ فَاطِرَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ أَنْتَ  
وَلِيٌّ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ تَوَفَّنِي مُسْلِمًا وَأَلْحَقْنِي بِالصَّٰلِحِينَ ﴿١٠١﴾

101. Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebahagian kerajaan dan telah mengajarkan kepadaku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhan). Pencipta langit dan bumi. Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat, wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah aku dengan orang-orang yang saleh.

## 29. Do'a Nabi Ibrahim waktu meletakan ismail dekat ka'bah,14:35-41

وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهِيْمُ رَبِّ اجْعَلْ هٰذَا الْبَلَدَ ءَامِنًا وَآجِنْتَنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ إِلَّا صَنَامًا ﴿٣٥﴾ رَبِّ إِنِّي  
أَضَلَلْتُ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَّحِيْمٌ ﴿٣٦﴾ رَبَّنَا إِنِّي  
أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بُوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلٰوةَ فَاجْعَلْ أَفْعَدَةً  
مِّنَ النَّاسِ يَهْوَى إِلَيْهِمْ وَارْتُفِقَهُمْ مِنَ الشَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ﴿٣٧﴾ رَبَّنَا إِنَّكَ تَعَلَّمُ مَا تُخْفِي  
وَمَا تُعْلِنُ وَمَا تُخْفِي عَلَيَّ عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ﴿٣٨﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ  
لِي عَلَى الْكَبْرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحٰقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيْعُ الدُّعَآءِ ﴿٣٩﴾ رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلٰوةِ وَمِن  
ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَآءِ ﴿٤٠﴾ رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ﴿٤١﴾



035. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku daripada menyembah berhala-berhala.

036. Ya Tuhan-ku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan daripada manusia, maka barangsiapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barangsiapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

037. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.

038. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami lahirkan; dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.

039. Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua (ku) Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) do`a.

040. Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah do`aku.

041. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mu'min pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)".

### 30. Do`a untuk ortu 17:24

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

024. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

### 31. Perintah sholat dan Do`a..... 17:78-82

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾ وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾ وَقُلْ رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَأَجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَّصِيرًا ﴿٨٠﴾ وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا ﴿٨١﴾ وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

078. Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).

079. Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.

080. Dan katakanlah: "Ya Tuhan-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau kekuasaan yang menolong.

081. Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang bathil telah lenyap". Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.

082. Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

### 32. Do`a ashhabul kahfi 18:10

إِذْ أَوْىءَ الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا إِنَّا مِن لَّدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾

010. (Ingatlah) tatkala pemuda-pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua lalu mereka berdo`a: "Wahai Tuhan kami berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)".

### 33. do`a Nabi zakariya 19:4 -29

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاسْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا ﴿٤﴾ وَإِنِّي  
 خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَرَائِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ﴿٥﴾ يَرِثُنِي وَيَرِثُ مِنْ  
 ءَالِ يَعْقُوبَ ۗ وَأَجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا ﴿٦﴾ بِنَزَكَةٍ إِنَّا تَبَتُّرُكَ بَعْلَمِ اسْمُهُ سَخِيْبِي لَمْ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ  
 قَبْلُ سَمِيًّا ﴿٧﴾ قَالَ رَبِّ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا وَقَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ  
 عِتِيًّا ﴿٨﴾ قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْئًا ﴿٩﴾ قَالَ رَبِّ  
 اجْعَلْ لِي ءَايَةً ۖ قَالَ ءَايَتُكَ أَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَ لَيَالٍ سَوِيًّا ﴿١٠﴾ فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ مِنَ  
 الْمِحْرَابِ فَأَوْحَى إِلَيْهِمْ أَنْ سَبِّحُوا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ﴿١١﴾ يَبْخِيحِي خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ ۗ وَءَاتَيْنَاهُ  
 الْحِكْمَ صَبِيًّا ﴿١٢﴾ وَحَنَانًا مِّن لَّدُنَّا وَزَكَاةً ۗ وَكَانَ تَقِيًّا ﴿١٣﴾ وَبَرًّا بِوَالِدَيْهِ وَلَمْ يَكُنْ جَبَّارًا عَصِيًّا ﴿١٤﴾  
 وَسَلَّمْنَا عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ يَمُوتُ وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيًّا ﴿١٥﴾ وَأَذْكُرُ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ اتَّيَبَتْ  
 مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرِيفًا ﴿١٦﴾ فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا  
 سَوِيًّا ﴿١٧﴾ قَالَتْ إِنِّي أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِن كُنْتَ تَقِيًّا ﴿١٨﴾ قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ  
 لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا ﴿١٩﴾ قَالَتْ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمَسِّنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا ﴿٢٠﴾ قَالَ كَذَلِكَ  
 قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ ءَايَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا ﴿٢١﴾ فَحَمَلَتْهُ  
 فَانْتَبَذَتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا ﴿٢٢﴾ فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَلَيْتَنِي مِثُّ قَبْلِ  
 هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَّسِيًّا ﴿٢٣﴾ فَوَادَعَهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ﴿٢٤﴾  
 وَهَزَيْتَ إِلَيْكَ يَجِدُكَ النَّخْلَةُ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رَطْبًا حَنِيًّا ﴿٢٥﴾ فَكَلِمِ وَأَشْرِي وَقَرِي عَيْدٌ ۖ فَلَمَّا تَرَيْنَ  
 مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ﴿٢٦﴾ فَأَتَتْ بِهِ قَوْمَهَا  
 تَحْمِلُهُ ۗ قَالُوا يَنْمَرِيْمُ لَقَدْ جِئْتِ شَيْئًا فَرِيًّا ﴿٢٧﴾ يَتَأَخَتِ هُنُورٌ مَّا كَانَ أَبُوكَ أَمْرًا سَوْءًا وَمَا  
 كَانَتْ أُمُّكَ بَغِيًّا ﴿٢٨﴾ فَأَشَارَتْ إِلَيْهَا قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي الْأَمْعِدِ صَبِيًّا ﴿٢٩﴾

004. Ia berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdo`a kepada Engkau, ya Tuhanku.
005. Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera,
006. yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebahagian keluarga Ya`qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai".
007. Hai Zakaria, sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadamu akan (beroleh) seorang anak yang namanya Yahya, yang sebelumnya Kami belum pernah menciptakan orang yang serupa dengan dia.
008. Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, bagaimana akan ada anak bagiku, padahal isteriku adalah seorang yang mandul dan aku (sendiri) sesungguhnya sudah mencapai umur yang sangat tua".
009. Tuhan berfirman: "Demikianlah". Tuhan berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan sesungguhnya telah Aku ciptakan kamu sebelum itu, padahal kamu (di waktu itu) belum ada sama sekali".
010. Zakaria berkata: "Ya Tuhanku, berilah aku suatu tanda". Tuhan berfirman: "Tanda bagimu ialah bahwa kamu tidak dapat bercakap-cakap dengan manusia selama tiga malam, padahal kamu sehat".
011. Maka ia keluar dari mihrab menuju kaumnya, lalu ia memberi isyarat kepada mereka; hendaklah kamu bertasbih di waktu pagi dan petang.
012. Hai Yahya, ambillah Al Kitab (Taurat) itu dengan sungguh-sungguh. Dan Kami berikan kepadanya hikmah selagi ia masih kanak-kanak,
013. dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dari dosa). Dan ia adalah seorang yang bertakwa,
014. dan banyak berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka.
015. Kesejahteraan atas dirinya pada hari ia dilahirkan, dan pada hari ia meninggal dan pada hari ia dibangkitkan hidup kembali.
016. Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur,
017. maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.
018. Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlindung daripadamu kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa".
019. Ia (Jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".
020. Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!"
021. Jibril berkata: "Demikianlah . Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan."
022. Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.
023. Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, ia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi sesuatu yang tidak berarti, lagi dilupakan".
024. Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.

025. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu.

026. Maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini".

027. Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar.

028. Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",

029. maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih dalam ayunan?"

### 34. Do`a Nabi Musa agar lancar urusannya 20:25-30

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾ وَأَحْلِلْ عُقْدَةً مِن لِسَانِي ﴿٢٧﴾ يَفْقَهُوا قَوْلِي

﴿٢٨﴾ وَأَجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِي ﴿٢٩﴾ هَارُونَ أَخِي ﴿٣٠﴾

025. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,

026. dan mudahkanlah untukku urusanku,

027. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

028. supaya mereka mengerti perkataanku,

029. dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,

030. (yaitu) Harun, saudaraku,

### 35. Do`a Musa dan Harun 20:45

قَالَا رَبَّنَا إِنَّنَا لَخَائِفٌ أَن يَفْرُطَ عَلَيْنَا أَوْ أَن يَطْغَىٰ ﴿٤٥﴾

045. Berkatalah mereka berdua: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami khawatir bahwa ia segera menyiksa kami atau akan bertambah melampaui batas".

### 36. do`a Nabi Musa minta tambah ilmu 20:114

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ﴿١١٤﴾ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِن قَبْلِ أَن يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ ﴿١١٥﴾ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي

عِلْمًا ﴿١١٦﴾

114. Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."

### 37. Nabi Ibrahim dibakar api 21:69

قُلْنَا يٰنَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٩﴾

069. Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim".

### 38. Do`a Nabi Sulaiman mohon pemahaman 21:79

فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ ﴿٧٩﴾ وَكُلًّا ءَاتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا ﴿٨٠﴾ وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحْنَ وَالطَّيْرَ ﴿٨١﴾

وَكَانُوا فَاعِلِينَ ﴿٨٢﴾

079. maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat); dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Daud. Dan Kamilah yang melakukannya.

### 39. Do`a Nabi ayyub mohon kesembuhan 21:83

﴿٨٣﴾ وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ﴿٨٤﴾

083. dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika ia menyeru Tuhannya: "(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang".

#### 40. Do`a Nabi Yunus dalam perut ikan hiyu 21:87

وَذَا النُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغْضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٨٧﴾

087. Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."

#### 41. do`a Nabi zakarya mohon keturunan 21:89

وَزَكَرِيَّا إِذْ نَادَى رَبَّهُ رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ ﴿٨٩﴾

089. Dan (ingatlah kisah) Zakaria, tatkala ia menyeru Tuhannya: "Ya Tuhanku janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik.

#### 42. Do`a Nabi Muhammad 21:112

قَالَ رَبِّ أَحْكُم بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ ﴿١١٢﴾

112. (Muhammad) berkata: "Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Dan Tuhan kami ialah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu katakan".

#### 43. Do`a Nabi Nuh agar terhindari mereka yang pendusta 23:26

قَالَ رَبِّ أَنْصُرْنِي بِمَا كَذَّبُوا ﴿٢٦﴾

026. Nuh berdo`a: "Ya Tuhanku, tolonglah aku, karena mereka mendustakan aku."

#### 44. Do`a Nabi nuh mohon tempat yg berkah 23:29

وَقُلْ رَبِّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ ﴿٢٩﴾

029. Dan berdo`alah: "Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik Yang memberi tempat."

#### 45. Do`a agar tidak jadi dholim 23:93-94

قُلْ رَبِّ إِنَّمَا تَرِيئِي مَا يُوعَدُونَ ﴿٩٣﴾ رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٩٤﴾

093. Katakanlah: "Ya Tuhan, jika Engkau sungguh-sungguh hendak memperlihatkan kepadaku azab yang diancamkan kepada mereka,

094. ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan aku berada di antara orang-orang yang zalim."

#### 46. Do`a berlindung kpd Allah dari godaan syetan 23:97-98

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ ﴿٩٧﴾ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ تَحْضُرُونِ ﴿٩٨﴾

097. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan.

098. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku."

#### 47. Do`a orang – orang beriman 23:109

إِنَّهُمْ كَانُوا فَرِيقًا مِّنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّمَا فَاغَفِرْنَا لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١٠٩﴾

109. Sesungguhnya, ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdo`a (di dunia): "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling Baik.

#### 48. do`a mohon ampunan dan rahmat 23:118

وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١١٨﴾

118. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik."

#### 49. Do`a agar terhindar dari neraka 25:65-66

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّهَا سَاءَتْ

مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا ﴿٦٥﴾

065. Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, jauhkan azab Jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal".

066. Sesungguhnya Jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman.

#### 50. Do`a agar diberi keturunan yang kurrotu a`yun 25:74

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

﴿٧٤﴾

074. Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

#### 51. Do`a Nabi Ibrohim mohon Hikmah 26:83:90

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقِيقِي بِالصَّلَاحِينَ ﴿٨٣﴾ وَأَجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٤﴾

وَأَجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ ﴿٨٥﴾ وَأَغْفِرْ لِأَبِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٨٦﴾ وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ

يُبْعَثُونَ ﴿٨٧﴾ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ﴿٨٨﴾ إِلَّا مَنْ آتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٩﴾ وَأَزَلَفْتِ الْجَنَّةَ

لِلْمُتَّقِينَ ﴿٩٠﴾

083. (Ibrahim berdo`a): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,

084. dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,

085. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan,

086. dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,

087. dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan,

088. (yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna,

089. kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih,

090. dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertakwa,

#### 52. Do`a Nabi Nuh mohon keselamatan dari kaum yg dusta 26:117

قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ ﴿١١٧﴾

117. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku;

#### 53. Do`a N.Luth agar diselamatkan dari kaum yang kafir 26:169

رَبِّ خَلِّصْنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٩﴾

169. (Luth berdo`a): "Ya Tuhanku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan'.

#### 54. Do`a Nabi Sulaiman agar tetap bersyukur kpd Allah 27:19

فَتَبَسَّسَ ضَاحِكًا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ

وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأُدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ﴿١٩﴾

019. maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdo`a: "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri ni`mat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".

## 55. Do`a Ayat lafal Bismillahirrohmanirrohiim 27:30

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمٍ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

030. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi) nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

## 56. Do`a Ratu Bilgis masuk Islam 27:44

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقَيْهَا قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِنْ

قَوَارِيرَ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٤﴾

044. Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam".

## 57. Do`a Musa setelah membunuh orang Mesir 28:16-17

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٦﴾ قَالَ رَبِّ بِمَا

أُنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ أَكُونَ ظَهيرًا لِلْمُجْرِمِينَ ﴿١٧﴾

016. Musa mendo`a: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri karena itu ampunilah aku". Maka Allah mengampuninya, sesungguhnya Allah Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

017. Musa berkata: "Ya Tuhanku, demi ni`mat yang telah Engkau anugerahkan kepadaku, aku sekali-kali tiada akan menjadi penolong bagi orang-orang yang berdosa".

## 58. Do`a Musa mohon agar terhindar dari kedholiman 28:21

خُذْ مِنْهَا حَافِيًا يَرْقُبُ قَالَ رَبِّ اجْنُبْنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢١﴾

021. Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir, dia berdo`a: "Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu".

## 59. Do`a Musa setelah menolong putrid Nabi Su`ib 28:24

فَسَقَى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّى إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ ﴿٢٤﴾

024. Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdo`a: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku".

## 60. Do`a N.Musa mohon agar Harun diutus juga 28:33

قَالَ رَبِّ إِنِّي قَتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ﴿٣٣﴾

033. Musa berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku, telah membunuh seorang manusia dari golongan mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku.

## 61. do`a Nabi Luth mohon orang fasik dihukum Allah 29:30

قَالَ رَبِّ أَنْصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ ﴿٣٠﴾

030. Luth berdo`a: "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu".

## 62. do`a perintah tasbih 30:17-19

فُسَبِّحْ لِلَّهِ حِينَ تُمْسِرُ وَحِينَ تَصْبِحُونَ ﴿١٧﴾ وَ لَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا

وَحِينَ تُظْهِرُونَ ﴿١٨﴾ تَخْرُجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمَاتِ وَيُخْرِجُ الْمَمَاتِ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا

وَكَذَلِكَ نُخْرِجُكُمْ ﴿١٩﴾

017. Maka bertasbihlah kepada Allah di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh, 018. dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu zuhur.

019. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).

### 63. do`a Nabi Ibrohim mohon anak 37:100:101

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٠٠﴾ فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ ﴿١٠١﴾

100. "Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh.  
101. Maka Kami beri dia kabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar.

### 64. Do`a Nabi sulaiman mohon kerajaan yang agung 38:35

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ﴿٣٥﴾

035. Ia berkata: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang juapun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi".

### 65. Do`a Perintah pasrah / tawakkal 39:46

قُلِ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ عَلِيمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِي مَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٤٦﴾

046. Katakanlah: "ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah Yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka memperselisihkannya

### 66. Do`a malaikat penjaga arasy untuk orang2 yg beriman 40:7-9

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ  
ءَامَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ  
الْجَحِيمِ ﴿٧﴾ رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ ءَابَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ  
وَذُرِّيَّتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٨﴾ وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ  
وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٩﴾

007. (Malaikat-malaikat) yang memikul `Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang bernyala-nyala,

008. ya Tuhan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam surga `Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh di antara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana,

009. dan peliharalah mereka dari (balasan) kejahatan. Dan orang-orang yang Engkau pelihara dari (pembalasan) kejahatan pada hari itu, maka sesungguhnya telah Engkau anugerahkan rahmat kepadanya dan itulah kemenangan yang besar".

### 67. Do`a Syukur atas nikmat Allah 46:15

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ  
شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ  
عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُتِّبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ  
الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

015. Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdo`a: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri ni`mat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

## 68. Do'a orang muhajirin dan anshor 59:10

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ  
وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٠﴾

010. Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar), mereka berdoa: "Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau

mengbiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang".

## 69. Do'a Nabi Ibrahim agar tdk kena fitnah 60:4-5

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَءُؤُا مِنْكُمْ وَمِمَّا  
تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ  
وَحْدَهُ: إِلَّا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ رَبَّنَا عَلَيْكَ  
تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنْتَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٤﴾ رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَاعْفِرْ لَنَا رَبَّنَا ﴿٥﴾ إِنَّكَ  
أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٦﴾

004. Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: "Sesungguhnya kami berlepas diri dari kamu dan dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran) mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja. Kecuali perkataan Ibrahim kepada bapaknya: "Sesungguhnya aku akan memohonkan ampunan bagi kamu dan aku tiada dapat menolak sesuatupun dari kamu (siksaan) Allah". (Ibrahim berkata): "Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkaulah kami bertawakkal dan hanya kepada Engkaulah kami bertaubat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali,

005. "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. Dan ampunilah kami ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau, Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

## 70. do'a Nabi dan orang2 beriman 66:8

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ  
وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ  
نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بِيَدِهِمْ وَأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ  
شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٨﴾

008. Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang semurni-murninya, mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dengan dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".

## 71. Do'a Istri fir'un masuk islam 66:11

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا امْرَأَاتُ فِرْعَوْنَ إِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ  
وَخُنِّي مِنَ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَخُنِّي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١١﴾

011. Dan Allah membuat isteri Fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata: "Ya Tuhanku, bangunlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga dan selamatkanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya dan selamatkanlah aku dari kaum yang zalim",







# KUMPULAN DO`A DIAMBIL DARI BERBAGAI SUMBER DI DALAM HADIST Disusun Oleh : Drs.KHOSYI`IN, M.MPd



الدعاء مُخُّ العبادة - ( رواه الترميذى )

do`a itu adalah inti ibadah (Hadist riwayat tirmidzi )

الدعاء سلاحُ المؤمنِ وعمادُ الدينِ ونورُ السمواتِ والارضِ - ( رواه الحاكم )

Do`a itu adalah senjata orang mukmin, tiang agama, dan sebagai pelita bumi dan seluruh langit  
(Hadist riwayat Hakim )

Ditanyakan kepada Ummu Salamah;

“Wahai Ummul mukminin! Do`a apakah yang paling banyak Rasulullah shalallahu`alaihi wa sallam baca ketika bersamamu?”

ia menjawab;

“Do`a beliau yang paling banyak adalah:

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

( Wahai yang membolak-balikkan hati! Teguhkanlah hatiku senantiasa di atas agamamu )

كُلُّ دَعَاءٍ مَحْجُوبٌ حَتَّى يُصَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ - ( رواه الطبرانی )

Tiap-tiap do`a itu masih tertutup, sehingga ( sampai yang berdo`a itu ) mengucapkan solawat kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga Nabi Muhammad ( Hadist riwayat Atthobroni )

الدعاء كله محجوب حتى يكون أوله ثناء على الله عز وجل وصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم  
ثم يدعو فيستجاب له لدعائه. ( رواه النسائي )

*“Setiap do`a adalah terhalang, sehingga dimulai dengan memuji kepada Allah dan bershawat kepada Nabi SAW, kemudian baru berdo`a, maka akan dikabulkan baginya do`anya itu”. (HR. Nasa’i).*

## SAAT-SAAT TERKABULNYA DO`A

1. Pada malam lailatul qodr
2. Ketika wuquf di arafah
3. Di bulan ramadhan
4. Di hari Jum`at
5. Di malam Jum`at
6. Di waktu sholat Jum`at
7. Di kala waktu mendengar adzan sholat
8. Di antara waktu adzan dan iqomah
9. Di saat perang berkobar
10. Sesudah waktu fardhu
11. Di waktu sujud
12. Selesai membaca /hatam AlQur`an
13. Di waktu minum air zamzam
14. dalam pengajian atau ceramah ilmiah

## ORANG YANG MUDAH TERKABUL DO`ANYA

1. Orang yang butuh dan terdesak
2. orang yang teraniaya walau ia kafir
3. orang tua terhadap anaknya
4. pemimpin yang adil
5. orang berguna dan berjasa
6. anak yang saleh terhadap orang tuanya
7. orang selama puasa sehingga berbuka
8. orang muslim untuk sesamanya
9. orang muslim yang tidak menganjurkan kejahatan atau tidak memutuskan silaturahmi
10. orang jahah/ orang yang taubatan nasuhah

## SEBAB-SEBAB DITOLAKNYA DO`A

Menurut pendapat Ibrahim adham seorang sufi bahwa sebab-sebab tertolaknya do`a adalah ada 10 macam , yaitu :

1. Kamu mengaku mengenal Allah, tapi kamu tidak menyebut Nama Allah sebagaimana mestinya
2. kamu mengaku cinta Rosul, tapi kamu tinggalkan segala sunah Rosul
3. kamu mengenal qur`an tapi tidak dibaca dan juga tidak kamu amalkan apa yang telah terkandung dalam Al-qur`an
4. kamu berdo`a supaya kamu masuk surga, tapi kamu tidak mau beramal kebajikan
5. kamu menyatakan bermusuhan dengan setan, tapi kamu ikuti jejak setan
6. kamu berdo`a agar terhindar dari neraka, tapi kamu jerumuskan dirimu ke dalam jurang neraka
7. kamu sibuk koreksi aib orang lain, tapi kamu sendiri tidak mau koreksi aib diri sendiri
8. kamu katakan bahwa kematian itu pasti datang, tapi kamu tidak mau mempersiapkan diri mu untuk menghadapi kematian
9. kamu menguburkan orang mati, tapi kamu tidak mau mengambil pelajaran dari peristiwa itu
10. kamu rasakan berbagai nikmat Allah, tapi kamu tidak mensyukurinya

Referensi : Risalah Akbar-Do`a- do`a Mukjizat Rosulullah SAW- oleh : H.A.Abdul Karim, 1994,  
Penerbit CV. ANEKA-Solo

كومفولان دعاء دان صلواة ديسوسون اوليه الخشعين ابن الحسنان ابن السومانترى  
كدوع رجا - جابون - فوروع - سيداها رجا - جاوا تيمور - اندونيسيا

صلوا علي، فإن الصلاة علي كفرة لكم وزكاة. [رواه ابن ماجه]

"Bershalawatlah kamu untukku, karena membaca shalawat untukku bisa menghapus dosamu dan bisa membersihkan pribadimu".  
(HR. Ibnu Majah)

زينوا مجالسكم بالصلاة علي، فإن صلاتكم علي نور لكم يوم القيامة. [رواه الديلمي]

"Hiasilah tempat-tempat pertemuanmu dengan bacaan shalawat untukku, karena sesungguhnya bacaan shalwat untukku itu menjadi cahaya bagimu pada hari kiamat". (HR. Ad-Dailami).

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا، وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ عَشْرًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ مِائَةً  
وَمَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِائَةً كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ بَرَاءَةً مِنَ الْإِفْطَاقِ وَبَرَاءَةً مِنَ النَّارِ وَأَسْكَنَهُ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ الشُّهَدَاءِ

Barang siapa membaca sholawat untuk ku satu kali , Allah bersholawat untuknya sepuluh kali ( yakni : rahmat Allah akan turun padanya sepuluh kali lipat ) . Dan barang siapa membaca sholawat untuk ku sepuluh kali, maka Allah bersholawat untuknya seratur kali ,dan barang siapa membaca sholawat untuk ku seratus kali, maka Allah menulis di antara kedua matanya kebebasan dari nifaq dan kebebasan dari api neraka dan ditempatkan pada hari qiyamat nanti bersama orang-orang yang mati syahid

أَوْلَى النَّاسِ بِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَكْثَرُهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً . ( الترمذی )

" Orang yang paling utama bagi ku pada hari qiyamat adalah orang yang paling banyak mengucapkan sholawat kepada ku "  
( H.R Attirmidzi , hadist hasan )

أَكْثَرُوا الصَّلَاةَ عَلَيَّ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ عَلَيَّ مَغْفِرَةٌ لِدُنُوبِكُمْ وَاطْلُبُوا إِلَى الدَّرَجَةِ  
وَالْوَسِيلَةِ فَإِنَّ وَسِيلَتِي عِنْدَ رَبِّي شَفَاعَةٌ لَكُمْ

Perbanyaklah membaca sholawat untuk ku, karena sholawat mu pada ku itu menyebabkan pengampunan dosa-dosa mu, dan mintalah pada Allah untuk ku derajat dan wasilah, maka sesungguhnya wasilah ku di hadapan Tuhan itu akan menjadi/berupa syafa`at bagi mu ( H.R. Ibn Asaakir )

مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَلَيَّ رُوحِي أَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامُ

"Tidaklah seseorang memberi salam kepada ku, melainkan Allah mengembalikan ruh ku kepada ku, sehingga aku bisa menjawab salamnya" ( H.R Abu Dawud dengan isnad shohih )

مَنْ ذُكِرْتُ عَنْدهُ فَلْيُصَلِّ عَلَيَّ فَإِنَّهُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مَرَّةً

صَلَّى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ عَشْرًا . ( H.R Ibnu Sunni dari Anas r.a )

" Barang siapa ketika mendengar nama ku disebut, hendaklah ia mengucapkan sholawat kepada ku, sebab siapa yang mengucapkan sholawat kepada ku sekali, maka Allah azza Wazallah memberikan sholawat kepadanya sepuluh kali "

## Kiat mengenal saudara 4 setelah sholat tahajjud

Ijazah dari K.H. Maulana Palembang melalui Pak... lawang

فاتحه الى النبي محمد .....

١. السلام عليك يا ملائكة الجبريل - عليك السلام

الفاتحه الى ملائكة الجبريل .....

٢. السلام عليك يا ملائكة الميكتل - عليك السلام

الفاتحه الى ملائكة الميكتل .....

٣. السلام عليك يا ملائكة الاسرافيل - عليك السلام

الفاتحه الى ملائكة الاسرافيل .....

٤. السلام عليك يا ملائكة الاجرائل - عليك السلام

الفاتحه الى ملائكة الاجرائل .....

- الفاتحه الى ملائكة المقربين - الانبياء والمرسلين

صلوة على النبي = ١٠٠

لا اله الا الله محمد رسول الله = ١٠٠

Ijazah dari K.H Nur Iskandar ( dibaca setiap hari, boleh dicicil)

صلوة على النبي = ١٠٠٠

لا اله الا الله محمد رسول الله = ٣٤

Sholawat Mukhotob = صلوة المخطب

الصلوة والسلام عليك يا سيدي يا رسول الله - خذ بيدي قلَّتْ حَيْلِيْ اَدْرِكْنِيْ

solawat penghapus dosa = صلوة فعهافوس دوسا

اللهم صلِّ على محمد عبدك ورسولك النبي الامي

solawat thibbul qulub = صلوة طب القلوب

اللهم صل على سيدنا محمد طب القلوب ودوائها, وعافية الابدان وشفائها,

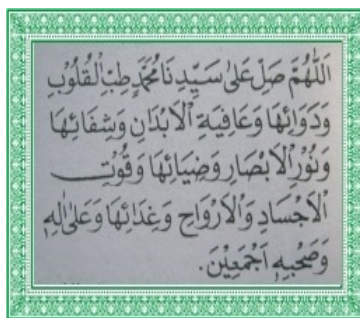
ونور الابصار وضيائها, وعلى اله وصحبه وسلم

Ya Allah curahkanlah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW,

sebagai obat hati dan penyembuhnya, penyehat badan dan kesembuhannya

dan sebagai penyinar penglihatan mata beserta cahayanya,

Semoga sholawat dan salam tercurahkan pula kepada keluarga serta para shahabat-shahabatnya



صلوة اكاربركه بايك فادا وقتو ماتي ./. سبلوم ماتي. اتاو سسودا ماتي

= solawat agar berkah baik diwaktu mati / sebelum mati / sesudah mati

اللهم بارك لي في الموتى وفيما قبل الموت وفيما بعد الموت

اللهم بارك لنا في الموتنا وفيما قبل الموت وفيما بعد الموت

ISMUL A'ZHAM USTHUM AL-ARIF BILLAH

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا إِلَهَنَا وَإِلَهَ كُلِّ شَيْءٍ إِلَهًا وَاحِدًا  
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Ya Allah Tuhan yang maha hidup, Tuhan yang berdiri sendiri, Ya Allah tuhan kami, Tuhan segala sesuatu, Tuhan Yang maha Esa, Tidak ada Tuhan yang benar disembah kecuali hanya Engkau (Ya.....ALLAH )

Ijazah dari Habib Nauval pimpinan majlis maulid  
wa ta'lim Ar-roudah solo –  
tentang inti sari dari sholawat simthud duror

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ بِأَجْلِ الصَّلَوَاتِ وَاجْمَعِهَا - وَأَزْكِي التَّحِيَّاتِ وَأَوْسِعِهَا عَلَى هَذَا الْعَبْدِ الَّذِي وَفَى بِحَقِّ الْعُبُودِيَّةِ  
وَبَرَزَ فِيهَا فِي خِلْعَةِ الْكَمَالِ وَقَامَ بِحَقِّ الرُّبُوبِيَّةِ فِي مَوَاطِنِ الْحُدُومَةِ لِلَّهِ وَأَقْبَلَ عَلَيْهِ غَايَةَ الْإِقْبَالِ  
صَلَاةً يَتَّصِلُ بِهَا رُوحُ الْمُصَلِّي عَلَيْهِ - فَيَنْبَسِطُ فِي قَلْبِهِ نُورٌ سَرَّ تَعَلُّقَهُ بِهِ وَحُبَّهُ  
وَيُكْتَبُ بِهَا بِعِنَايَةِ اللَّهِ فِي حِزْبِهِ - وَعَلَى إِلَهٍ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ أَرْتَفَقُوا صَهْوَةَ الْمُجَدِّ بِقُرْبِهِ

Ya Allah, ya Tuhan kami, limpahkan sholawat dan salam yang terbesar dan mencakup segalanya –  
teramat suci, luas jangkauannya, atas diri insan ini ( yt. Nabi Muhammad SAW )

Yang dengan saksama memenuhi kewajiban perhambaan pada Tuhannya,

Dengan menyangand segala sifat sempurna, dan bersungguh-sungguh dalam berbakti pada Illahi  
serta menghadapkan diri kepadaNya dengan sebaik dan sesempurna cara

Sholawat rahmat yang mengukuhkan jalinan ikatan dengan pribadinya

Bagi si pembaca sholawat atas dirinya, menjadikan hatinya terang benderang *tersentuh Nur kecintaan*  
dan kerinduan kepadanya dan memasukkannya dengan *inayah Allah* ke dalam kelompoknya

Demikian pula atas segenap keluarganya serta para sehabatnya yang menduduki  
puncak derajat yang tinggi karena dekat kepadanya

( sholwat ini di baca di pagi hari sebanyak 10 kali, dan di sore hari sebanyak 10 kali juga )

solawat agar didatangi Nabi Muhammad = صلوة آكار ديداتا عى نبى

اللهم صل على سيدنا محمد النبي الامي الحبيب العالى القدر العظيم الجاه وعلى اله و صحبه وسلم

\* Disamping berdo`a dengan didahului baca Sholawat dan puji-pujian pada Allah,  
Berdo`alah juga dengan menyebut Asma Allah Yang Maha Agung (Ismu `Adhom)\*  
- Ada 4 macam Ismu `Adhom, Yaitu :

1. Surat Al Iklash : قل هو الله احد..... الخ

2. Surat Al Baqara :163 : وَاللَّهُمَّ إِلَهَ واحِد لا إِلَه الا هو الرحمن الرحيم

اللَّهُ لا إِلَه الا هو الْحَيُّ الْقَيُّومُ لا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ ولا نَوْمٌ لَهُ ما فى السَّمَوَاتِ وما فى الْأَرْضِ  
مَنْ ذَا الَّذى يَشْفَعُ عِنْدَهُ الا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ ما بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وما خَلْفَهُمْ ولا يُحِيطُونَ  
بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ الا بِما شاء وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ولا يَئُودُهُ حِفْظُهُما وَهُوَ  
الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

3. Ayat Kursi :

4. 3 ayat terakhir dari surat Al Baqara (ayat 284, 285,286) : الخ... ما فى السَّمَوَاتِ وما فى الارض..... الخ

solawat menarik rizqi = صلوة مناريك رزقى

اللهم صل على سيدنا محمد ابن عبد الله القائم بحقوق الله ما ضاقت الا وقتورها لله

solawat Al-fatih

اللهم صل على سيدنا محمدنا الفتح لما أغلق (yg terkunci) والخاتم لما سبق (yg terdahulu) ناصر الحق بالحق

والهادى الى صراطك المستقيم وعلى اله حق قدره ومقداره العظيم

Versi lain

اللهم صل على سيدنا محمدنا الفتح لما أغلق والخاتم لما سبق والمعلن (yg menyatakan) الحق بالحق

solawat Nuril Anwar

اللهم صل على سيدنا محمد نور الأنوار وسر الأسرار وتزيق الأغيار (penawar duka / kebingungan)

ومفتاح باب اليسار سيدنا محمد المختار وإله الأظهار وأصحابه الأختيار عذد نعم الله وإفضاله

solawat Ismu `Adhom = صلوة اسم الاعظم

اللهم انى اسالك باسمك الاعظم المكتوب من نور وجهك الاعلى المؤيد الدائم الباقي المتحد في قلب نبيك

ورسولك محمد واسالك باسمك الاعظم الوحيد بوحدة الاحد المتعالى عن وحدة الكمم والعدد المقدس

عن كل احد وبحق بسم الله الرحمن الرحيم - قل هو الله احد الله الصمد - لم يلد ولم يولد - ولم يكن له كفوا احد

- أن نصلي على سيدنا محمد سر حياة الوجود والسبب الاعظم لكل موجود صلاة تثبت في قلبى الايمان

وتحفظنى القران وتفهمنى منه الايات وتفتح لى بها نور الجنات ونور النعيم ونور النظر الى وجهك الكريم

وعلى اله و صحبه وسلم والحمد لله رب العالمين



Ismu `Adhom

**solawat Munjiyat = صلوة منجيات**

اللهم صلِّ على سيدنا محمد صلاة تنجيننا بها من جميع الالهوال والافات -وتقضى لنا بها جميع الحاجات  
وتطهرنا بها من جميع السيئات- وترفعنا بها عندك اعلى الدرجات - وتبلغنا بها اقصى الغايات  
من جميع الخيرات في الحيات وبعدالمات



**solawat nariyah / Tafrijiyah = صلوة نارية / صلوة تفرجية**

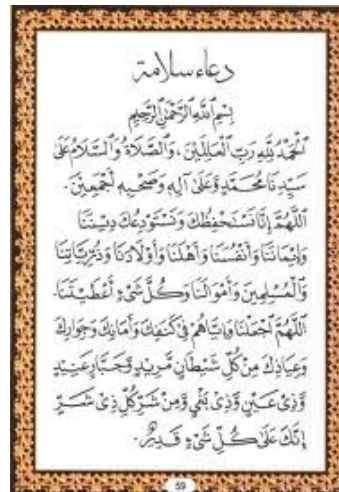
اللهم صل صلاة كاملة وسلم سلاماً تاماً على سيدنا محمد بن الذي تنحلُّ به العقد وتنفرج به الكرب  
وتُقضى به الحوائج وتُنال به الرغائب وحسن الخواتيم ويُستسقى العمام بوجهه الكريم  
وعلى اله وصحبه في كلِّ لمححة ونفيس بعدد كلِّ معلوم لك

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعَقْدَ وَتَنْفَرِجُ بِهِ  
الْكَرْبَ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرِّغَائِبُ  
وَحَسُنَ الْخَوَاتِيمُ وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ  
الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ  
بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ.

**Do`a Nurbuat**



**Do`a Selamat**



### Do'a sayyidul istighfar

اللهم أنت ربّي لا اله إلا أنت خلقتني وأنا عبدك وأنا على عهدك ووعدك ما استطعت  
اعوذ بك من شر ما صنعت أبوء لك بنعمتك عليّ وأبوء بذنبي  
فاغفر لي فإنه لا يغفر الذنوب إلا أنت

### Kiat mengusir Jin atau memindahkan mahluk halus lainnya

يادفع بلاء يا الله = ya Allah, Zat yang menolak balak bencana

يادفع بلاء يا الرحمن = ya Allah, Zat yang menghindarkan balak bencana

يادفع بلاء يا الرحيم = ya Allah, Zat yang menjauhkan balak bencana

اللهم اذفع من الشّرّ إبليس وجنوده ومن الشّرّ الشيطان انس و الجن ومن الشّرّ كلّ نفس او عين حسد اذ حسد

برحمتك يا ارحم الرحمين 3 x

Ya Allah, usirlah kejahatan iblis dan bersama bala tentaranya, dan kejahatan syetan dari golongan manusia dan jin  
Dan kejahatan dari segala jenis mahluk roh atau mata pendengki ketika sedang mendengki ,

برحمتك يا ارحم الرحمين 3 x

### Agar berwibawa/disejani masyarakat/dicintai oleh semua mahluk

اللهم آحي رحي ما حببني في قلوب خلقتك اجمعين وشجرتي قلوب المخلقتك

إنك على كل شيء قدير 3 x

Ya Allah , hidupakanlah jiwa ku, jadikanlah hati semua mahluk Mu menyintai aku dan tundukkanlah pada  
ku hati semua mahluk Mu, sesungguhnya Engkau Maha kuasa atas segala sesuatu

### Sholawat tarhim

الصلاة والسلام عليك ( Ash-shalaatu was-salaamu 'alaayk )

"Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepadamu,

يا امام المجاهدين يا رسول الله ( Yaa imaamal mujaahidiin, yaa Rasuulallaah )  
duhai pemimpin para pejuang, ya Rasulallah

الصلاة والسلام عليك ( Ash-shalaatu was-salaamu 'alaayk )

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepadamu,

يا ناصر الهدى يا خير خلق الله ( Yaa naashiral huda, yaa khayra khalqillaah )  
duhai penuntun petunjuk Ilahi, duhai makhluk yang terbaik.

الصلاة والسلام عليك ( Ash-shalaatu was-salaamu 'alaayk )

"Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepadamu,

يا ناصر الحق يا رسول الله ( Yaa naashiral haqqi yaa Rasuulallaah )  
duhai penolong kebenaran, ya Rasulallah.

الصلاة والسلام عليك ( Ash-shalaatu was-salaamu 'alaayk )

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepadamu,

يا من اسرى بك المهيمن ليلا ( Yaa Man asraa bikal muhayminu laylan )

Wahai Yang Memperjalankanmu di malam hari Dialah Yang Maha Melindungi.

نلت ما نلت والانام نيام ( nilta maa nilta wal-anaamu niyaamu )

Engkau memperoleh apa yang kau peroleh sementara semua manusia tidur.

وتقدمت للصلاة فصلى كل من في السماء وانت الامام

( Wa taqaddamta lish-shalaati fashallaa kulu man fis-samaai wa antal imaamu )

Semua penghuni langit melakukan shalat di belakangmu dan engkau menjadi imam

والى المنتهى رفعت كريما ( Wa ilal muntahaa rufi'ta kariiman )

Engkau diberangkatkan ke Sidratul Muntaha karena kemuliaanmu.

وسمعت نداء عليك السلام ( wa sai'tan nidaa 'alaykas salaam )

dan engkau mendengar suara ucapan salam atasmu.

يا كريم الاخلاق ( Yaa kariimal akhlaaq )

Duhai yang paling mulia akhlaknya

يا رسول الله ( yaa Rasuulallaah )

wahai Rasulallah.

صلى الله عليك ( Shallallaahu 'alayka )

Semoga shalawat selalu tercurahkan padamu,

( wa 'alaa aalika wa ashhaabika ajma'iin )

Dan atas keluargamu serta sahabatmu semuanya".

Mohon keberkahan hidup dan mati seperti di jalan  
Orang-orang yang soleh

رَبِّ فَانْفَعْنَا بِبَرَكَاتِهِمْ وَاهْدِنَا الْحُسْنَىٰ بِحُزْنِهِمْ

Ya Allah, dengan barokah mereka, berilah kami kemanfaatan.  
Dan dengan kehormatan mereka, tunjukkan kami kepada kebaikan

وَأَمِّنَّا فِي طَرِيقَتِهِمْ وَمُعَاوَاةٍ مِنَ الْفِتَنِ

Dan wafatkanlah kami di jalan mereka  
Dan selamat dari segala fitnah

أكار مليمفه رزقى نا دان برجهايا موكاثا

= Do`a/wirid agar melimpah rizqinya dan bercahaya mukanya

سَأَلْتُكَ بِأَلْسِمِ الْمَعْظَمِ قَدْرَهُ بِأَجِّ أَهْوَجِ جَلَّحَلُوتِ هَلْهَلْتُ

Do`a mohon DIBERI KEKAYAAN BERUPA HARTA

اللهم يا غني يا حميد يا مبدئ يا معيد يا رحيم يا ودود يا فعال لما يريد

اغني بحلالك عن حرامك وبفضلك عمّن سواك

Doa` keluasan rizki = دعاء كلواسان رزقى

اللهم يا غني يا كريم يا ذا الفضل العظيم يا واسع العطاء والكرم

اللهم اغني بحلالك واكفي بفضلك عمّن سواك

wirid memudahkan dapat pekerjaan dan kekayaan = ث مموهاكن فكرجان دان ككايان

لااله الاالله الملك الحق المبين

Do`a minta rizqi yang halal = دعاء منتا رزقى يع حلال

اللهم إني أسألك أن تزقني رزقاً حلالاً واسعاً طيباً من غير تعب ولا مشقة ولا وضير

ولا نصيب إنك على كل شيء قدير

Do`a memohon perbaikan nasib = دعاء مهمون فربايكان ناصيب

اللهم أصلح لنا ديننا الذي هو عصمة [pedoman] أمورنا وأصلح لنا دنيانا التي فيها معاشنا

وأصلح لنا الآخرة التي اليها معادنا [return] واجعل الحياة زيادة لنا في كل خير

واجعل الموت راحة لنا من كل شر

دعاء مهمون فتونجوع كجالن يع لوروس

( Do`a mohon petunjuk ke jalan yg lurus )

اهدنا الصراط المستقيم

اللهم ارن الحق حقا وارزقنا التباعه وارن الباطل باطلا وارزقنا اجتنا به

Do`a mohon agar mati dalam keadaan khusnul khotimah

اللهم ائختم لنا بحسن الخاتمة ولا تختم علينا بسوء الخاتمة

( Do`a memohon agar mati syahid ) = دعاء مهمون اكرماتي شهيد

اللهم ارزقنا شهادة في بلد رسولك

Do`a kebersihan hati

اللهم طهر قلبنا من التناق وحسن فرجنا من الفواجش

دعاء كسلاماتان جالان راي = Do`a keselamatan jalan raya

الله أكبر - الله أكبر - سحان الذي سخر لنا هذا وما كنا له مقرنين وإنا إلى ربنا لمنقلبون



دعاء دلم بفرکیان = Do`a dalam bepergian

اللهم هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ وَأَطْوِلْنَا البَعِيدَ - اللهم انت الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْحَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ

دعاء كسلامتان = Do`a keselamatan

اللهم إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبِرَكَّةً فِي الرِّزْقِ  
وتوبةً قبل الموت ورحمةً عند الموت ومغفرةً بعد الموت - اللهم هَوِّنْ عَلَيْنَا  
في سكرات الموت ونجاةً من النار والعقوب عند الحساب  
ربنا لاترغ قلوبنا بعد اذهديتنا وهب لنا من لدنك رحمةً  
إنك انت الوهاب

دعاء منتا علمويع منفعت = Doa minta ilmu yang manfaat

اللهم إني أسألك علماً نافعاً وعملاً متقبلاً ورزقاً حلالاً طيباً

دعاء زيارا قبر = Doa` ziarah qubur

السلام على اهل الديار من المؤمنين والمسلمين ويرحم الله المستقدمين منكم والمستأخرين  
وإننا ان شاء الله بكم لاجقون

دعاء مهون كسبران = Do`a mohon kesabaran

اللهم اجعلني صبورا واجعلني شكورا واجعلني في عيني صغيرا وفي أعين الناس كبيرا

Do`a minta agar keluarga sehat wal afiat

اللهم إِنَّا نَسْأَلُكَ العَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ اللهم نسألك العفو والعافية في ديننا ودنيانا واهلنا ومالنا

Do`a kesehatan badan

اللهم طَوِّلْ عَمُورَنَا وَصَحِّحْ اجْسَادَنَا وَتَوَزَّ قُلُوبَنَا وَثَبِّتْ اِيمَانَنَا وَاحْسِنْ اَعْمَالَنَا وَوَسِّعْ اَرْزَاقَنَا  
وَالِ الْخَيْرِ قَرْبَنَا وَعَنْ الشَّرِّ اَبْعِدْنَا بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Do`a mohon dijadikan kekasih Allah yang taqwa

اللهم اجعلنا من أولياءك المتقين وجزبك المغلجين وعبادك الصالحين  
برحمتك يا ارحم الراحمين

Do`a penerang hati

اللهم افتح علينا حكمتك وأنشر علينا من خزائن رحمتك يا ارحم الراحمين

Istighfar

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، رَبَّ الْبَرِيَّاتِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، مِنْ الْخَطِيَا  
Astaghfirullah robbal baroya Astaghfirullah minal khotoya

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا نَافِعًا وَوَقِّفْنِي عَمَلًا مَقْبُولًا (مالنا)  
Robbi zidni i`lman nafia` Wawafiqni a`malan maqbula

وَهَبْ لِي رِزْقًا وَاسِعًا وَتُبْ عَلَيْنَا تَوْبَةً نَسُوحًا  
Wahabli rizqon wasia` Watub a`laina taubatan nasuha (2x)

وَأِيهَذَا سِرُّ آدُهُ فِي يَسَارِي وَعَسَارِي  
Wali haza sirri aduhu fi yasari wa a`sari

أَنَا عَبْدٌ صَارَ فَقْرِي إِنْ فَقْرِي وَالضَّرَارِي  
Ana a`bdun shoro faqri inna faqri waddhirori

\* وَالْكَفَاتِي عِلْمُ رَبِّي بِالسُّؤَالِي وَاخْتِيَارِي  
Walkafani i`lmu robbi Bil suali wakhtiyari

يَا إِلَهِي وَمَلِيكِي أَنْتَ تَعْلَمُ كَيْفَ حَالِي  
Ya Ilahi wa maliki Anta ta`lam kaifa hali

**Maula Ya Salli Wa Sallim Lyrics & Translation | Qasida Burdah Shreef Lyrics**

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا  
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

O my Lord send peace and blessings upon your Beloved (PBUH)  
The best of all creations.

دَعَا إِلَى اللَّهِ فَالْمُسْتَمْسِكُونَ بِهِ  
مُسْتَمْسِكُونَ بِحَبْلِ غَيْرِ مُنْقَصَمٍ

He called (people) towards Allah, so those who cling to him.  
Clinging to a rope which will never snap.

مُحَمَّدٌ سَيِّدُ الْكَوْتَمِينَ وَالْفَقَلَتِينَ  
وَالْفَرِيقِينَ مِنْ عَرَبٍ وَمِنْ عَجَمٍ

Muhammad ( Sallallahu Alayhi Wasallam) is the leader of both worlds and both creations (man and jinn).  
And of both groups, Arabs and non Arabs.

ثُمَّ الرَّضَا عَنْ أَبِي بَكْرٍ وَعَنْ عُمَرَ  
وَعَنْ عَلِيٍّ وَعَنْ عُثْمَانَ ذِي الْكُرَمِ

(Then) be pleased with Abu-bakr and Omar (Radiyallahu Anhuma).  
And Ali and Uthman (Radiyallahu Anhuma), the people of nobility.

يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا  
وَاعْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ

O my creator, O Allah. Fulfill our aims in life Allah  
Forgive our sins, Ya Allah. O Allah the most gracious.

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا  
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

O my Lord send peace and blessings upon your Beloved (PBUH)  
The best of all creations

MAULA YA SHOLLI WA SALLIM DAA`IMAN ABADA  
`ALA HABIIBIKA KHIROL KHOLQI KULLIHIMI  
HUWAL HABIBUL LADZI TURJA SYAFA`ATUHU  
LIKULLI HAULIN MINAL AHWALI MU`TAHIMIIN  
... YA ROBBI BIL MUSTOFA BALLIGH MAQOO SIDANA  
WAGHFIR LANA MAA MADHO YAA WASI`AL KAROMI

- Nabi Putra Abdullah..... Nabiulloh Muhammad
- Nabi Kekasih Alloh..... Nabiulloh Muhammad
- Manusia yang kucinta.....Nabiulloh Muhammad
- Manusia yang kupuja.....Nabiulloh Muhammad
- Manusia Idolaku.....Nabiulloh Muhammad
- Manusia pujaanku..... Nabiulloh Muhammad
- Nabi penuntun Ummat.....Nabiulloh Muhammad
- Nabi pemberi syafa`at .....Nabiulloh Muhammad
- Pemimpin di dunia.....Nabiulloh Muhammad
- Pemimpin di akherat.....Nabiulloh Muhammad
- Kuharap dapat mimpi.....Nabiulloh Muhammad
- Kuharap syafa`atmu... ..Nabiulloh Muhammad

**YA ROBBI BIL MUSTHOFA**

**( Cuplikan Sholawat Burdah ( selimut /jubah/baju )” by: Syaikh Muhammad Al-Bushiri )**

Ya Robbibil Musthofa Balighmaqosidana \* Waghfirlanaa Mamadho Ya Wasyi`al Karomi  
Muhammadun Sayyidul Kaunaini Watsaqolaini \* Walfariqoini Min `Urbin Wamin `Ajami

Maulaya Sholli Wa Salim Da iman Abada \* `Alahabibika khoiri kholqi( **alan Nabiyyi Wa `Alil baiti** ) kullihimi  
Huwal Habibulladzi Turjan Syafa`atuhi \* Likulli Hauli Minal Ahwali Muqtahimi

Ya Rasulallah Salamun `Alaik, Ya Rofi `Asysyani Waddaroji  
Athfata ya jiirotal`alami, ya uhailal juudi walkaromi  
Ahlul Baitil Musthofa Thuhuri Hum Amanul Ardhi Faddakiri  
Robbi Fanfa`naa bibarkatihim Wahdinal Husna bihurmatihim  
Waamitnafii thoriqotihim, wamu`afatim minal fitani

Astaghfirullah Rabb-alBarayaa astaghfirullah min-alkhothoyaa  
ya alloh gusti nyuwun pangaksami sampun dangu kulo ninggalke agami  
infak shodaqoh lan kitab suci nyuwun tuntunan illahi robbi

Astaghfirullah Rabb-alBarayaa astaghfirullah min-alkhothoyaa  
ya alloh gusti kang damel jagat kathah bilahi kawulo sambat  
punopo cobo punopo laknat Istighotsah lan maos shalawat  
Astaghfirullah Rabb-alBarayaa astaghfirullah min-alkhothoyaa  
Ya Allah Gusti Kang Moho Tartil Paringo Imam Jujur lan Adil  
Negoro Aman Songko Wong Jahil Agomo adoh Akale Kancil

( versi Cak Nun )

## versi hadad alwi

Astaghfirullah Rabb-alBarayaa astaghfirullah min-alkhothoyaa  
Robbiy zidniy □ilman nafi□a Wa waffiqni □amalan maqbuula  
Wa wassi□lii rizqon thoyyiban Fatub □alayya taubatan nashuuha  
Hambamu ini datang pada-Mu Tuntunlah kami kemana pergi  
Aku tersesat dijalan ini Tak tahu lagi arah kembali Sudilah engkau mau peduli  
Astaghfirullah Rabb-alBarayaa astaghfirullah min-alkhothoyaa  
Yaa man yaro sirro qolby Hasbith thila □uka hasbi  
Famhu bi□afwika dzanbiy Washlih qusudiy wal a□mal  
Ya Ilahi ya tuhanku Hambamu ini menuju-Mu  
Jiwa ragaku jadi belenggu Agar mendapat keridhoan-Mu  
Tujuan akhir jalan hidupku

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، رَبِّ السَّيِّئَاتِ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، مِنْ السَّخَطَاتِ  
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا تَأْتِينِي عَمَلًا مَقْبُولًا (صالح)

### LIL ABI WAL UMMI

Allahumma Sholli Wa Salim 'Alaa Sayyidina Muhammadin  
Adaddama Fil 'Ilmillahi Sholata Daimata Bidawamin Mulkillah

Lil Abi Wal Ummi Huququn Wajibun Antal Minal Anna Biha Mutholabun  
Innadaya Kafashri'u Murobbiya... Waaghfiru Inkhotaafa Mushliyan

'Alaika Antal Taftahilla Allahumma Maghma Yakun Malan Yakunu  
Walaisal inti tahlufi fi'ili faqood Ma Adasa Bidwaliu Fissaqor

### Syair Abu Nawas

إِلَهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا. وَلَا أَقْوَى عَلَى النَّارِ الْجَحِيمِ ( Ilahi lastu lil Firdausi Ahlaan Walaa 'Aqwa 'Alaa Naaril Jahiimi )  
فَهَبْ لِي تَوْبَةً وَ اغْفِرْ ذُنُوبِي. فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيمِ (Fahabli Taubatan Waghfir Dzunubi Fainnaka Ghofirudz Dzambil 'Adzhiimi )  
وَعَمَلِي مُعَامَلَةَ الْكَرِيمِ. وَ تَبَيَّنِي عَلَى النَّهْجِ الْقَوِيمِ ( w`amalani mu`amalatal karim- watsabatni `alayadz dzahjil qowimi )  
ذُنُوبِي مِثْلُ أَعْدَادِ الرَّمَالِ. فَهَبْ لِي تَوْبَةً يَا ذَا الْجَلَالِ ( Zunuubi mitslu a`dadirrimaali Fahabli Taubatan Ya Dzaljalaali )  
وَ عُمْرِي نَاقِصٌ فِي كُلِّ يَوْمٍ. وَ ذَنْبِي زَاعِدٌ كَيْفَ احْتِمَالِي (Wa `umri Naqisun Fii Kulli Yaumin Wa Dzambil Zaidun Kaifa Ihtimaali )  
إِلَهِي عَبْدُكَ الْعَاصِي أَتَاكَ مُؤْمِرًا بِالذُّنُوبِ وَ قَدْ دَعَاكَ ( Illahi 'Abduk'al 'Aasi ataaka Muqirrambidzunubi Waqodda'aaka )  
إِنْ تَعْفِرْ وَ أَنْتَ لِذَلِكَ أَهْلٌ. وَ إِنْ تَنْرُدْ فَمَنْ نَرْجُو سِوَاكَ (Faintaghfir Faanta Lidzaaka ahlu Wa Intathrud Famannarju Siwaaka )

Wahai Tuhanku, aku bukan ahli surga firdaus. Dan aku tidak kuat menahan siksa neraka jahim.  
Maka terimalah taubatku dan ampunilah dosa-dosaku. Sesungguhnya Engkau adalah pengampun dosa yang besar.  
Aku memohon amalan bagaikan amalnya orang-orang yang mulia. Dan tetapkanlah hatiku atas jalan yang lurus.

Dosa-dosaku bagaikan bilangan pasir. Maka terimalah taubatku wahai Allah Yang Maha Agung.  
Sedangkan umurku berkurang setiap hari. Dan dosaku bertambah bagaimanakah aku menanggungnya.  
Wahai Tuhanku, hambamu yang penuh maksiat menghadapmu. Mengakui segala dosa, sungguh berdoa kehadapanmu.  
Bila Engkau mengampuninya memang Engkau Maha Pengampun. Dan bila Engkau menolaknya maka kepada siapa lagi kami  
mengharapkan kepada selain Engkau.

*Syair tersebut adalah gubahan Abu Ali al-Hasan ibnu Hani al-Hakami. Seorang sufi besar dan juga seorang penyair Islam termasyhur di era kejayaan Islam pada zaman kekuasaan Sultan Harun al Rasyid al Abassi, yang menjadi khalifah Dinasti Abbasiyah tahun 786-*

*809 M. Pada zamannya beliau terkenal dengan sebutan Abu Nawas.  
Ilahi lastu lilfirdausi ahla, Walaa aqwa 'ala naaril jahiimi  
Fahabli taubataan wagfir dzunubi, Fainnaka ghafirudz dzanbil azhimi...  
Dzunubi mitslu a`daadir rimali, Fahabli taubata ya dzal jalaali,  
Wa `umri naqishu fi kulli yaumi, Wa dzanbi zaaidun kaifa -htimali..  
Ilahi `abduk'al `aashi ataak, Muqirran bi dzunubi wa qa da`aaka  
Fain taghfir fa anta lidzaka ahlun, Wain tadrud faman narju siwaaka..*

..... dst

Artinya

*Wahai tuhanku...aku sebenarnya tak layak masuk syurgamu Tapi..aku juga tak sanggup menahan amuk nerakamu,  
Karena itu mohon terimalah taubatku ampunkan dosaku,Sesungguhnya engkau adalah maha pengampun dosa-dosa besar.*

*Dosa – dosaku bagaikan bilangan butir pasirMaka berilah ampunan oh..tuhan ku yang maha agung.  
Setiap hari umurku terus berkurang , Sedangkan dosaku terus menggunung,Bagaimana aku menanggungkannya*

*Wahai tuhan, hambamu yang pendosa ini,Datang bersimpuh ke hadapanmu,  
Mengakui segala dosaku, Mengadu dan memohon kepadamu,*

*Kalau engkau ampuni itu karena Engkau sajalah yang bisa mengampuni  
Tapi kalau engkau tolak, kepada siapa lagi kami memohon Ampun selain kepada engkau*

### SHOLLI WA SALLIM

Sholli Wasalim Daaiman Al Ahmada Sholli Wasalim Daaiman Al Ahmada  
Wal Ali Wal Azhari man Qodwahada Wal Ali Wal Azhari man Qodwahada

Salamun Salamun Kamiskil Khitam 'Alaikum Uhaiba Bana Ya Kirom  
Waman Dzikruhu Unsuna Fidzholam Wa Nuurun Lana Baina Hadzal Anam

Lainkana Hadzaa Faya Ghorbati Ayatullahi Huzni Wa Yaqurbati  
Wali Husnu Zhonnin Bihi Qurbati Birobbi Wa Hasbi Bihi Ya Ghulaam

Ashollahu Yasyfie Ghaliila Shuduur Biwashliil Haba-ir Wafakil Uyyud  
Farobbi Rahiemun Kariemun Wadud Yajuzu 'Alaa Man Ya Syabil Maroom

## YA ARHAMAR ROHIMIEN

Ya Arhamar Rohimien Ya Arhamar Rohimien Ya Arhamar Rohimien Farij 'Alal Muslimin  
Ya Robbana Ya Kariim Ya Robbana Ya Rohim Antal Jawadul Halim Wa Anta Ni'mal Mu'in  
Falaisa Narju Siwaaka Fadrik Ilahi Darook Qoblab Falaghol Hala Ya Umuddun Ya Waddin  
Wamalana Robbana Siwaka Ya Hasbuna Yadzal 'Ula wal Ghiyna Wa Ya Qowwiyu Ya Matiin.  
Robbi Hiina Syakirin Watawaffanal Muslimien Nub'ats Minal Aminin Fi Zumratis Sabiqien  
Bijahih Thohar Rosul Judrobbana Bil-Qobul Wahablana Kulla Sul Robbits Tajibli Amiin

## THOLA'AL BADRU

Thola'al Badru 'Alaina Min Tsaniyatil Wada' Wajabasy-syukru 'Alaina Mad'a Lillahi da'  
Ayyuhal Mab'utsu Fina Ji'ta bil Amril Mutho Ji'ta Syarroftal Madinah Marhaban Ya Khoiro da'  
Asyroqol Syamsul Kamali bika Ya Bahil Jamal Jalla man Sawaka Haqqon Daiman lil Khoiri sa'  
Ayyuhal Mab'utsu Fina Ji'ta bil Amril Mutho Ji'ta Syarroftal Madinah Marhaban Ya Khoiro da'  
Asyroqol Syamsul Kamali bika Ya Bahil Jamal Jalla man Sawaka Haqqon Daiman lil Khoiri sa'

**“Cuplikan Sholawat Burdah ( selimut /jubah/baju )” by: Syaikh Muhammad Al-Bushiri**

### Maula Ya Salli Wa Sallim Lyrics & Translation | Qasida Burdah Shreef Lyrics

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا  
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

O my Lord send peace and blessings ....  
upon your Beloved the best of all creations.

دَعَا إِلَى اللَّهِ فَالْمُسْتَمْسِكُونَ بِهِ  
مُسْتَمْسِكُونَ بِحَبْلِ غَيْرِ مَنْقَصٍ

He called (people) towards Allah, so those who cling to him.  
Clinging to a rope which will never snap.

مَحَمَّدٌ سَيِّدُ الْكَوْنَيْنِ وَالْثَّقَلَيْنِ  
وَالْفَرِيقَيْنِ مِنْ عَرَبٍ وَمِنْ عَجَمٍ

Muhammad ( Sallallahu Alayhi Wasallam) is the leader of both worlds and both creations (man and jinn).  
And of both groups, Arabs and non Arabs.

نُمُّ الرِّضَا عَنْ أَبِي بَكْرٍ وَعَنْ عُمَرَ  
وَعَنْ عَلِيٍّ وَعَنْ عُثْمَانَ ذِي الْكُرَمِ

(Then) be pleased with Abu-bakr and Omar (Radiyahallahu Anhuma).  
And Ali and Uthman (Radiyahallahu Anhuma), the people of nobility.

يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَايِدَنَا  
وَأَغْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ

O my creator, O Allah. Fulfill our aims in life Allah  
Forgive our sins, Ya Allah. O Allah the most gracious.

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا  
عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ

O my Lord send peace and blessings upon your Beloved (PBUH)  
The best of all creations

MAULA YA SHOLLI WA SALLIM DAA`IMAN ABADA  
`ALA HABIIBIKA KHIROL KHOLQI KULLIHIMI  
HUWAL HABIBUL LADZI TURJA SYAFA`ATUHU  
LIKULLI HAULIN MINAL AHWALI MU`TAHIMIIN  
... YA ROBBI BIL MUSTOFA BALLIGH MAQOO SIDANA  
WAGHFIR LANA MAA MADHO YAA WASI' AL KAROMI

يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَايِدَنَا  
وَأَغْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ

Ya Robbibil Musthofa Balighmaqosidana \* Waghfirlanaa Mamadho Ya Wasyi'al Karomi

*Muhammadlah pemimpin dunia akhirat, pemimpin jin dan manusia, bangsa arab dan non arab.*

نَبِينَا الْأَمْرُ النَّاهِي فَلَا أَحَدٌ \* أَبْرَ فِي لَامِنَهُ وَلَا نَعَمَ

*Nabilah penganjur kebaikan dan pencegah mungkar, tak satupun setegas ia dalam berkata ya atau tidak.*

هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تُرْجَى شَفَاعَتُهُ \* لِكُلِّ هَوْلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُقْتَحِمٌ

*Dialah kekasih yang diharap syafaatnya, dari tiap ketakutan dan bahaya yang datang.*

فَاقَ النَّبِيِّنَ فِي خَلْقٍ وَفِي خُلُقٍ \* وَلَمْ يَدَأْنُوهُ فِي عِلْمٍ وَلَا كَرَمٍ

*Dia mengungguli para Nabi dalam budi dan rupa, tak sanggup mereka menyamai ilmu dan kemulyaannya*

وَكُلُّهُمْ مِنْ رَسُولٍ اللَّهُ مُلْتَمِسٌ \* عَرَفًا مِنَ الْبَحْرِ وَرَشْفًا مِنَ الدَّيْمِ

*Para nabi semua meminta darinya seciduk lautan kemuliaannya dan setitik hujan ilmunya*

فَهُوَ الَّذِي تَمَّ مَعْنَاهُ وَصُورَتُهُ \* ثُمَّ اصْطَفَاهُ حَبِيبًا بَارِئِ النَّسَمِ

*Dialah Rosul yang sempurna batin dan lahirnya, terpilih sebagai kekasih Allah pencipta manusia*

مُنْزَهُ عَنِ شَرِّكَ فِي مُحَاسِنِهِ \* فَجَوْهَرُ الْحُسْنِ فِيهِ غَيْرُ مُنْقَسِمِ

*Dalam kebbaikannya, tak seorang pun menyaingi, inti kebbaikannya takkan bisa terbagi-bagi*

فَإِنَّ فَضْلَ رَسُولِ اللَّهِ لَيْسَ لَهُ \* حَدٌّ فَيَعْرَبُ نَاطِقٌ بِقَمٍ

*Karena keutamannya sungguh tak terbatas, hingga tak satupun mampu mengungkapkan dengan kata*

وَأَذِنَ لِيَسْحَبَ صَلَوةً مِنْكَ دَائِمَةً \* عَلَى النَّبِيِّ بِمُنْحَلٍ وَرِئَاسَةٍ

*Perkenankan awan sholat-Mu yang tak terbatas untuk curahkan kepadanya bagai hujan yang deras*

### DOA NABI HIDIR AS (Doa Menolak Bala)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ  
دُعَاءَ الْفَرَجِ لِسَيِّدِنَا الْخَضِرِ عَلَيْهِ السَّلَامُ

اللَّهُمَّ كَمَا لَطَفْتَ فِي عَظَمَتِكَ دُونَ اللَّاطِفَاءِ وَعَلِمْتَ بِعَظَمَتِكَ عَلَيَّ الْعَظَمَاءِ ، وَعَلِمْتَ مَا تَحْتَ أَرْضِكَ كَعِلْمِكَ بِمَا فَوْقَ عَرْشِكَ ، وَكَمَا نَتَّ وَسَاوَسُ الصُّدُورِ كَالْعَلَمَاءِ نِيَّةً عِنْدَكَ ، وَعَلَى نِيَّةِ الْقَوْلِ كَالسَّرِّ فِي عِلْمِكَ ، وَانْقَادَ كُلِّ شَيْءٍ لِعَظَمَتِكَ ، وَخَضَعَ كُلُّ ذِي سُلْطَانٍ لِسُلْطَانِكَ ، وَصَارَ أَمْرُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ كُلُّهُ بِيَدِكَ . اجْعَلْ لِي مِنْ كُلِّ هَمٍّ أَصِيحْتُ أَوْ أَمْسَيْتُ فِيهِ فَرَجًا وَمَخْرَجًا اللَّهُمَّ إِنَّ عَفْوَكَ عَن ذُنُوبِي ، وَتَجَاوُزَكَ عَن خَطِيئَتِي ، وَسِتْرَكَ عَلَيَّ فِي بَيْحِ عَمَلِي ، أَطْمَعِنِي أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَا أَسْتَوْجِبُهُ مِنْكَ مِمَّا قَصَّرْتُ فِيهِ ، أَدْعُوكَ أَمِنًا وَأَسْأَلُكَ مُسْتَأْنِسًا . وَإِنَّكَ الْمُحْسِنُ إِلَيَّ ، وَأَنَا الْمُسِيءُ إِلَى نَفْسِي فِيهِمَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ ، تَتَوَدَّدُ إِلَيَّ بِبِعَمَلِكَ وَأَتَبِعُضُ إِلَيْكَ بِالْمَعَاصِي وَلَكِنَّ الثَّقَةَ بِكَ حَمَلْتَنِي عَلَى الْجِرَاءَةِ عَلَيْكَ فَعُدْ بِفَضْلِكَ وَإِحْسَانِكَ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Di antara tuntunan yang ditawarkan untuk menggapai tujuan tersebut: memperbanyak istighfar.

### Dalil tuntunan tersebut firman Allah ta'ala

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا . يُرْسِلُ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا  
وَيُمِدِّدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ . وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا” (نوح: 10-12)

Artinya: “Aku (Nabi Nuh) berkata (pada mereka), “Beristighfarlah kepada Rabb kalian, sungguh Dia Maha Pengampun. Niscaya Dia akan menurunkan kepada kalian hujan yang lebat dari langit. Dan Dia akan memperbanyak harta serta anak-anakmu, juga mengadakan kebun-kebon dan sungai-sungai untukmu”. QS. Nuh: 10-12.

Ayat di atas menjelaskan dengan gamblang bahwa di antara buah istighfar: turunnya hujan, lancarnya rizki, banyaknya keturunan, suburnya kebun serta mengalirnya sungai.

Karenanya, dikisahkan dalam *Tafsir al-Qurthubi*, bahwa suatu hari ada orang yang mengadu kepada al-Hasan al-Bashri tentang lamanya paceklik, maka beliau pun berkata, “Beristighfarlah kepada Allah”. Kemudian datang lagi orang yang mengadu tentang kemiskinan, beliau pun memberi solusi, “Beristighfarlah kepada Allah”. Terakhir ada yang meminta agar didoakan punya anak, al-Hasan menimpali, “Beristighfarlah kepada Allah”.

Ar-Rabi' bin Shabih yang kebetulan hadir di situ bertanya, “Kenapa engkau menyuruh mereka semua untuk beristighfar?”.

Maka al-Hasan al-Bashri pun menjawab, “Aku tidak mengatakan hal itu dari diriku sendiri. Namun sungguh Allah telah berfirman dalam surat Nuh: “Aku (Nabi Nuh) berkata (pada mereka), “Beristighfarlah kepada Rabb kalian, sungguh Dia Maha Pengampun. Niscaya Dia akan menurunkan kepada kalian hujan yang lebat dari langit. Dan Dia akan memperbanyak harta serta anak-anakmu, juga mengadakan kebun-kebon dan sungai-sungai untukmu”.

Adapun dalil dari Sunnah Rasul shallallahu 'alaihiwasallam yang menunjukkan bahwa memperbanyak istighfar merupakan salah satu kunci rizki, suatu hadits yang berbunyi:

“Barang siapa memperbanyak istighfar; niscaya Allah memberikan jalan keluar bagi setiap kesedihannya, kelapangan untuk setiap kesempitannya dan rizki dari arah yang tidak disangka-sangka” HR. Ahmad dari Ibnu Abbas dan sanadnya dinilai sahih oleh al-Hakim serta Ahmad Syakir.

### Do`a agar diampuni Allah dari segala kesalahan

اللهم اغفر خطيئتنا وجهلنا وإسرافنا في أمرنا وما أنت تعلم به منا  
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي جِدِّي وَهَزْلِي وَخَطِيئِي وَعَمْدِي وَكُلَّ ذَلِكَ عِنْدِي

### Do`a tolak bala`

اللهم بحق الفاتحة وسر الفاتحة يا فارح اللهم ويا كاشف الغم يا من لعباده يغفر ويرحم  
يا دافع البلاء يا رحيم - ويا دافع البلاء يا رحمن - ويا دافع البلاء يا الله  
اللهم اذقنا عناء الغلاء والبلاء والوباء والفحشاء والمنكر والسيف المختلفة  
والشدائد والمحن ما ظهر منها وما بطن في بلدنا هذا خاصة  
ومن بلدان المسلمين عامة إنك على كل شيء قدير

### Do`a mohon diberi safaat pada hari qiyamat

اللهم ارزقنا متابعة النبي صلى الله عليه وسلم أولاً و آخراً وظاهراً وباطناً وقولاً وفعلاً  
وطاعة وعبادة وعملاً صالحاً وعدّه - اللهم آخينا بحياة العلماء وأمتنا بموت الشهداء  
واحشرنا يوم القيامة في أزمرة الأولياء وأدخلنا الجنة مع المرفقة الانبياء يا سميع الدعاء

### Do`a Nabi Adam setelah turun dari surga

اللهم إنك تعلم سرّي وعلانيتي فاقبل معذرتي وتعلم حاجتي فاعطني سؤالي  
وتعلم ما في نفسي فاغفر لي ذنوبي اللهم إني أسألك إيماناً يباشر قلبي و يقيناً صادقاً  
حتى أعلم أنه لن يصيبني إلا ما كتبت عليّ ورضيتني بما قسمت لي  
يا ذا الجلال والإكرام

### Do`a mohon dibukakan hati untuk bertaat dan menjauhi kemaksiatan

اللهم إنا نسألك فعل الخيرات وترك المنكرات وحُب المساكين وأن تغفر لنا وترحمنا  
وإذا أردت بقوم فتنه فتوقنا غير مفتون ونسألك حُبك وحُب من يُحبك  
وحُب عمل يُقرّبنا إلى حُبك

### Do`a mohon dapat menjauhkan diri dari kemaksiatan

اللهم إنا نسألك التوبة ودوامها ونعوذ بك من المعصية وأسبابها - وذكّرنا بالخوف منك  
قبل هُجُوم حَظَرَاتِهَا واحمِلْنَا عَلَى النَّجَاحِ مِنْهَا وَمِنَ التَّفَكُّرِ فِي ظُرَائِقِهَا وَاْمَحْ مِنْ قُلُوبِنَا  
حِلَاوَةَ مَا اجْتَنَيْنَاهُ مِنْهَا وَاسْتَبْدِلْهَا بِالْكَرَاهَةِ لَهَا وَالظَّمْعَ لِمَاهِرٍ يَضِدُّهَا

## DOA IJAZAH RASULULLAH SAW KEPADA SHAHABAT ABU BAKAR ASH-SHIDDIEQ R.A

اللهم إني ظلمت نفسي ظلماً كثيراً ولا يغفر الذنوب إلا أنت فاغفر لي مغفرة من عندك وارحمني إنك أنت الغفور الرحيم

Ya Allah ya Tuhanku, aku sungguh telah banyak ‘menganiaya’ diriku sendiri dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau; maka berilah ampunan kepadaku ampunan dari sisiMu dan kasihilah aku. Sungguh Engkaulah Sang Maha Pengampun dan Maha Pengasih.

( Dibaca dalam shalat, ketika sujud.)

### رَبِّعَكَاسَانِ دَعَاءِ اِمَامِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ

اللهم إنا محمدك ونستعينك ونستهديك , ونستغفرك ونتوب اليك , ونؤ من بك ونخضع لك (tunduk pd Mu) ونتوكل عليك ونثني عليك الخير كله  
نشكرك ولا نكفرك ونخلع (berlepas diri) ونترك من يفجرك / من يكفرك اللهم اياك نعبد ولك نصلى ونسجد اليك نسعى (berusaha)  
ونحيد (melayani) , نرجو رحمتك ونخشى عذابك إن عذابك الجهد بالكفار ملحق / ملحق (menimpa) - اللهم لك الحمد كله ولك شكر كله واليك يرجع الأمر كله  
- اللهم لك الحمد حتى ترضى ولك الحمد اذا رضيت ولك الحمد بعد رضا اللهم لك الحمدك الذي نقول وخير مما نقول  
ولك الحمدك الذي تقول ولك الحمد على كل حل - ونحن على ما قال خالقنا ورازقنا ومولانا من الشاهدين وبياتته من الموقنين  
ولدينه من المنقادين الخاشعين - اللهم لك الحمد على ما يسرت من تلاوة كتابك - ومن صيام شهر رمضان وقيامه  
اللهم لك الحمد والشكر على الايمان والقران - اللهم لك الحمد على ان ارسلت الينا افضل رسلك وانزلت عليه افضل كتبك

واحسنها نظاما في الدنيا والاخرة - وافصحها كلاما وابينها حالالا وحراما - وأعلاها مقاما - كتاب عظيم الشئان -  
عظيم السلطان - مشرق البرهان - محفوظ من الزيادة والنقصان - لا يكأ تيه الباطل من بين يديه ولا من خلفه  
- تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ - اللهم لك الحمد على نعمك العظيمة والايك الجسيمه

- ولك الحمد والشكر على نعمك الظاهرة والباطنة التي لا يحصيها غيرك - ما علمنا منها وما لم نعلم

اللهم لك الحمد انت نور السموات والارض ومن فيهن

- ولك الحمد انت القيوم السموات والارض ومن فيهن - ولك الحمد انت ملك السموات والارض ومن فيهن

- ولك الحمد انت خلق السموات والارض ومن فيهن - ولك الحمد انت الحق ووعدك الحق ولقائك حق

وقولك حق والجنة حق والنار حق والملائكة حق والنبيون حق ومحمد صلى الله عليه وسلم حق والساعة حق

- اللهم لك الحمد بما هديتنا ورزقنا وخلقنا وفوجت عنا اللهم لك الحمد بكل نعمت انعمت بها علينا في قديم او حديث

او خاصية او عامة او سر او علانية - لك الحمد بالايان - ولك الحمد بالاسلام - ولك الحمد بالقران ولك الحمد بالمال

والاهل والمعافة . . . واطهرت اماننا - وجمعت فزقتنا - ومن كل ما سئلك ربنا اعطيتنا - ولك الحمد كثيرا كما تمنع كثيرا

ولك شكر كثيرا كما تُعطي كثيرا - ولك شكر كثيرا كما تُجزل كثيرا - ولك شكر على كل حل . . . . .

- اللهم لك الحمد كما هديتنا للاسلام وعلمتنا الحكمة والقران وانتما على ختم القران - لا اله الا الله العظيم الحليم

- لا اله الا الله رب العرش العظيم - لا اله الا الله رب السموات ورب الارض ورب العرش الكريم - لا اله الا الله الولي الحميد

- لا اله الا الله يفعل ما يشاء ويحكم ما يريد - لا اله الا الله - اتمتوحد في الجلال بالكمال الجمال تعظيم وتكبرا

- المتفرد بتصرف الامور على تفصيل والاجمال تقديرا وتكبرا - المتعال بكرمته ومجده \ بعظمته

الذي نزل الفرقان على عبده ليكون للعلمين نذيرا - وصلوة الله على النبي الذي ارسله الى امة تغلبي بشيرا ونذيرا

- وداعيا الى الله بادنه وسراجا منيرا - سبحن ملك الوهاب سبحن الغفر التواب سبحن الملك اليوم الحساب

do`a penawar hati yang duka nan sedih / do`a setelah baca Asma`ul Khusnah

اللهم انا عبدك ابن عبدك ابن امةك ناصيتنا بيدك ماض فينا حكمك - عدل فينا قضاءك

نسالك بكل اسم هو لك سميت به نفسك او انزلته في كتابك - او علمته احدا من خلقك

او استأثرت به في علم الغيب عندك

ان تجعل القران ربيع قلوبنا ونور صدورنا وجلاء آخزنا وذهاب همنا \ همونا وغمونا

- اللهم اجعلنا من اهل القران - الذين هم اهلك وخاصتك - اللهم اجعلنا مما يحلل حلال ويحرم حرام ويعمل محكمه

ويؤمن بمتشبهه ويثله حقه تلاوته - اللهم اجعل للقران العظيم لقلوبنا ضياء ولا بصارنا جلاء ولذنوبنا ممتحصه

وعن النار مخلقه - اللهم اجعل للقران العظيم شفيعنا وحجة لنا لا حجة علينا - اللهم اجعلنا عند الختم من الفاترين

- واجعلنا فيه عند البلاء من صابرين وعند نعمي من الشكرين - والى الاعلى الجنة سايقين

اللهم نقلنا بالقران من الشقاق الى السعده ومن النار الى الجنة ومن الظلمة الى النور - ومن ضللة الى الهدية ومن الفقر

الى الغنى ومن البضعة الى السنة - ومن الفوقه والخلاف الى الاجتماع والاعتصم - يا ذا الجلال والاکرام يا ذا الطول

اللهم ارحمنا بالقران الكريم واجعله لنا اماما ونورا وهدى ورحمة - اللهم ذكرنا منه ما نسينا وعلمنا منه ما جهلنا

وارزقنا تلاوته انا ايل وانا النهار ( وارزقنا تلاوته على الوجه الذي يرضك عنا انا ايل واطراف النهار ) واجعله لنا حجة يارب العلمين

اللهم اجعلنا ممن يقيم حروفه وحدوده - ولا تجعلنا ممن يقيم حروفه ويضيع حدوده

اللهم اجعله شاهدا لنا واجعله شفيعا - اللهم اجعلنا ممن اتبع القران فقادته الى رضوانك ولى جنات النعيم

ولا تجعلنا ممن اتبعه القران فزج في قفاه الى النار - اللهم اجعل هذا المجتمع مجتمع مرحوما

واجعل تفرقنا من بعده تفرقا معصوما ولا تجعل فينا ولا معنا ولا منا شقيا ولا محروما

- اللهم انا نعوذ بك من سوء القضاء وشماتة الاعداء ودرک الشقاء وجهد البلاء

اللهم انا نسئلك الجنة وما قرب اليها من قول وعمل ونعوذ بك من النار وما قرب اليها من قول وعمل

اللهم الهدنا فيمن هديت وعافنا فيمن عافيت وتولنا فيمن توليت وبارك لنا فيما اعطيت وقنا برحمتك شرما قضيت

فإنك تقضى ولا يقضى عليك وانه لا يذل من واليت ولا يعز من عاديت تباركتنا وتعاليت فلك الحمد على ما قضيت

نستغفرك ونتوب اليك وصلی الله على سيدنا محمد النبي الأمي وعلى اله وصحبه وسلم

- اللهم اسَلِّمْتُ نَفْسِي اليك - وَفَوَّضْتُ أَمْرِي اليك - وَأَجَلَّاتُ ظَهْرِي اليك - رَهْبَةً وَرَغْبَةً اليك - وَخَلَّيْتُ وَجْهِي اليك  
لَا مَلْجَأَ وَلَا مَتَجًا مِثْلَ الْإِلَهِ اليك - وَأَ اَمَّنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَتَزَلَّتْ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ \ اَمَّنْتُ بِرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ وَبِكِتَابِكَ الَّذِي أَتَزَلَّتْ

- اللهم انفعنا وارفعنا بالقران العظيم- اللهم جعلنا عند الختم القران من الفاترين يا رب العلمين يا ارحم الراحمين

اللهم اغفر لنا في ليلتنا هذه اجمعين- اللهم انك غفور كريم تحب العفو فاعف عنا

اللهم انا نسئلك من خير كله ما علمنا منه وما لم نعلم- اللهم احسن عاقبتنا في اومور كلها واجزنا من خزي الدنيا وعذاب الاخرة

- اللهم بارك لا امتي في بكونها- يا حي يا قيوم برحمتك نستغث- اللهم انا نسئلك الجنة وما قرب اليها من قول وعمل

ونعوذ بك من النار وما قرب اليها من قول وعمل ونسئلك من خير كله اجله واجله ما علمنا منه وما لم نعلم

ونعوذ بك من شر كله اجله واجله ما علمنا منه وما نعلم- اللهم لك اسلمنا وبك ائمتنا وعلينا توكلنا

واليك ائبنا وبك خاصمتنا واليك حكمنا فاغفر لنا ما قد منا وما آخرونا وما اسررنا وما اعلنا وما انت اعلم به منا

انت المقدم وانت الموتر لا اله الا انت سبحانك انا كنا من الظالمين سبحان الله وبحمده عداد خلقه ورضانفسه

وزينة العرش ومداد كلماته- اللهم اعز الاسلام والمسلمين- ويسر مقاصدهم فيما التمسوه الاصلاح الامور الدنيا والدين

واجعل عليهم واقية منك واردين وصادرين- اللهم انصر جيوش المسلمين وعساكر الموحدين واهلك الكفرة والمبتدعة والمشركين

ودمر اعداءك اعداء الدين واجعل هذا بلاد ائمتنا مطمئنة وسايرا لبلاد المسلمين- اللهم اغفر للمسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات

وآلف بين قلوبهم والهدى نال السبل السلام- اللهم انا نسئلك يا سميع الحسنى وبك ائمتنا واجمع قلوبهم على كتابك وسنة الرسول

اللهم اغفر لهم والرحمهم وعافهم واعف عنهم واكرم نزلهم ووسع مدخلهم- اللهم انا نعوذ بك من فتنة النساء ومن فتنة القبر

ومن فتنة النار يا واجد القهار- اللهم انصر اخواننا المحمديين في سبيلك في كل مكان- اللهم منزل الكتاب ومجرى السحاب

وهازم الأحزاب اهزمهم وانصرنا عليهم- اللهم منزل الكتاب ومجرى السحاب وسريع الحساب اهزم الأحزاب- اللهم اهزمهم وزلزلهم

- اللهم انصرهم على عدوك وعدوهم- اللهم انت ربنا وربهم وقلوبنا وقلوبهم بيدك وانما يغلبهم انت

سبحنك لا علم لنا الا ما علمتنا انك انت العليم الحكيم الحمد لله رب العلمين

حمدا يوافق نعمه ويكافى مزيده- يا ربنا لك الحمد كما ينبغي لجلال وجهك الكريم وعظيم سلطانتك

اللهم انا نسئلك بان لك الحمد لا اله الا انت يا متان يا بديع السموات والارض يا ذا الجلال والاکرام

اللهم انت ثقتي ورجائي <hope> يا الله 3 يا واحد يا احديا الصمد يا جواد يا باسطا يا ذا الطول يا كريم

اللهم يا غني يا مغني اغني غنا لا اخاف بعد فقرا واهذي واني ضال وعلمي فاني جاهل

. اللهم يا غني يا حميد يا مبدع يا معيد يا رحيم يا ودود اغني بحلالك عن حرامك وبفضلك عمن سواك

يا غني يا مغني يا فتاح يا رزاق يا عليم يا حي يا قيوم يرحمتك نستغث لا اله الا انت سبحنك انا كنا من الظالمين يا ارحم الراحمين

يا بديع السموات والارض يا ذا الجلال والاکرام- يا حنان يا منان انفضحني منك بنفسه خبير انك على كل شئ قدير

وان تستفتحوا فقد جاءكم الفتح انا فتحنا لك فتحا مئينا نصره من الله وفتح قريب وبشر المؤمنين

- اللهم انا نسئلك بحق السائلين عليك ونسئلك بحق ممساي هذا اليك فاننا لم نخرج اشرا ولا بطرا ولا رياء

ولا سمعة نخرجنا ارتقاء سخطك فابتغاء مروضاتك فانسئلك ان تعيدنا من النار وان تغفر لنا ذنوبنا

فانه لا يغفر الذنوب الا انت- لا اله الا الله الحليم الحكيم- لا اله الا الله سبحان رب العرش العظيم

- لا اله الا الله رب السموات والارض ورب العرش العظيم الحمد لله رب العالمين

اللهم انفعنا بما علمتنا وعلمنا ما ينفعنا وزدنا علما نافعنا الحمد لله على كل حال ونعوذ بك من عذاب النار يا واحد يا قهار

(Do'a memohon kesuciaan jiwa dan lain-lain) = دعاء مموهون كسوجيهان جيوا دان لايين لايين

اللهم ات نفس تقواها وزكها- و انت خير من زكها- و انت وليها ومولاها

اللهم انا نسئلك الهدى والتقى والعفاف والغنى- اللهم انا نسئلك ان ترفع ذكري وتضع وري- اللهم انا نسئلك

فعل الخيرات وترك المنكرات وحب المساكين وان تغفر لنا وترحمنا- واذا اردت فتنة قوم فتوقنا غير مفتون (dlm ujian/fitnah)

اللهم انا نسئلك السداد والهدى- اللهم الطف بي في تيسر كل عسير- اللهم انا نسئلك التويم يوم القيامة والامن يوم الخوف

- اللهم عافنا من بلاء الدنيا وعذاب الاخرة- اللهم قيعنا بما رزقنا وبارك لنا فيه- اللهم يا مقلب القلوب ثبت قلبنا على دينك

- اللهم افتح مسامع قلبنا لذكرك وارزقنا طاعتك وطاعة رسولك وعملا بكتبتك

- اللهم طهر قلبنا من التناق وعملنا من الرياء ولساننا من الكذب وعيننا من الحيانة فانك تعلم خافية الاعين وتخفي الصدور

- اللهم انا نعوذ بك من فتنة النساء ونعوذ بك من عذاب القبر ومن فتنة النار

- اللهم انا نعوذ بك من شر سمعي ومن شر البصري ومن شر النفسى واسرافها ومن سئ الاخلاق ومن شر الرجح

ومن يوم السؤ وساعة السؤ ووسواسها- اللهم انا الحق حقا وارزقنا اتباعا وارنا البا طل باطلا وارزقنا اجتنابا



اللهم اجعلْ أَوْسَعَ رِزْقِكَ عَلَيَّ عِنْدَ كِبَرِ سِنِّي وَأَنْقِطَاعِ عُمُرِي - اللهم اغْفِرْ لَنَا وَإِزْهِمْنَا وَأَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْقَيُّمَ الْأَقْوَمَ - اللهم أَلْبِسْنَا الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ - اللهم أَصْلِحْ الرِّعَايَةَ وَالرَّعِيَّةَ - يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ نَسْتَغِيثُ ۝ ۳ - يَا اللَّهُ - اللَّهُمَّ أَعِنَّا عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ - اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلًا مُتَّبَعًا وَرِزْقًا حَلَالًا طَيِّبًا - اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَخَطَايَانَا وَجَهْلَنَا اللَّهُمَّ اجْعَلْ حُبَّكَ أَحَبُّ لِي مِنْ نَفْسِي وَأَهْلِي - اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الصِّحَّةَ وَالْعِفَّةَ - اللَّهُمَّ اغْنِنِي بِالْعِلْمِ وَزَيِّنِي بِالْحِلْمِ وَأَكْرِمْ مَنِي بِالْتَّقْوَى وَجَمِّلْنِي بِالْعَافِيَةِ - اللَّهُمَّ زَيِّنَا بِزِينَةِ الْإِيمَانِ وَاجْعَلْنَا هُدًى لِلْمُهْتَدِينَ اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذَّلَّةِ وَنَعُوذُ بِكَ مِنَ الظُّلْمِ أَوْ الظَّلَمِ

اللهم لا مانع (yg dpt mencegah) لِمَا أُعْطِيتَ - وَلَا مُعْطِي لِمَا مَنَعْتَ - لَا يَنْفَعُ ذِي الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

(tdk ada gunanya nasib baik itu untuk nyelamatkan dari siksa Mu)

اللهم اننا نعوذ بك من جهْدِ البلاءِ وَدَرْكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ القِضَاءِ وَشَمَاتَةِ (kegembiraan) الأعداءِ

اللهم اغفر لي وارحمني وألحِقني بالرفيق الأعلی

كمفولن دعاء داري حديث

( Kumpulan Do`a dari hadist )

اللهم اننا نسئلك من الخير كله ما علمنا منه وما لم نعلم - اللهم أحسن عاقبتنا في الامور كلها واجرنا من خزي الدنيا وعذاب الآخرة - اللهم بارك لأمتي في بكورها - اللهم انى اعوذ بك من شر ما عملتُ ومن شر ما لم أعمل - اللهم أعني على غمرات الموت وسكرات الموت

اللهم زدنا ولا تنقصنا واكرمنا ولا تهنا وأعطنا ولا تحرمنا واؤتونا ولا تؤثرنا علينا وأرضنا وأرض عنا

اللهم اننا نعوذ بك من قلبى لا تخشع - ومن دعاء لا يسمع - ومن نفس لا تشبع - ومن علم لا ينفع ونعوذ بك من هؤلاء الاربع - ومن عمل لا يرفع - اللهم اغفر لي ذنبي ووسع لي في دارى وبارك لي في رزقى - اللهم انى اعوذ بك من زوال نعمتك وتحوّل عافيتك

وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ - اللهم انى اعوذ بك من منكرات الاخلاق والاعمال والاهواء والادواء

اللهم مَتِّعْنَا بِسَمْعِنَا وَبَصَرِنَا وَاجْعَلْهُمَا الْوَارِثَ عَنَّا وَأَنْصُرْنَا عَلَى مَنْ ظَلَمْنَا وَخُذْ مِنْهُ بِثَأْرِنَا

- اللهم اعطيني إيمانا ويقينا ليس بعده كفر ورحمة انال بها - شَرَفَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

اللهم رحمتك أرجو فلا تكلني الى نفسي طرفة عين - واصليح لي شأني كله - لا اله الا أنت

اللهم لا سهل الا ما جعلته سهلا وانت تجعل الحزن اذا شئت سهلا

Do`a pendek yang mungkin bisa bermanfaat, ijazah dari Al Habib Munzir bin Fuad Al Musawa

فَسَقَى لَهُمَا نَدْرًا تَوَلَّى إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ ﴿١٤٠﴾

Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, kemudian dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdo`a: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku".

Do`a ini adalah doa Nabi Musa as, kemudian Nabi Musa as didatangi calon istrinya dan sekaligus mendapat pekerjaan. (doa ini tercantum pada QS Al Qashash 24).

Al Habib Umar bin Hafidh mengajarkan doa ini untuk mempermudah jodoh dan rizki/pekerjaan.

Do`a wudhu` = دعاء وضوء

نويت الوضوء لرفع الحدث الاصغر فرضا لله تعالى

Do`a setelah wudhu` = دعاء ستله وضوء

اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم اجعلنا من التوابين

واجعلنا من المتطهرين واجعلنا من عبادك الصالحين

Do`a mandi junub = دعاء ما ندي جونوب

نويت الغسل لرفع الحدث الاكبر فرضا لله تعالى

Kalau tidak ada air, maka wudhu` / mandi junub dapat diganti dengan tayammum

Do`a Tayammum = دعاء تيمم

نويت التيمم لإستباحة الصلاة فرضا لله تعالى

(Aku niat melakukan tayammum agar dapat mengerjakan shalat,... fardlu karena Allah ta'ala)

Catatan : Lebih jelas tata cara Tayammum dapat dilihat di halaman terahir/paling bawah

Do`a setelah adzan = دعاء ستله اذان

اللهم رب هذه الدعوة التامة والصلاة القائمة ات سيدنا محمدن الوصيلة والفضيلة

والشرفه والدرجه عالية الرفيعة وابعثه مقاما محمودا

الذى وعدته انك لا تحلف الميعاد

### Do`a masuk masjid Haram = مسوك مسجد الحرام

اللهم انت السلام ومنك السلام واليك يعود السلام فحِينَ رينا بالسلام وادخلنا الجنة دار السلام  
تباركت رينا وتعاليت يا ذا الجلال والاکرم-اللهم افتح لي ابواب رحمتك-  
بسم الله والحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله

### Do`a sebelum solat = دعاء سيلوم صلاة

رب اعوذ بك من همزات الشياطين واعوذ بك رب ان يحضرون

### Do`a akan solat = دعاء اكن صلاة

اللهم اجرنا من النار - وادخلنا الجنة مع الفائزين وزوّجنا من الحور العين

### Do`a Qunut = دعاء قنوت

اللهم الهدنا فيمن هديت وعافنا فيمن عافيت وتولّنا فيمن توليت  
وبارك لنا فيما اعطيت وقنا برحمتك شرّ ما قضيت فإنك تقضي ولا يقضى عليك  
وانه لا يذل من واليت ولا يعز من عاديت تباركتنا رينا وتعاليت  
فلك الحمد على ما قضيت نستغفرك ونتوب اليك وصلّى الله على سيدنا محمد النبي الأمي  
وعلى اله وصحبه وسلم

### Do`a setelah solat fardhu = دعاء ستله صلاة فرض

اللهم انت السلام ومنك السلام واليك يعود السلام فحِينَ رينا بالسلام وادخلنا الجنة دار السلام

تباركت رينا وتعاليت يا ذا الجلال والاکرم- سبحان الله x 33

الحمد لله x 33 الله أكبر x 33

لا اله الا الله وحده لا شريك له - له الملك وله الحمد يحيى ويميت وهو على كل شىء قدير

### Do`a SAYYIUL ISTIGHFAR

اللهم انت ربى لا اله الا انت خلقتنى وانا عبدك وانا على عهدك ووعدك ما استطعت  
اعوذ بك من شر ما صنعت ابوء لك بنعمتك عليّ وابوء بذنبي فاغفر لي فانه لا يغفر الذنوب الا انت

### Do`a AGAR DIJADIKAN KEKASIH ALLAH YG TAQWA

اللهم اجعلنا من اولياءك المتقين وحزبك المفلحين وعبادك الصالحين برحمتك يا ارحم الرحمين

### Do`a PENERANG HATI = دعاء فتراعها تي

اللهم افتح علينا حكمتك وانشر علينا من خزائن رحمتك يا ارحم الرحمين

### Do`a setelah solat dhuha = دعاء ستله صلاة ضحى

اللهم ان الضحى ضحاءك والبهاء بهاءك والجمال جمالك والقوة قوتك والقدرة قدرتك والعظمة عظمةك  
اللهم ان كان رزقي في السماء فانزله وان كان في الارض فاخرجه فان كان معسرا فيسره وان كان حراما فطهره  
وان كان قليلا فاكثره وان كان بعيدا فقربه بحق ضحائك وبهائك وجمالك وقوتك وقدرتك وعظمةك  
التي ما اتيت عبداك الصالحين

### Do`a setelah solat hajat = دعاء ستله صلاة حجات

لا اله الا الله الحلليم الكريم سبحان الله رب العرش العظيم الحمد لله رب العالمين

-اللهم انا نسئلك موجبات رحمتك وعزائم مغفرتك والعصمة من كل ذنب والغنيمة من كل بئر  
والسلامة من كل اثم - والفوز بالجنة ونجاة من النار الا تدع لنا ذنبا الا عفرته ولا همنا الا فرجته

ولا مريضا الا شفيتها ولا حاجة هي لك رضا الا قضيتها

برحمتك يا ارحم الرحمين



**Do`a setelah TIAP EMPAT RAKAAT SHOLAT terawih**

سبحان الملك القدس - سبح قدس ربنا ورب الملائكة وروح - اشهد ان لا اله الا الله

استغفر الله نسألك رضاك والجنة ونعوذ بك من سخطك (Kemurkaan Mu) والنار

اللهم انك غفر كريم تحب العفو فاعف عنا

اللهم انك عفو كريم تحب العفو فاعف عنا

**Do`a setelah SOLAT terawih**

اللهم اجعلنا بالايان كاملين ولقراءتِك مؤدِّين وعلى الصلوات محافظين وللزكاة فاعلين ولما عندك طالبين ولعفوك راجين وبالهدى متمسكين وعن اللغو معرضين وفي الدنيا زاهدين وفي الآخرة راغبين وبالا قضاء راضين وبالنعماء شاكرين وعلى البلاء صابرين وتحت لواء سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم يوم القيامة سائرين وعلى الحوض واردين وفي الجنة داخلين ومن النار نجين وعلى سريرة الكرامة قاعدين وبحور عين متزوجين ومن سندس واستبرق وديباج متلبسين ومن طعام الجنة آكلين ومن لبن وعسل مصفين شارين باكواب وباريق وكاءش من معين مع الذين انعمت عليهم من النبيين والصدقيين والشهداء والصالحين وحسن اولئك رفيقا ذلك الفضل من الله وكفى بالله علما

اللهم اجعلنا في هذه الليلة الشريفة المباركة من السعداء المقبولين ولا تجعلنا من الاشقياء المردودين

**Do`a setelah solat witir = دعاء ستله صلاة وتر**

- اللهم انا نسألك ايمانا دائما ونسألك قلبا خاشعا ونسألك يقينا صادقا ونسألك علما نافعا ونسألك عملا صالحا ونسألك ديننا قيما ونسألك العفو والعافية ونسألك تمام العافية ونسألك الشكر على العافية ونسألك الغنى عن الناس -ربنا تقبل منا صلاتنا وصيامنا وقيامنا والركوعنا والسجودنا وقعودنا وقراءتنا وتَسْبِيحنا وَتَكْبِيرنا وَتَهْلِيلنا وَتَحْمِيدنا وَتَضَرُّعنا وَتَعَبُّدنا وَتَمِّمْ تَقْصِيرنا بِرَحْمَتِكَ يَا رَحِمَ الرَّحِيمِ

**Do`a MALAM LAILATUL QODAR**

اللهم انك غفر كريم تحب العفو فاعف عنا

اللهم انك غفر كريم تحب العفو فاعف عنا

**Do`a solat istikhoro = دعاء استخار**

- اللهم انا نستخيرك بعلمك ونستقدرُك بِقُدْرَتِكَ ونسألك من فَضْلِكَ الْعَظِيمِ

- فانك تَقْدِرُ ولا نَقْدِرُ وَتَعْلَمُ ولا نَعْلَمُ انك انت عَلامُ الْغُيُوبِ

- اللهم اِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنْ هَذَا اَلْأَمْرُ خَيْرٌ لَنَا فِي دِينِنَا وَدُنْيَانَا وَمَعَاشِرِنَا وَعَاقِبَةِ أَمْرِنَا اَوْ عَاجِلِ أَمْرِنَا وَاَجَلِهِ

فَاقْدِرْهُ لَنَا وَيَسِّرْهُ لَنَا ثُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيهِ - وَاِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ اَنْ هَذَا اَلْأَمْرُ شَرٌّ لَنَا فِي دِينِنَا وَدُنْيَانَا وَمَعَاشِرِنَا

وَعَاقِبَةِ أَمْرِنَا اَوْ عَاجِلِ أَمْرِنَا وَاَجَلِهِ - فَاصْرِفْهُ عَنَّا وَاصْرِفْنَا عَنَّهُ وَاقْدِرْ لَنَا الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ

ثُمَّ رَضِينَا بِهِ / ثُمَّ أَرْضِينَا بِهِ

**Do`a solat tahajud = دعاء صلاة تهجد**

- اللهم لك الحمد انت نور السموات والارض ومن فيهن - ولك الحمد انت القيوم السموات والارض ومن فيهن - ولك الحمد انت ملك السموات والارض ومن فيهن - ولك الحمد انت خلق السموات والارض ومن فيهن - ولك الحمد انت الحق ووعدك الحق ولقائك (bertemu dg Mu) حق وقولك حق والجنة حق والتارحق والملائكة حق

والنبيون حق ومحمد صلى الله عليه وسلم حق والساعة حق

اللهم لك أسلمنا وبك أماننا وعليك توكلنا واليك انبنا وبك خاصمنا واليك حكمننا فاغفر لنا ماقدّمنا وما اخرنا وما اسررنا وما اعلّتنا وما اعلم به منا - انت المقدم وانت المؤخر لا اله الا انت سبحانك انا كنا من الظالمين

## Do`a setelah shalat witir = سئلة صلاة وتر

– اللهم انا نسئلك إيماناً دائماً ونسئلك قلباً خاشعاً ونسئلك يقيناً صادقاً ونسئلك علماً نافعاً ونسئلك عملاً صالحاً ونسئلك ديناً قيماً ونسئلك العفو والعافية ونسئلك تمام العافية ونسئلك الشكر على العافية ونسئلك الغنى عن الناس – ربنا تقبل منا صلاتنا وصيامنا وقيامنا والركعتنا والسجودنا وقراتنا وتخشعنا وتضرعنا وتعبدنا وتمم تقصيرنا برحمتك يا رحيم الرحيم

## Sujud Sahwi

Sujud syahwi adalah sujud yang dilakukan ketika musholli (orang yang melakukan shalat) lupa mengerjakan tahiyat/tasyahud awal atau qunut dan yang lainnya saat kita lupa atau ragu sudah meninggalkan salah satu rukun shalat. Sedang hukumnya adalah sunat mu`akad.

### Tata Cara Sujud Sahwi

Dikerjakan setelah tahiyat akhir sebelum salam dengan dua kali sujud yang diantara keduanya dilakukan duduk (duduk diantara dua sujud).

### Niat Sujud Sahwi

نويت سجود السهو لله تعالى

### Bacaan Sujud Sahwi

سبحان من لا ينالم ولا يسهو  
(Subhaana man laa yanaamu wa laa yashu)

## Sujud Tilawah

Sujud Tilawah dilakukan ketika kita sedang membaca ataupun mendengar ayat 'sajdah' (seperti ayat (واسجد وقرب), maka kita disunatkan (sunat mu`akad) melakukan sujud tilawah.

### Caranya ada dua macam:

1. Ketika kita berada dalam shalat.  
Begitu selesai membaca ayat sajdah, maka langsung melakukan sujud. Dan setelah selesai melakukan sujud tilawah diteruskan melakukan shalat.
2. Ketika diluar shalat.  
Begitu selesai membaca atau mendengar ayat sajdah, maka langsung menghadap qiblat dan niat melakukan sujud tilawah. Bertakbir (seperti takbirotul ihrom) kemudian langsung sujud, setelah itu bertakbir untuk duduk kemudian salam (seperti dalam shalat biasa).

### Niat Sujud Tilawah

نويت سجود التلاوة لله تعالى

### Do`a sujud tilawah (Bacaan Sujud Tilawah) = سجود تلاوة

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

## Sujud Syukur

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan ketika seorang muslim mendapat nikmat yang berlebih atau selamat dari musibah.

### Niat Sujud Syukur

نويت سجود الشكر لله تعالى

### Bacaan Sujud Syukur

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي حَقًّا، سَجَدْتُ لَكَ يَا رَبِّ تَعَبُّدًا وَرِقًّا  
اللَّهُمَّ إِنَّ عَمَلِي ضَعِيفٌ فَضَاعَفْ لِي اللَّهُمَّ قَنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تُبْعَثُ عِبَادُكَ  
وَتُنَبَّ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ النَّوَابُ الرَّحِيمُ

#### Artinya:

"Maha Suci Engkau. Ya Allah, Engkaulah Tuhaku yang sebenarnya, aku sujud kepada-Mu ya Rabbi sebagai pengabdian dan penghambaan. Ya Allah, sungguh amalku lemah, maka lipat gandakan pahalanya bagiku. Ya Allah, selamatkan aku dari siksa-Mu pada hari hamba-hamba-Mu dibangkitkan, terimalah taubatku, sesungguhnya Engkau Maha Menerima taubat dan Maha Penyayang."

**Catatan:** Pada waktu melakukan sujud syukur disyaratkan harus menghadap qiblat dan suci dari hadats dan najis.

## Sholat Mayyit

### A. Tata cara shalat Jenazah Hadir

1. a. Niat salat jenazah laki-laki sebagai berikut:

أصلي على هذا الميت أربع تكبيرات فرض الكفاية لله تعالى

b. Niat shalat jenazah perempuan sebagai berikut:

أصلي على هذه الميتة أربع تكبيرات فرض الكفاية لله تعالى

c. Apabila dilakukan secara berjemaah, tambahkan kata *ma'muman atau imaman* (sesuai posisi anda) sebelum kata lillahi ta'ala ( لله تعالى )

Contoh :

Bila menjadi imam, mayit laki-laki, niatnya

أصلي على هذا الميت أربع تكبيرات فرض الكفاية إماماً لله تعالى

Bila menjadi makmum, mayit laki-laki, niatnya

أصلي على هذا الميت أربع تكبيرات فرض الكفاية مأموماً لله تعالى

Bila menjadi imam, mayit wanita, niatnya

أصلي على هذه الميتة أربع تكبيرات فرض الكفاية إماماً لله تعالى

Bila menjadi makmum mayit wanita, niatnya

أصلي على هذه الميتة أربع تكبيرات فرض الكفاية مأموماً لله تعالى

2. Salat jenazah dilakukan dengan berdiri saja. Tanpa duduk.

3. Jumlah takbir salat jenazah ada empat.

a. Takbir pertama membaca: Surat Al Fatihah

b. Takbir kedua membaca sholawat Nabi,

اللهم صلّ علي سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد

c. Takbir ketiga membaca doa untuk mayit laki-laki;

اللهم اغفر له وارحمه وعافه واعف عنه وأكرم نزله ووسع مدخله  
واغسله بالماء والثلج والبرد ونقيه من الخطايا كما ينقى الثوب الأبيض من الدنس  
وأبدله داراً خيراً من داره وأهلاً خيراً من أهله وزوجاً خيراً من زوجته وقه  
فتنة القبر وعذاب النار

Do`a untuk mayyit wanita

اللهم اغفر لها وارحمها وعافها واعف عنها وأكرم نزلها ووسع مدخلها واغسلها بالماء  
والثلج والبرد ونقيها من الخطايا كما ينقى الثوب الأبيض من الدنس وأبدلها داراً خيراً من دارها  
وأهلاً خيراً من أهلها وزوجاً خيراً من زوجها وقها فتنة القبر وعذاب النار

d. Takbir keempat membaca do`a ( untuk mayit laki-laki ) sbb :

اللهم لا تحرمنا اجره ولا تفتننا بعده واغفر لنا وله برحمتك يا ارحم الراحمين

Do`a untuk mayyit wanita

اللهم لا تحرمنا اجرها ولا تفتننا بعدها واغفر لنا ولها برحمتك يا ارحم الراحمين

selesai berdo`a tsb, langsung salam ke kanan dan ke kiri seperti biasa :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Do`a UNTUK MEMPERKUAT INGATAN

الرحمن علّم القرآن خلق الانسان علمه البيان الشمس والقمر بحسبان والنجم والشجر يسجدان  
لا تحرك لسانك لتعجل به انا علينا جمعه وقرانه فاذا قرأناه فاتبع قرانه ثم ان علينا بيانه  
بل هو قران مجيد في لوح محفوظ

Do`a mohon tambah ilmu = دعاء مهون تمباه علم

اللهم انفعنا بما علمتنا وعلمنا ما ينفعنا وزدنا علماً نافعة والحمد لله على كل حل ونعوبك من عذاب النار الحمد لله رب العلمين  
اللهم ارزقنا يارب فهم النبيين وحفظ المرسلين والهام الملائكة المقربين في عافية يا ارحم الراحمين  
اللهم اجعلنا صبوراً واجعلنا شكوراً واجعلنا في عيبي صغيراً وفي أعين الناس كبيراً

Do`a mohon kesehatan dan keselamatan jiwa dan raga Keluarga serta harta di dunia dan akhirat

اللهم انا نسئلك العافية في الدنيا والاخرة

اللهم انا نسئلك العفو والعافية في ديننا ودنيانا واهلنا ومالنا والاخرة

### Do'a mohon kesehatan jiwa dan raga

اللهم انا نسئلك العافية في الجسدنا ، وفي سمعنا وفي بصرنا ، وفي شعرنا وفي بشرنا وفي يسارنا وفي الحينا ، وفي دمننا ، وفي عظامنا ، ،  
وفي قلبنا ، وفي الصدورنا ، وفي نفسنا ، وفي بداننا وفي عصبنا ، ، لا اله الا انت سبحنك انا كنا من الظالمين يا ارحم الراحمين

### Do'a mohon ampunan atas kesalahan

اللهم اغفر لنا خطيئتنا وجهل لنا واسرافنا في امرنا وما انت اعلم به منا  
- اللهم لمفر لنا جدنا وهز لنا وخطبنا وعمدنا وكلا ذلك عندنا

( Do'a memohon agar diberi rahmat dan lain-lain ) = مموهون آكار دي برى رحمة دان لايين لايين

- اللهم انا نسئلك رحمة من عندك تهدي بها قلبنا وتجمع بها امرنا وتلم بها شعبتنا  
وتصلح بها غائنا وترفع بها شاهديننا وتزكي بها عملنا وتلهمنا بها رشدنا وترد بها الفتنا  
وتعصمنا بها من كل سوء - اللهم اعطينا ايمانا وبقينا ليس بعده كفره ورحمة انا ل بها شرف كرامتك  
في الدنيا والاخرة - اللهم انا نسئلك الفوز في القضاء ونزل الشهداء وعيش السعداء  
والنصر على الأعداء - اللهم انا انزل بك حاجتي وان قصر راعيي وضعف عملي  
افتقرت الى رحمتك فنسئلك يا قاضي الأمور ويا شافي الصدور  
كماتجيز بين البحور ان تجيزني من عذاب السعير  
ومن دعوة الثبور ومن فتنة القبور يا عزيز يا غفر

### Do'a memohon rahmat, petunjuk kepada Allah dan lain-lain

اللهم انا نسئلك رحمة من عندك تهدينا بها قلبنا وتجمع بها امرنا وتلم بها شعبتنا وتصلح بها  
غائنا وترفع بها شاهديننا وتزكنا بها عملنا وتلهمنا بها رشدنا وترد بها الفتنا وتعصمنا بها  
من كل سوء - اللهم اعطينا ايمانا وبقينا ليس بعده كفره ورحمة انا ل بها شرف الدنيا والاخرة  
اللهم انا نسئلك الفوز في القضاء ونزل الشهداء وعيش السعداء والنصر على الأعداء  
اللهم انا ننزل بك حاجتنا وان قصر راعيي وضعف عملي افتقرت الى رحمتك فأسئلك  
يا قاضي الأمور ويا شافي الصدور كماتجيز بين البحور ان تجيزني من عذاب السعير  
ومن دعوة الثبور ومن فتنة القبور يا عزيز يا غفر

- اللهم ما قصر عنه راعيي ولم تبلغه نيتنا ولم تبلغه مسألتني من خير وعادته احدا من خلقك او خير  
انت معطيته احدا من عبادك فاننا ناعب اليك فيه واسئلك برحمتك يا رب العلمين - اللهم ذا الحبل الشديدا  
والامر الرشيد نسئلك الا من يوم الرعيد والجنة يوم الخلود مع المقربين الشهود الكرم السجود الموفين بالعهود  
انك رحم ودود وانك تفعل ما تريد - اللهم اجعلنا هادين مهتدين غير ضالين ولا مضلين - سلما لا وليا لك  
وعدا ولا عدائك نجب بحبك من احبك ونعادنا بعد اوتك من خالفك - اللهم هذا الدعاء عليك الاجابة  
وهذا اللجهد عليك التكلان - اللهم امعن بسمعي وبصري حتى تجعلهما الوارث مني وعافني في ديني  
وفي جسدي وانصرتني على من ظلمني حتى تربين فيه ثأري - اللهم اني اسئلك نفسي اليك وفوضت امرى  
اليك والجات ظهري اليك وخاليت وجهي اليك لا ملجأ ولا منجا منك الا اليك امنت برسولك  
الذي ارسلت وبكتابك الذي انزلت - اللهم انا نعوذ بك من العجز والكسل والجبن والبخل  
والهرم والقسوة والغفلة والذلة والقلّة والمسكنة ونعوذ بك من الفقر والكفر والفسوق والشقاق  
والنفاق والسُّمعة والرياء والحسد والكبر والغربة والتّميمة وغير ذلك ونعوذ بك من الصّمم  
والبكم والجنون والجذام والبرص وسبي الا سقام - اللهم اجعل اوسع رزقك علي عند كبير سبي  
وانقطاع عمري - اللهم انا نسئلك العفة والعافية في دنياي ودينى واهلى ومالى  
اللهم استر عورتى وامن روعتى واحفظني من بين يدي ومن خلفي وعن يميني وعن شمالي ومن فوقى  
اللهم انا نسئلك ايمانا يياشتر قلبنا حتى نعلم انا انه لا يصيبنا الا ما كتبت لنا ورضنا من  
المعيشة بما قسمت لنا - اللهم انفعنا بما علمتنا وعلمنا ما ينفعنا وزدنا علما الحمد لله

على كل حال ونعوذ بك من حال اهل النار

اللهم انا نسئلك الجنة وما قرب إليها من قول او عمل واعوذ بك من النار وما قرب إليها من قول او عمل  
اللهم انا نسئلك من الخير كله عاجله واجله ما علمت منه وما لم اعلم واعوذ بك من الشر كله عاجله واجله  
ما علمت منه وما لم اعلم

Do`a bercermin = دعاء برجرمين

اللهم كما حسنت خلقي فحسِّنْ خلقي

( Do`a memohon Nur dalam diri ) = دعاء ممهون نور دلم ديري

-اللهم اجعلنا نورا في قلبنا ، ونورا في الصدورنا ، ونورا في قبورنا ، ونورا بين يدينا ، ونورا في نفسنا ،  
ونورا في بداننا ونورا في عَصَبِنَا ، ونورا في لساننا ، ونورا في بَصَرِنَا ونورا سمعنا ونورا في الحِمْنَا  
ونورا في دَمْنَا ، ونورا في عِظَامِنَا ونورا عن يَمِينِنَا ونورا عن شَمَالِنَا ونورا عن يَسَارِنَا ونورا في شَعْرِنَا  
ونورا في بَشْرِنَا ونورا من فوقنا ونورا من تحتنا ونورا من امامنا ونورا من خَلْفِنَا  
واجعلنا في الأمورنا نورا - اللهم اعظم لنا نورا واعطينا نورا ، واجعل لنا نورا

Do`a memohon Nur dalam diri ( Versi lain )

-اللهم اجعلنا نورا في قلبنا ، ونورا في الصدورنا ، ونورا في قبورنا ، ونورا بين يدينا ، ونورا من خَلْفِنَا ، ونورا عن يَمِينِنَا ونورا عن شَمَالِنَا ،  
ونورا من فوقنا ، ونورا من تحتنا ، ونورا في نَفْسِنَا ، ونورا في بداننا ونورا في عَصَبِنَا ، ونورا في لساننا ، ونورا في بَصَرِنَا  
ونورا سمعنا ، ونورا في الحِمْنَا ، ونورا في دَمْنَا ، ونورا في عِظَامِنَا ، ونورا عن يَسَارِنَا ، ونورا في شَعْرِنَا  
ونورا في بَشْرِنَا ، واجعلنا في الأمورنا نورا ، اللهم اعظم لنا نورا واعطينا نورا ، واجعل لنا نورا

مهون دجدكن هاتي دان جسد نور

( Do`a mohon dijadikan hati dan jasad bercahaya )

اللهم اجعل في قلبنا نورا وفي لساننا نورا وفي بصرنا نورا وفي سمعنا نورا وفي يميننا نورا وعن شمالنا نورا وعن يسارنا نورا  
ومن فوقنا نورا ومن تحتنا نورا ومن امامنا نورا ومن خلفنا نورا واجعل لنا في نفسنا نورا واعظم لنا نورا

دعاء اكر ديري هاتي يع روكون دان جلان كسلامتان

( Do`a agar diberi hati yg rukun dan jalan keselamatan )

- اللهم اصليح ذات بيننا والّف بين قلوبنا واهدنا سبيل السلام ونجنا من الظلمات الى النور وحيّنا الفواحش ما ظهر منها  
وما بطن - اللهم بارك لنا في اسماعنا وابصارنا وقلوبنا وازواجنا وذرياتنا وتب علينا انك انت التواب الرحيم

دعاء اكار ترهيندار داري كمالاسان دان لايين لايين

= Do`a agar terhindar dari kemalasan dan lain-lain

-اللهم انى اعوذ بك من العجز والكسل والجبن والبخل والهزم والقسوة والعفلة والذلة والقلة والمسكنة  
واعوذ بك من الفقر والكفر والفسوق والشقاق والنفاق والشمعة والرياء والحسد والكبر والغبة والنميمة  
- واعوذ بك من الصمم والبكم والجنون والجدام والبرص وسوء الاسقام - اللهم اجعل اوسع رزقك على  
عند كبير سني وانقطاع عمري - اللهم انى اسئلك العفة والعافية في دنياى ودينى واهلى ومالى  
اللهم انا نعوذ بعزتك لاله الا انت ان تضلنا انت الحي الذى لا يموت وان الحزن والانس يموتون

Do`a agar DIHIDUPKAN HATI DALAM MENUNTUT ILMU PENGETAHUAN

يا حي يا قيوم يا بديع السموات والارض يا ذا الجلال والاكرام يا الله لا اله الا انت

نسئلك ان تحيينا قلبنا بنور هدايتك يا ارحم الراحمين

( Do`a memohon ketenangan jiwa ) = دعاء ممهون كتناعان جيوا

سبحان الله وبحمده عدد خلقه وعدد الشفع والوتر وعدد كلمة التامة كلها ونسئلك السلامة  
اللهم انا نسئلك نفسا بك مطمئنة تؤمن بلاقائك وترض بقضائك وتقتنع بعطائك  
اعيد كما بكلمة الله التامة من كل شيطان وهامة ومن كل عين لامة

Do`a sebelum tidur atau Do`a agar terhindar dari Kefakiran

اللهم رب السموات السبع ورب العرش العظيم ربنا ورب كل شيء منزل التوراة والانجيل والفرقان والزابور  
فالق الحب والنوى - لا اله الا انت نعوذ بك من شر كل شيء انت اخذ بناصيته انت الاول فليس قبلك شيء  
وانت الاخر فليس بعدك شيء وانت الظاهر فليس فوقك شيء وانت الباطن فليس دونك شيء  
اقض عني الدين واغننا من الفقر

## آكار هيدوف دان ماتي تتاف دلام كهدان بر ايمان

Do`a agar hidup dan mati tetap dalam keadaan beriman  
SERTA TERHINDAR DARI BALA` DUNIA DAN ADZAB AKHIRAT

يا حي يا قيوم يا بديع السموات والارض يا ذا الجلال والاکرم يا الله لا اله الا انت نسالک ان تُحِينا قَلْبِنَا بِنورِ هَذَا يَتِكَ  
يا ارحم الرحمين- اللهم اَحِينا بِالامانِ وَاْمِننا بِالامانِ وَاَحْشُرنا بِالامانِ وَاَدْخِلنا الْجَنَّةَ مَعَ الْايمانِ- اللهم ثَبِّتْنا مَعَ الْايمانِ  
وَاحْرُجْنا مِنَ الدُّنْيا مَعَ الْايمانِ وَخُلِدْمْ لَنَا مِنَ الْحَيِّينِ وَالْاَنْسِ مَعَ الْايمانِ- اللهم عافنا مِنْ كُلِّ بَلَاءِ الدُّنْيا وَعَذابِ الْاخرة  
وَشَرِّ الدُّنْيا وَشَرِّ الْاخرة- غَفَّرَ اللهُ لَنَا وَلَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يا ارحم الرحمين

### Do`a keselamatan = دعاء سلامة

اللهم انا نسالک سلامة في الدين وعافية في الجسد وزيادة في العلم وبركة في الرزق وتوبة قبل الموت ورحمة عند الموت  
ومغفرة بعد الموت اللهم هون علينا في سكرات الموت والنجاة من النار والعفو عند الحساب

### Do`a Agar Terhindar dari Musibah Agama

اللَّهُمَّ اقسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ ما تحُولُ بِهِ بَيْننا وَبَيْنَ مَعْصِيكَ ، وَمِنْ  
طَاعَتِكَ ما تَبْلُغنا بِهِ جَنَّتِكَ ، وَمِنْ اليَقِينِ ما نُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مَصائبَ الدُّنْيا  
وَمَتَّعنا بِاسْماعِنَا وَاَبْصارِنَا وَقُوَّتِنَا ما اَحْيَيْتَنَّا وَاَجْعَلْهُ الْوارِثَ مِنَّا وَاَجْعَلْ  
نارَنا عَلَيَّ مَنْ ظَلَمنا وَاَنْصُرنا عَلَيَّ مَنْ عادانا وَلا تَجْعَلْ مُصِيبَتنا فِي دِيننا  
وَلا تَجْعَلْ الدُّنْيا اَكْبَرَ هَمِّنا وَلا مَبْلَغَ عَلَيْنَا وَلا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لا يَرْحَمُنَا

"Ya Allah, karunikanlah untuk kami rasa takut kepadaMu yang dapat menghalangi kami dari bermaksiat kepada-Mu, dan (karunikanlah untuk kami) ketaatan kepada-Mu yang dapat menyampaikan kami kepada surga-Mu, serta (karunikanlah untuk kami) keyakinan hati yang dapat meringankan kami dari berbagai cobaan dunia. Jadikanlah kami bisa menikmati dan memanfaatkan pendengaran, penglihatan, dan kekuatan kami selama kami hidup. Dan jadikan semua itu sebagai pewaris bagi kami (tetap ada pada kami sampai kematian). Jadikanlah kemarahan dan balas dendam kami hanya kepada orang-orang yang menganiaya kami, dan tolonglah kami terhadap orang-orang yang memusuhi kami. (Ya Allah) Janganlah Engkau jadikan musibah kami adalah yang terjadi pada agama kami, dan janganlah Engkau jadikan dunia sebagai tujuan terbesar kami dan puncak dari ilmu kami, dan janganlah Engkau kuasakan atas kami orang-orang yang tidak menyayangi kami."

### Do`a agar terhindar dari musibah Agama

اللهم اقسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ ما يحُولُ بِهِ بَيْننا وَبَيْنَ مَعْصِيكَ وَمِنْ طَاعَتِكَ ما تَبْلُغنا بِهِ جَنَّتِكَ وَمِنْ اليَقِينِ ما يُهَوِّنُ  
به عَلَيْنَا مَصائبَ الدُّنْيا وَمَتَّعنا بِاسْماعِنَا وَاَبْصارِنَا وَقُوَّتِنَا ما اَحْيَيْتَنَّا وَاَجْعَلْهُ الْوارِثَ مِنَّا وَاَجْعَلْ نارَنا عَلَيَّ مَنْ ظَلَمنا  
وَاَنْصُرنا عَلَيَّ مَنْ عادانا وَلا تَجْعَلْ مُصِيبَتنا فِي دِيننا وَلا تَجْعَلْ الدُّنْيا اَكْبَرَ هَمِّنا وَلا مَبْلَغَ عَلَيْنَا  
وَلا اِلى النارِ مَصيرِنا وَاَجْعَلِ الْجَنَّةَ هِي دارِنا وَلا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا بِالْذُّنُوبِنا مَنْ لا يَرْحَمُنَا بِرَحْمَتِكَ يا ارحم الرحمين

### Do`a menghilangkan susah = معهيا لا عكن سوساه

-اللهم انا نعوذ بك من الهم والحزن والعجز والكسل والجبن والبخل وضلع الدين وغلبة الرجال  
-اللهم انا نعوذ بك من الهم والحزن والعجز والكسل والجبن والبخل ومن غلبة الدين وقهر الرجال

### اكر دمام بسا هيلاع

#### (Do`a agar penyakit demam bisa hilang / menjadi sembuh)

اللهم لا عيش الا عيش الاخرة فاكرم الانصار والمهاجرة فاغفر للمهاجرين والانصار  
اللهم حبيب البنا المدينة كحبيبنا مكة أو أشد وصححها وبارك لنا من صاعها ومدها  
وانقل حماتها فاجعلها بالتحفة

#### Do`a keselamatan dari hal yg berbahaya = كسلامتان داري هل يع برهايا

بسم الله الذي لا يضر مع اسمه شيء في الارض ولا في السماء وهو السميع العليم

#### Do`a memohon ampunan = مموهون امفونان

اللهم اغفر لنا خطيئتنا وجاهلنا واسرافنا  
في امرنا وما انت اعلم به منا- اللهم اغفر لنا خطيئنا وعمدنا وهزلنا وجدنا وكل ذلك عندنا  
اللهم اغفر لنا ما قدمنا وما اخرنا وما أسررنا وما اعلنا انت المقدم و انت المؤخر



( Do`a agar mudah faham dan mudah hafal ) = دعاء موداة فاهام دان موداة هافال

اللهم أرزقنا يا رب فهم النبيين وحفظ المرسلين وألها ما الملكة نكة المقرئين في عافية يا ارحم الرحمين

( Do`a memohon pemahaman ) = مهون فماها مان

فَفَهَمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكَأَلَّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَّرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحُنَ وَالطَّيْرَ وَكُنَّا فَاعِلِينَ  
يا حي يا قيوم يا رب موسى - اللهم أرزقنا الفهم وأرزقنا العلم والحكمة والعقل برحمتك يا ارحم الرحمين

( Do`a mohon dijauhkan dari "ham" dan kemalasan ) = مهون ديجهوكن داري هم دان كما لاسان

-اللهم انا نعوذ بك من الهم والحزن والعجز والكسل من الجبن والبخل وغلبة الدين وقهر الرجال

( Do`a memohon ilmu yg manfaat ) = مهون علم منفعه

اللهم انا نسالك علما نافعا وعملا متقبلا ورزقا حلالا طيبا

( Do`a pada hari `asyura ) = دعاء هاري عَشْرَ

سبحان الله ملء لَمِيْزَانٍ وَمُنْتَهَى الْعِلْمِ وَمَبْلَغِ الرِّضَا وَزِينَةَ الْعَرْشِ لَا مَنجَاءَ وَلَا مَلْجَأَ مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ  
سبحان الله عدد الشفيع والوتر وعدد كلماته التامات كلها نسئلك السلامة برحمتك يا ارحم الرحمين  
ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم وهو حسبي ونعم الوكيل نعم المولى ونعم النصير  
( Do`a mohon panjang umur dan rizqi yg luas ) = دعاء ممهون فنجاع عمور دان رزقي يع لوواس  
اللهم طول عمورنا وصح اجسادنا ونور قلوبنا وثبت ليماننا واحسن اعمالنا ووسع ارزاقنا  
والي الخير قربنا وعن الشر ابعذننا برحمتك يا ارحم الرحمين

( Do`a agar orang kafir berceraibera ) = اكر اوراع كفر جراي براي

ملاك الله بيوتهم وقبورهم نارا شغلونا عن الصلاة الوسطى حتى عابت الشمس

( Do`a mohon Hujan ) = عاء مينتا هوجان

الحمد لله رب العالمين الرحمن الرحيم مالك يوم الدين لا اله الا الله يفعل ما يريد  
اللهم انت الله لا اله الا انت الغني ونحن الفقراء أنزل علينا الغيث واجعل ما أنزلت لنا قوة وبلاغاً إلى حين

( Do`a MENERANG Hujan ) = دعاء نراع هوجان

اللهم خوالينا ولا علينا فجعل السحاب يتقطّع حول المدينة ولا يُمطر أهل المدينة

ATAU 100 X

فتحة الى كلوارك بامباع

صلوة 100 X

قل هو الله احد الخ 100 X

اية كرشى DIBACA TERUS MENERUS SAMPAI HUJAN MENJADI BERHENTI DAN CUACA TERANG

( Do`a minum obat supaya sembuh dari penyakit ) = دعاء مينوم اوبات سوفايا سمبوة داري فنكيت

بسم الله الشافي بسم الله الكافي بسم الله المعافي بسم الله الذي لا يضر مع اسمه شئ في الاض  
ولا في السماء وهو السميع العليم

( Do`a jika seluruh tubuh merasa sakit ) = دعاء جيكا سلوروه توبوه مرسا ساكيت

- رَبِّ النَّاسِ أَذْهَبِ الْبَاءَ سَ وَأَشْفِنِي يَا شَافِي فَانهُ لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءَ لَا يُعَادِرُ سَقَمًا

بيدك الخير انك على كل شئ قدير

Do`a kebersihan hati = دعاء كبر سهان هاتي

اللهم طهر قلبي من النفاق وحصن فرجي من الفواحش

**Do`a keselamatan di jalan raya = دعاء كسلامة دي جلن ربا**

سبحان الذى سخر لنا هذا وما كنا له مقرنين واننا الى ربنا المنقلبون

**( Do`a dalam bepergian ) دعاء دالام بفركيان**

اللهم هون علينا السفر واطولنا البعيد- اللهم انت الصاحب في السفر والخليفة في الاهلي

**( Do`a memasuki kota mekah ) = دعاء مما سو كي كوتا مكه**

اللهم هذا حرمك وأمنك فحرم لحمي ودمي وشعري وبشري

على النار وأمي من عذابك يوم تبعث عبادك واجعلني من اوليائك واهل طاعتك

**( Do`a minum air zamzam ) = دعاء مينوم اير زمزام**

اللهم انّه بلغني أنّ رسول الله صلى الله عليه وسلم قال- ماء زمزم لما شرب له-

اللهم وإني أشربُه لتغفر لي ولتفعل بي ..... كذا وكذا....، فاغفر لي أو افعل

**( Do`a ketika melihat kota madinah ) دعاء كتيكا مليهات كوتا مدينه**

اللهم افتح على ابواب رحمتك وارزقني في زيارة قبر نبيك صلى الله عليه وسلم ما رزقته اوليائك واهل

طاعتك واغفر لي وارحمني يا خير مشؤل

**( Do`a ketika di depan maqom RosullAllah S.A w ) = دعاء كتيكا دي دفان مقام رسول الله**

السلام عليك يا رسول الله- السلام عليك يا خيرة الله من خلقه - السلام عليك يا حبيب الله-

السلام عليك يا سيد المرسلين وخاتم النبيين - السلام عليك وعلى الك واصحابك واهل بيتك وعلى النبيين

وسائر الصالحين- اشهد انك بلغت الرسالة واديت الامانة ونصحت الامة فجزاك الله عنا

أفضل ما جزى رسولاً عن أمته

**( Do`a ketika hendak meninggalkan maqom Rosul ) = دعاء كتيكا هنداء منيعكل كن مقام رسول الله**

اللهم لا تجعل هذا اخراً لعهد يحرم رسولك ويسرلى العود الى الحرمين سبيلا سهلة يمتك وفضلك

وارزقني العفو والعافية في الدنيا والاخرة ورددنا سالمين غانمين الى اوطاننا امين

**( Do`a ketika tubuh mersa sakit ) = دعاء كتيكا توبوة مرسا ساكيت**

رب الناس اذهب الباءس واشفني يا شافي فانه لا شفاء الا شفاءك شفاء لا يغادر سقما بيدك الخير

انك عكى كل شى قدير

**( Do`a agar terhindar dari penyakit menular ) = دعاء آكار ترهيندار داري فشكيت منولار**

تحصنت بذي العزة والجبروت واعتصمت بالملك والملكوت وتوكلت على الحى الذى لا يموت

اصرف عنا البلاء والوباء انك عكى كل شى قدير

**Do`a tolak bala` = دعاء طلاء بلاء**

اللهم بحق الفاتحة وسر الفاتحة يا فارح الهم ويا كاشف الهم يا من لعباده يغفر ويرحم يا دافع البلاء يا رحمن

ويا دافع البلاء يا رحيم ويا دافع البلاء يا الله اذفع عنا الغلاء والبلاء والوباء.... والفخشاء والمنكر والسيوف المختلفة

والشدائد والمحن مظهر منها وما بطن في بلدنا هذا خاصة ومن بلدان المسلمين عامة انك على كل شى قدير

**Do`a memohon diberi syafaat dari rosul = دعاء مهون ديري شفعة**

اللهم ارزقنا متابعه النبي صلى الله عليه وسلم اولاً واخراً وظاهراً وباطناً وقولاً وفعلاً وطاعة وعبادة

وعملاً صالحاً وعده - اللهم احينا بحياة العلماء وامتنا بموت الشهداء واحشرنا يوم القيامة

في زمرة الاولياء وادخلنا الجنة مع المرافقة الانبياء يا سمع الدعاء

**Do`a Nabi Adam setelah keluar dari surga = دعاء نبي ادم**

اللهم انك تعلم سرى وعلايتى فاقبل معذرتي وتعلم حاجتي فاعطني سؤلى وتعلم ما فى نفسى

فاغفر لي ذنبي- اللهم انى اسالك ايماناً يياذر قلبى ويقيناً صادقا حتى اعلم انه لن يصيبني

الا ما كتبت لي ورضيتى بما قسمت لي يا ذا الجلال والاكرام

**Do`a mohon kesabaran dan derajat yg tinggi**

اللهم اجعلنا صبوراً واجعلنا شكوراً واجعلنا في عينا صغيراً وفي عين الناس كبيراً

دعاء ممهون أكر دي جاوكن داري معصية

**( Do`a memohon agar dijauhkan dari ma`shiat )**

اللهم انا نسئلك فعل الخيرات وترك المنكرات وحب المساكين وان تغفر لنا وترحمنا واذا اردت بقوم فتنة فتوفنا

غير مفتون ونسئلك حبك وحب من يحبك وحب عمل يقربنا الى حبك

**دعاء اوال تاهون ( Do`a awwal tahun )**

بسم الله الرحمن الرحيم وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم- اللهم انت الابدئ القديم الاول

وعلى فضلك العظيم وجودك المعول وهذا عام جديداً قد أقبل نسئلك العصمة فيه من الشيطان

وأوليائه وجنوده والعون على هذه النفس الأمازة بالسوء والأشغال بما يقربني اليك رزقي

يا ذا الجلال والاکرام وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم

**دعاء اخر تاهون = ( Do`a akhir tahun )**

بسم الله الرحمن الرحيم وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم

اللهم عملت من عمل في السنة الماضية ولم ترضى ونسيتته ولم تنسه وحلمت عني مع قدرتك على عقوبتي

ودعوتني الى التوبه بعد جزاء في عليك اللهم اني استغفرك منه فاغفر لي اللهم وما عملت من عمل ترضاه

ووعدتني عليه الثواب والغفران فتقبله مني ولا تقطع رجائي منك يا كريم يا رحيم الرحمن

**دعاء نصف شعبان = ( Do`a Nisfu Sya`ban )**

اللهم يا ذا المن ولا يمن عليه يا ذا الجلال والاکرام يا ذا الطول والانعام لا اله الا انت صهر الأجنين ورازمة المستجيرين

وماء من الخائفين اللهم ان كنت كتبتنا عندك في أم الكتاب أشقياء أو محرومين أو مطرودين أو مقيتاً علينا في الأزواق فامح

اللهم بفضلك شقا وتنا وجزماننا وطردنا وتقيت أزازنا وأثبتنا عندك في أم الكتاب سعداء مزروقين مؤقنين للخيرات

فإنك قلت وقولك الحق في كتابك المنزل على لسان نبيك المرسل بمحو الله ما يشاء ويثبت وعنده أم الكتاب

إلهنا بالتحلي الا عظيم في ليلة النصف من شعبان المكرم التي يفرق فيها كل أمر حكيم ويبرم أكشف عنا من البلاء

ما نعلم وما لا نعلم وما انت به اعلم انك انت الاعز الأكرم

**دعاء أكر ترهندار داري معصية = ( Do`a agar terhindar dari makshiat )**

اللهم انا نسئلك التوبه ودوامها ونعوذ بك من المعصية واسبابها - وذكرنا بالخوف منك قبل هجوم خطراتها

واحملنا على النجاة منها ومن التفكير في طرائقها وامح من قلوبنا حلاوة ما اجتنبتة منها واستبدلها

بالكراهة لها والطمع لما هو بضدها

**Do`a mohon perbaikan hubungan dan penyatu paduan hati**

**Dan Petunjuk ke jalan keselamatan**

-اللهم اصلح ذات بيننا والفين قلوبنا واهد ناسيل السلام ونجنا من الظلمات الى النور

وجنبنا الفواحش ما ظهر منها وما بطن -اللهم بارك لنا في اسماعنا وابصارنا وقلوبنا وازواجنا

وذرياتنا وتب علينا انك انت التواب الرحيم

**Do`a bercermin dan berlindung dari kelemahan ,kemalasan dll.**

اللهم كما حسنت خلقي فحسن خلقي -اللهم انا نعوذ بك من العجز والكسل والجبن والبخل والهزم

والقسوة والغفلة والذلة والقله والمسكنة ونعوذ بك من الفقر والكفر والفسوق والشقاق والنفاق والسمعة

والرياء والحسد والكبر والغبه والنممة ونعوذ بك من الصمم والبكم والجنون والجذام والبرص وسىء الاسقام

اللهم اجعل اوسع رزقك على عند كبر سنن وانقطع عمري - اللهم انا نسئلك العفة والعافية في الدنياي

ودينن واهلى ومالى -اللهم افتح مسامع قلبى لذكرك وارزقنى طاعتك وطاعة رسولك وعملا بكتابك

دعاء اكان برستوبوه

**( Do`a AKAN BERSANGGAMA/ BERSETUBUH )**

بسم الله اللهم جئتنا الشيطان وجئب الشيطان ما رزقتنا

دعاء كتيكا مما بنجار كن اير سفير ما

**( Do`a KETIKA MEMANCARKAN AIR SEPERMA )**

اللهم اجعل نطفتنا ذرية طيبة

**( Do`a SELESAI BERSETUBUH ) = دعاء سلساي برستوبوه**

الحمد لله الذى خلق من الماء بشرا

Do`a sebelum tidur = دعاء سبيلوم تيدور

باسمك اللهم احيا و باسمك اموت

Do`a mimpi buruk = دعاء ميمفى بوروك

اللهم انى اعوذبك من عمل الشيطان وسيات الاحلام

Do`a bangun tidur = بعون تيدور

الحمد لله الذى احيانا بعدما ماتنا واليه النشور

Do`a masuk kamar kecil = مسوك كامار كجيل

اللهم انى اعوذبك من الخُبثِ والتخبائثِ

Do`a ketika keluar dari kamar kecil = كلوار كامار كجيل

الحمد لله الذى اذهب عني الأذى وعافانى

Do`a sehabis bersuci = سها بيس برسوجي

اللهم طهر قلبي من النفاق وحصن فرجى من الفواحش

Do`a memakai pakian = مماكيهي فاكيان

الحمد لله الذى كسانى هذا ورزقني من غير حول مني ولا قوة

Do`a melepas pakian = ملفاس فاكيان

بسم الله الذى لا اله الا هو

Do`a agar masuk surga tanpa dihisab = مسوك سوركا بغير حسب

لا اله الا الله وحده لا شريك له كل شئ هالك الا وجهه - اللهم انت الذى مننت عليّ بهذه الشهادة وما شهدتها الا لك

ولا يقبلها مني غيرك فاجعلها لي قربة من عندك ورحمة من نارك واغفر لي ولوالدي وللكل مؤمن ومؤمنة

برحمتك انك على كل شئ قدير

Do`a sebelum makan = سبيلوم مكن

اللهم بارك لنا فى ما رزقتنا وقنا عذاب النار

Do`a sesudah makan = سسوداه ماكن

الحمد لله الذى اطعمنا هذا ورزقني من غير حول منا ولا قوة

Do`a sesudah MINUM

الحمد لله الذى سقانا هذا ورزقني من غير حول منا ولا قوة

Do`a sesudah makan DAN MINUM

الحمد لله الذى اطعمنا وسقانا هذا ورزقني من غير حول منا ولا قوة

ATAU - الحمد لله الذى اطعمنا وسقانا واجعلنا من المسلمين

Do`a AGAR TAHAN LAPAR, HAUS DAN LETIH

الذى خلقني فهو يهدين والذى هو يطعمني ويسقيني واذا مرضت فهو يشفين

Do`a niat berpuasa Ramadhan = نية برسواسا

نويت صوم غد عن اداء فرض شهر رمضان هذه السنة فرض لله تعالى

Do`a berbuka puasa = دعاء برسواسا

اللهم لك صمت وعلى رزقك افطرت وبك امنت ولك اسلمت وعليك توكلت ذهب الظماء وابتلت العروق

وكتب الأجر برحمتك يا ارحم الراحمين

Do`a mengeluarkan zakat = معلواركن زكاة

نويت ان اخرج الزكاة الفطر عن..... فرض لله تعالى

Do`a menyerahkan zakat = صثاراكان زكاة

ربنا تقبل منا انك انت السميع العليم

Do`a menerima zakat = منريما زكاة

اللهم صل عليهم

Do`a akan solat = دعاء أكن صلاة

اللهم اجرنا من النار - وادخلنا الجنة مع الفاترين وزوجنا من الحور العين

Do`a akan membaca AlQor`an = أكن ممبجا القران

اللهم افتح عليّ حكمتك وأنشر عليّ رحمتك وذكّرنا ما نسينتُ يا ذا الجلال والاکرام

Do`a akan membaca kitab = ماو مباجا كتب

اللهم أخرجنا من ظلمات الوهم وأكرمنا بنور الفهم وافتح علينا بمعرفة العلم وسهل لنا أبواب فضلك يا ارحم الراحمين

Do`a sesudah memebaca kitab = سسودة مباجا كتب

اللهم اني أستودعك ما علمتنيهِ فارددُهُ إليّ عند حاجتنا اليه ولا تُنسنيهِ يا رب العلمين

Do`a keluar rumah = كلوار روماه

بسم الله توكلت على الله لا حول ولا قوة الا بالله

Do`a naik kendaraan = نايك كنداران

سبحان الذي سخّر لنا هذا وما كنّا له مُقرنين وإنّا الى ربنا لمنقلبون

ترهيندار داري سسواتويع بر باهايا

( Do`a terhindar dari sesuatu yg berbahaya )

بسم الله الذي لا يضر مع السمه شيء في الارض ولا في السماء وهو السميع العليم

Do`a ketika mata kurang terang = ماتا كراع تراع

يا بصير .... اللهم قوّ بصري بحرمة اسمك البصير

Do`a sakit gusi = ساكيت كوسى

اللهم اذهب عنى سوء ما آجدهُ وفُحشهُ بدَعوة نبيك الامين المكين

Do`a KETIKA MELIHAT ULAR

سلام على نوح في العالمين

معهادا في اوراع ساكيت

( Do`a menghadapi orang sakit )

اسأل الله العظيم ربّ العرش العظيم أن يشفيك ويعافيك

آكار دى جاوهكن داري يع مئوساهكن

( Do`a agar dijauhkan dari yg menyusahkan )

يا حيّ يا قيوم برحمتك استغيث

آكار سلامة داري كباكاران دان تعكلام

( Do`a agar selamat dari kebakaran dan tenggelam )

بسم الله ما شاء الله لا قوة الا بالله ما شاء الله كلُّ نعمة من الله ما شاء الله الخير كله بيد الله ما شاء الله لا يضرُّ السوء الا الله

موهون كباها كبايان

( Do`a memohon kebahagiaan )

اللهم انا نسالك الفوز عند اللقاء والصبر عند القضاء ومنازل الشهداء وعيش السعداء والنصر على الاعداء ومرافقة الانبياء

آكر ما مفو ممبايار هوتاع

( Do`a agar mampu membayar hutang )

بارك الله لك في آهلك ومالك

آكار سلامة داري كفقيران دان سيكسا قبر

( Do`a agar selamat dari kefakiran dan siksaan qubur )

لا اله الا الله الملك الحق المبين

Do`a setelah membaca surat Yasiin = ستله مباجا سورة يسين

سبحان المتفيس عن كل مد يون سبحان المفرج عن كل محزون سبحان من جعل خزانة بين الكاف والتون سبحان

من اذا اراد شيئا ان يقول له كن فيكون يا مفرج فرج عني همي وعمي فرجا عاجلا برحمتك يا ارحم الراحمين

Do`a setelah membaca surat Waq`ah = ستله مباجا سورة واقعة

يا كريم يا وهاب يا بسيط يا فتاح يا رزاق يا واسع يا غني يا منعم يا متفضل

اللهم اني اسالك بحق سورة الواقعة واسرارها ان تيسر لي رزقي كما يسرتة لكثير من خلقك يا الله يا رب العالمين

### Do`a menuju Masjid = دعاء منوجو مسجد

اللهم انى تَخَرَّجْتُ مِنْ بَيْتِي اِلَى بَيْتِكَ اِتَّقَاءَ سَخَطِكَ وابتغاءَ مرضاتِكَ فَاَسئَلُكَ اَنْ تُنْقِذَنِي مِنَ النَّارِ وَاَنْ تُغْفِرَ لِي

ذُنُوبِي فَانه لا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ اِلا اَنْتَ

### Do`a masuk masjid = ما سوک مسجد

اللهم اغفر لي ذنوبي وافتح لي ابواب رحمتك

### Do`a keluar masjid = كلوار مسجد

اللهم اغفر لي ذنوبي وافتح لي ابواب فضلك - اتاو - اللهم انى اسالك من فضلك

اكار دى كاسيهى اوليه سمو اوراع

### Do`a agar dikasihi oleh semua orang

اللهم ارزقنى عزاً وشرفاً واجعلنى مؤمناً صالحاً محبوباً عندك وعند الناس جميعاً

اكار دى سلامتكن دارى ماتي كفر

### Do`a agar diselamatkan dari mati kafir

الهي لست لِلْفِرْدَوْسِ اَهْلًا - ولا اَقْوَى على نارِ الجحيم - فهب لي تَوْبَةً واغْفِرْ ذُنُوبِي - فَاَنْتَ غَافِرُ الذَّنْبِ العَظِيمِ

### Do`a ziarah qubur = دعاء زياره قبر

السلام عليكم يا اهل الديار من المؤمنين والمسلمين وانا ان شاء الله بكم لا حِقْوَنَ اَسْأَلُ اللهَ لَنَا وَلِكُمْ العَافِيَةَ

### Do`a agar mati khusnul khotimah = اكار ماتي نحسن الخاتمة

اللهم احتم لنا بخاتمة السعادة واجعلنا من الذين لهم الحسنى وزيادة بجاه سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم

ذِي الشَّفَاعَةِ والهِ وَصَحْبِهِ ذَوِي السَّعَادَةِ

- اللهم احتم لنا بحسن الخاتمة ولا تختم علينا بسؤ الخاتمة

### Do`a keluar rumah = دعاء كلوار روماه

بِسْمِ الله اَمَنْتُ بالله تَوَكَّلْتُ على الله لا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم

### Do`a masuk rumah = دعاء ماسوء روماه

السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين اللهم انى اسالك خَيْرَ المَوْلَجِ وخَيْرَ المَخْرَجِ - بِسْمِ الله وَكَلِمَاتِنَا

وَبِسْمِ الله تَخَرَّجْنَا وَعلى الله تَوَكَّلْنَا الحمد لله الذى اوانى

### دعاء كتيكا كنداران مولاي بركراه = ( Do`a ketika kendaraan mulai berangkat )

سبحان الذى سَخَّرَ لَنَا هذا وما كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَاِنَّا رَبَّنَا لمُنْقَلِبُونَ

### Do`a di atas kendaraan = دعاء دى اتاس كنداران

بِسْمِ الله مجزها ومرسها ان ربي لغفور رحيم

كتيكا سمفاي دى تمفات توجوان

### ( Do`a ketika sampai ditempt tujuan )

اللهم انى اسالك خَيْرَها وخَيْرَ اهلها وخَيْر ما فيها واعوذ بك من شَرِّها وشَرِّ اهلها وشَرِّ ما فيها

### Do`a menghadapi musibah = دعاء معهادا فى مصيبة

انا لله وانا اليه راجعون اللهم اجرني فى مصيبتى واخلف لي خيراً منها

### Niat Umrah = نية عمرة

لَبَّيْكَ اللهُمَّ عُمْرَةً **atau** نَوَيْتُ العُمْرَةَ وَاَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

### Niat Haji = نية حجي

لَبَّيْكَ اللهُمَّ حَجًّا **atau** نَوَيْتُ الحَجَّ وَاَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

### Niat Haji Qiron = نية حجي قبران

لبيك اللهم حجاً وعمرة **atau** نَوَيْتُ الحَجَّ والعمرة وَاَحْرَمْتُ بِهِمَا لِلَّهِ تَعَالَى

### Do`a / bacaan talbiyah = بجان تلبية صلوة دان دعاء

لَبَّيْكَ اللهُمَّ لَبَّيْكَ - لَبَّيْكَ لا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ - ان الحمد والنعمة لك والملك لا شريك لك

اللهم صل على محمد وعلى ال محمد - اللهم انا نسالك رضاك والجنة

ونعوذ بك من سَخَطِكَ والنار - ربنا اتنا فى الدنيا حسنة وفى الاخرة حسنة وقنا عذاب النار

### Do`a ketika melihat Ka`bah = كتيكا مليهات كعبة

اللهم زد هذا البيت تشريفاً وتعظيماً وتكريماً ومهابةً وزد من شرفه وكرمه ممن حجّه أو اعتمره تشريفاً وتعظيماً وتكريماً وبرا

### Do`a ketika melintasi maqom Ibrohin = كتيكا ملينتاسي مقام ابراهيم

رب ادخلني مدخل صدق واخرجني مخرج صدق واجعل لي من لدنك سلطانا نصيراً  
وقل جاء الحق وزهق الباطل إن الباطل كان زهوقاً

### Do`a Thowaf = دعاء طواف

بسم الله والله أكبر - سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله والله أكبر ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم  
والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم اللهم إيماناً بك وتصديقاً بكتابك ووفاءً بعهدك واتباعاً لسنة  
نبيك محمد صلى الله عليه وسلم اللهم إني أسألك العفو والعافية والمغفرة الدائمة في الدين والدنيا والآخرة  
والقوّة بالجنة والنجاة من النار

فاداستيا ف كالى سامفاي دي ركون ياماني معوساف اتاو معانعات تاغان تانفا دي كجوف سامبيل باجا  
بسم الله والله أكبر

### دي انتاراروكون ياماني دان حجر اسود باجا

رينا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار - وادخلنا الجنة مع الأبرار يا عزيز يا غفار يا رب العالمين

### فوتاران كدوا ديباجا مولاي داري حجر اسود سامفاي روكون يامات في

اللهم إن ذالبيت بيتك والحرام حرمك والأمن أمانك والعبد عبدك وأنا عبدك وابن عبدك وهذا مقام العائذ بك من النار  
فحرم لحومنا وبشرتنا على النار اللهم حيبنا الإيمان وزينه في قلوبنا وكرة لنا الكفر والفسوق والعصيان  
واجعلنا من الراشدين اللهم قني عذابك يوم تبعث عبادك اللهم ارزقني الجنة بغير حساب

### دي انتاراروكون ياماني دان حجر اسود باجا

رينا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار - وادخلنا الجنة مع الأبرار يا عزيز يا غفار يا رب العالمين

### فوتاران كتيكه ديباجا مولاي داري حجر اسود سامفاي روكون يامات في

اللهم انى اعوذ بك من الشك والسهو والنفاق وسوء الاخلاق وسوء المنظر والمثقل في المال والاهل والولد  
اللهم انى اسالك رصاك والجنة واعوذ بك من سخطك والنار اللهم انى اعوذ بك من فتنة القبر واعوذ بك من فتنة المحيا والممات

### دي انتاراروكون ياماني دان حجر اسود باجا

رينا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار - وادخلنا الجنة مع الأبرار يا عزيز يا غفار يا رب العالمين

### فوتاران ك امفات ديباجا مولاي داري حجر اسود سامفاي روكون يامات في

اللهم اجعله حجاً مبروراً وسعيّاً مشكوراً وذباً مغفوراً وعملاً صالحاً مقبولاً وتجارةً لن تبور يا عالم ما في الصدور اخرجني يا الله  
من الظلمات الى النور - اللهم انى اسالك موجبات رحمتك وعزائم مغفرتك والسلامة من كل اثم والغنيمة من كل بر والقوّة بالجنة  
والنجاة من النار رب قنعني بما رزقتني وبارك لي فيما اعطيتني واخلف عليّ كلّ غائبي لي منك بخير

### دي انتاراروكون ياماني دان حجر اسود باجا

رينا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار - وادخلنا الجنة مع الأبرار يا عزيز يا غفار يا رب العالمين

### فوتاران كليما ديباجا مولاي داري حجر اسود سامفاي روكون يامات في

اللهم اظلني تحت ظل عرشك يوم لا ظل الا ظلك ولا باقي الا وجهك واسقني من حوض نبيك محمد صلى الله عليه وسلم  
شربةً هنيئةً مريئةً لا اظمأ بعدها أبداً اللهم انى اسالك من خير ما سألك منه نبيك محمد صلى الله عليه وسلم  
واعوذ بك من شر ما استعاذك منه نبيك محمد صلى الله عليه وسلم اللهم انى اسالك الجنة ونعيمها وما يقربني اليها من قول  
او فعل او عمل واعوذ بك من النار وما يقربني اليها من قول او فعل او عمل

### دي انتاراروكون ياماني دان حجر اسود باجا

رينا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار - وادخلنا الجنة مع الأبرار يا عزيز يا غفار يا رب العالمين

### فوتاران ك انام ديباجا مولاي داري حجر اسود سامفاي روكون يامات في

اللهم إن لك عليّ حقوقاً كثيرةً فيما بيني وبينك وحقوقاً كثيرةً فيما بيني وبين خلقك  
اللهم ما كان لك منها فاغفره لي وما كان لي خلقك فتحملته عني وأغني بحلالك عن حرامك وبطاعتك عن معصيتك  
وبفصلك عمن سواك يا واسع المغفرة اللهم إن بيتك عظيم ووجهك كريم وانت يا الله حليم كريم عظيم تحب  
العفو فاعف عني

### دي انتاراروكون ياماني دان حجر اسود باجا

رينا اتنا في الدنيا حسنة وفي الاخرة حسنة وقنا عذاب النار - وادخلنا الجنة مع الابرار يا عزيز يا غفارُ يارب العالمين

### فوتاران كتوجوه ديباجا مولاي داري حجر اسود سامفاي روكون ياماني

اللهم اني اسالك ايمانا كاملاً و يقيناً صادقاً ورزقاً واسعاً وقلباً خاشعاً ولساناً ذاكراً وحلالاً طيباً وتوبةً نصوحاً وتوبة قبل الموت وراحة عند الموت ومغفرة ورحمة بعد الموت والعفو عند الحساب والفوز بالجنة والنجاة من النار

برحمتك يا عزيز يا غفار رب زدني علماً والحقني بالصالحين

### دي انتاراروكون ياماني دان حجر اسود باجا

رينا اتنا في الدنيا حسنة وفي الاخرة حسنة وقنا عذاب النار - وادخلنا الجنة مع الابرار يا عزيز يا غفارُ يارب العالمين

### Do`a sesudah thawaf = دعاء سسوداه طواف

اللهم يا رب البيت العتيق اعْتِقْ رِقَابَنَا وَرِقَابَ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَاخْوَانِنَا وَأَوْلَادِنَا مِنَ النَّارِ يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرِيمِ وَالْفَضْلِ وَالْمَنِّ وَالْعَطَاءِ وَالْإِحْسَانِ اللَّهُمَّ احْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَاَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ اللَّهُمَّ اني عبدك وابن عبدك واقف تحت بابك ملتزم بأعتابك متدلل بين يديك ارجو رحمتك واتخشى عذابك يا قديم الاحسان اللهم اني اسالك ان تزفع ذكرى وتضع وزري وتصلح امري وتطهر قلبي وتنور لي في قبري وتعفر لي ذنبي واسالك الدرجات العلى من الجنة

### دعاء سسوداه صلاة سنة ديمقام ابراهيم

### [ Do`a sesudah solat sunnah dimaqom Ibrohim ]

فاكاي دعاء نبي ادم ديتامباه : انت ولي في الدنيا والاخرة تو فني مسلماً والحقني بالصالحين - اللهم لا تدع لنا في مقامنا

هذا ذنباً الا غفرته ولا همماً الا فرجته ولا حاجة الا قضيتها ويسرتها فيسر امورنا واشرخ صدورنا ونور قلوبنا واختتم بالصالحات اعمالنا اللهم توفنا مسلمين واخينا مسلمين والحقنا بالصالحين غير خزايا ولا مفتونين

### دعاء براعكاتك عارفه

### ( Do`a ketika berangkat ke `arofah )

اللهم اليك توجهت والى وجهك الكريم اردت فاجعل ذنبي مغفوراً وحيي مبروراً وارحمني ولا تخيبني انك عني

كل شيعي قدير

### دي واقت ماسوك عارفه

### ( Do`a diwaktu masuk `arofah )

اللهم اليك توجهت وبك اعصمت و عليك توكلت اللهم اجعلني ممن تباهى به اليوم ملائكتك انك على كل شيء قدير

### مليهات جا بل رحمه

### ( Do`a ketika melihat Jabal Rahmah )

اللهم اغفر لي وتب علي واعطني سؤالي ووجه لي الخير اينما توجهت سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله والله الاكبر

### Do`a wuquf = دعاء وقوف

استغفر الله العظيم الذي لا اله الا هو الحي القيوم واتوب اليه 100 x

لبيك اللهم لبيك - لبيك لا شريك لك لبيك - ان الحمد والنعمة لك والملك لا شريك لك

الله اكبر الله اكبر الله اكبر لا اله الا الله والله الاكبر الله اكبر والله الحمد 3 x

لا اله الا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد يحيى ويميت بيده الخير وهو على كل شيعي قدير 100 x

لا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم اشهد ان الله على كل شيعي قدير وان الله قد احاط بكل شيعي علماً

اعوذ بالله من الشيطان الرجيم ان الله هو السميع العليم 3 x - بسم الله الرحمن الرحيم الفاتحة 3 x

قل هو الله احد الخ 100 x

صلى الله وملائكته على النبي الامي وعلى اله وعليه السلام ورحمة الله وبركاته 100 x

اللهم اني اسالك بوجهك الكريم وجودك القديم وباسمك الاعظم ان تصلي على سيدنا محمد وان تغفر لنا

ولوالدينا واولادنا واهلنا واولادنا واهلنا واصحابنا وازواجنا واصدقائنا ولمن اوصانا بالدعاء ولمن احسن ايتنا

ولمن له حق علينا ولمن ظلمنا او اساءنا اليه ولجميع المسلمين والمسلمات الاحياء منهم والاموات وان تزوقنا

وايهاهم خيرى الدنيا والاخرة وان تحفظنا وايهاهم من جميع بلاد الدنيا واهوال يوم القيامة وان تزوقنا العلوم النافعة

والاعمال الصالحة وان تعصمنا من جميع المعاصي الظاهرة والباطية وان تسهل لنا رزقاً حلالاً واسعاً وان تكفينا

شر الأشرار من الانس والجن والدواب وغيرها وان تحتمنا وايهاهم بحسن الخاتمة امين

وصلى الله على سيدنا محمد واله وصحبه وسلم



## ( Do`a wuquf yg lain ) دعاء وقوف يع لاين

لا اله الا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد يحيى ويميت وهو حي لا يموت بيده الخيزر وهو على كل شىء قدير اللهم اجعل في قلبي نورا وفي سمعي نورا وفي بصري نورا وفي لساني نورا وعن يميني نورا وعن يساري نورا ومن فوقى نورا ومن تحتي نورا ومن امامى نورا ومن خلفى نورا - اللهم اشرح لى صدري وييسر لى امرى اللهم لك الحمد كالذى نقول خيرا مما نقول اللهم لك صلا ونسكى ومحياي ومماتي واليك مآبى واليك توابى اللهم انى اعوذ بك من وساوس الصدر وشتات الامر وعذاب القبر اللهم انى اعوذ بك من شر ما يلج في الليل ومن شر ما يلج في النهار وشر ما تهب به الرياح ومن شر بوائق الدهر اللهم انى اعوذ بك من تحول عافيتك وفجأة نقيمتك وجميع سخطك اللهم اهدنى بالهدى واغفر لى فى الآخرة والأولى يا خير مقصود وأسنى منزل به وأكرم مسؤل مالديه اعطني العشيئة أفضل ما اعطيت احدا من خلقك وحجاج بيتك يا ارحم الراحمين اللهم يارفع الدرجات ومزيل البركات ويا فاطر الارضين والسموات صححت اليك الاصوات بصنوف اللغات يسألونك الحاجات وحاجتى أن لا تنساني فى دار البلاء اذ نسيته أهل الدنيا اللهم انك تسمع كلامى وترى مكاني وتعلم سرى وعلانيتى فاقبل معذرتى وتعلم حاجتى فاعطني سؤالى وتعلم ما فى نفسى فاغفر لى ذنبى اللهم انى اسالك ايمانا ياذر قلبى ويقيننا صادقا حتى اعلم انه لن يصيبنى الا ما كتبت لى ورضنى بما قسمت لى يا ذا الجلال والاكرام

اللهم اغفر للمسلمين والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات الاحياء منهم والاموات انك سميع قريب مجيب الدعوات ويا قاضى الحاجات اللهم انتصبر لنا انتصبرك لا حبا بك على أعدائك اللهم لا تمكن الا عداة فىنا ولا منا ولا تسلطهم علينا بذنوبنا اللهم اامن فى اوطاننا واصلح ائمتنا واجعل ولاة أمورنا فيمن خافك واتقاك يا رب العالمين . اللهم اصلح جميع ولاة المسلمين وانصر الاسلام والمسلمين وأعل كلمتك الى يوم الدين واجعل بلدتنا اندونيسيا بلده امنة مطمئنة وسائر بلدان المسلمين - اللهم اذفع عنا الغلاء والبلاء والوباء ..... والفحشاء والمنكر والبغى والسيوف المختلفة والشدائد والمحن ما ظهر منها وما بطن من بلدنا اندونيسيا هذا خاصة ومن بلدان المسلمين عامة انك على كل شىء قدير

### دعاء كتيكا سامفاي دي موزالفة = Do`a ketika sampai di Mudholifah

اللهم ان هذه مزلفة جمعت فيها السنة مختلفة تسالك حوائج متبوعة فاجعلنى ممن دعاك فاستجبت له وتوكل عليك فكففتة يا ارحم الراحمين

### دعاء كتيكا سامفاي دي مينا = Do`a ketika sampai di Mina

اللهم هذا منى فامنن علك بما مننت به على اولياك واهل طاعتك

### دعاء ملونتار جومراه = Do`a melontar Jumarah

بسم الله الله اكبر رجما للشياطين ورضا للرحمن اللهم اجعله حججا مبرورا وسعيا مشكورا

### دعاء ستله ملونتار تيكا جامراه = Do`a setelah melontar tiga jamaroh

الحمد لله حمدا كثيرا طيبا مباركا فيه اللهم لا اخصى ثناء عليك انت كما ائيتت على نفسك اللهم اليك اقصت ومن عذابك اشفقت واليك رغبنت ومنك رهبت فاقبل نسكى واعظم اجرى وارحم تضرعى واقبل توبتى واقبل عشتى واستجب دعوتى واعطني سؤالى - اللهم ربنا تقبل منا ولا تجعلنا من المجرمين وادخلنا فى عبادك الصالحين يا ارحم الراحمين

### دعاء طواف وداع = Do`a Thowaf Wada`

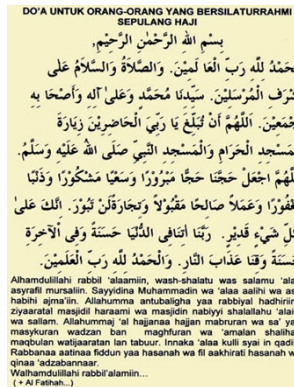
بسم الله الله اكبر سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله والله اكبر ولا حول الا بالله العلي العظيم والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم اللهم لمانا بك وتصديقا بكتابك ووفاء بعهدك واتباعا لسنة نبيك محمد صلى الله عليه وسلم - ان الذى فرض عليك القرآن لرادك الى معاد يا معيد اعدنى يا سميع اسمعنى يا جبار اجبرنى يا ستار استرنى يا رحمن ارحمنى يا ركد ارددنى الى بيتك هذا وارزقنى العود ثم العود كرات بعد مرات تايبون عابدون سايعون لربنا حامدون صدق الله وعده ونصر عبده وهزم الاحزاب وحده اللهم احفظنى عن يمينى وعن يسارى وعن قدامى وعن وراى ظهري ومن فوقى ومن تحتي حتى توصلنى الى اهلى وبلدى اللهم هون علينا السفر واطول لنا الارض - اللهم اصحبنا فى سفرنا واخلفنا فى اهلتنا يا ارحم الراحمين يا رب العالمين

## Do'a sesudah Thowaf Wada' = دعاء سسوداه طواف وداع

اللهم انّ البيت بيتك والعبد عبدك وابن عبدك وابن أمّتك حملتني على ما شئت من تحلقك حتى صيرتني الى بلادك  
وبلغتني بنعمتك حتى اعنتني على قضاء مناسكك فان كنت رضىت عني فا زد عني رضا والا فمن الان علي قبل تبا عدي  
عن بيتك هذا اوان انصرا في ان اذنت لي غير مستبدل بك ولا ببيتك ولا راغب عنك ولا عن بيتك  
اللهم اصبرني العافية في بدني والعزيمة في ديني واخسب منقلي وارزقني طاعتك ابدا ما ابقيتني واجمع لي خيري الدنيا  
والاخرة انك على كل شيء قدير - اللهم لا تجعل هذا اجر العهد ببيتك الحرام وان جعلته اجر العهد فعوضني عنه الجنة  
برحمتك يا ارحم الراحمين امين يا رب العالمين

## دعاء ماسوء مسجد نباوى [ Do'a ketika masuk ke Masjid Nabawi ]

بسم الله وعلى ملة رسول الله رب ادخلني مدخل صدق واخرجني مخرج صدق واجعل لي من لدنك سلطانا نصيرا  
اللهم صل على سيدنا محمد وعلى ال سيدنا محمد واغفر لي ذنوبي وافتح لي ابواب رحمتك واذا جلني فيها  
يا ارحم الراحمين



دَعْوَاهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَأَخْرَجُوا دَعْوَاهُمْ أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. [يونس  
10:10،

Artinya: "Do'a mereka di dalamnya ialah: "Subhanakallahumma, dan salam penghormatan mereka ialah: "Salam". Dan penutup doa mereka ialah: "al-Hamdu Lillahi Rabbil 'Alamin".[QS. Yunus (10): 10]

## Tentang Haji dan Umrah

Secara bahasa **haji** berarti kunjungan, perjalanan, atau ziarah. Secara istilah haji berarti berkunjung atau berziarah ke **Baitullah** (Ka'bah) di tanah suci Makkah untuk melakukan beberapa amalan atau ibadah, seperti thawaf, sa'i, dan lainnya dalam waktu tertentu demi memenuhi panggilan Allah SWT dan melaksanakan rukun Islam yang kelima. Ibadah haji dimulai dengan:

1. berihram
2. thawaf (qudum, ifadhah)
3. sa'i (antara Shafa-Marwah)
4. wuquf di Arafah
5. mabit di Muzdalifah
6. melempar jamrah
7. memotong/mencukur rambut dan diakhiri dengan
8. thawaf wada'

Sedangkan **umrah** secara bahasa berarti keramaian atau kemakmuran. Dalam istilah umrah berarti berkunjung ke Baitullah untuk melakukan thawaf, sa'i, dan bercukur demi mengharap ridha Allah Swt.

Ibadah ihram dimulai dengan:

1. berihram
2. thawaf
3. sa'i dan diakhiri dengan
4. mencukur atau memendekkan rambut.

Pelaksanaan ibadah haji atau umrah jangan dipandang sebagai acara melancong atau sekedar rekreasi atau bahkan sekedar melampiaskan nafsu kesombongan atas harta yang dianugerahi Allah Swt. atas hamba-hamba-Nya. Karena jika hal itu yang ada di benak jama'ah, maka ibadah haji atau umrahnya akan sia-sia belaka. Seorang jama'ah harus mengambil dari harta yang baik dan halal untuk pelaksanaan ibadah haji atau umrah. Uang yang digunakan untuk ibadah suci tidak boleh berasal dari hasil rentenir, korupsi, pencurian, rampasan, dan lainnya. Hal ini akan membatalkan pahala haji dan mendapat dosa serta murka dari Allah Swt. dan rasul-Nya.

Sepatutnya seorang jama'ah ketika hendak melaksanakan ibadah haji atau umrah agar merasakan kebesaran Allah Swt., karunia-Nya, dan pemeliharaan-Nya atas alam semesta. Dia juga sepatutnya mengikuti tuntunan ibadah seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw. Dia juga dianjurkan memperbanyak bacaan istighfar, tasbih, tahmid, dan takbir agar menyentuh jiwa dan hati yang bersih dan suci. Dianjurkan juga bagi jama'ah untuk melaksanakan segala kewajiban

Allah Swt dan menjauhi segala larangan-Nya.

Seorang jama'ah juga dianjurkan berbuat kebajikan bagi sesama kaum muslimin dan memberi pertolongan bagi mereka yang membutuhkan. Dia juga harus membantu kaum yang lemah dan miskin. Hal ini karena berbuat kasih-sayang kepada sesama manusia, akan mendatangkan kasih-sayang dari Allah Swt.

Selama melaksanakan ibadah haji atau umrah (juga ibadah kebajikan lainnya) seseorang sepatutnya menjauhi perbuatan rafats (perkataan, sikap, dan perbuatan yang menjurus pada erotisme, atau bersetubuh), fasik, mungkar, dan berbagai perbuatan keji yang dilarang Allah Swt. dan rasul-Nya serta berdampak pada kerugian dan mudharat pada sesama manusia dan alam semesta.

## WAKTU PELAKSANAAN HAJI DAN UMRAH

Adapun waktu pelaksanaan haji adalah beberapa bulan tertentu yaitu Syawal, Dzulqa'dah, dan Dzulhijjah. Jumlah hari dari ketiga bulan itu adalah 69 hari dengan rincian: 29 hari di bulan Syawal, 30 hari di bulan Dzulqa'dah, dan 10 hari di bulan Dzulhijjah. Puncak pelaksanaan haji dimulai sejak tanggal 9 Dzulhijjah di Arafah) hingga 13 Dzulhijjah, karena di beberapa hari inilah yang menentukan sah tidaknya ibadah haji.

Adapun pelaksanaan umrah bisa dilakukan kapan saja sepanjang tahun, tidak terikat hanya pada beberapa bulan seperti pada ibadah haji. Namun, ibadah umrah tidak dianjurkan pada tanggal 9 Dzulhijjah (hari Arafah) hingga 13 Dzulhijjah yang merupakan puncak pelaksanaan ibadah haji.

## HUKUM HAJI DAN UMRAH

Adapun hukum ibadah haji adalah wajib bagi setiap muslim yang memenuhi syarat-syarat seperti telah dijelaskan sebelumnya. Sedangkan hukum umrah tidak wajib, melainkan sunnah saja.

## MACAM MACAM HAJI

1. **Tamattu'** adalah ibadah yang hanya berniat (berihram) untuk umroh saja di bulan-bulan ibadah haji. Bila sudah sampai di Makkah, dia bisa langsung melakukan thawaf dan sa'i untuk berumrah, mencukur rambut, dan memotong kuku. Ketika tiba hari Tarwiyyah (hari ke-8 bulan Dzulhijjah), dia mulai ihram dengan melakukan haji secara tersendiri dengan seluruh aktifitas ibadah hajinya.
2. **Ifrad** adalah ibadah haji secara tersendiri. Jika sudah sampai di Makkah, dia bisa melakukan thawaf qudum (thawaf kedatangan ke tanah suci) lalu melakukan sa'i untuk ibadah haji tanpa mencukur rambut atau memotong kuku. Dia juga tidak perlu ber-tahallul (terlepasnya seseorang dari halangan atau pantangan selama ihram) selama ihram karena posisinya tetap atau telah berihram hingga kemudian bertahallul setelah melempar jamrah al-aqabah di hari Idul Adha (10 Dzulhijjah). Jika dia mengakhiri ibadah sa'i sampai waktu thawaf haji, maka tidak masalah.
3. **Qiran** adalah ibadah haji dimana seseorang berihram untuk ibadah haji dan umrah secara bersamaan, atau berihram untuk umrah terlebih dahulu kemudian masuk pada ihram ibadah haji. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum melakukan thawaf. Orang yang melaksanakan haji qiran sama dengan yang dilaksanakan pada haji Ifrad, hanya saja orang yang melaksanakan haji Qiran berkewajiban membayar dam (denda), sementara haji ifrad tidak ada kewajiban.

## MIQAT

Miqat adalah tempat khusus yang telah ditentukan Rasulullah Saw. bagi orang-orang yang hendak melaksanakan ibadah haji dan umrah. Miqat hanya berlaku bagi seseorang yang melaksanakan ibadah haji/umrah. Hal ini didasarkan pada hadis riwayat Ibnu Abbas ra. bahwa Rasulullah Saw. bersabda, " Tempat-tempat miqat adalah khusus untuk orang-orang yang hendak melaksanakan ibadah haji atau umrah saja, bukan untuk semua orang. Bagi jama'ah Indonesia gelombang I, miqat ihramnya di Bi'r Ali atau Dzulhulaifah; terletak sekitar 20 km dari

Makkah atau 450 km dari Madinah. Sedang bagi jama'ah haji atau umrah Indonesia gelombang II, miqat ihramnya bisa dilaksanakan di salah satu dari 3 miqat berikut:

1. Asrama Haji Embarkasi di Tanah Air
2. Di atas pesawat udara pada garis sejajar dengan Qarnul Manazil (sebuah bukit berjarak sekitar 95 km sebelah timur Makkah; atau
3. di Airport King Abdul Aziz Jeddah.

### **MABIT DI MUZDALIFAH DAN MINA**

Yang dimaksud dengan mabit adalah menginap atau bermalam beberapa hari atau berhenti sejenak untuk mempersiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan melempar jamrah. Ibadah mabit termasuk salah satu wajib haji. Tempat bermalam (mabit) ada di dua tempat Muzdalifah dan Mina. Dengan bermalam di dua tempat ini, diharapkan pelaksanaan melempar jamrah di Mina menjadi lebih mudah karena jaraknya yang lebih dekat, hanya berkisar antara 100 M hingga 190 M di antara ketiga jamrah.

Mabit tahap pertama dilaksanakan di Muzdalifah pada tanggal 10 Dzulhijjah (Idul Adha), yaitu lewat tengah malam setelah pelaksanaan wukuf dari padang Arafah. Mabit tahap pertama ini biasanya dilakukan sebentar saja, sebatas waktu untuk memungut kerikil sebanyak 7 buah.

Mabit tahap kedua, dilaksanakan di Mina selama dua hari (tanggal 11 dan 12 Dzulhijjah) bagi yang mengambil Nafar Awal, dan selama tiga hari (11,12, dan 13 Dzulhijjah) bagi yang mengambil Nafar Akhir atau Nafar Tsani. Yang dimaksud Nafar Awal adalah apabila jama'ah meninggalkan Mina pada tanggal 12 Dzulhijjah, dan disebut nafar awal karena jama'ah lebih awal meninggalkan Mina kembali ke Makkah dan hanya melontar tiga hari. Adapun yang dimaksud dengan Nafar Akhir atau Nafar Tsani adalah apabila jama'ah melempar jamrah selama empat hari (tanggal 10, 11, 12, dan 13 Dzulhijjah) dan menginap di Mina selama tiga hari (11,12, dan 13 Dzulhijjah). Mabit di Mina dilakukan karena di tempat inilah tempat pelaksanaan pelemparan atau pelontaran jamrah.

### **WUQUF DI ARAFAH**

Yang paling utama bagi seorang jama'ah haji agar melakukan ihram pada tanggal 8 Dzulhijjah. Setelah itu keluar menuju Mina untuk menetap disana dan bermalam hingga malam ke-9 Dzulhijjah. Kemudian pagi harinya pergi ke padang Arafah.

Sepatutnya seorang jama'ah yang wuquf di Arafah berada di garis bata-batas wuquf. Hal ini penting karena sebagian dari mereka sering wuquf berada di luar batas-batas wuquf karena berbagai alasan: tidak tahu, hanya ikut-ikutan dan sebagainya. Mereka yang tidak berwuquf di dalam batas-batas wuquf karena sengaja, pelaksanaan hajinya tidak sah. Hal ini didasarkan pada hadits Rasulullah Saw. "Ibadah haji itu harus wuquf di Arafah" (HR Al-Bukhari, Muslim, dll) Seluruh Padang Arafah bisa dijadikan sebagai tempat wuquf.

Adapun batas waktu wuquf di Arafah dimulai ketika waktu zawal (tergelincirnya matahari atau sekitar waktu Zuhur) pada hari ke-9 Dzulhijjah hingga batas akhir wuquf ketika waktu fajar di hari Idul Adha (hari ke-10 Dzulhijjah). Jika seorang jama'ah belum wuquf hingga terbit fajar di hari ke-10 Dzulhijjah, maka ibadah hajinya sia-sia atau tidak sah.

## **Syarat Haji dan Umrah**

Secara umum, syarat-syarat haji dan umrah adalah sama, yaitu:

1. Islam
2. Baligh
3. Berakal sehat
4. Merdeka
5. Istitha'ah

### **- Penjelasan:**

1. Orang non muslim tidak sah dalam melaksanakan haji atau umrah. Jika dia berkunjung ke tanah suci bahkan mengikuti ibadah haji atau umrah seperti thawaf dan sa'i maka perjalanan haji atau umrahnya hanya sebatas melancong saja.
2. Ukuran baligh (dewasa) adalah 9 tahun untuk anak perempuan dan sekitar 15 tahun untuk anak laki-laki. Atau sebagian mengatakan rata-rata umur 15 tahun, baik untuk anak perempuan maupun anak laki-laki. Seorang yang belum mencapai usia baligh tidak memiliki kewajiban melaksanakan ibadah haji/umrah.

Bila dia sudah dewasa dan memiliki kemampuan materi dan non materi, maka wajib mengulangi ibadah haji/umrah.

3. Berakal sehat adalah tidak gila dan tidak memiliki gangguan jiwa.
4. Yang dimaksud merdeka adalah tidak berstatus sebagai budak (hamba sahaya di masa Rasulullah Saw. yang di masa modern ini hampir tidak ditemukan di dunia). Istilah merdeka juga bisa diartikan bebas dari tanggungan hutang dan tanggungan nafkah keluarga yang ditinggalkan.

Istilah Istitha'ah berarti mampu, baik secara materi dengan tidak memiliki hutang, maupun kesiapan mental dan spiritual.

## Keutamaan Haji & Umrah

Orang yang melaksanakan ibadah haji atau umrah akan mendapat banyak hikmah yang akan dia rasakan dalam hidup dan kehidupannya, jika dilaksanakan dengan baik dan benar. Di dunia, dia akan hidup lebih religius, dermawan, dan cinta kasih pada sesama. Harta berlimpah yang diberikan Allah Swt padanya akan digunakan untuk kepentingan sosial yang terarah dengan baik dan benar. Di akhirat, dia akan mendapat ganjaran surga, seperti sabda Rasulullah Saw:

*"Haji yang mabrur (baik) tidak ada balasan baginya kecuali surga (H.R.Ahmad dan ath-Thabrani).*

- Diantara hikmah yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Merupakan rihlah muqaddasah (perjalanan suci) sehingga seluruh kegiatannya merupakan ibadah yang akan mendapat pahala dan ridha Allah.
2. Sebagai syi'ar yang mengandung esensi menyucikan dan membesarkan nama Allah seperti terdapat dalam kalimat talbiyyah.
3. Agar manusia melakukan introspeksi diri atas amal perbuatannya sehari-hari.
4. Mencitrakan diri sebagai hamba Allah Swt. yang patuh dan taat pada segala perintah-Nya dan menjauhi segala yang dilarang-Nya.
5. Banyak hikmah yang dikandung dalam berbagai aktivitas ibadah haji. Di antaranya adalah sebagai berikut.
  - **hikmah pakaian ihram:** kesederhanaan (karena pakainnya dianjurkan tidak memakai bahan mewah seperti sutera), kesucian hati dan jiwa (dimana warna putih sangat dianjurkan), rendah hati, dan tidak sombong serta berlebihan.
  - **hikmah thawaf:** dalam thawaf kegiatan 'berputar' yang melambangkan perputaran alam semesta, juga jumlah putaran sebanyak 'tujuh' yang melambangkan bilangan 7 hari, 7 lapis langit dan bumi, dan 7 lapis surga dan neraka. Ka'bah sebagai pusat thawaf adalah miniatur bangunan suci Baitul Maqdis yang ada di atas langit dengan dikelilingi puluhan ribu malaikat (sebagian riwayat menyebutkan 70.000 malaikat) yang berthawaf setiap harinya.
  - **hikmah wuquf di Arafah:** perenungan diri atas segala amal perbuatan manusia, miniatur digiringnya manusia di padang mahsyar dengan amalan yang dilakukan ketika di dunia, keinsyafan sebagai hamba Allah yang penuh dosa hingga harus dibersihkan, dan sebagai simbol pembebasan manusia.
  - **hikmah sa'i:** lambang kasih sayang seorang ibu pada anaknya. Jama'ah haji diingatkan perjuangan Siti Hajar (istri nabi Ibrahim as) ketika mencari air dengan berlari antara bukit Shafa dan Marwah sebanyak 7 kali.
  - **melempar jamrah:** simbol penentangan manusia terhadap setan. Melempar jamrah (kerikil) adalah simbol yang di dalamnya mengingatkan manusia untuk melempar (nafsu setan) sejauh-jauhnya dari jiwa mereka.

## A.RUKUN DAN WAJIB HAJI

### Rukun haji ada 6:

1. ihram (niat berhaji)
2. wuquf di Arafah
3. thawaf ifadhah
4. sa'i
5. bercukur
6. tertib

Apabila tidak melaksanakan salah satu dari rukun haji tersebut, maka ibadah hajinya tidak sah.

### Wajib haji ada 6:

1. ihram haji dari miqat
2. mabit di Muzdalifah
3. mabit di Mina

4. melontar jamrah
5. menghindari perbuatan yang dilarang selama ihram
6. thawaf wada' bagi yang meninggalkan Makkah

Apabila meninggalkan salah satu dari wajib haji, maka ibadah hajinya tetap sah tetapi wajib membayar dam. Khusus untuk pelaksanaan thawaf wada', apabila seorang jama'ah sedang berhalangan (karena haid atau sakit), maka jika meninggalkannya tidak terkena dam.

## **B. RUKUN DAN WAJIB UMRAH**

### **Rukun Umrah ada 5:**

1. ihram (niat berumrah)
2. thawaf
3. sa'i
4. bercukur
5. tertib

Bila seorang jama'ah meninggalkan salah satu rukun umrah, maka ibadah umrahnya tidak sah.

**Wajib umrah** yaitu ihram umrah dari miqat (tempat dimulainya pelaksanaan niat ihram) dan tidak melakukan beberapa perbuatan yang dilarang selama umrah. Bila wajib umrah ditinggalkan (seperti tidak melakukan miqat) maka wajib membayar dam.

## **Fatwa Seputar Haji dan Umrah**

### **Berbagai Larangan Selama Ihram**

Jika jama'ah sudah ihram (berniat melaksanakan ibadah haji/umrah), maka ada hal-hal yang dilarang:

1. Menebang pohon
2. Mempermainkan, berburu, atau membunuh binatang (sedang menyembelih binatang ternak untuk keperluan makan tidak masalah)
3. Memotong kuku
4. Menikah, melamar atau menikahkan
5. Bercumbu atau melakukan hubungan badan antar suami-istri
6. Berbicara kotor, keji, erotis
7. Bertengkar atau berkelahi
8. Hal-hal yang berakibat pada perbuatan keji dan mungkar

### **Larangan selama ihram dibagi 3 jenis:**

#### **1. Larangan ihram yang berlaku bagi laki-laki dan perempuan:**

1. Menghilangkan seluruh rambut di kepala dengan cara mencukur gundul sama sekali, atau juga menghilangkan seluruh rambut/bulu yang ada di anggota badan.
2. Mencabut / memotong kuku tangan atau kaki. Namun jika tidak dipotong akan membahayakan tangan atau kaki, maka memotong kuku pada bagian yang membahayakan, tidak ada masalah.
3. Memakai wewangian setelah ihram pada pakaian atau anggota badan. Adapun jika wewangian dipakai sebelum ihram dan aromanya masih terasa hingga waktu ihram, maka tidak masalah.
4. Memandang atau bergaul (terutama dengan lawan jenis) dengan dilandasi gelora nafsu dan syahwat.
5. Menggunakan pakaian yang memiliki lubang kancing di kedua belah lengannya.
6. Memburu / membunuh binatang darat yang halal, seperti merpati, kelinci/marmut, belalang, dan sebagainya. Namun memburu binatang laut seperti ikan dan uadng, atau binatang darat yang liar (atau lumrah dimakan) seperti ayam, maka tidak masalah.
7. Menebang pohon di sekitar wilayah tanah suci, seperti Mina dan Muzdalifah serta daerah sekitarnya yang terdekat. Sedang menebang pohon di wilayah Padang Arafah, maka tidaklah masalah.

#### **2. Larangan ihram yang berlaku bagi laki-laki saja:**

1. Memakai pakaian biasa atau pakaian ihram yang berjahit, seperti: gamis, sarung, baju berlengan, celana panjang, dan lainnya.
2. Memakai kaos kaki atau sepatu yang menutupi mata kaki dan tumit.
3. Menutup bagian kepala seperti surban, topi, dan sejenisnya yang bersambung dan menjadi bagian dari anggota badan.

#### **3. Larangan ihram yang berlaku bagi perempuan saja:**

1. Memakai cadar, yaitu menutup wajahnya dengan sesuatu (seperti kain) dan membuka kedua matanya untuk melihat keluar. Namun menutupi wajahnya ketika berdekatan dengan laki-laki muhrimnya, maka tidak masalah.
2. Memakai kaos tangan, kecuali dalam keadaan darurat seperti penyakit yang membahayakan orang lain.

## **JUMLAH ATAU BESARAN DENDA ATAU FIDYAH YANG HARUS DIBAYAR**

a. Memilih satu dari 3 denda berikut:

1. menyembelih 1 ekor kambing
2. memberi makan 60 orang fakir miskin berdasarkan ukuran makanan normal sehari-hari atau
3. berpuasa selama 10 hari (3 hari di tanah suci dan 7 hari di tanah air)

Denda ini dikenakan bagi pelanggaran:

1. memotong seluruh rambut atau bulu badan
2. memotong kuku
3. memakai wewangian setelah ihram
4. berpandangan dengan syahwat dan hawa nafsu
5. memakai baju berkancing di lengan
6. menutup kepala, memakai cadar (bagi perempuan), dan lainnya.

b. Memilih satu dari 3 denda berikut:

1. menyembelih satu ekor kambing dan membagi-bagikan dagingnya pada mereka tanpa mengambil sedikitpun dari daging fidyah tersebut.
2. memberi makan yang nilainya setara dengan satu ekor kambing tersebut
3. berpuasa setiap hari untuk satu fakir-miskin. Denda ini dikenakan bagi pelanggaran memburu binatang darat yang halal.

## **Menghajikan Orang**

Jika seseorang sudah mampu melaksanakan ibadah haji, baik secara materi maupun fisik, maka wajib baginya melaksanakan ibadah haji. Jika seseorang terhalang dari melaksanakan ibadah haji karena sakit hingga kemudian meninggal maka dia tidak berdosa dan boleh diwakilkan ibadah hajinya pada orang (anak) yang mewariskan hartanya yang oleh si mayit diniatkan untuk ibadah haji. Ini didasarkan pada hadis riwayat Ibnu Abbas ra. yang menceritakan bahwa ada seorang perempuan dari suku Khats'am bertanya pada **Rasulullah Saw.**

*"Wahai Rasulullah, salah satu kewajiban hamba Allah adalah melaksanakan ibadah haji, sedang ayahku sudah sangat tua hingga tidak mampu melaksanakan ibadah itu, apa saya boleh menghajikan untuk dirinya?" Rasulullah Saw. menjawab "Boleh". Jawaban Rasulullah Saw. Itu disampaikan ketika haji wada' (H.R. Al-Bukari, Muslim, dll)*

Mewakilkan ibadah haji boleh dari laki-laki atas perempuan, atau sebaliknya. Namun si wakil memenuhi syarat-syarat berhaji, maka dia harus berhaji terlebih dahulu dan tidak menjadi wakil atas orang lain. Hal ini didasarkan pada hadis riwayat Ibnu Abbas bahwa **Rasulullah Saw** menyuruh seseorang untuk haji untuk dirinya terlebih dahulu, baru kemudian menjadi wakil bagi orang lain. Diutamakan (disunnahkan) bagi sang wakil dalam melaksanakan haji agar menyaringkan suaranya ketika melaksanakan ibadah haji, seperti ucapan "**Labbaik 'an fulan...**" (jika laki-laki) "**Labbaik 'an ummi fulan atau labbaik 'an binti fulan'** (jika perempuan). Namun jika sang wakil diniatkan dengan mengucapkan dalam hatinya saja, maka boleh saja dan tidak masalah.

## **Ibadah Haji Anak Kecil**

Seorang anak kecil (dalam arti belum mencapai akil-baligh, usia dewasa), tidak memiliki kewajiban melaksanakan ibadah haji atau umrah. Namun bila tetap melaksanakannya maka dia tetap mendapatkan pahala ibadah haji atau umrah. Bila kelak sudah dewasa dan tetap memiliki kemampuan, maka dia wajib mengulangi ibadah haji atau umrahnya. Ini didasarkan pada hadis shahih riwayat Ibnu Abbas ra. yang menceritakan bahwa seorang perempuan menghadap Rasulullah Saw. sambil mengangkat / menggendong anak kecil seraya bertanya, *"Wahai Rasulullah Saw. apa anak ini memiliki pahala haji? Rasulullah Saw. menjawab, Betul, dia dapat pahala dan kamu juga dapat pahala (H.R.Muslim, at-Tirmidzi, dll).*

## **Soal Muhrim**

Yang dimaksud **muhrim** adalah seseorang yang haram dinikahi karena ada ikatan darah (keturunan) dan perkawinan. Ada 7 orang muhrim karena hubungan keturunan:

1. Ayah, kakek, dan keturunan di atasnya, baik dari jalur ibu maupun ayah.
2. Anak, cucu, cicit, dan keturunan di bawahnya.
3. Saudara-saudara, baik sekandung, se-bapak maupun se-ibu.
4. Anak-anak dari saudara laki-laki (keponakan), baik saudara sekandung, sekandung dari bapak maupun sekandung dari ibu,
5. Anak-anak dari perempuan (keponakan), baik saudara sekandung, sekandung dari ayah, maupun sekandung dari ibu.
6. Paman (dari jalur ayah), baik paman sekandung maupun dari jalur bapak atau ibu.
7. Paman (dari jalur ibu), baik paman sekandung maupun dari jalur bapak atau ibu. Sedang yang termasuk muhrim karena hubungan perkawinan juga ada 7 orang:

1. Anak-anak dari suami (anak tiri), cucu, cicit, dan keturunan di bawahnya, baik mereka sebelumnya bersama sang istri maupun belum.
2. Ayah dari suami (mertua), kakek mertua, dan keturunan di atasnya, baik dari jalur ayah maupun ibu sang suami.
3. Suami anak perempuan (menantu laki-laki) dan cucu menantu serta cicit menantu, karena mereka termasuk dalam kategori muhrim dari ikatan perkawinan.
4. Ikatan hubungan muhrim di atas tetap berlaku meskipun telah meninggal atau terjadi perceraian, karena ikatan kemuhriman mereka tetap kekal.
5. Suami dari ibu (mertua laki-laki) dan suami dari nenek (kakek mertua) serta jalur di atasnya. Namun mereka tidak menjadi muhrim bagi anak-anak perempuan dari mereka (cucuk menantu) jika kakek mertua belum pernah melakukan persetubuhan dalam pernikahannya dengan istrinya (nenek mertua).
6. Jika terjadi persetubuhan, maka sang kakek mertua menjadi muhrim bagi cucu mantunya, baik dari jalur istri sebelumnya maupun sesudahnya, meskipun sesudah itu terjadi perceraian.
7. Jika terjadi perceraian dengan seorang istri tetapi tidak terjadi persetubuhan, maka dia (mantan suami) tidak termasuk muhrim bagi anak perempuan (dari mantan istrinya) jika kawin lagi dengan suami lainnya. Demikian juga tidak termasuk muhrim bagi cucu perempuan dari mantan istrinya tersebut. Penjelasan: seorang perempuan boleh berangkat haji/umrah jika dia bersama teman-teman perempuan lainnya dan orang-orang yang sikap dan perlakuannya dikenal baik oleh masyarakat sekitar.

### Sholat Seorang Musafir

Salah satu hak seorang musafir (seperti perjalanan haji/umroh) adalah dibolehkan meng-qashar (meringkas) shalat, misalnya dari 4 raka'at menjadi 2 raka'at, meskipun dalam waktu yang lama, mulai dari keluar dari negerinya hingga pulang kembali. Kebolehan meringkas salat meski dalam waktu lama ini, didasarkan pada sebuah hadis Nabi Saw. "Dari Ibnu Abbas ra. diceritakan bahwa **Rasulullah Saw.** meringkas shalat menjadi 2 raka'at ketika bermukim 19 hari di Makkah di masa Penaklukan Makkah. Begitu juga ketika **Rasulullah Saw.** bermukim di desa Tabuk selama 20 hari, beliau juga meringkas shalatnya. Dengan demikian, meskipun jama'ah haji/umrah bermukim sebulan atau lebih, maka dibolehkan meringkas maupun menjamak shalat.

### Ringkasan Fatwa Lainnya

Selama ihram dibolehkan memakai pasta gigi (gosok gigi) dan sabun karena tujuan kesehatan, bukan untuk wewangian. Dibolehkan juga membunuh nyamuk dan binatang lain yang berbahaya.

Suami istri boleh melakukan hubungan badan jika tidak dalam keadaan ihram dan sudah melakukan tahallul tsani (tahallul kedua).

Setiap orang yang akan melakukan thawaf harus suci dari hadats kecil dan besar. Jika di pertengahan thawaf wudhuya batal, maka sorang jama'ah, maka dia bila berwudhu kembali dan melanjutkan (bilangan) thawafnya dari tempat dimana wudhunya batal, dan tidak perlu mengulangi dari awal.

### Thawaf yang harus diikuti dengan sa'i adalah:

1. **thawaf ifadhah** (rukun haji) bagi haji tamattu dan bagi haji ifradh/qiran bagi yang belum sa'i waktu thawaf qudum.
2. **thawaf qudum** (bagi haji ifrad dan qiran) di mana tidak perlu sa'i lagi waktu thawaf umrah. Sedangkan thawaf sunnah tidak diwajibkan.

Thawaf ifadhah (thawaf rukun haji) dimulai sejak lewat tengah malam hari nahr (10 Dzhulhijah) sampai kapan saja selama bulan Dzulhijah, tetapi diutamakan sampai tanggal 13 Dzulhijah.

Sa'i tidak diwajibkan harus naik ke bukit Shafa dan Marwah, boleh di kaki bukit saja. Namun jika memungkinkan naik maka lebih utama.



Sa'i harus dimulai dari bukit Shafa dan berakhir di bukit Marwah. Jika jama'ah memulai sa'i dari bukit Marwah, maka sa'inya tetap sah tetapi dia harus menambah satu perjalanansa'i lagi (menjadi 8 kali) hingga berakhir di bukit Marwah.

Wuquf di Arafah boleh dilakukan di dalam tenda asal tidak keluar dari batas-batas wuquf.

Wuquf tidak disyaratkan harus suci dari hadats kecil dan besar sehingga orang yang haid, nifas, junub, dan hadats kecil tetap sah wuqufnya.

Mabit di Muzdalifah hukumnya wajib. Namun bagi yang sakit atau yang mengurus orang sakit, maka mabit di Muzdalifah tidak wajib dan tidak dikenakan dam/denda.

Tidak boleh melontar jamrah dengan 7 kerikil dalam 1 lontaran. Jika jama'ah melontar 7 kerikil dalam 1 lontaran sekaligus, maka tetap dihitung 1 kali lontaran saja.

Melontar jamrah tidak boleh diwakilkan pada orang lain, kecuali dalam keadaan udzur (seperti sakit) dan keadaan masyaqqah (sulit atau sukar).

### **Hal-hal yang dibolehkan ketika sudah menyelesaikan tahallul awal:**

1. mencukur rambut
2. memotong kuku
3. memakai wewangian
4. memakai pakaian biasa (bagi jama'ah laki-laki
5. memakai cadar dan sarung tangan (bagi jama'ah perempuan) dan
6. berburu binatang liar. Sedangkan melakukan hubungan badan bagi suami-isteri hanya dibolehkan setelah menyelesaikan tahallul tsani.

Denda karena melakukan pelanggaran selama ihram tidak boleh dilaksanakan di tanah air, melainkan harus dilakukan ketika masih di tanah suci.

**Badal haji** adalah ibadah haji yang dilakukan oleh seseorang untuk orang lain yang sudah meninggal atau karena udzur (sakit keras yang tidak dapat diharapkan kesembuhannya). Syarat badal haji adalah dia sudah melaksanakan ibadah haji untuk dirinya dan memenuhi syarat dan rukun wajib haji.

## **Persiapan Haji Umrah**

### **Persiapan Jasmani / Fisik**

**Periksa Perbekalan.** Seorang jama'ah harus memeriksa perbekalan yang akan dibawa. Usahakan mengutamakan barang-barang atau perbekalan yang dianggap perlu dan mendesak, seperti perbekalan medis (berupa obat-obatan yang diperlukan ketika sakitnya kambuh, misalnya obat maag, asma/sesak nafas, dan lainnya). Hindari membawa perbekalan berat yang kurang perlu agar tidak menyusahkan ketika dibawa ke bandara atau turun dari pesawat.

**Ketahanan fisik.** Persiapan jasmani sangat diperlukan mengingat sebagian besar dari kegiatan ibadah haji membutuhkan ketahanan fisik seperti sa'i (berjalan cepat antara Shafa dan Marwah sebanyak 7 kali); thawaf (mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali) dan melempar jamrah yang membutuhkan tenaga fisik kuat karena bersentuhan dan mungkin berdesak-desakan dengan orang banyak.

**General Check Up.** Sebelum berangkat, seorang jama'ah hendaknya mempersiapkan kesehatan fisik dengan cara mengecek kesehatan secara menyeluruh (general check up) yang meliputi cek urine, darah, dan mungkin bantuan alat rontgen. General check-up sangat dibutuhkan agar seseorang bisa mengenali sekaligus mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

**Latihan Fisik.** Ada baiknya seorang jama'ah berlatih berjalan cepat atau lari-lari kecil sebagai persiapan ketika dalam pelaksanaan ibadah haji di tanah suci. Baik juga fisik dilakukan di tengah terik panas matahari karena di tanah suci sangat panas di siang hari.

## **Persiapan Rohani/Mental dan Sosial**

**Konsultasi Keagamaan.** Seorang jama'ah selayaknya mempersiapkan diri dengan seperangkat pengetahuan seputar tata cara dan tuntunan ibadah haji dengan cara belajar, baik secara mandiri maupun lebih baik dengan berkonsultasi pada seorang ustadz atau pembimbing haji yang sudah berpengalaman. Ini merupakan bekal berharga agar dia tidak berangkat ke tanah suci dengan pengetahuan yang kosong atau kurang. Seorang jama'ah juga harus mengetahui mawaqit (miqat) dan tempat-tempat khusus yang perlu diketahui jama'ah ketika berada di tanah suci selama pelaksanaan ibadah haji.

**Mempelajari Manasik Haji / Umrah.** Ada baiknya seorang jama'ah juga mempelajari tuntunan ibadah (manasik) Haji/Umrah, termasuk menghafal beberapa dzikir dan doa utama yang diajarkan Rasulullah Saw. agar lebih memantapkan hati dan pikiran untuk berdzikir dan bertafakur pada kebesaran Allah Swt. dan keluhuran Rasulullah Saw.

**Membersihkan diri.** Yang dimaksud membersihkan diri disini adalah jiwa dan hati harus bersih, membuang segala bentuk sifat-sifat buruk seperti iri, dengki, sombong, congkak, dendam, dan lainnya. Seorang jama'ah juga harus memperbanyak istighfar memohon ampunan dosa dari Allah Swt, meminta maaf dan memberi maaf jika ada kesalahan dan dosa yang pernah diperbuatnya.

**Membersihkan Harta.** Setiap muslim diwajibkan mencari harta yang halal dan baik dalam seluruh aktivitas ibadahnya, termasuk ibadah haji dan umrah. Allah berfirman, *"Maka makanlah yang halal dan baik dari rezeki yang diberikan Allah pada kalian, dan bersyukurlah atas nikmat-Nya jika kalian menyembah hanya pada-Nya (Q.S. An-Nahl 16:114)* Seorang jama'ah harus menggunakan harta yang halal dan baik dalam melaksanakan ibadah haji atau umrah.

**Mencukupkan Harta.** Yang dimaksud di sini adalah seorang atau pasangan jama'ah harus meninggalkan harta yang cukup bagi keluarga yang ditinggalkan di tanah airnya. Seorang jama'ah tidak boleh menunaikan ibadah haji dengan harta yang menjadi satu-satunya sumber kekayaan dimana akan habis dengan pelaksanaan haji dan berakibat mudharat pada keluarga yang ditinggalkannya. Jadi, seorang jama'ah harus juga memiliki kelebihan harta yang bisa memberi jaminan bagi keluarga yang ditinggalkannya.

**Melunasi Hutang.** Dia juga harus melunasi hutang-hutangnya sebelum berangkat melaksanakan ibadah haji atau umrah. Seorang jama'ah tidak boleh melaksanakan ibadah haji bila masih tersangkut hutang pada orang lain.

### **Persiapan Administratif**

Seorang jama'ah harus mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah, baik di tanah air maupun ketika berada di tanah suci. Pelaksanaan ibadah haji/umrah di tanah air diselenggarakan oleh Departemen Agama melalui Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji.

Adapun syarat-syarat administratif seperti pengisian formulir pendaftaran, tabungan haji, pengelompokan/kloter, pembayaran BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji), dan prosedur lainnya, bisa ditanyakan pada Departemen Agama melalui Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji yang juga mendelegasikan pada setiap kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota yang mewilayahi daerah domisili jama'ah haji/umrah.

Setiap jama'ah bisa bertanya dan berkonsultasi langsung ke kantor Departemen Agama masing-masing yang dianggap paling dekat dari tempat domisilinya.

### **Manasik Haji dan Umrah**

Manasik Haji dan Umrah

1. Ihram dari Miqat
2. Thawaf Qudum
3. Sa'i
4. Tahallul (dari Umrah)
5. Ihram Haji
6. Mabit di Mina
7. Wuquf di Arafah
8. Mabit di Muzdalifah
9. Melontar Jamrah
10. Menyembelih Hewan
11. Mencukur/Memendekkan Rambut
12. Thawaf Ifadhah
13. Sa'i (Haji)
14. Mabit di Mina
15. Melontar Jamrah Ula
16. Thawaf Wada

#### **1. Ihram dari Miqat**

**Ihram** berarti niat untuk melaksanakan ibadah haji atau umrah ke tanah suci Makkah. Dengan berihram, berarti seseorang sudah mulai masuk untuk mengerjakan serangkaian ibadah haji atau umrah. Pakaian ihram untuk laki-laki dengan memakai dua helai kain yang tidak berjahit: satu helai dipakai seperti sarung, dan satu lagi diselempangkan mulai dari bahu kiri hingga ke bawah ketiak sebelah kanan. Sedang bagi perempuan adalah pakaian biasa yang menutup seluruh anggota badan kecuali bagian muka dan telapak tangan dari pergelangan

hingga ujung jari-jarinya. Disunnahkan memakai pakaian ihram berwarna putih, baik bagi laki-laki maupun perempuan. Bersamaan dengan selesainya niat dan memakai pakaian ihram, seorang jama'ah hendaklah langsung mengucapkan **kalimat talbiyah** (Labbaik Allahuma Labbaik)

### Miqat terbagi dua:

1. Miqat Zamani: waktu-waktu pelaksanaan haji; mulai dari awal bulan Syawal sampai tanggal sepuluh bulan Dzulhijjah
2. Miqat Makani: tempat ber-ihram yaitu tempat-tempat (tertentu) di mana seseorang yang akan melaksanakan haji atau umrah memulai ihramnya. Tempat-tempat tersebut telah ditentukan oleh Rasulullah Saw sesuai dengan arah kedatangan jamaah haji, yaitu:
  - Dzul Hulaifah (Bir 'Ali), miqat penduduk Madinah atau yang datang dari arahnya.
  - Juhfah, miqat penduduk Syam atau yang datang dari arahnya.
  - Qarnul Manazil, miqat penduduk Nejd atau yang datang dari arahnya.
  - Yalamlam, miqat penduduk Yaman atau yang datang dari arahnya.

Orang yang tidak sampai pada batas-batas miqat tersebut, maka ia ber-ihram dari rumahnya. Demikian pula penduduk Makkah, mereka ber-ihram dari rumah mereka masing-masing. Catatan: Untuk jamaah haji Indonesia, bagi gelombang I (yang langsung menuju Madinah lebih dahulu), miqat ihramnya di Bir 'Ali atau Dzulhulaifah (sama dengan penduduk Madinah). Sedang bagi jama'ah haji gelombang II (yang langsung menuju Makkah), miqat ihramnya bisa dilaksanakan di salah satu dari 3 miqat berikut:

1. Asrama Haji Embarkasi di Tanah Air
2. Di atas pesawat udara pada garis sejajar dengan Qarnul Manazil; atau
3. di Airport King Abdul Aziz Jeddah (berdasarkan fatwa MUI).

### 2. Thawaf Qudum

**Thawaf** artinya mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali di mana posisi Ka'bah berada di sebelah kiri jama'ah. Diawali dan diakhiri sejajar dan searah dengan Hajar Aswad. Karena posisi Ka'bah berada di sebelah kiri jama'ah, berarti orang yang thawaf berputar (mengelilingi) Ka'bah pada posisi berlawanan arah jarum jam. Thawaf Qudum merupakan thawaf penghormatan pada Baitullah (Ka'bah). Thawaf Qudum dilaksanakan pada hari pertama kedatangan di Makkah. Disunnahkan mempercepat langkah pada tiga putaran pertama. Selesai thawaf, disunnahkan (jika memungkinkan); shalat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim, meminum air zamzam dan mencium hajar aswad.

### 3. Sa'i

**Sa'i** artinya berjalan agak tegak cepat (mirip lari-lari) yang dimulai dari bukit Shafa ke bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak 7 kali. Dimulai dari bukit Shafa dan berakhir di bukit Marwah. Hitungan 7 kali adalah sekali jalan. Adapun tata cara sa'i adalah:

1. dimulai dari bukit Shafa
2. mengenakan pakaian ihram
3. berjalan agak cepat
4. mengangkat telapak tangan (bukan mengangkat lengan seperti orang yang sedang shalat) sambil membaca talbiyyah dan do'a-do'a
5. tertib yang berakhir di bukit Marwah.

### 4. Tahallul (dari Umrah)

Setelah selesai Sa'i, jama'ah haji mencukur (halq) atau memendekkan (taqshir) rambutnya sebagai tanda Tahallul (keadaan dimana jama'ah haji/umrah menjadi bebas atau boleh mengerjakan sesuatu yang sebelumnya dilarang selama dalam ihram). Untuk jamaah laki-laki, kegiatan mencukur harus mengenai seluruh rambutnya, baik dicukur pendek (cepak) maupun gundul. Sedang bagi jama'ah perempuan cukup dipotong di ujung rambutnya di bagian belakang secara merata, sekitar 2-3 cm saja. Sebagian mazhab berpendapat bahwa untuk jama'ah perempuan cukup memendekkan dengan 3 helai rambut saja. Setelah tahallul, jamaah menunggu hingga hari Tarwiyah (8 Zulhijjah) saat ber-ihram kembali untuk Haji.

### 5. Ihram Haji

Pada hari Tarwiyah (8 Zulhijjah) jamaah haji kembali ber-ihram untuk Haji. Ia mengenakan pakaian ihram dan berniat Haji dari tempat tinggalnya. Tata cara dan Niat Ihram sama dengan Tahap I (Lihat Ihram dari Miqat diatas) Setelah ber-ihram, jamaah haji menuju Mina.

## 6. Mabit di Mina

Tanggal 8 Zulhijjah jamaah haji menetap (mabit) di Mina hingga pagi tanggal 9 Zulhijjah. Di Mina jamaah haji melakukan shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib, Isya dan Subuh. Shalat dilakukan pada waktunya, namun disunnahkan meng-qashar shalat-shalat empat rakaat (Zhuhur, Ashar, Isya) menjadi dua-dua rakaat. Setelah terbit matahari tanggal 9 Zulhijjah, jamaah haji berangkat menuju Arafah untuk melaksanakan Wuquf.

## 7. Wuquf di Arafah

Waktu pelaksanaan Wuquf adalah pada tanggal 9 Zulhijjah, tepatnya mulai tergelincirnya matahari (sekitar jam 12 siang ketika mau waktu salat zhuhur) sampai terbit fajar pada tanggal 10 Dzulhijjah. Pelaksanaan wukuf di Arafah dianggap sah meskipun hanya sesaat, selama tidak keluar dari waktu-waktu tersebut. Adapun tata cara wuquf adalah:

1. memulai saat dimulainya wuquf saat tergelincirnya matahari pada 9 Dzulhijjah
2. salat zhuhur dan ashar sekaligus dengan cara jamak taqdim
3. dianjurkan memperbanyak doa dan dzikir serta renungan
4. menghadap qiblat ketika membaca Al-Quran, berdoa, dan dzikir
5. dilarang membunuh binatang dan berkata tidak sopan. Jamaah haji tidak boleh meninggalkan Arafah sampai dengan terbenamnya matahari (waktu maghrib).

## 8. Mabit di Muzdalifah

Setelah terbenam matahari (ketika masuk maghrib) pada hari Arafah, jama'ah haji meninggalkan Arafah menuju Muzdalifah untuk berhenti, istirahat, dan bermalam. Mabit di Muzdalifah waktunya tidak lama, sekedar waktu mencari kerikil untuk persiapan melontar jamrah. Namun karena banyaknya arus kendaraan dan jutaan manusia, sebagian dari jamaah biasanya mabit di Muzdalifah ini agak lama sambil menunggu waktu atau suasana yang lebih longgar. Dari Muzdalifah jamaah menuju Mina untuk persiapan melontar jamrah esoknya. Di perjalanan dianjurkan banyak membaca talbiyah.

## 9. Melontar Jamrah

Melontar atau melempar jamrah adalah melempar dengan batu kerikil (yang diambil ketika mabit) ke sasaran tempat jamrah (marma). Setiap kali melempar batu ke jamrah, jamaah membaca Takbir (Allahu Akbar). Sejak berada di Mina pada tanggal 10 Zulhijjah, jama'ah haji memulai melempar Jamrah 'Aqabah saja. Pada hari Nahr ini pula (10 Zulhijjah), jama'ah bisa/dibolehkan melaksanakan Thawaf Ifadhah. Kemudian waktu berada di Mina kembali setelah dari Thawaf Ifadhah, jama'ah kembali melanjutkan melontar jamrah. Adapun waktu melontar jamrah, rata-rata dimulai sejak tergelincirnya matahari dan diakhiri pada tengah malam.

## 10. Menyembelih Hewan

Setelah melempar jamrah 'Aqabah, jamaah haji menyembelih hewan (Dam). Bagi haji Tamattu' dan Qiran diwajibkan menyembelih hewan. Waktu penyembelihan hewan dapat dilakukan hingga tanggal 13 Zulhijjah, namun dianjurkan untuk disegerakan setelah melontar jamrah 'Aqabah.

## 11. Mencukur/Memendekkan Rambut

Selesai menyembelih hewan, jamaah haji mencukur (halq) atau memendekkan (taqshir) rambutnya sebagai Tahallul Awwal (tahallul pertama). Yang dimaksud Tahallul Awwal adalah membebaskan diri dari keadaan ihram setelah melakukan dua dari tiga perbuatan alternatif berikut:

1. melontar jamrah Aqabah (jamrah ketiga)
2. thawaf ifadhah dan sa'i dan
3. mencukur / memendekkan rambut. Setelah Tahallul Awwal, jamaah haji boleh melakukan hal-hal yang sebelumnya dilarang selama ihram, kecuali hubungan suami isteri (jima').

## 12. Thawaf Ifadhah

Thawaf Ifadhah merupakan thawaf rukun haji atau dikenal juga dengan sebutan thawaf ziarah. Thawaf Ifadhah lebih dianjurkan untuk dilaksanakan pada hari-hari tasyriq (tanggal 11,12, dan 13 Zulhijjah). Karena termasuk salah satu rukun haji, maka bagi jama'ah haji yang tidak melaksanakannya, berarti hajinya batal atau tidak sah. Tata cara dan ketentuan Thawaf Ifadhah sama dengan sebagaimana dijelaskan pada Thawaf Qudum.

## 13. Sa'i (Haji)

Setelah Thawaf Ifadhah, jama'ah haji melanjutkan dengan Sa'i (haji). Tata cara dan ketentuan Sa'i sama dengan sebagaimana dijelaskan pada tahap sebelumnya. Setelah selesai Thawaf Ifadhah dan Sa'i, maka jamaah haji berarti mendapat Tahallul Tsani (Tahallul Kedua). Tahallul Tsani adalah membebaskan diri dari keadaan ihram setelah melakukan secara lengkap 3 ibadah ini:

1. melontar jamrah 'Aqabah
2. Thawaf Ifadhah dan Sa'i, dan
3. mencukur/memendekkan rambut. Dengan Tahallul Tsani, berarti jamaah haji terbebaskan dari semua hal yang sebelumnya dilarang selama ihram.
- 4.

#### 14. Mabit di Mina

Setelah Thawaf Ifadhah dan Sa'i, jamaah haji kembali ke Mina untuk melanjutkan melontar jamrah. Mabit di Mina ini dilaksanakan pada tanggal 10,11, dan 12 Zulhijjah (3 hari) bagi jama'ah yang mengambil Nafar awal (yaitu bila jama'ah meninggalkan Mina pada tanggal 12 Zulhijjah, pelaku Nafar Awal hanya menginap di Mina selama 2 malam dan meninggalkan Mina tanggal 12 Zulhijjah sebelum matahari terbenam). Adapun bagi jamaah yang mengambil Nafar Tsani (yaitu bila jamaah meninggalkan Mina pada tanggal 13 Zulhijjah), maka ia melakukan Mabit tanggal 10,11,12 dan 13 Zulhijjah (4 hari) Pelaku Nafar Tsani menginap di Mina selama 3 malam sebelum matahari terbenam.

#### 15. Melontar Jamrah Ula

Selama Mabit di Mina, setiap hari jamaah melanjutkan melontar jamrah. Bagi jama'ah yang mengambil Nafar Awal, harus mempersiapkan batu kerikil sebanyak 49 butir dengan rincian: 7 butir dilontar/dilempar pada tanggal 10 Dzulhijjah untuk jamrah 'Aqabah ; 21 butir dilontar/dilempar pada tanggal 11 Dzulhijjah untuk 3 jamrah (Ula, Wustha, dan 'Aqabah) masing-masing 7 butir dilontar; 21 butir dilontar/dilempar pada tanggal 12 Dzulhijjah untuk 3 jamrah (Ula, Wustha, Aqabah) masing-masing 7 butir. Bagi jama'ah yang mengambil Nafar Tsani, harus mempersiapkan batu kerikil sebanyak 70 butir dengan rincian: 7 butir dilontar/dilempar pada 10 Dzulhijjah untuk jamrah Aqabah; 21 butir dilontar/dilempar pada 11 Dzulhijjah untuk 3 jamrah (Ula, Wustha, dan Aqabah) masing-masing 7 butir; 21 butir dilontar/dilempar pada 12 Dzulhijjah untuk 3 jamrah (Ula, Wustha, Aqabah) masing-masing 7 butir; dan 21 butir dilontar/dilempar pada 13 Dzulhijjah untuk 3 jamrah (Ula, Wustha dan Aqabah) masing-masing 7 butir.

#### 16. Thawaf Wada

**Thawaf Wada'** artinya thawaf pamitan, yaitu dilakukan ketika jama'ah haji akan meninggalkan Makkah sebagai bentuk penghormatan pada Baitullah (Ka'bah). Hukum Thawaf wada' adalah wajib, sehingga jika tidak dilaksanakan harus membayar dam (denda karena melanggar salah satu kegiatan ibadah haji) berupa menyembelih seekor kambing. Bagi jamaah yang sakit, Thawaf Wada' tidak wajib dan tidak dikenakan dam. Tata cara dan ketentuan Thawaf Wada' sama dengan sebagaimana sudah dijelaskan pada jenis Thawaf sebelumnya.

### Kumpulan Bacaan Doa Haji dan Umrah

1. Do'a Ihram
2. Do'a Keluar Rumah
3. Do'a Ketika Sampai di Mina
4. Do'a Ketika Melihat Ka'bah
5. Do'a Ketika Sampai di Muzdalifah
6. Do'a Ketika Tiba Di tujuan
7. Do'a Masuk Arafah
8. Do'a Masuk Masjidil Haram
9. Do'a Masuk Masjid Nabawi
10. Do'a Melontar Jumrah
11. Do'a Memasuki Kota Madinah
12. Do'a Memasuki Kota Mekkah
13. Do'a Menggunting Rambut
14. Do'a Sa'i
15. Do'a Sampai di Tanah Air
16. Do'a Selesai Melaksanakan Haji/Umrah
17. Do'a Sewaktu Kendaraan Bergerak
18. Do'a Thawaf
19. Do'a Waktu Diatas Kendaraan
20. Do'a Wukuf
21. Niat Ibadah Haji & Umrah
22. Talbiyah

## 1. DOA IHRAM

### DO'A IHRAM

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اُحْرِمُ نَفْسِيْ مِنْ  
كُلِّ مَا حَرَمْتَ عَلَيَّ الْمَحْرَمِ  
فَارْحَمْنِيْ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

Allāhmma inni uḥrimu nafsī min kulli mā ḥarramta 'alal muḥrimi farḥamni yā arḥamarrāḥimin.

#### Artinya :

"Ya Allah, sesungguhnya aku mengharamkan diriku dari segala apa yang Engkau haramkan kepada orang yang berihram karena itu rahmatilah aku ya Allah yang Maha Pemberi rahmat"

## 2. DOA KELUAR RUMAH

### DO'A KELUAR RUMAH

بِسْمِ اللّٰهِ اَمَنْتُ بِاللّٰهِ ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ  
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ .

Bismillāhi āmantu billāhi tawakkaltu 'alallāhi lā haula walā quwwata illā billāhil 'aliyyil aẓim.

#### Artinya :

"Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah, aku berserah diri kepada Allah tidak ada daya dan kekuatan melainkan atas pertolongan Allah yang Maha Luhur lagi Maha Agung."

## 3. DOA KETIKA SAMPAI DI MINA

### DO'A KETIKA SAMPAI DI MINA

اَللّٰهُمَّ هٰذَا مِنِّيْ فَاصْرِفْ عَنِّيْ بِمَا مَنَنْتَ  
بِهِ عَلٰى اَوْلِيَائِكَ وَاَهْلِ كَلْبَتِكَ .

Allāhmma ḥazā Minā famnun 'alayya bimā mananta bihi 'alā auliyyā ika wa ahli ṭa'atika

#### Artinya :

"Ya Allah, tempat ini adalah Mina, maka anugerahilah aku apa yang Engkau telah anugerahkan kepada orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu."

## 4. DOA KETIKA MELIHAT KA'BAH

### DO'A KETIKA MELIHAT KA'BAH

اَللّٰهُمَّ زِدْ هٰذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيْمًا  
وَتَكْرِيْمًا وَمَهَابَةً . وَزِدْ مِنْ شَرَفِهِ  
وَعَظَمَتِهِ وَكَرَمَتِهِ بِحَسْبِ حُجَّهٖ اَوْاعْتِمَادِهِ  
تَشْرِيفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَرِيًّا .

Allāhmma zid ḥazā baita tasyrifan wata'ziman watakriman wamahābatan wazid man syarrafahu wa azzamahu wa karramahu mimman ḥajjahu awitamarahu tasyrifan wa ta'ziman wa takriman wabirran

#### Artinya :

"Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, kehormatan dan wibawa pada Bait (Ka'bah) ini. Dan tambahkanlah pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan dan menghormatinya diantara mereka yang berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan, dan kebaikan."

## 5. DOA KETIKA SAMPAI DI MUZDALIFAH

### DO'A KETIKA SAMPAI DI MUZDALIFAH

اَللّٰهُمَّ اِنَّ هٰذِهِ مَزْدَلِيْفَةٌ جَمَعَتْ فِيْهَا الْبَيْتُ  
مُخْتَلِفَةً دَسَّ اَلْكَ حَوَائِجَ مُتَنَوِّعَةً فَاجْعَلْنِيْ  
مِنْ دَعَاكَ فَاَسْتَجِبْتَ لَهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيَّكَ  
فَكَفَيْتَهُ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

Allāhmma inna ḥāzihī muzdalifatu Jumi'at fiḥā alsinatun mukhtalifatun tas aluka ḥawāija mutanawwi'atan, faj'alni mimman da'āka fastajabtalahu watawakkala 'alaika fakafaitahu yā arḥamar rāḥimin.

#### Artinya :

"Ya Allah, sesungguhnya ini Muzdalifah telah berkumpul bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu, hajat keperluan yang aneka ragam. Maka masukkanlah aku ke dalam golongan orang yang memohon kepada-Mu, lalu orang yang memohon kepada-Mu, lalu Engkau penuhi permintaannya, yang berserah diri pada-Mu lalu Engkau lindungi dia. Wahai Tuhan Maha Pengasih lebih dari segala pengasih."

## 6. DOA KETIKA TIBA DI TUJUAN



#### DO'A MEMASUKI KOTA MAKKAH

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْ لِحْنِي وَرَيْحِي  
وَمَشْرِي وَمَشْرِي عَلَى النَّارِ وَالْمَيْمِ مِنْ عَذَابِكَ  
يَوْمَ تَحْشُرُ عِبَادَكَ وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَايِكَ  
وَأَهْلِ طَاعَتِكَ .

Allāhumma hāzā haramuka wa amnuka faharrim  
lahmi wa dāmi wasya'ri wabasyari 'alannāri wa  
āmīni min 'azābika yauma tab'asu 'ibādaka  
waj'alni min auliyā ika wa ahli tā 'atika.

**Artinya :**  
"Ya Allah, kota ini adalah Tanah Haram-Mu dan  
tempat yang aman-Mu, maka hindarkanlah  
daging, darah, rambut dan kulitku dari neraka.  
Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada  
hari Engkau membangkitkan kembali hamba-  
Mu, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang  
yang selalu dekat dan taat kepada-Mu."

## 13. DOA MENGGUNTING RAMBUT

#### DO'A MENGGUNTING RAMBUT

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِكُلِّ سَعْرَةٍ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Allāhummaj'al likulli sya'ratin nūran yaumal  
qiyāmah.

**Artinya :**  
"Ya Allah jadikanlah untuk setiap helai rambut  
(yang aku gunting) cahaya pada hari kiamat."

## 14. DOA SA'I

#### DO'A SA'I

Do'a dalam setiap perjalanan antara Safa  
dan Marwah atau sebaliknya :

اللَّهُ أَكْبَرُ . اللَّهُ أَكْبَرُ . اللَّهُ أَكْبَرُ .  
اللَّهُمَّ اسْتَعْمِلْنِي بِسُنَّتِ نَبِيِّكَ  
وَتَوَقَّئْنِي عَلَى مِلَّتِهِ وَأَعِزَّنِي مِنْ  
مُضِلَّتِ الْفِتَنِ .

Allāhu Akbar, Allāhu Akbar, Allāhu Akbar  
Allāhumma 'milāni bisunnati nabiyika wa  
tawaffāni āla millatihī wa a'idni min muḥillāt  
fitāni.

**Artinya :**  
"Ya Allah, bimbinglah kami untuk beramal sesuai  
dengan sunnah Nabi-Mu dan matikanlah kami  
dalam keadaan Islam dan hindarkanlah kami  
dari fitnah/ujian yang menyesatkan."

## 15. DOA SAMPAI DI TANAH AIR

#### DO'A SAMPAI DI TANAH AIR

تَوْبًا تَوْبًا تَوْبًا رَبَّنَا أَوْبًا لَا يُعَادِرُ  
حَوْبًا .

Tauban tauban tauban lirabbīnā auban lā  
yugādiru khauban.

**Artinya :**  
"Aku bertaubat, aku bertaubat, aku bertaubat,  
kepada Allah aku mengharapkan taubatku  
diterima, aku tidak akan mengulangi dosa-dosa  
lagi."

## 16. DOA SELESAI IBADAH HAJI / UMRAH

#### DO'A SELESAI MELAKSANAKAN UMRAH/HAJI

آيْمُونَنَا يَا أَيُّهَا رَبَّنَا  
رَبَّنَا حَامِدُونَ .

Ā ībūna tā ībūna 'ābidūna sajidūna lirabbīnā  
ḥamidūn.

**Artinya :**  
"Semoga kami termasuk orang-orang yang  
kembali, orang ahli taubat, orang ahli ibadah,  
ahli sujud dan kepada Allah kami semua memuji."

## 17. DOA SEWAKTU KENDARAAN BERGERAK

#### DO'ASEWAKTU KENDARAAN MULAI BERGERAK

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . اللَّهُ أَكْبَرُ . اللَّهُ أَكْبَرُ .  
اللَّهُ أَكْبَرُ . مُبِحَانَ الَّذِي سَخَّرَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا  
لَهُ مُقْرِنِينَ . وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ .

Bismillāhirrahmānirrahīm, Allāhu Akbar,  
Allāhu Akbar, Allāhu Akbar, Subḥānallāzi  
sakhkhāna lanā hāzā wamākunna lahu muqrinin  
wa innā ilā rabbīnā lamunqalibūn

**Artinya :**  
"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pe-  
murah lagi Maha Penyayang, Allah Maha Besar,  
Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Maha Suci  
Allah yang telah menggerakkan untuk kami  
kendaraan ini kepada kami padahal kami tidak  
kuasa menggerakkannya. Dan sesungguhnya  
hanya kepada Tuhan, kami pasti akan kembali."



## 18. DOA THAWAF

### DO'A THAWAF

Do'a dalam setiap perjalanan dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani :

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا لِلَّهِ  
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ .

Subhānallāhi walḥamdulillāhi walā ilāha illallāhu wallāhu akbaru walā haula walā quwwata illā billāhi 'alīyiyil aẓim.

Artinya :

"Maha Suci Allah, segala puji milik Allah tidak ada Tuhan melainkan Allah, Allah Maha Besar dan tiada daya dan kekuatan melainkan atas pertolongan Allah yang Maha Luhur dan Maha Agung."

## 19. DOA WAKTU DIATAS KENDARAAN

### DO'A SEWAKTU BERADA DI ATAS KENDARAAN

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَعَهَا وَمُرسَهَا إِنَّ رَبِّي  
لَعَفُورٌ رَحِيمٌ .

Bismillāhi majrēha wa mursāha inna rabbi lagafūrraḥīm.

Artinya :

"Dengan nama Allah di waktu berangkat dan berlabuh, sesungguhnya Tuhanku benar-benar Maha Pengampun lagi Maha penyayang"

## 20. DOA WUKUF

### DO'A WUKUF

اَللّٰهُمَّ كَلِّمْ بَعْدِي كَقَوْلِيْ تَعْمَرُوْهُنَّ وَتَسْتَوِرُنَّ  
مَعِيَ تَسْتَوِيْنَ اَللّٰهُمَّ كَلِّمْ سَلَوِيْكَ وَتَسْتَوِيْكَ وَ  
تَحْسَبِيْ وَتَحْسَابِيْ . وَلَا تَكُنْ مَرَاةً وَكَانَ رَفِيْقًا  
مَّرِيْضِيْنَ . اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ  
الْقَبْرِ وَتَسْوِيْرِ الْعَصَدِ وَوَسْوَاسَاتِ الْاَنْفُسِ .  
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَرَاتِمِيْنَ مُرِيْدِ  
الرِّيْحِ .

Allāhumma lakal bamdu kallāzī taqītu wa khāiran mirāmā maqīlu. Allāhumma laka salāti wa nusūki wa maḥāyā wa mamāti. Wa ilāka ma'ābi walāka rabbi turāsī. Allāhumma innī a'ūzubika min 'aḥzābi qabri wawaswasāḡadī wasyatāḡil amri. Allāhumma innī a'ūzubika min syarri marāḡimī murīdī rīḡi.

Artinya :

"Ya Allah, segala puji untuk-Mu, seperti apa yang Engkau firmankan dan yang baik dari apa-apa yang kami ucapkan. Ya Allah, bagi-Mu shalatu, ibadahku, hidupku dan matiku dan kepada-Mu tempat kembaliku dan kepada-Mulah pemeliharaan apa yang aku tinggalkan. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur, dan keragu-raguan dalam hati serta kemalutan segala urusan. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang dihembuskan oleh angin."

## 21. NIAT HAJI DAN UMRAH

Niat Haji :

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Labbaik Allāhumma Ḥajjan

Artinya :

"Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji".

Atau :

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِللَّهِ تَعَالَى

Nawaitul ḡajja wa aḡramtu bihi lilillāhi ta'āla

Artinya :

"Aku niat haji dengan berihram karena Allah ta'ala"

Niat Umrah

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Labbaikallāhumma 'umratan

Artinya :

"Aku sambut panggilan-Mu Ya Allah untuk berumrah"

## 22. Bacaan Talbiyah

- لبيك اللهم لبيك لبيك لا شريك لك لبيك إن الجمد ونعمة لك والملك لا شريك لك

- لبيك لبيك وسعديك والخير بيدك والرغباء إليك والعمل

- لبيك اللهم لبيك لبيك لا شريك لك لبيك إن الجمد ونعمة لك

d. Talbiyah yang nomor "a" ditambah kalimat:

لبيك ذا المعارج لبيك ذا الفواضل

Labbaik Allāhumma Labbaik, labbaik Laa Syarika Laka Labbaik Inal Ḥamda Wan Ni'mata Laka Wal Mulka La Syarikalah....

Talbiyah yang terus menggema dan mengguruh diseantera tanah haram Makkah dikumandangkan para jamaah haji yang beraneka ragam ras, suku dan bangsa. Sungguh satu pemandangan yang menyentuh hati, pemandangan yang mengharukan dan membanggakan. Bagaimana tidak!? Kaum muslimin yang biasanya berseteru dan berselisih serta berpecah belah dalam kesempatan itu

mengumandangkan satu kalimat dan satu ucapan saja. Mereka berpakaian yang sama dan mengucapkan kalimat yang sama “*Labaik Allahumma Labaaik, labaaik Laa Syarika Laka Labaaik Inal Hamda Wan Ni'mata Laka Wal Mulka La Syarikalaka*. Berpakaian putih-putih bagi laki-lakinya dan berpakaian menutup aurat untuk perempuannya, tanpa membeda-bedakan kedudukan dan martabat dunia, bangsa dan suku, ulama dan awam, semuanya bersatu mengucapkan talbiyah menyambut seruan Allah dalam firmanNya:

*Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh. (Surat Al hajj :27)*

Berkata Ibnu Abbas t dalam menafsirkan firman Allah U ini : “Ketika Allah U memerintahkan Ibrahim u untuk mengkhabarkan manusia agar berhaji, Ibrahim berkata:

يا أيها الناس إن ربكم اتخذ بيتاً و أمركم أن تحجوه فاستجاب له ما سمعه من حجر أو شجر أو أكمة أو تراب أو شيء فقالوا لبيك اللهم لبيك (رواه ابن جرير 17\106)

“Wahai manusia sesungguhnya Rabb kalian telah membangun satu rumah (ka'bah) dan memerintahkan kalian untuk berhaji kepadanya. Lalu menerima panggilan ini apa saja yang mendengarnya dari batu-batuan, pepohonan, bukit-bukit debu atau apasaja yang ada, lalu mereka berkata ..... لبيك اللهم لبيك (H.R Ibnu Jarir 17/106)

Demikian juga imam Mujahid –salah seorang murid besar Ibnu Abbas- menafsirkan ayat ini dalam pernyataan beliau: Nabi Ibrahim menyeru manusia (dengan menyatakan): “Wahai sekalian manusia, penuhilah seruan Robb kalian”. Dalam riwayat lain dikatakan: “Sesungguhnya Ibrahim ketika diperintahkan untuk menyeru manusia berhaji, bangkit berdiri diatas *maqam* dan berkata: “Wahai sekalian manusia, penuhilah seruan Rabb kalian”. Mererka menjawab: “Labaik Labaik”. Maka barang siapa berhaji sekarang ini, maka ia telah memenuhi seruan nabi Ibrahim ketika itu pada nenek moyang mereka. Ibnu Taimiyah berkata: “Kedua riwayat ini dikeluarkan oleh Abu Ya’la AL Maushiliy dengan sanad yang shohih”

Berkata Ibnu Hajar ; ” Berkata Ibnu Abdil Barr: ‘Telah berkata sejumlah para Ulama': “Makna Talbiyah adalah jawaban panggilan Ibrahim u ketika memberitahukan manusia untuk berhaji”

## Makna Talbiyah

Kata Talbiyah berasal dari bahasa Arab dari kata: (أَلَبَّ بِالْمَكَانِ) jika mendiami dan tinggal ditempat tersebut. Sehingga makna talbiyah adalah senantiasa bersamanya dan bergantung kepadanya seperti orang yang tinggal dan menetap disatu tempat. Sedangkan talbiyah disini bermakna mengucapkan *Labaika Allahumma Labaaik, labaaik Laa Syarika Laka Labaaik Inal Hamda Wan Ni'mata Laka Wal Mulka La Syarikalaka*

Talbiyah memiliki makna yang agung, karena memuat tauhid dan kebesaran Allah. Hal ini dapat dilihat dari makna kata-kata dalam talbiyah tersebut, sebagaimana berikut ini:

- (اللهم) :Wahai Allah
- (لبيك) :Adalah penegas yang memiliki ma'na baru (lebih), maka saya mengulang-ulang dan menegaskan bahwa saya menjawab atau menerima panggilan Rabb saya dan tetap dalam keta'atan kepada-Nya
- (لا شريك لك) :Berma'na tidak ada satupun yang menyekutukan Engkau (Allah) dalam segala sesuatu
- (لبيك) :Sebagai penegas bahwa saya menerima panggilan haji tersebut karena Allah, bukan karena pujian, ingin terkenal, ingin harta, dan lain-lain, akan tetapi saya berhaji dan menerima panggilan tersebut karena Engkau saja
- (إن الحمد و النعمة لك والملك) :Sesungguhnya saya berikrar dan mengimani bahwa semua pujian dan nikmat itu hanyalah milik-Mu demikian juga kekuasaan
- (لا شريك لك) :Yang semua itu tidak ada sekutu bagimu

Kalau kita mencermati ma'na kata-kata yang ada dalam talbiyah tersebut didapatkan adanya penetapan tauhid dan jenis-jenisnya, sebagaimana disampaikan oleh Jabir berkata:

فَأَهْلٌ بِالتَّوْحِيدِ

(Rasulullah r bertalbiyah dengan tauhid”)

Hal ini tampak sekali bila kita mentelaah dan memahami makna kata-kata tersebut, lihatlah dalam kata-kata ( لا شريك لك لبيك اللهم لبيك لا شريك لك ) meniadakan kesyirikan dalam ibadah, kemudian (والملك لا شريك لك) terdapat tauhid rububiyah karena kita telah menetapkan kekuasaan yang mutlak hanya kepada Allah U semata. Hal ini juga menuntut seorang hamba untuk mengakui tauhid uluhiyyah, karena iman kepada tauhid rububiyah mengharuskan iman kepada tauhid uluhiyyah, dan dalam kata (إن الحمد و النعمة لك) terdapat penetapan sifat-sifat

Kalau demikian, orang yang bertalbiyah dituntut selalu merasakan keagungan Allah dan selalu menyerahkan amal ibadahnya hanya kepada Allah semata, bukan hanya sekedar mengucapkannya tanpa dapat merasakan hakikat dari talbiyah tersebut.

## Hukum-hukum seputar Talbiyah

Talbiyah sebagai satu syiar haji memiliki hukum-hukum dan adab yang harus diperhatikan para jamaah haji, agar dapat sempurna dalam menunaikan dan melaksanakannya. Diantara hal-hal tersebut adalah:

### 1. Bacaan Talbiyah

Adapun bacaan talbiyah yang *ma'tsur* dalam hadits-hadits Rasulullah r adalah:

- a. **لبيك اللهم لبيك لبيك لا شريك لك لبيك إن الجمد ونعمة لك والملك لا شريك لك**
- b. **لبيك لبيك و سعديك و الخير بيدك و الرغبة إليك و العمل**
- c. **لبيك اللهم لبيك لبيك لا شريك لك لبيك إن الجمد ونعمة لك**
- d. Talbiyah yang nomor “a” ditambah kalimat:

**لبيك ذا المعارج لبيك ذا الفواضل**

### 2. Kapan memulai Talbiyyah

Talbiyah dimulai setelah berihram, tepatnya ketika akan melakukan perjalanan, sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah r dalam hajinya, berkata Jabir t :

**حتى إذا استوت به ناقته على البيداء أهل بالحج فأهل بالتوحيد لبيك اللهم لبيك .....**

“Rasulullah r mulai membaca talbiyah ketika telah tegak ontanya di al-Baida beliau ihlal (ihram) dengan haji lalu bertalbiyah dengan tauhid, labbaika allahumma labaik .....”

### 3. Cara membacanya

Talbiyah ini dibaca dengan mengeraskan suara bagi kaum laki-laki sebagaimana perintah Rasulullah r dalam hadits As Saaib bin Kholaad yang berbunyi:

**التلبية أو بالإهلال أصواتهم يرفعوا أن أصحابي أمر أن فأمرني جبريل أتني**

“Telah datang kepadaku jibril dan dia memerintahkan aku untuk memerintahkan sahabat-sahabatku agar mengangkat suara-suara mereka dalam bertalbiyah.” [11]

oleh karena itu para sahabat Rasulullah mengeraskan suaranya dalam bertalbiyah, sebagaimana dikisahkan Abu Haazim:

**أصواتهم تبح حتى الروحاء يبلغوا لم أحرموا إذا الله رسول أصحاب كان**

*Para sahabat Rasulullah jika berihrom (bertalbiyah) belum sampai Rauha' telah serak suara mereka*

Hal ini menunjukkan kerasnya mereka bertalbiyah sampai-sampai kehilangan sebagian suara mereka sebelum sampai di kota Makkah.

Namun demikian, tidak disyari'atkan bertalbiyah secara berjamaah, dipimpin seorang imam, sebagaimana tampak jelas dalam praktek sebagian kaum muslimin dimusim haji. Sebab hal ini merupakan kebid'ahan dalam bertalbiyah. Akan tetapi apabila terjadi kebersamaan dalam talbiyah tanpa disengaja dan tidak dipimpin, maka tidak mengapa karena Rasulullah r para shahabatnya bertalbiyah dalam satu waktu, padahal jumlah mereka sangat banyak. Tentunya hal tersebut sangat memungkinkan sekali terjadi talbiyah dengan suara yang berbarengan. Ada hal penting yang harus diperhatikan orang yang bertalbiyah dalam mengangkat suara talbiyahnya yaitu jangan sampai mengganggu dan menyakiti dirinya sendiri sehingga tidak dapat terus bertakbir.

Sedangkan untuk wanita tidak disunahkan mengangkat suara mereka bahkan mereka diharuskan untuk merendahkan suara mereka dalam bertalbiyah.

### 4. Kapan berhenti bertalbiyah.

Para ulama berbeda pendapat dalam penentuan waktu berhenti talbiyah bagi orang yang berumroh atau berhaji dengan tamatu' menjadi beberapa pendapat :

1. Ketika masuk haram, dan ini pendapat Ibnu Umar, Urwah dan Al Hasan serta mazdhab maliki.

mereka berdalil dengan hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori dan An Nasaai yang lafadznya;

كان ابن عمر إذا دخل ادني الحرم أمسك عن التلبية ثم يبيت بذي طى ويصلى به الصبح ويغتسل ويحدث ان النبي r كان يفعل ذلك

“Ibnu Umar ketika masuk pinggiran haram menghentikan talbiyah kemudian menginap dzu thuwa dan beliau sholat shubuh disana serta mandi dan beliau berkata bahwa Nabipun berbuat demikian”

1. Ketika melihat rumah-rumah penduduk makkah dan ini pendapat Said bin Al Musayyib
2. Ketika sampai ke ka'bah dan memulai thowaf dengan menyentuh (*Istilam*) Hajar aswad. Ini pendapat Ibnu Abbas, Atha', Amr bin Maimun, Thawus, An-Nakha'i, Ats-Tsaury, Asy-Syafi'i, Ahmad dan Ishaq serta mazdhab hanafi. Berdalil dengan hadits Ibnu Abbas secara marfu':

الحجر اتم إذا العمرة في التلبية عن يمسك كان

“Dia menghentikan talbiyah dalam umrah kalau telah menyentuh (*istilam*) hajar aswad” dan juga hadits Amr bin Syu'aib dari bapaknya dari kakeknya dengan lafazh:

اعتمر رسول الله r ثلاثا عمر كلها في ذي القعدة فلم يزل يلبي حتى استلم الحجر

“Rasulullah r melakukan umrah tiga kali umrah seluruhnya di bulan dzul qa'dah dan terus bertalbiyah sampai menyentuh (*istilam*) hajar aswad” Dan mereka berkata : karena talbiyah adalah memenuhi panggilan untuk ibadah maka dihentikan ketika memulai ibadah yaitu thawaf. Dan ini pendapat yang dirajihkan oleh Syaikul Islam dan Ibnu Qudamah akan tetapi yang rajih adalah pendapat pertama karena penjelasan dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah juga melakukan hal itu, dan itu menunjukkan bahwa Ibnu Umar berlaku demikian karena melihat Rasulullah telah melakukan, dan ini yang dirajihkan oleh Ibnu Khuzaimah .

Demikian juga para ulama berbeda pendapat dalam hal ini pada haji selain haji Tamatu' menjadi beberapa pendapat;

1. Menghentikannya ketika berada di Arafah setelah tergelincirnya matahari. Ini pendapat Aisyah, Sa'ad bin Abi Waqash, Ali, Al-Auza'i, Al Hasan Al Bashry dan madzhab malikiyah. Berdalil dengan hadits:

الحج عرفة

“Haji itu adalah wuquf di Arafah”

sehingga bila sampai Arafah berhenti bertalbiyah karena telah sampai kepada inti dan rukun pokok ibadah tersebut. Namun dalil ini sangat lemah karena bertentangan dengan riwayat bahwa Rasulullah masih bertalbiyah setelah tanggal 9 Dzulhijjah.

- 2 Menghentikannya ketika melempar jumroh aqobah dan ini pendapat jumhur. Namun merkapun masih berselisih menjadi dua pendapat;
  - a. Menghentikan di awal batu yang di lempar dalam jumroh aqobah dan ini pendapat kebanyakan dari mereka, dengan dalil hadits Al fadl bin Al Abbas

كنت رديف النبي r من جمع إلى منى فلم يزل يلبي حتى رمى جمرة العقبة (رواه الجماعة)

“Aku membonceng nabi dari Arafah ke Mina dan terus meneru bertalbiyah sampai melempar jumroh Aqobah”

dan hadits Ibnu Mas'ud dengan lafadz:

خرجت مع رسول الله r فما ترك التلبية حتى رمى جمرة العقبة إلا أن يخطها بتكبير أو تهليل.

“Aku berangkat bersama Rasulullah dan beliau tidak meninggalkan talbiyah sampai beliau melempar jumrah Aqobah agar tidak tercampu dengan thlil atau takbir”

Pendapat ini dirajihkan oleh Syaikhul Islam Inu Taimiyah dan beliau menyatakan: Dan secara ma'na, maka seorang yang telah sampar Arafah- walaupun telah ampai pada tempat wuquf ini- maka dia masih terpanggil setelahnya kepada tempat wukuf yang lainnya yaitu Muzdalifah dan kalau dia telah wukuf di Muzdalifah maka dia terpanggil untuk melempar jumrah, dan kalau telah memulai dalam melempar jumrah maka telah selesai pengilannya

- b menghentikannya diakhir lemparan dalam jumroh Aqobah dan ini pendapat Ahmad dan sebagian pengikut Syafi'i serta dirojihkan oleh Ibnu Khuzaimah dengan dalil lafadz hadits Fadhl:

أفضت مع النبي r من عرفة فلم يزل يلبي حتى رمى جمرة العقبة يكبر مع كل حصاة ثم قطع التلبية مع آخر حصاة (رواه ابو خزيمه)

“Aku telah keluar bersama Nabi dari Arafah lalu beliau terus bertalbiyah ampai melempar jumroh Aqobah, Beliau bertakbir setiap lemparan batu, kemudian menghentikan talbiyah bersama akhir batu yang dilempar”.

Demikian sebagian hukum seputar talbiyah, mudah-mudahan dapat memberi sedikit tambahan pengetahuan kepada kita semua.

DR. Sholih bin Muhammad Alihasan menyatakan dalam komentar beliau atas kitab Syarhul Umdah karya Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah 2/579 : “Ini dikeluarkan oleh Abdun bin Humaid, Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Haatim dengan sanda-sanad periwayatan dalam tafsir mereka dari Ibnu Abas, Mujahid, ‘Atha’, Ikrimah, Qatadah dan yang lainnya. Sanad-sanad periwayatan dari mereka ini cukup kuat”

### Larangan Selama ber-Ihram :

Jika jama'ah sudah ihram (berniat melaksanakan ibadah haji/umrah), maka ada hal-hal yang dilarang:

1. Menebang pohon
2. Mempermainkan, berburu, atau membunuh binatang (sedang menyembelih binatang ternak untuk keperluan makan tidak masalah)

### Doa Sebelum Minum Air Zam-zam

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

Allahumma innii as aluka ‘ilman naafi’an wa rizqan waasi’an wasyifaa an min kulli daa in wasaqamin birahmatika yaa arhamarraahimiini.

Ya Allah, aku mohon kepadaMu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rizki yang luas dan sembuh dari segala sakit dan penyakit pikun dengan rahmatMu ya Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

### Doa Setelah Shalat Sunat di Hijir Ismail

Shalat sunat di Hijir Ismail dilakukan setelah shalat sunat Thawaf, bacaan surat pendek yang dianjurkan sama dengan shalat sunat thawaf, sesudah itu dianjurkan berdoa:

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي أَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرٍ مَا سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ.

Allahumma anta rabbi laa ilaaha illa anta khalaqtanii anaa ‘abduka wa anaa ‘alaa ‘ahdika wawa’dika mastatha’tu a’uudzubika min syarri maa shana’tu abuu ulaka bini’matika ‘alayya wa abuu ubidzambii faghfir lii fa innahuu laa yaghfirudzdunuuba illaa anta.

Allahumma innii as aluka min khairi maa sa alaka bihi ‘ibaadukash shaalihuuuna wa a’uudzubika min syarri masta’aadzaka minhu ‘ibaadukash shaalihuuun.

Ya Allah, Engkaulah pemeliharaaku, tiada Tuhan selain Engkau yang menjadikan daku. Aku ini hambaMu, memenuhi janji dan ikatan padaMu sejauh kemampuanku, sedapat mungkin aku berlindung kepadaMu dari kejahatan yang telah aku perbuat, aku kembali padaMu membawa nikmatMu dan membawa dosa-dosaku, maka ampunilah aku, sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain dari Engkau.

Ya Allah, aku mohon padaMu kebaikan yang diminta oleh hamba-hambaMu yang shaleh kepadaMu, dan aku berlindung pula padaMu seperti hamba-hambaMu yang shaleh.

### SHOLAWAT UHUDIYAH

#### TERJEMAHAN SHOLAWAT UHUDIYAH

1. Wahai Tuhanku! Curahkan Rahmat dan Salam pada Nabi Muhammad tempat kusandarkan diri, keluarga, shahabat, orang-orang yang ada hubungan dengan mereka, dan para Pejuang Perang Uhud.
2. Dengan Nahdlotul Ulama’, dan para pendirinya dengan penuh semangat dan perlengkapan, penuhilah Wahai Tuhan, segala kebutuhan kami dalam kemasakan Nikmat, dengan syafaat Pejuang Perang Uhud.
3. Dengan Nahdlotul Ulama’, kita bentengi Agama ini, dari tipu muslihat para penghasut dan kejahatan para pembenci agama di Negeri ini, maka berilah kami kekuatan, Wahai Maha Pendukung Nabi dalam pertempuran dengan syafaat para Pejuang Perang Uhud.
4. Jika seorang penjahat mendololimi kita dengan kejahatan, dendam, menghambat dan dengki, maka tolaklah Wahai Tuhan kami, dan siksalah mereka! untuk menolong kami. Dengan syafaat para Pejuang Perang Uhud.
5. Saudara-saudaraku kaum muslimin! Kita tidak ingin bangsa dan agama hancur tanpa urusan. Kita harus berusaha agar senantiasa menjadi Rahmat bagi umat manusia dengan syafaat para Pejuang Perang Uhud.
6. Untuk bangsa ini, kita bangun persatuan atas dasar keadilan dan Islam dengan penuh keberanian dan Allah kita mohon pertolongan dengan syafaat para Pejuang Perang Uhud.

7. Dengan Nahdlotul Ulama’ kita himpun umat menyatu di bawah syariat Muhammad selama-lamanya. Wahai Tuhan himpunlah dan satukan lah mereka dalam satu barisan dengan syafaat para Pejuang Perang Uhud.
8. Di bawah naungan aqidah Ahli Sunnah wal Jama’ah yang cemerlang kita berbaris sebagai barisan sholat bak gerak satu orang. Maka, Wahai Maha Penolong, tolonglah kami, demi mencapai kejayaan, dengan syafaat para Pejuang Perang Uhud.
9. Wahai Tuhan! Hantarkanlah warga Nahdlotul Ulama’, pada tujuan mereka, dan pada segala yang dapat diraih. Ampunilah dosa-dosa mereka yang telah lalu, dengan syafaat para Pejuang Perang Uhud.
10. Wahai Maha Agung! Ku mohon pada-Mu, tuntunlah kami pada Hidayah dan Taqwa lahir batin. Bekali kami dengan ilmu dan amal dengan syafa’at para Pejuang Perang Uhud.
11. Jadikanlah kami husnul khotimah akhiri hidup kami dengan ucapan dua kalimat syahadat terimalah do’a kami dan jangan ditolak Wahai Tuhan, tempat aku memohon dengan syafaat para Pejuang Perang Uhud.



## Sejarah Sholawat Uhudiyah

### SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN KYAI SYARIFUDDIN

Wonorejo adalah sebuah desa yang terletak + 7- 8 Km dari jantung kota Lumajang, kala itu masyarakatnya terkenal angkuh, kasar dan selalu bertengkar serta apatis pada agama. Hal ini dikarenakan memang jauh dari siraman agama. Akhirnya sekitar tahun 1900 – 1912 hiduplah seorang kyai bernama Kyai Sombor dari desa selok besuki ( sebuah desa yang terletak di selatan wonorejo ) beliau berjuang memperbaiki masyarakat dengan pendekatan moral yang diimbangi dengan kesabaran dalam menghadapi masyarakat yang beranekaragam. Setelah sekian lama beliau berjuang dengan perubahan yang tidak begitu signifikan, ternyata beliau tetap tabah menghadapinya, bahkan setelah beliau dikaruniai putri bernama Nyai Khosyiah dan Nyai Salamah cita-citanya dalam memperjuangkan panji-panji islam bersama keluarganya tambah berkobar dan menggebu-gebu, mengingat kondisinya semakin sepuh, akhirnya terlintas dalam benak beliau untuk mencari menantu yang bisa meneruskan

Dimasa yang penuh dengan krisis moral itu muncullah seorang pemuda dari daerah utara, tepatnya di Desa Lawean Kabupaten Probolinggo, sosok pemuda inilah yang menjadi pilihan Kyai Sombor untuk dijadikan menantu, ia bernama Kyai Syarifuddin ( terkenal dengan sebutan Kyai Syarif ). Dengan berbagai pertimbangan dilihat dari berbagai aspek, tentang sosok pemuda ini yang menurutnya sangat cocok dengan kepribadian yang diinginkan oleh keluarga Kyai Sombor, akhirnya dinikahkanlah beliau dengan putrinya yang bernama Nyai Khosyiah. Setelah Kyai Syarifuddin menjadi penduduk Wonorejo, kini ia harus bisa meneruskan perjuangan mertuanya sekaligus harus menguasai karakter masyarakatnya yang sangat kasar, angkuh dan apatis pada agama, maka dengan berbagai pendekatan moral yang ia lakukan sebagai uswah hasanah timbullah kepercayaan masyarakat terhadap Kyai Kharismatik ini, titik poinnya beliau dipasrahi tiga orang santri yang berasal dari Desa Balung Kabupaten Jember dan Desa Senduro Kabupaten Lumajang. Tiga santri inilah sebagai wujud awal berdirinya pondok Pesantren “ Tashilul Muftadi'in “. namun karena untuk mengenang jasanya maka tanggal penetapan nama pesantren ini diambil dari masa perintis pertama, tepatnya yaitu tanggal 12 April 1912 . Pada tahun 1916 – 1925 nama Pondok Pesantren melambung tinggi sampai kepulauan bawean, hal ini terbukti dengan adanya santri dari pulau tersebut dan ditambah santri dari sekitar Lumajang yang mencapai 50 santri, namun pada tahun 1942 – 1945 santri menurun drastis karena akibat dari jajahan jepang yang juga dilampirkan pada santri hingga santri pada waktu itu juga hanya tinggal 8 orang. Anehnya kemerosotan ini justru membuat Kyai Syarif berapi-api dalam memperjuangkan agama Allah, bahkan beliau sempat ikut memperjuangkan bangsa di medan pertempuran melawan penjajah. Setelah indonesia merdeka ,khususnya tahun 1948 bermunculanlah santri dari probolinggo, jember, bawean, dan Lumajang, sehingga santri mencapai 40 orang dan membuat kyai Syarif terpancang untuk mendirikan Madrasah yang sederhana, inipun hanya sampai kelas III. Namun kesederhanaan ini tidak disia-siakan oleh beliau, dalam perintisannya beliau dibantu oleh putranya ( Kyai Adro'i Ali – Kyai Rosyidi ) dan menantunya bernama Kyai Hadiri berasal dari desa Selok Gondang, kira-kira 6-7 km dari desa Wonorejo. Pondok Pesantren “Tashilul Muftadi'in” desa wonorejo ini berkembang pesat dibawah asuhan Kyai Syarifuddin dan dibantu oleh putra dan menantunya . Berikut silsilah keluarga besar bani Syarif sebagai sebagai penerus perjuangannya :

1. Kyai Adro'i dikawinkan dengan Nyai Saudah punya putra :
  - a. Nyai. Aminah : menetap di desa Wonorejo ( Almarhumah )
  - b. Nyai Hj.Ummi Hannah : Desa Wonorejo PPs. “Nurut Tauhid”
  - c. Nyai . Qonitatillah : Desa Bondoyudo Lumajang PPs “Qonitatillah”
  - d. Kyai Bukaillah : menetap di Desa Dawuhan Wetan
  - e. Kyai Fawahim : Desa Pandanwangi Pondok Pesantren “ Zadul Ma'ad “.
  - f. Nyai Hj. Maquatus Surroh : Wonorejo PPs. Kyai Syarifuddin.
2. Nyai Romlah di kawinkan dengan Kyai Rasyidi punya putra :
  - a. Nyai Musayyarah: menetap di Wonorejo ( Almarhumah )
  - b. Nyai Mujahadah : menetap di Wonorejo PPs. Kyai Syarifuddin
  - c. Kyai Mukhdor : Desa Selok Besuki ( Almarhum ) PPs. “Darus Salam”
3. Nyai Yumnah di kawinkan dengan Kyai Hadiri Punya Putra:
  - a. KH. Abd. Malik Qurtubi : Desa Duren Dawuhan Lor PPs. “ Al-Maliki “
  - b. Kyai Faqih Khalili: ( Al-marhum ) : Wonorejo PPs. “ Nurul Istiqomah “
  - c. KH. Sulahak Syarif : Desa Wonorejo Pondok Pesantren “Kyai Syarifuddin”
  - d. KH. Drs. Syuhadak Syarif : Desa Gumuk mas Jember PPs “Darus Muqomah“
  - e. KH. M. Adnan Syarif, Lc.M.A. : Desa Wonorejo PPs. “ Kyai Syarifuddin “

Para pengasuh Pondok Pesantren “ Tashilul Muftadiin “ dan seluruh bani Syarif merasa terpancang untuk mengenang Kyai Syarifuddin ( sebagaimana terkenangnya Kyai Syarif pada masa perintisan Kyai Sombor hingga beliau menetapkan tanggal 12 April 1912 sebagai berdirinya Pondok Pesantren (Tashilul Muftadi'in ) maka para pengasuh rapat terbuka dengan para alumni membahas tentang perubahan nama “Tashilul Muftadi'in” menjadi “Kyai Syarifuddin”, tujuannya agar nama pendirinya selalu dikenang oleh para penerusnya, jadi nama pondok pesantren Kyai Syarifuddin ini bukanlah atas inisiatif Kyai Syarif melainkan keinginan para penerusnya. Kepesatan santri yang bermunculan dari berbagai penjuru desa dan kota membuat pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang yang kini diusah oleh KH. Sulahak Syarif dan KH. M. Adnan Syarif, Lc., MA. Merasa tertantang untuk lebih serius melayani masyarakat dalam dunia pendidikan. Untuk mengakomodir segala aktifitas pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan yang ada dil lingkungan pesantren, maka didirikanlah sebuah Yayasan yang diberi nama Yayasan Kyai Syarifuddin dengan tujuan untuk mempermudah pengawasan kelancaran program lembaga-lembaga pendidikan dan aktifitas di Pondok Pesantren , dalam hal ini Yayasan Kyai Syarifuddin sepenuhnya dipimpin oleh KH. M. Adnan Syarif, Lc., MA. Dengan kehadiran Yayasan ini maka saat ini Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin merasa lebih efektif dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar, hal ini tidak hanya dirasakan oleh pondok pesantren tetapi juga oleh lembaga pendidikan formal dan non formal.

Yayasan kyai Syarifuddin sebagai induk dari semua lembaga pendidikan mempunyai satu program khusus yang dilaksanakan setiap tahun yaitu Haflatul Imtihan, Wisuda Purnasiswa dan pertemuan wali murid/santri serta para alumni Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin , dengan tujuan menyatukan visi dan misi pesantren dan konsep kepesantrenan. Di lain pihak pondok pesantren Kyai Syarifuddin juga perlu adanya penanganan khusus untuk lebih meningkatkan kreatifitas belajar santri, maka KH. M. Adnan Syarif, Lc, MA. sebagai alumni timur tengah memberikan gagasan baru, bahwa internal pesantren harus mempunyai pengelola khusus, bertolak ukur pada gagasan tersebut maka dibentuklah Majelis Pembina Santri (MPS) dan kini secara organisatoris lembaga ini, ruang lingkungannya hanya dalam pesantren saja.

### LATAR BELAKANG

Jami'yah Nahdlotul Ulama' (NU), telah sukses memasyarakatkan Sholawat Badar khususnya dikalangan Nahdiyyin. Bahkan seolah telah menjadi Trade Mark baginya. Sholawat Badar, dewasa ini telah menjadi milik seluruh bangsa indonesia sehingga tak satupun pertemuan yang luput dari nuansanya, seperti halnya ketika resepsi keagamaan Islam. Alunan Sholawat Badar tidak pernah kosong pada agenda-agenda tersebut. Berangkat dari realita tersebut, maka Pengurus Besar Nahdlotul Ulama' (PBNU) berkeinginan agar umat Islam di Negeri ini juga bertawasshul kepada Sahabat Uhud (Sahabat perang Uhud) selain juga bertawasshul pada Sahabat Badar. Untuk itu, KH. Abdurrahman Wahid (alm. Gus Dur) selaku ketua umum Tanfidiyah PBNU (pada waktu itu) meminta agar para Ulama' khususnya para Sastrawan berusaha menulis Sholawat Uhudiyah dalam bentuk nadhom. Permintaan KH. Abdurrahman Wahid tersebut direspon dengan hangat oleh Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya (LPBA-MASA). Sehingga dalam suatu kesempatan informal disela-sela istirahat mengajar disepakati agar KH.M. Adnan Syarif, Lc. (Dosen Ilmu Balaghoh (LPBA-MASA) dengan segera menulis Sholawat Uhudiyah dengan bentuk nadhom.

**BIODATA PENULIS**

KH.M. Adnan Syarif, Lc.,M.A. adalah mantan direktur Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya (1985-1987). Lahir di Lumajang pada tanggal 01 Januari 1951. Beliau menamatkan pendidikan Ibtidayyah NU di Wonorejo, Tsanawiyah Ma'arif di Lumajang, kemudian meneruskan studinya di Pondok Pesantren Tebuireng mulai dari Aliyah hingga SARMUD Fakultas Syari'ah Universitas Hasyim Asy'ari (sekarang IKAHA) Tebuireng Jombang. Setelah itu beliau meneruskan studi S1 pada Fakultas Sastra Arab Universitas Islam Imam Muhammad bin Su'ud Riyad Saudi Arabia. Setelah lulus beliau meneruskan jenjang pendidikannya S-2 di Universitas Islam Lamongan dengan konsentrasi Pendidikan Islam tahun 2008.

Pada tahun 1983 - 1985 dan 1987 - 1996 beliau sebagai Dosen pada Institut Ke-Islaman Hasyim Asy'ari (IKAHA) Tebuireng Jombang. Dan pada tahun 1983 - 1985 dan 1987 - 1996 beliau sebagai Dosen pada Sekolah Tinggi Agama Islam Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Kemudian tahun 1993 sampai 2006 sebagai Dosen pada Institut Agama Islam Ibrahimy (IAII) Sukerejo Situbondo. Mulai tahun 2004 sampai sekarang beliau sebagai Dosen tetap dan menjabat sebagai ketua pada STIT Syarifuddin Wonorejo Lumajang. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala SMP A. Wahid Hasyim Bangil Pasuruan 1974 – 1975, Direktur Pusat Pengajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Tebuireng Jombang 1983 – 1985, Direktur Lembaga Pengajaran Bahasa Arab (LPBA) Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya (1986-1987), Pendiri dan Direktur Lembaga Pengajaran Bahasa Arab Masjid Agung Lumajang 1992-1993, dan Ketua Yayasan Kyai Syarifuddin Wonorejo Lumajang 1997s/dsekarang.

**PEMBAGIAN AFKAR**

- a. Dua bait pertama, terdiri dari Sholawat dan Salam dihadapan baginda Rosulullah Saw, para keluarga serta Shohabatnya teristimewa para Pejuang Perang Uhud.
- b. Dua bait berikutnya (3 - 4) bertawasul pada NU dan para pendirinya, agar Allah Swt. memenuhi segala kebutuhan pada kaum muslimin dalam kemasakan Nikmat.
- c. Bait selanjutnya (5 - 10) memohon kepada Allah agar memberi kekuatan pada kaum muslimin dalam membentengi Islam dari tipu daya para penghasut dan kekejaman orang dlohim kepada Agama. Serta menyerukan agar umat Islam senantiasa menjadi rohmatan lil'alamin / linnas.
- d. Bait ke 11 - 16 mengajak pada persatuan dan kesatuan Islam di bawah panji-panji syari'at Islam dan aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah dan memohon pada Allah Swt. Agar mempersatukan umat Islam dan memberikan pertolongan demi kejayaan mereka.
- e. Bait ke 17 - 22 merupakan permohonan pada Allah Swt. Agar memberikan pertolongan pada kaum muslimin khususnya Nahdhiyyin dalam mencapai cita-cita, mengampuni dosa-dosa mereka serta menjadikan husnul khotimah



طَلَعَتْ سِنَّةٌ مِنْ أَحْصَى الظَّلَامَ إِلَى  
 أَنْ اسْتَشْرَكَتْ قَدَمَاهُ الضَّرُّ مِنْ وَرَمٍ  
 وَشَدَّ مِنْ سَعْبٍ أَحْشَاءَهُ وَطَوَى  
 تَحْتَ الْحِجَارَةِ كَشْحَا مُتْرَفَ الْأَدَمِ  
 وَرَاوَدَتْهُ الْجِبَالُ الشُّمَّ مِنْ ذَهَبٍ  
 عَنْ نَفْسِهِ فَأَرَاهَا أَيَّمَا شَمَمٍ  
 وَأَكْدَتْ زُهْدَةً فِيهَا حُرُورَةٌ  
 إِنَّ الضَّرُورَةَ لَا تَعْدُوا عَلَى الْعِصْمِ  
 وَكَيْفَ تَدْعُوا إِلَى الدُّنْيَا حُرُورَةً مِنْ  
 لَوْلَاهُ لَمْ تُخْرِجِ الدُّنْيَا مِنَ الْعَدَمِ  
 مُحَمَّدٌ سَيِّدُ الْكَوْنَيْنِ وَالْمُتَّقِلَيْنِ  
 وَالْمَغْرِبَيْنِ مِنَ عَرَبٍ وَعَجَمٍ  
 نَبِيُّنَا الْأَمْرُ النَّاهِي فَلَا أَحَدَ  
 أَبْرَ فِي قَوْلٍ لَا مِنْهُ وَلَا نَعَمَ

هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي لَرَجَى شَقَاعَتَهُ  
 يُكَلِّمُ هَوَالٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُقْتَضِمٍ  
 دَعَا إِلَى اللَّهِ فَالْمُسْتَمْسِكُونَ بِهِ  
 مُسْتَمْسِكُونَ بِحَبْلِ غَمِّهِ مُنْقَضِمٍ  
 فَاقِ النَّبِيَّ فِي خَلْقِهِ وَفِي خَلْقِهِ  
 وَلَمْ يُدَانُوا فِي عِلْمِهِ وَلَا كَرَمِهِ  
 وَتَلَّهُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ مُنْقَضِمِينَ  
 عَرَفُوا مِنَ الْبَيْخَرِ أَوْ رَشَقًا مِنَ الدُّهَمِ  
 وَوَأَقْبَرُونَ لَدَيْهِ عِنْدَ عَدَمِهِ  
 مِنْ لُغْلُغَةِ الْعِلْمِ أَوْ مِنْ شُكْلِهِ الْجَدَمِ  
 فَهُوَ الَّذِي تَمَّ مَعْنَاهُ وَضُورَتُهُ  
 ثُمَّ انْطَفَأَتْ حَبِيبَتُهُ تَارِي السُّنَمِ  
 مَنَزَرَةٌ عَنْ شَرِّكَ فِي مَخَابِيهِ  
 فَجَوَّهَرُ الْحَسَنِ لِنَيْهِ غَيْرُ مُنْقَضِمِ  
 دَعَا مَا دَعَا النَّضَارَى فِي نَبِيِّهِمْ  
 وَاجْتَمَعُوا بِمَا بَيَّنَّتْ مَدْعَا فِيهِ وَاجْتَمَعُوا

**Syair Sufi Burdah /jubah/baju/selimut al Bushiri (Syaikh Muhammad Al-Bushiri)**

**SYAIR BURDAH ALBUSHIRI 1**

في ذكر عشق رسول الله صلى الله عليه وسلم

**Fî dzikri 'isyqi Rosûlillâh sollallâhu 'alaihi wasallam**

**Cinta Sang Kekasih**

أمن تذكر جيران بذي سلم مزجت دمعاً جرى من مقلّة بدم

Amin tadzak kurijî rânim bidzî salami mazatta dam'an jarô mim muqlatim bidami

Apakah karena Mengingat Para kekasih di Dzi Salam. Kau campurkan air mata di pipimu dengan darah.

أم هبت الريح من تلقاء كاظمة وأومض البرق في الظلماء من إضم

**Am habbatir rîhu min tilqôî kâzhimatin wa aumadhôl barqu fîzh zholmâi min idhomi**

Ataukah karena angin berhembus dari arah Kazhimah. Dan kilat berkilau di lembah Idlam dalam gulita malam

فما لعينيك إن قلت أكففا همّاً وما لقلبك إن قلت استفق يهم

**Famâ li'ainaika in qultakufûfâhamatâ wamâ liqolbika in qultastafiq yahimi**

Mengapa bila kau tahan air matamu ia tetap basah. Mengapa bila kau sadarkan hatimu ia tetap gelisah.

أيحسب الصب أن الحب منكم ما بين منسجم منه ومضطرم

**Ayah sabush sobbu an nalhubba munkatimun mâbaina munsajimim minhu wamuttorimi**

Apakah sang kekasih kira bahwa tersembunyi cintanya. Diantara air mata yang mengucur dan hati yang bergelora.

لولا الهوى لم ترق دمعاً على طلل ولا أرقّت لذكر البان والعلم

**Laulal hawâ lamturiq dam'an 'alâ tolali walâ ariqta lidzik rilbâ niwal'alami**

Jika bukan karena cinta takkan kautangisi puing rumahnya. Takkan kau bergadang untuk ingat pohon Ban dan 'Alam.

فكيف تنكر حباً بعد ما شهدت به عليك عدول الدمع والسقم

**Fakai fatunkiru hubban ba'damâ syahidat bihî 'alaika 'udûlud dam'ai wassaqomi**

Dapatkah kau pungkiri cinta, sedang air mata dan derita. Telah bersaksi atas cintamu dengan jujur tanpa dusta.

وأثبت الوجدُ خطيَ عبيرةً وضنيَّ مثلَ البهارِ على خديك والعنم

Kesedihanmu timbulkan dua garis tangis dan kurus lemah. Bagaikan bunga kuning di kedua pipi dan mawar merah.

نعمُ سرى طيفُ منْ أهوى فأرقني والحب يعترض اللذات بالألم

Memang terlintas dirinya dalam mimpi hingga kuterjaga. Tak hentinya cinta merindangi kenikmatan dengan derita.

يا لآلمي في الهوى العذري معذرةً مني إليك ولو أنصفت لم تلم

Maafku untukmu wahai para pencaci gelora cintaku. Seandainya kau bersikap adil takkan kau cela aku.

عدتُك حالي لا سيري بمسنتر عن الوشاة ولا داني بمنحسم

Kini kau tahu keadaanku, pendusta pun tahu rahasiaku. Padahal tidak juga kunjung sembuh penyakitku.

محضتني النصح لكن لست أسمعهُ إن المحب عن العذال في صمم

Begitu tulus nasihatmu tapi tak kudengar semuanya. Karena untuk para pencaci, sang pecinta tuli telinganya.

إني اتهمت نصيحَ الشيب في عدلٍ والشيبُ أبعُدُ في نصح عن التهم

Aku kira ubanku pun turut mencelaku. Padahal ubanku pastilah tulus memperingatkanku.

## SYAIR BURDAH ALBUSHIRI 2

### في التحذير من الهوى

#### Peringatan akan Bahaya Hawa Nafsu

فإن أمارتي بالسوء ما أتعتت من جهلها بنذير الشيب والهرم

Sungguh hawa nafsuku tetap bebal tak tersadarkan. Sebab tak mau tahu peringatan uban dan kerentaan.

ولا أعدت من الفعل الجميل قرى ضيف ألم برأسي غير محتشم

Tidak pula bersiap dengan amal baik untuk menjamu. Sang uban yang bertamu di kepalaku tanpa malu-malu.

لو كنت أعلم أني ما أوقره كتمت سرأ بدا لي منه بالكم

Jika kutahu ku tak menghormati uban yang bertamu. Kan kusembunyikan dengan semir rahasia ketuaanku itu.

من لي بردي جماح من غوايتها كما يرد جماح الخيل بالجُم

Siapakah yang mengembalikan nafsuku dari kesesatan. Sebagaimana kuda liar dikendalikan dengan tali kekang.

فلا ترم بالمعاصي كسر شهوتها إن الطعام يقوي شهوة التهم

Jangan kau tundukkan nafsumu dengan maksiat. Sebab makanan justru perkuat nafsu si rakus pelahap.

والنفس كالطفل إن تهمله شب على حب الرضاع وإن تطفمه ينفطم

Nafsu bagai bayi, bila kau biarkan akan tetap menyusu. Bila kau sapih ia akan tinggalkan menyusu itu.

فاصرف هواها وحاذر أن تولىه إن الهوى ما تولى يضم أو يصم

Maka kendalikan nafsumu, jangan biarkan ia berkuasa. Jika kuasa ia akan membunuhmu dan membuatmu cela

وراعها وهي في الأعمال سائمة وإن هي استحلّت المرعى فلا تسم

Gembalakanlah ia, ia bagai ternak dalam amal budi. Janganlah kau giring ke ladang yang ia sukai.

كم حسنت لذة للمرء قاتلة من حيث لم يدر أن السم في الدسم

Kerap ia goda manusia dengan kelezatan yang mematikan. Tanpa ia tahu racun justru ada dalam lezatnya makanan.

أستغفر الله من قول بلا عمل لقد نسبت به نسلاً لذي عقم

Kumohon ampunan Allah karena bicara tanpa berbuat. Kusamakan itu dengan keturunan bagi orang mandul.

أمرتك الخير لكن ما انتمرت به وما استنمت فما قولي لك استقم

Kuperintahkan engkau suatu kebaikan yang tak kulakukan. Tidak lurus diriku maka tak guna kusuruh kau lurus.

ولا تزودت قبل الموت نافله ولم أصل سوى فرض ولم اصم

Aku tak berbekal untuk matiku dengan ibadah sunnah. Tiada aku dan puasa kecuali hanya yang wajib saja.

## SYAIR BURDAH ALBUSHIRI 3

### في مدح النبي صلى الله عليه وسلم

#### Pujian Kepada Nabi SAW

ظلمت سئة من أحيا الظلام إلى إن اشتكت قدماه الضر من ورم

Kutinggalkan sunnah Nabi yang sepanjang malam. Beribadah hingga kedua kakinya bengkok dan keram.

وشد من سغب أحشاه وطوى تحت الحجارة كثنحاً مترف الأدم

Nabi yang karena lapar mengikat pusarnya dengan batu. Dan dengan batu mengganjal Perutnya yang halus itu.

وراودته الجبال الشم من ذهب عن نفسه فأراها أيما شمم

Kendati gunung emas menjulang menawarkan dirinya. Ia tolak permintaan itu dengan perasaan bangga.

وأكدت زهده فيها ضرورته إن الضرورة لا تعدو على العصم

Butuh harta namun menolak, maka tambah kezuhudannya. Kendati butuh pada harta tidaklah merusak kesuciannya.

وكيف تدعو إلى الدنيا ضروره من لولاه لم تُخرج الدنيا من العدم



Bagaimana mungkin Nabi butuh pada dunia. Padahal tanpa dirinya dunia takkan pernah ada.

محمد سيد الكونين والتقالين والفريقين من عُربٍ ومن عجم

Muhammadlah pemimpin dunia akherat. Pemimpin jin dan manusia, bangsa Arab dan non Arab.

نبينا الأمرُ الناهي فلا أحدٌ أبرُّ في قولٍ لا منه ولا نعم

Nabilah pengatur kebaikan pencegah mungkar. Tak satu pun setegas ia dalam berkata ya atau tidak.

هو الحبيب الذي ترجى شفاعته لكل هولٍ من الأهوال مقتحم

Dialah kekasih Allah yang syafa'atnya diharap. Dari tiap ketakutan dan bahaya yang datang menyergap.

دعا إلى الله فالمستمسكون به مستمسكون بحبلٍ غير منقصم

Dia mengajak kepada agama Allah yang lurus. Mengikutinya berarti berpegang pada tali yang tak terputus.

فاق النبيين في خلقٍ وفي خلقٍ ولم يدانوه في علمٍ ولا كرم

Dia mengungguli para Nabi dalam budi dan rupa. Tak sanggup mereka menyamai ilmu dan kemuliaannya.

وكلهم من رسول الله ملتمسٌ عرفاً من البحر أو رشفاً من الدير

Para Nabi semua meminta dari dirinya. Seciduk lautan kemuliaannya dan setitik hujan ilmunya.

وواقفون لديه عند حدهم من نقطة العلم أو من شكلة الحكم

Para Rasul sama berdiri di puncak mereka. Mengharap setitik ilmu atau seonggok hikmahnya.

فهو الذي تم معناه وصورته ثم اصطفاه حبيباً بارئاً النسم

Dialah Rasul yang sempurna batin dan lahirnya. Terpilih sebagai kekasih Allah pencipta manusia.

منزلةً عن شريكٍ في محاسنه فجوهر الحسن فيه غير منقسم

Dalam kebajikannya, tak seorang pun menyaingi. Inti keindahannya takkan bisa terbagi-bagi.

دع ما ادعته النصارى في نبيهم واحكم بما شئت مدحاً فيه واحتكم

Jauhkan baginya yang dikatakan Nasrani pada Nabinya. Tetapkan bagi Muhammad pujian apapun kau suka.

وانسب إلى ذاته ما شئت من شرف وانسب إلى قدره ما شئت من عظم

Nisbatkan kepadanya segala kemuliaan sekehendakmu. Dan pada martabatnya segala keagungan yang kau mau.

فإن فضل رسول الله ليس له حدٌ فيعرب عنه ناطقٌ بضم

Karena keutamaannya sungguh tak terbatas. Hingga tak satupun mampu mengungkapkan dengan kata.

لو ناسيت قدره آياته عظماً أحيا اسمه حين يدعى دارساً الرمم

Jika mukjizatnya menyamai keagungan dirinya. Niscaya hiduplah tulang belulang dengan disebut namanya.

لم يمتحننا بما تعيا العقول به حرصاً علينا فلم نرتب ولم نهم

Tak pernah ia uji kita dengan yang tak diterima akal. Dari sangat cintanya, hingga tiada kita ragu dan bimbang.

أعيا الورى فهم معناه فليس يرى في القرب والبعد فيه غير مُتَّحِم

Seluruh mahluk sulit memahami hakikat Nabi. Dari dekat atau jauh, tak satu pun yang mengerti.

كالشمس تظهر للعينين من بُعدٍ صغيرةً وتكُلُّ الطرفَ من أمم

Bagaikan matahari yang tampak kecil dari kejauhan. Padahal mata tak mampu melihatnya bila berdekatan.

وكيف يُدرك في الدنيا حقيقته قومٌ نيامٌ تسلوا عنه بالخطم

Bagaimana seseorang dapat ketahui hakikat Sang Nabi Padahal ia sudah puas bertemu dengannya dalam mimpi

فمبلغ العلم فيه أنه بشرٌ وأنه خيرٌ خلق الله كلهم

Puncak Pengetahuan tentangnya ialah bahwa ia manusia Dan ia adalah sebaik baik seluruh ciptaan Allah

وكلُّ أي أتى الرسل الكرام بها فإنما اتصلت من نوره بهم

Segala mukjizat para Rasul mulia sebelumnya Hanyalah pancaran dari cahayanya kepada mereka

فإنه شمسٌ فضلٌ هم كواكبها يُظهِرن أنوارها للناس في الظلم

Dia matahari keutamaan dan para Nabi bintangnya Bintang hanya pantulkan sinar mentari menerangi gulita

أكرمٌ بخلق نبي زانه خلقٌ بالحسن مشتمل بالبشر مُتَّسِم

Alangkah mulia paras Nabi yang dihiasi pekerti Yang memiliki keindahan dan bercirikan wajah berseri

كالزهر في ترفٍ والبدر في شرفٍ والبحر في كرمٍ والدر في همم

Kemegahannya bak bunga, kemuliaannya bak purnama Kedermawanannya bak lautan, kegairahannya bak sang waktu

كانه وهو فردٌ من جلالته في عسكرٍ حين تلقاه وفي حشم

la bagaikan dan memang tiada taranya dalam keagungan Ketika berada di sekitar pembantunya dan di tengah pasukan

كأنما اللؤلؤ المكنون في صدفٍ من معنِّي منطوق منه ومُتَّسِم

Bagai mutiara yang tersimpan dalam kerangnya Dari kedua sumber, yaitu ucapan dan senyumannya

لا طيبٌ يعدلُ ثرباً ضم أعظمه طوبى لمنثشق منه وملثشم

Tiada keharuman melebihi tanah yang mengubur jasadnya Beruntung orang yang menghirup dan mencium tanahnya

#### SYAIR BURDAH ALBUSHIRI 4

في مولده صلى الله عليه وسلم

## KELAHIRAN SANG NABI MUHAMMAD SAW

أَبَان مَوْلَدُهُ عَن طَيِّبٍ عَنصَرَهُ بِأَطْيَبِ مَبْتَدَأٍ مِنْهُ وَمَخْتَلَمِ

Kelahiran Sang Nabi menunjukkan kesucian dirinya Alangkah eloknya permulaan dan penghabisannya

يَوْمَ تَقْرُسُ فِيهِ الْفَرَسُ أَنَّهُمْ قَدْ أَنْزَلُوا بِحُلُولِ الْبُؤْسِ وَالنِّقَمِ

Lahir saat bangsa Persia berfirasat dan merasa Peringatan akan datangnya bencana dan angkara murka

وَبَاتَ إِيوَانَ كَسْرَى وَهُوَ مَنْصَدَعٌ كَشَمَلِ أَصْحَابِ كَسْرَى غَيْرِ مَلْتَمِ

Dimalam gulita singgasana kaisar Persia hancur terbelah Sebagaimana kesatuan para sahabat kaisar yang terpecah

وَالنَّارِ خَامِدَةٌ الْأنْفَاسِ مِنْ أَسْفَى عَلَيْهِ وَالنَّهْرُ سَاهِي الْعَيْنِ مِنْ سَدَمِ

Karena kesedihan yang sangat, api sesembahan padam Sungai Eufrat pun tak mengalir dari duka yang dalam

وَسَاءَ سَاوَةٌ أَنْ غَاضَتْ بِحَيْرِثِهَا وَرَدُّهَا بِالغَيْظِ حِينَ ظَمَى

Penduduk negeri sawah bersedih saat kering danaunya Pengambil air kembali dengan kecewa ketika dahaga

كَأَنَّ بِالنَّارِ مَا بِالْمَاءِ مِنْ يَلَلٍ حَزْنًا وَبِالْمَاءِ مَا بِالنَّارِ مِنْ ضَرَمِ

Seakan sejuknya air terdapat dalam jilatan api Seakan panasnya api terdapat dalam air, karena sedih tak terperi

وَالجَنُّ تَهْتَفُ وَالأَنْوَارُ سَاطِعَةٌ وَالحَقُّ يَظْهَرُ مِنْ مَعْنَى وَمَنْ كَلِمِ

Para jin berteriak sedang cahaya terang memancar -Kebenaran pun tampak dari makna kitab suci maupun terujar

عَمُوا وَصَمُوا فإِعْلَانُ البِشَائِرِ لَمْ تُسْمَعْ وَبَارِقَةُ الإِنذَارِ لَمْ تُشَمِّمْ

Mereka buta dan tuli hingga kabar gembira tak didengarkan - Datangnya peringatan pun tak mereka hiraukan

مَنْ بَعْدَ مَا أَخْبَرَ الأَقْوَامَ كَاهُنُهُمْ بِأَنْ دِينَهُمُ المَعْوَجُّ لَمْ يَقَمِّمْ

Setelah para dukun memberi tahu mereka -Agama mereka yang sesat takkan bertahan lama

وَبَعْدَ مَا عَايَنُوا فِي الأفقِ مِنْ شُهْبٍ مَنْقُضَةٍ وَفَقَّ مَا فِي الأَرْضِ مِنْ صَنَمِ

Setelah mereka saksikan kilatan api yang jatuh dilangit -Seiring dengan runtuhnya semua berhala dimuka bumi

حَتَّى غَدَا عَن طَرِيقِ الوَحْيِ مَنْهَزَمٌ مِنَ الشَّيَاطِينِ يَقْفُو إِثْرَ مُنْهَزَمِ

Hingga lenyap dan pintu langitNya -Satu demi satu syetan lari tunggang langgang tak berdaya

كَأَنَّهُمْ هَرَبًا أَبْطَالُ أِبْرَهَةَ أَوْ عَسْكَرٌ بِالحَصَى مِنْ رَاحَتِيهِ رُمِي

Mereka berlarian laksana lasykar Raja Abrahah -Atau bak pasukan yang dihujani kerikil oleh tangan Rasul

نَبْدًا بِهِ بَعْدَ تَسْيِيجِ بِيظْنَهُمَا نَبْدُ المَسِيحِ مِنْ أَحْشَاءِ مَلْتَقَمِ

Batu yang Nabi lempar sesudah bertasbih digenggamannya -Bagaikan terlemparnya Nabi Yunus dan perut ikan paus.

## SYAIR BURDAH ALBUSHIRI 5

فِي مَعْجَزَاتِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

### MUKZIJAT NABI MUHAMMAD SAW

جَاءَتْ لِدَعْوَتِهِ الأشْجَارُ سَاجِدَةً تَمْشِي إِيْلَيْهِ عَلَى سَاقِ بَلَا قَدَمِ

Pohon-pohon mendatangi seruannya dengan ketundukkan -Berjalan dengan batangnya dengan lurus dan sopan

كَأَنَّمَا سَطَرْتُ سَطْرًا لَمَّا كَتَبْتُ فَرُوعَهَا مِنْ بَدِيعِ الخَطِّ فِي اللَّقَمِ

Seakan batangnya torehkan sebuah tulisan -Tulisan yang indah di tengah-tengah jalan

مِثْلَ الغَمَامَةِ أَيْ سَارَ سَائِرَةٌ نَقِيهَ حَرٍّ وَطَيْسَ لِلهَجِيرِ حَمِي

Seperti juga awan gemawan yang mengikuti Nabi -Berjalan melindunginya dari sengatan panas siang hari

أَقْسَمْتُ بِالقَمَرِ المُنشَقِ إِنْ لَهْ مِنْ قَلْبِهِ نَسْبَةٌ مَبْرُورَةَ القَسَمِ

Aku bersumpah demi Allah pencipta rembulan -Sungguh hati Nabi bagai bulan dalam keterbelahan

وَمَا حَوَى الغَارِ مِنْ خَيْرٍ وَمَنْ كَرَمَ وَكُلُّ طَرَفٍ مِنَ الكِفَارِ عَنْهُ عَمِي

Gua Tsur penuh kebaikan dan kemuliaan. Sebab Nabi -dan Abu Bakar di dalamnya, kaum kafir tak lihat mereka

فَالصِّدِّيقُ فِي الغَارِ وَالصِّدِّيقُ لَمْ يَرْمَا وَهُمْ يَقُولُونَ مَا بِالغَارِ مَنْ أَرَمِ

Nabi dan Abu Bakar Shiddiq aman didalamnya tak cedera -Kaum kafir mengatakan tak seorang pun didalam gua

ظَنُوا الحَمَامَ وَظَنُوا العَنَكِبُوتَ عَلَى خَيْرِ البَرِيَّةِ لَمْ تَنْسُجْ وَلَمْ تُحْصَمِ

Mereka mengira merpati takkan berputar diatasnya -Dan laba laba takkan buat sarang jika Nabi didalamnya

وَقَايَهُ اللهُ أَعْنَتُ عَنْ مَضَاعِفَةٍ مِنَ الدَّرُوعِ وَعَنْ عَالٍ مِنَ الأَطْمِ

Perlindungan Allah tak memerlukan berlapis baju besi -Juga tidak memerlukan benteng yang kokoh dan tinggi

مَا سَامَنِي الدَّهْرُ ضَيْمًا وَاسْتَجَرْتُ بِهِ إِلا وَنَلْتُ جَوَارًا مِنْهُ لَمْ يُضَمِّمْ

Tiada satu pun menyakiti diriku, lalu kumohon bantuan Nabi -Niscaya kudapat pertolongannya tanpa sedikit pun disakiti

وَلَا التَّمَسْتُ غَنَى الدَّارَيْنِ مِنْ يَدِهِ إِلا اسْتَلَمْتُ النَّدَى مِنْ خَيْرِ مَسْتَلَمِ

Tidaklah kucari kekayaan dunia akhirat dari kemurahannya -Melainkan kuperoleh sebaikbaik pemberiannya

لَا تُتَكَرَّرُ الوَحْيَ مِنْ رُؤْيَاؤِهِ إِنْ لَهْ قَلْبًا إِذَا نَامَتِ العَيْنَانِ لَمْ يَنَمِّمْ

Janganlah kau pungkiri wahyu yang diraihnya lewat mimpi -Karena hatinya tetap terjaga meski dua matanya tidur terlena

وذاك حين بلغ من نبوته فليس يُنكرُ فيه حالٌ مُحتملٌم

Demikian itu tatkala sampai masa kenabiannya -Karenanya tidaklah diingkari masa mengalami mimpinya

تبارك الله ما وحيٌ بمكتسبٍ ولا نبيٌ على غيبٍ بمتهم

Maha suci Allah, wahyu tidaklah bisa dicari -Dan tidaklah seorang Nabi dalam berita gaibnya dicurigai

كم أبرأت وصياً بالمس راحته وأطلقتُ أرباً من ربة المم

Kerap sentuhannya sembuhkan penyakit -Dan lepaskan orang yang berhajat dari temali kegilaan

وأحييتُ السنة الشهباء دعوتُه حتى حكَّتْ غرّةٌ في الأعصر الذّمم

Doanya menyuburkan tahun kekeringan dan kelaparan -Bagai titik putih di masa-masa hitam kelam

بعارضٍ جادٍ أو خِلْتُ البطاحَ بها سَيِّبٌ من اليمِّ أو سيلٌ من العرم

Dengan awan yang curahkan hujan berlimpah -Atau kau kira itu air yang mengalir dari laut atau lembah

## SYAIR BURDAH ALBUSHIRI 6

### Kemuliaan Al-Qur'an dan pujian terhadapnya

Biarkan kusebut beberapa mukjizat yang muncul pada Nabi - Seperti nampaknya api jamuan, malam hari diatas gunung tinggi

Mutiara bertambah indah bila ia tersusun rapi - ika tak tersusun nilainya tak berkurang sama sekali

Segala pujian itu puncaknya adalah memuji - Sifat dan pekerti mulia yang ada pada Nabi

Ayat ayat Al Qur'an yang diturunkan Allah adalah baharu - Tapi Allah adalah kekal tak kenal waktu

Ayat-ayat yang tak terikat waktu dan kabarkan kita - Tentang hari kiamat, kaum 'Aad dan negeri Irom

Ayat ayat yang selalu bersama kita dan mengungguli - Mukjizat para Nabi yang muncul tapi tak lestari

Penuh kepastian dan tak sisakan bagi para musuh segala keraguan.- Ayat yang tak sedikit pun menyimpang dari kebenaran

Tak satu ayat pun ditentang kecuali musuh terberatnya - Akan kembali kepadanya dengan salam dan beriman

Keindahan sastranya membuat takluk penentangannya - Bak pencemburu membela kehormatan dari tangan pendosa

Baginya makna-makna yang saling menunjang bak ombak lautan - Yang nilai keindahannya melebihi mutiara berkilauan

Keajaibannya banyak dan tak terhingga - Dan keajaiban itu tak satu pun membuat bosan kita

Teduhlah mata pembacanya, lalu kukatakan padanya - Beruntunglah engkau, berpeganglah selalu pada taliNya

Jika kau baca ia karena takut panas neraka Lazha - Padamlah panas neraka Lazha karena kesejukannya

Bagai telaga Kautsar wajah pendosa jadi putih karenanya - Padahal dengan wajah hitam arang mereka datangi ia

la lurus bagai shirath, adil bagai timbangan - Kitab kitab lain takkan selanggeng ia dalam keadilan

Jangan heran pada pendengkinya yang selalu ingkar - Pura-pura bodoh padahal ia cukup paham dan pintar

Bagai orang sakit mata yang pungkiri sinar mentari - Bagai orang sakit yang lezatnya air ia pungkiri

## SYAIR BURDAH ALBUSHIRI 7

### Isra' Mi'raj Nabi SAW

Wahai manusia terbaik yang dituju pekarangannya - Dijalan atau menunggangi unta yang cepat larinya

Wahai Nabi yang jadi pertanda bagi pencari kebenaran - Yang jadi karunia terbesar bagi pencari nikmat Tuhan

Malam itu kau berjalan dari Masjidil Haram ke Al Aqsha - Bagai purnama yang bergerak di malam gulita

Kau terus saja meninggi hingga sampai tempat terdekat - Yang tak seorang pun mencapai atau mengharap

Para nabi mendahulukanmu berdiri di depan - Tak ubahnya penghormatan pelayan kepada sang tuan

Kau terobos tujuh lapis langit bersama mereka - Dalam barisan para malaikat kaulah pemimpin mereka

Hingga tak satu puncak pun tersisa bagi pengejarmu - Tak sederajat pun bagi pencari kemuliaan tersisa olehmu

Karena keluhuramu, derajat menjadi rendah semua - Ketika kau diseru bagai pemimpin tunggal yang mulia

Agar kau peroleh hubungan khusus yang terselubungkan - Juga rahasia yang senantiasa tersimpan

Kau beroleh kebanggaan yang tak terbagi - Kau lewati setiap derajat tanpa seorang pun menyaingi

Sungguh agung derajat yang kau dapatkan - Sungguh jarang nikmat yang kepada ..

Yang dengan Inayah dari Allah, tak akan roboh

Ketika Allah juluki ia rasul termulia karena sangat taat - la rasul termulia maka jadilah kita sebaik baik umat

## SYAIR BURDAH ALBUSHIRI 8

### Jiwa militan Rasulullah SAW

Berita kenabian membuat musuh takut dan gundah - Bak lolongan serigala yang takutkan si kambing lengah

Tak henti ia lawan para musuh di medan pertempuran - Hingga mereka bagai daging terserak diatas meja jamuan

Mereka ingin lari dan mati saja bak kawan yang terkapar - Mati menggelepar dikoyak Elang dan burung Nasar

Siang malam berlalu tanpa mereka kenal waktu - Hingga tiba bulan terlarang ketika Nabi hentikan perang

Islam datang bagai tamu yang singgah di pekarangan - Yang sangat ingin membunuh musuh musuh Islam

la bawa lautan pasukan diatas kuda yang meluncur - Membawa para gagah berani bagai ombak yang berdebur

Mereka pejuang yang mengharap syahid dan surga Allah - Menyering untuk membasmi dan memusnahkan kekafiran

Sehingga berkat mereka, Islam yang semula tak dikenal - Menjadi tersohor dalam jalinan kekerabatan yang kental

Karena keperkasaan mereka hati musuh takut dan gelisah - Apakah bedanya anak domba dan si pemberani gagah

Siapa saja yang bersama Rasulullah beroleh kemenangan - Singa di rimba bila menemuinya akan diam gemeteran

Takkan kau lihat sahabat Nabi yang tak menang - Takkan ada musuh Nabi yang tak jadi pecundang

la tempatkan umatnya dalam benteng agamanya - Bagai singa yang tinggal di hutan bersama anaknya

Seringkali Al Qur'an jatuhkan para pendebat - Seringkali dalil-dalil kalahkan musuh Muhammad

Cukup sebagai mukjizat, Nabi berilmu padahal buta huruf - Di zaman Jahiliyah, Nabi terdidik tanpa pengasuh

## SYAIR BURDAH ALBUSHIRI 9

### Tawassul Kepada Nabi SAW

Kupuji Nabi dengan pujian agar dosaku diampunkan - Karena umurku habis untuk bersyair dan pengabdian

Keduanya mengalungi dosa yang menakutkan -- seakan aku hewan sembelihan yang siap dikorbankan

Kuturuti godaan masa muda untuk bersyair dan mengabdikan - Tiada satu pun kudapat kecuali dosa dan sesal diri

Alangkah ruginya jiwaku dalam perniagaannya - Tak pernah membeli dan menawar agama dengan dunia

Barang siapa menjual akherat untuk dunia sesaat - Jelas ia tertipu dalam setiap jual beli yang diakad

Jika kuperbuat dosa, janjiku pada Nabi tidaklah gugur - Juga tali hubunganku dengannya tidaklah terputus

Namaku juga Muhammad (Bushiri), jaminanku buat Nabi - Dialah sebaik baik manusia yang tepati janji

Jika kelak di akherat la tak sudi menolongku - Maka alangkah rugi dan celaknya diriku

Tapi mustahil ia tolak para peminta syafaatnya - Atau peminta perlindungannya pulang dengan sia sia

Semenjak kuwajibkan diriku untuk memberinya pujian - Kudapatkan Nabi sebaik baik pemberi pertolongan

Pemberiannya tak luputkan seorangpun pemintanya - Karena hujan mengguyur bunga di bukit secara merata Dengan pujian ini tidaklah kuinginkan gemerlap dunia - Seperti yang Zuhair mula ketika ia puji Raja Haram

### Sholawat Jibril Muthowwif Binnuur. (Jibri a.s. pemandu cahaya wahyu).

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM.

ALLAAHUMMA SHOLLI ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADININ NUURIL KAAMILI WA ALAA SAYYIDINAA JIBRIIL AL-MUTHOWWIFI BINNUURI ROSUULI ROBBIL AALAMIIN YAA QORIIBU YAA MUJIBU YAA SAMII ADDUAA-I YAA LATHIIFAN BIMAA YASYAAU NAWWIRILLA AHUMMA ALAINAA QULUBANA WAQUBUURONAA WA ABUSHOORONAA WABASHOO IRONA BIROHMATIN MINKA YAA ARHAMAR ROOHIMIIN.

Manfaat Sholawat Ini :

Sholawat untuk memperoleh salam dan sambutan para malaikat saat ajal menjelang, Salam dan kebahagiaan Rasulullah Saw di alam barzakh, menyambut pemilik ruh ini ketika di dunia seringkali membacaknya hingga menyatu dalam kelembutan sifatnya.

### HIZIB DOA NABI SULAIMAN

اللهم ان دخل في صورة سلمان من المشرق والمغرب لذاته وقوته وجبرائيل وعزرائيل وملك سلمان من المشرق والمغرب جنا وانسا ورعا وغماما وسلم تسليما  
جل جلاله ابايس الشيطان في الظلمات والنور، ربنا تقبل سلمان ابن داود علهما السلم برحمتك ارحم الراحمين

### Sholawat Mudhariyah

Sholawat qashidah adalah salah satu karya ahli syair ulung dari Ma-syriq dunia.

Seperti halnya di Hadhramaut, di Yaman, qashidah Burdah biasa atau Senin sore (ashar). Bahkan para meluangkan waktu khusus pada hari mempelajari, dan menerangkan terkandung didalamnya. Hingga saat terns dilakukan di masjid-masjid Masjid Al-Husain dan Masjid

Shalawat Mudhariyah adalah salah Imam Al-Bu-shiri yang sangat besar ini dibaca secara rutin oleh ulama Keberkah annya banyak dirasakan waktu ke waktu.

Disebut Shalawat Mudhariyah disebutkan dalam shalawat ini, hingga kemudian menjadi nama populer qashidah ini. Biasa-nya shalawat ini dibaca setelah pembacaan qashidah Burdah, sebelum majelis diakhiri dengan pembacaan qashidah Al-Muhammadiyah yang juga salah satu syair karya beliau.

Shalawat Mudhariyah juga bagus bila dibaca sendiri, dan lebih bagus lagi bila dibaca bersama-sama setelah mendengarkan pengajian rutin mingguan atau bulanan. Baik juga dibaca pada waktu-waktu utama, seperti Jumat sore sesudah ashar atau pada malam Jumat-nya.

Salah satu keistimewaan shalawat ini disebutkan dalam kitab Bughyah Ahl Al-'Ibadah wa Al-Aurad Syarh Ratib Quthb Zamanih Al-Haddad, karya Al-Habib Alwi bin Ahmad Al-Haddad. Dikisahkan, Al-Imam Muhammad Al-Bushiri menyusun shalawat ini di pinggir pantai. Ia memulai tulisannya dengan kata-kata shalawat seperti yang terdapat pada bait pertama sampai kedua dan seterusnya. Ketika sampai pada syair nomor 34 yang berbunyi "Tsummash-shalatu 'alal-mukhtari ma tala'at, syamsun-na-hdri wa ma qad syasya'al-qamaru, kemudian sebagai penutup cucurkan shalawat-Mu intuk Al-Mukhtar (rasul pilihan) selama masih terbit matahari dan selama bulan masih memancarkan cahaya sinarnya", tiba-tiba dari tengah laut datang seorang laki-laki yang ber-lari di atas air menghampirinya sampai berdiri di hadapannya, lalu berkata, "Cukup, akhirilah shalawatmu sampai bait ini, karena kamu telah membuat lelah para malaikat yang mencatat ke-utamaan pahala shalawat ini." Imam Bushiri pun segera menutup shalawatnya dengan permohonan ridha Allah untuk keluarga Rasulullah dan para sahabatnya.

Al-Imam Al-Bushiri mengembuskan napasnya yang terakhir di kota Iskan-dariyah, Mesir, pada tahun 696 H atau 1296 M. Ia dimakamkan di samping sebuah masjid besar yang bersambung dengan makamnya, tak jauh dari masjid dan makam sang guru, Syaikh Al-Imam Abu Al-'Abbas Al-Mursi.

Di tembok kubah makamnya terdapat tulisan-tulisan syair qashidah Burdah karya beliau dengan kaligrafi yang indah menawan. Sampai sekarang makam beliau masih ramai diziarahi umat Islam dari berbagai penjuru dunia.

Berikut dibawah adalah sholawat Muhdariyan untuk kita amalkan, Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya untuk Imam Bushiri, guru-gurunya, dan umat Islam pada umumnya. Amin

### 1. Doa Mohon Ampunan Dosa

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي كُلِّهِ وَمَا تَنَسَّاهُ مِنْهُ  
بِسْمِ اللَّهِ

Artinya: "Ya Allah, ampunilah kesalahan, kebodohan dan keterlaluanku dalam segala urusan, dan ampuni pula segala dosa yang Engkau lebih mengetahui daripada aku."

### 2. Doa Kebaikan Dunia Akhirat



agung dari Imam Bushiri disambut baik oleh para sampai Maghrib di seluruh

daerah-daerah lain di dibaca setiap Jumat subuh ulama Al-Azhar, Mesir, Kamis untuk membaca, makna-makna yang ini pengajian Burdah masih besar di Mesir, seperti Zainab.

satu syair shalawat karya keutamaannya. Shalawat besar di banyak tempat. para pembaca-nya dari

اللَّهُمَّ صَلِّحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرِي وَاصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الْآخِرَ  
فِيهَا مَعَاشِي، وَاصْلِحْ لِي آخِرَتِي الْآخِرَةَ فِيهَا مَعَادِي وَاجْعَلْ الْحَيَاةَ  
زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Artinya: "Ya Allah, perbaikilah urusan agamaku yang menjadi pegangan bagi setiap urusanku. Perbaikilah duniaku yang di situlah urusan kehidupanku. Perbaikilah akhiratku yang ke sanalah aku akan kembali. Jadikanlah hidupku ini sebagai tambahan kesempatan untuk memperbanyak amal kebajikan, dan jadikanlah kematianku sebagai tempat peristirahatan dari setiap kejahatan."

### 3. Doa Mohon Petunjuk Allah.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تُهْدِي بِيهَا قَلْبِي، وَتَجْمَعُ بِيهَا  
شَمْلِي، وَتُرِي بِيهَا الْفِتْنَ تَحْتَ وَتَصْلِحُ بِيهَا دِينِي وَتَحْفَظُ بِيهَا عَائِي وَتُرْمَحُ  
بِيهَا شَاهِدِي وَتُرِي بِيهَا عَمَلِي، وَتُبَيِّضُ بِيهَا وَجْهِي وَتُلْهِمُنِي بِهَا رُشْدِي  
وَتَعْصِمَنِي بِيهَا مِنْ كُلِّ سُوءٍ

Artinya: "Ya Allah, aku memohon kepada-Mu curahan rahmat dari sisi-Mu, yang dengannya hatiku mendapat petunjuk, terkumpul segala yang bercerai-berai dan terhimpun segala yang terpisah-pisah, tertolak segala fitnah atas diriku dan bertambah baik urusan agamaku, terpelihara segala sesuatu yang jauh dariku dan terangkat apa yang dekat denganku, disucikan segala perbuatanku dan dicerahkan wajahku, diberi ilham menuju petunjuk dan terpelihara diriku dari segala sesuatu yang jelek."

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ،  
فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَأَرْحَمِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

### 4. Doa Mohon Curahan Rahmat dan Ampunan

Artinya: "Ya Allah, aku telah banyak berbuat zhalim terhadap diriku sendiri, dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau, maka curahkanlah ampunan dan belas kasih kepadaku dari sisi-Mu. Sungguh Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

### 5. Doa Sayyidul Istighfar

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ  
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ. أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ. أَبُوءُ لَكَ بِعَمَلِكِ  
عَلَيَّ وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ .

Artinya: "Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku, yang tiada Tuhan yang pantas disembah melainkan Engkau. yang telah menciptakan diriku. Aku adalah hamba-Mu, dan aku berada dalam perintah dan perjanjian-Mu, yang dengan segala kemampuanku perintah-Mu aku laksanakan. Aku berlindung kepada-Mu dari segala kejelekan yang aku perbuat terhadap-Mu. Engkau telah mencurahkan nikmat-Mu kepadaku, sementara aku senantiasa berbuat dosa. Maka ampunilah dosa-dosaku. Sebab tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau."

### 6. Doa Keselamatan Lahir Batin

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي. اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي. اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي  
بَصَرِي. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ  
مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ .

Artinya: "Ya Allah, berilah keselamatan pada badanku. Ya Allah, berilah keselamatan pada pendengaranku. Ya Allah, berilah keselamatan pada penglihatanku. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Tidak ada Tuhan yang pantas disembah kecuali Engkau."

اللَّهُمَّ أَنْتَ عَفْوٌ كَرِيمٌ تَجِبُ الْعَفْوُ فَاعْفُ عَنِّي

### 7. Doa Lailatul Qadar

Artinya: "Ya Allah Engkau adalah Maha pemaaf Lagi Maha Mulia. Engkau mencintai ampunan, maka ampunilah dosa-dosaku."

### 8. Doa Mohon Keteguhan Iman

اللَّهُمَّ يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

Artinya: "Ya Allah yang memutarbalikan hati. Tetapkanlah hatiku pada jalan agama-Mu".

### 9. Doa Berlindung dari Kejelekan

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ كُلِّ خَيْرٍ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ، وَنَعُوذُ بِكَ  
مِنْ كُلِّ شَرٍّ مَا اسْتَعْلَمَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ، وَأَنْتَ السُّتَعْمَانُ وَعَلَيْكَ  
الْبَلَاغُ وَالْأَحْوَالُ وَالْأَقْوَةُ إِلَّا بِإِذْنِهِ

Artinya: "Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dimohon oleh nabi-Mu Muhamad. Dan aku kejelekan sebagaimana yang nabi-Mu Muhamad mohon perlindungan. Engkaulah Yang Maha Pemberi Pertolongan, dan kepada-Mulah puncak segala pengharapan. Tiada daya upaya untuk meninggalkan ma'siat dan tiada kekuatan untuk melakukan ibadah kecuali atas pertolongan Allah."

segala kebajikan sebagaimana yang berlindung kepada-Mu dari segala

### 10. Doa Teguh Pendirian.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّبَاتَ فِي الْأَشْجَرِ وَأَسْأَلُكَ الْعَرِيَّةَ فِي الرُّشْدِ،  
وَأَسْأَلُكَ شُكْرَ نِعْمَتِكَ وَحَسَنَ عِبَادَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ لِسَانَ صَادِقٍ  
وَقَلْبًا سَلِيمًا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعَامَ وَأَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا تَعَلَّمَ  
وَأَسْتَغْفِرُكَ مِمَّا تَعَامُ إِنَّكَ أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ

Artinya: "Ya Allah, aku memohon kepada-Mu ketegaran dalam menghadapi segala permasalahan. Aku memohon dengan sangat kepada-Mu untuk berkenan memberikan curahan petunjuk, serta aku memohon kepada-Mu dapat mensyukuri nikmat dan rajin melakukan ibadah. Aku memohon kepada-Mu lisan yang jujur dan hati yang lurus. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang Engkau ketahui, dan aku memohon kepada-Mu kebaikan yang Engkau ketahui, serta aku memohon kepada-Mu curahan ampunan dari segala dosa yang Engkau ketahui. Sebab hanya Engkaulah Yang Maha Mengetahui segala yang ghaib."

### Penjelasan :

**Doa ini yang diajarkan Nabi Saw. kepada para sahabatnya untuk keteguhan hati dan pendirian, baik untuk dibaca. Agar kita selamat dari rintangan dan halangan serta teguh dalam pendirian kita.**

“ Sesungguhnya Allah memiliki hamba-hamba yang dibebaskan dari neraka setiap siang dan malam dalam bulan Ramadhan, dan semua orang muslim yang berdo'a akan dikabulkan do'anya” (HR al-Bazzar, Ahmad, Ibnu Majah, hadits shahih)

### In the Name of Allah, the Most Gracious, the Most Merciful

All praise is due to Allah, Lord of the Worlds, and prayers and peace of Allah be upon Allah's Messenger, the most trusted among His beings.

Pilgrimage is one of the most honorable journeys that a Muslim can make in his whole life. On it, he spends money and effort and leaves his country and family in pursuit of Allah's satisfaction and reward. During such a journey, there are certain times, places, and states in which Allah is likely to accept supplications, so it is highly advisable that a Muslim try to seize such times in mention and prayer to Allah.

There are now many inauthentic supplications and handbooks full of invented extolments of Allah that are thought to be specific for each ritual or part of ritual, while other extolments and supplications reported directly from Prophet Muhammad, prayers and peace of Allah be upon him, are ignored. So, we are sending this message to clarify the virtues and proprieties of supplication, where and when in pilgrimage supplications are likely to be accepted by Allah, and a number of supplications quoted from the Qur'an and authentic Sunnah, to be utilized by the pilgrim on his blessed journey. We ask Allah to accept from you and us supplications and good deeds.

### Merits of Supplication

There are countless Qur'anic verses and Prophetic hadiths on the merits of supplication, such as the following:

{وَأِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ} البقرة: 186

. Allah says, {And when My slaves ask you (O Muhammad صلى الله عليه وسلم) concerning Me, then (answer them), I am indeed near (to them by My Knowledge). I respond to the invocations of the supplicant when he calls on Me (without any mediator or intercessor). So let them obey Me and believe in Me, so that they may be led aright.} [Al-Baqarah: 186]

{وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ} غافر: 60

Allah says, {And your Lord said: "Invoke Me, [i.e. believe in My Oneness (Islâmic Monotheism) and ask Me for anything] I will respond to your (invocation). Verily! Those who scorn My worship [i.e. do not invoke Me, and do not believe in My Oneness, (Islâmic Monotheism)] they will surely enter Hell in humiliation!"} [Ghafir: 60]

### «ليس شيء أكرم على الله تعالى من الدعاء» رواه الترمذي وحسنه الألباني

The Prophet (prayers and peace of Allah be upon him) said, "There is nothing more honorable to Allah than supplication" [Reported by At-Tirmithi; declared good by Al-Albani]

«ما من رجل يدعو الله بدعوة ليس فيها إثم ولا قطيعة رحم إلا أعطاه بها إحدى ثلاث خصال: إما أن يعجل له دعوته، أو يدخر له من الخير مثلها، أو يصرف عنه من الشر مثلها» صححه الألباني

He also said, "There is no Muslim who calls upon his Lord with a supplication in which there is no sin or severing of family ties but Allah will give him one of three things: Either He will answer his prayer quickly, or He will keep equivalent reward for him (in the Hereafter), or He will divert an equivalent evil away from him" [Authenticated by Al-Albani]

### Proprieties of Supplication

1. Show sincerity and submission to Allah.
2. Keep supplicating and do not wait for a quick response.
3. Start supplication with praising Allah and sending blessings upon the Prophet (Prayers and peace of Allah be upon him).
4. Keep away from invoking curses on one's family, property, or children.
5. Perform ritual ablution and turn one's face towards the Kiblah while supplicating.
6. Lower one's voice and uttering supplications in no voice.
7. Not use rhyming in affectation.
8. Admit sins and ask for forgiveness.

### Places where supplication is answered in Pilgrimage

## 1. The Day of Arafah

«خير الدعاء دعاء يوم عرفة، وخير ما قلت أنا والنبيون من قبلي لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير» رواه الترمذي وصححه الألباني

The Prophet, prayers and peace of Allah be upon him said, "The best of supplication is the supplication (uttered) on the Day of Arafah, and the best that I and the Prophets before me said is: 'La ilaha illa Allah wahdahu la sharika lah, lahu al-mulk wa lahu al-hamd wa huwa ala kulli shay'in qadir (i.e., There is no God except Allah Alone, with no associate. He is the dominion, to Him is praise, and He is over everything omnipotent)" [Related by At-Tirmidhi; deemed good by Al-Albani]

## 2. As-Safa and Al-Marwa

«... فبدأ بالصفا، فرقي عليه حتى رأى البيت فاستقبل القبلة، فوحد الله وكبره، وقال: «لا إله إلا الله وحده لا شريك له . له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير، لا إله إلا الله وحده، أنجز وعده، ونصر عبده، وهزم الأحزاب وحده»، ثم دعا بين ذلك، قال مثل هذا ثلاث مرات، ثم نزل إلى المروة حتى إذا أنصبت قدماه في بطن الوادي سعى، حتى إذا صعدتا مشى، حتى إذا أتى المروة، ففعل على المروة كما فعل على الصفا» رواه مسلم

Describing how the Prophet (Prayers and peace of Allah be upon him) performed pilgrimage, Jabir (may Allah be pleased with him) said, "He started with As-Safa, climbing it until he could see the Ka'ba, then he turned his face to the Qiblah and proclaimed the Oneness of Allah and magnified Him, saying, "There is no God except Allah Alone, with no associate. His is the dominion, to Him is praise, and He is over everything Omnipotent. There is no God except Allah Alone. He fulfilled His promise, granted victory to His slave, and defeated the allies Alone"( Transliteration:'La ilaha illa Allah wahdahu la sharika lah, lahu al-mulk wa lahu al-hamd wa huwa ala kulli shay'in qadir. La ilaha illa Allah wahdahu, anjaza wadahu, wa nasara abdah, wa hazama al-ahzaba wahdah). Then, he supplicated amid this. He said like this three times. Then, he came down to Al-Marwa, and once his feet touched the bottom of the valley, he ran, and once he started going up, he walked until he came to Al-Marwa, and he did at Marwa the same as he had done at As-Safa" [Reported by Muslim]

## 3. Al-Mashar Al-Haram (The Sacred Place)

ثم ركب القصواء حتى أتى المشعر الحرام فاستقبل القبلة فدعاه وكبره وهلله ووحدته فلم يزل واقفا حتى أسفر جدا « رواه مسلم  
The above-mentioned hadith also narrates, "Then he rode Al-Qaswa' (his she-camel) until he came to Al-Mashar Al-Haram, where he turned his face to the Kiblah and said supplications to Him (i.e., Allah), magnified Him, and proclaimed His Oneness. He remained standing there until the morning light was everywhere"  
[Reported by Muslim]

## 4. Middle and Minor Pebble Throwing

«...يكبر كلما رمى بحصاة ، ثم تقدم أمامها ، فوقف مستقبل القبلة ، رافعا يديه يدعو ، وكان يطيل الوقوف ، ثم يأتي الجمرة الثانية فيرميها بسبع حصيات ، يكبر كلما رمى بحصاة ، ثم ينحدر ذات اليسار ، مما يلي الوادي ، فيقف مستقبل القبلة رافعا يديه يدعو» رواه البخاري

"Every time the Prophet (Prayers and peace of Allah be upon him) threw a pebble, he would advance in front of it and stand facing the Kiblah and raising his arms to supplicate, standing for a long time. Then, he would come to the middle pebble throwing, in which he would throw seven pebbles, uttering Takbir (i.e., saying, "Allahu Akbar [Allah is the Greatest]) with each throw. Then, he would move to the left, stand facing the Kiblah, raise his arms, and supplicate." [Reported by Al-Bukhari]

## 5. Inside the Ka'ba or Hijr

«أن النبي صلى الله عليه وسلم لما دخل البيت دعا في نواحيه كلها» رواه مسلم

Usama Ibn Zayd (may Allah be pleased with him) narrated, "When the Prophet (Prayers and peace of Allah be upon him) entered the House (i.e., the Kaaba), he supplicated in all its corners"  
[Reported by Muslim]

## 6. When Drinking From Zamzam

«ماء زمزم لما شرب له» رواه ابن ماجه وصححه الألباني

Jabir (may Allah be pleased with him) narrated, "The Prophet (Prayers and peace of Allah be upon him) said, 'The water of Zamzam is (useful) for whatever it is drunk for" [Reported by Ibn Majah; authenticated by Al-Albani]

## Supplications of Pilgrims Are Accepted by Allah

«الغازي في سبيل الله والحاج والمعتمر وفد الله دعاهم فأجابوه وسألوه فأعطاهم» رواه ابن ماجه وحسنه الألباني

Ibn Umar (may Allah be pleased with him) cited the Prophet (Prayers and peace of Allah be upon him) as saying, "The warrior who fights for the Sake of Allah and the pilgrim performing pilgrimage(Hajj) or lesser pilgrimage ('Umrah) are guests of Allah. He invited them and so they answered Him, and they asked Him (for whatever they want) and He gave (that to) them"  
[Reported by Ibn Majah; Declared good by Al-Albani]

## Supplications from the Qur'an and Sunnah

O my brother pilgrim!

As we have seen, rituals of pilgrimage include many points when and where Allah accepts supplications of whoever supplicates Him. It is advisable, then, that you utter many supplications to Him. Here are some supplications derived from the Qur'an and Sunnah, compiled for easy use:

### I. Qur'anic Supplications

{وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا (٦٥) إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا} الفرقان: 65-66

{And those who say: "Our Lord! Avert from us the torment of Hell. Verily its torment is ever an inseparable, permanent punishment." (65) Evil indeed it (Hell) is as an abode and as a place to rest in.} [Al-Furqan: 65-66]

{وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا} الفرقان: 74

{And those who say: "Our Lord! Bestow on us from our wives and our offspring the comfort of our eyes, and make us leaders of the Muttaqûn(the pious.)"} [Al-Furqan: 74]

{رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ {الحشر: 10  
{And those who came after them say: "Our Lord! Forgive us and our brethren who have preceded us in Faith, and put not in our hearts any hatred against those who have believed. Our Lord! You are indeed full of kindness, Most Merciful."} [Al-Hashr: 10]

{رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ {المؤمنون: 118  
{And say (O Muhammad صلى الله عليه وسلم): "My Lord! Forgive and have mercy, for You are the Best of those who show mercy!"} [Al-Mu'minun: 118]

{رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ {البقرة: 201  
{And of them there are some who say: "Our Lord! Give us in this world that which is good and in the Hereafter that which is good, and save us from the torment of the Fire!"} [Al-Baqarah: 201]

{رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ {البقرة: 286  
{our Lord! Lay not on us a burden like that which You did lay on those before us (Jews and Christians); our Lord! Put not on us a burden greater than we have strength to bear. Pardon us and grant us Forgiveness. Have mercy on us. You are our Maulâ (Patron, Supporter and Protector, etc.) and give us victory over the disbelieving people}  
[Al-Baqarah: 286]

{رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ {آل عمران: 8  
{(They say): "Our Lord! Let not our hearts deviate (from the truth) after You have guided us, and grant us mercy from You. Truly, You are the Bestower} [Aal Imran: 8]

{قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي (٢٥) وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي (٢٦) وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي (٢٧) يَفْقَهُوا قَوْلِي {طه: 25-28  
[[Mûsâ (Moses)] said: "O my Lord! Open for me my chest (grant me self-confidence, contentment, and boldness). (25) And ease my task for me; (26) And loose the knot (the defect) from my tongue, (i.e. remove the incorrectness from my speech) [That occurred as a result of a brand of fire which Mûsâ (Moses) put in his mouth when he was an infant]. (27) That they understand my speech.} [Ta-Ha: 25-28]

{رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي {القصص: 16  
**Transliteration:** Rabbi inni Thalamtu nafsi fa ighfir li  
{"He said: "My Lord! Verily, I have wronged myself, so forgive me." Then He forgave him. Verily, He is the Oft-Forgiving, the Most Merciful."} [Al-Qasas: 16]

{رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِقَوْمِ الظَّالِمِينَ (٨٥) وَتَجِنَّا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ {يونس: 85-86  
{They said: "In Allâh we put our trust. Our Lord! Make us not a trial for the folk who are Zâlimûn (polytheists and wrong-doers) (i.e. do not make them overpower us). (85) And save us by Your Mercy from the disbelieving folk."} [Yunus: 85 and 86]

{رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ {آل عمران: 147  
{And they said nothing but: "Our Lord! Forgive us our sins and our transgressions (in keeping our duties to You), establish our feet firmly, and give us victory over the disbelieving folk."} [Aal Imran: 147]  
{رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا {الكهف: 10  
{"Our Lord! Bestow on us mercy from Yourself, and facilitate for us our affair in the right way!"}  
[Al-Kahf (The Cave): 10]

{رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا {طه: 114  
{"My Lord! Increase me in knowledge."} [Ta-Ha: 114]

{رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ {المؤمنون: 97  
{"My Lord! I seek refuge with You from the whisperings (suggestions) of the Shayâtîn (devils)"  
[Al-Mu'minun: 97]

{رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَارْحَمْنَا رَبَّنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ {الممتحنة: 5  
{"Our Lord! Make us not a trial for the disbelievers, and forgive us, Our Lord! Verily, You, only You, are the All-Mighty, the All-Wise."} [Al-Mumtahanah: 5]

{رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ {آل عمران: 38  
{"O my Lord! Grant me from You, a good offspring. You are indeed the All-Hearer of invocation."}  
[Aal Imran: 38]

{رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ {البقرة: 127  
{"Our Lord! Accept (this service) from us. Verily! You are the All-Hearer, the All-Knower"}  
[Al-Baqarah: 127]

{رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ {إبراهيم: 40  
{"O my Lord! Make me one who performs As-Salât (Iqâmat-as-Salât ), and (also) from my offspring, our Lord! And accept my invocation"} [Ibrahim: 40]

{رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ {إبراهيم: 41  
{"Our Lord! Forgive me and my parents, and (all) the believers on the Day when the reckoning will be established"} [Ibrahim (Abraham): 41]

{رَبَّنَا إِنَّا أَمَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ {آل عمران: 16  
{"Our Lord! We have indeed believed, so forgive us our sins and save us from the punishment of the Fire"} [Aal Imran: 16]

{رَبِّ انصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ {العنكبوت: 30  
{"My Lord! Give me victory over the people who are Mufsidûn (those who commit great crimes and sins, oppressors, tyrants, mischief-makers, corrupters)."} [Al-Ankabut: 30]

{رَبَّنَا آمِنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ {المؤمنون: 109



{“Our Lord! We believe, so forgive us, and have mercy on us, for You are the Best of all who show mercy”} [Al-Mu'minun: 109]

{رَبَّنَا أَتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَاعْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ} التحريم: 8

{“Our Lord! Keep perfect our Light for us [and do not put it off till we cross over the Sirāt (a slippery bridge over the Hell) safely] and grant us forgiveness. Verily, You are Able to do all things.”} [At-Tahrim: 8]

{رَبَّنَا أَمَّا فَكُتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ} المائدة: 83

{“Our Lord! We believe; so write us down among the witnesses”} [Al-Ma'idah (The Table): 83]

## II. Prophetic Supplications

«اللهم أصلح لي ديني الذي هو عصمة أمري، وأصلح لي دنياي التي فيها معاشي، وأصلح لي آخرتي التي فيها معادي، واجعل الحياة زيادة لي في كل خير، واجعل الموت راحة لي من كل شر» رواه مسلم

“O Allah! Correct my (commitment to) religion, which is the foundation of my life, and make good my [affairs of this] world in which is my livelihood, and make good my [recompense in the] Hereafter to which is my return, and make [my existence in this] life a means of accumulating good, and make death a respite for me from all evil.” [Reported by Muslim]

«اللهم إني أسألك الهدى، والتقى، والعفاف، والغنى» رواه مسلم

“O Allah! I ask You [to bless me with] guidance, piety, chastity, and sufficiency” [Reported by Muslim]

«اللهم إني أعوذ بك من العجز، والكسل، والجبن، والبخل، والهزم، وعذاب القبر، اللهم آت نفسي تقواها، وزكها أنت خير من زكاها، أنت وليها ومولاها. اللهم إني أعوذ بك من علم لا ينفع، ومن قلب لا يخشع، ومن نفس لا تشبع، ومن دعوة لا يستجاب لها» رواه مسلم

“O Allah! I seek refuge with You from incapacity, laziness, cowardice, miserliness, senility, and torment in the grave. O Allah! Grant myself its piety, and chasten it, as You are the Best to chasten it. You are its Master and Protector. O Allah! I seek refuge with You from [having] knowledge that does not avail, and from [having] a heart that does not submit [to You], and from [having] a soul that does not get satisfied [with anything], and from [uttering] a supplication that is not accepted [by You]” [Reported by Muslim]

«اللهم! اهدني وسددني -واذكر، بالهدى هدايتك الطريق. والسداد سداد السهم» رواه مسلم

“O Allah! Guide me and make me steadfast” — Remember guidance by “tour guide” and steadfastness by the “straightforwardness of an arrow” [Reported by Muslim]

«اللهم إني أعوذ بك من زوال نعمتك، وتحول عافيتك، وفجأة نقمتك، وجميع سخطك» رواه مسلم

“O Allah! I seek refuge with You from deprivation of Your Blessing, alteration of Your Protection, sudden infliction of Your Anger, and all Your Wrath” [Reported by Muslim]

«اللهم إني عبدك ابن عبدك، ابن أمتك، ناصيتي بيدك، ماض في حكمك، عدل في قضاؤك. أسألك بكل اسم هو لك سميت به نفسك، أو أنزلته في كتابك، أو علمته أحداً من خلقك، أو استأثرت به في علم الغيب عندك، أن تجعل القرآن ربيع قلبي، ونور صدري، وجلاء حزني، وذهاب همي» صححه الألباني

“O Allah! I am Your servant, son of Your servant, son of Your maidservant. My forehead is in Your Hand. Your Command over me is forever executed. Your Decree over me is just. I ask You by every name belonging to You, which You have named Yourself with, or You revealed in Your Book, or You taught to any of Your creation, or You have preserved in the knowledge of the Unseen with You, that You make the Qur'an the life of my heart, and the light of my breast, and a departure for my sorrow, and a release for my anxiety.” [Authenticated by Al-Albani]

«اللهم مصرف القلوب صرف قلوبنا على طاعتك» رواه مسلم

“O Allah, Director of hearts! Direct our hearts to obedience to You” [Reported by Muslim]

«يا مقلب القلوب ثبت قلبي على دينك» صححه الألباني

“O Controller of hearts! Make my heart adhere firmly to Your religion” [Authenticated by Al-Albani]

«اللهم إني أسألك العافية في الدنيا والآخرة» رواه أبو داود وصححه الألباني

“O Allah! I ask You for wellbeing in this world and in the Hereafter” [Reported by Abu Dawud; Authenticated by Al-Albani]

«اللهم إني أعوذ بك من فتنة النار، وعذاب النار، وفتنة القبر، وعذاب القبر، وشر فتنة الغني، وشر فتنة الفقر، اللهم إني أعوذ بك من شر فتنة المسيح الدجال، اللهم اغسل قلبي بماء الثلج والبرد، ونق قلبي من الخطايا كما نقيت الثوب الأبيض من الدنس، وباعد بيني وبين خطاياي كما باعدت بين المشرق والمغرب. اللهم إني أعوذ بك من الكسل والمأثم والمغرم» رواه البخاري

“O Allah! I seek refuge with You from the tribulation of Hellfire and the torment of Hellfire, and the tribulation of the grave and the torment of the grave, and the evil of the tribulation of richness, and the evil of the tribulation of poverty. O Allah! I seek refuge with You from the evil of the tribulation of Antichrist. O Allah! Wash away my sins with the water of snow and hail, and cleanse my heart from sins as a white garment is cleansed from filth, and put a great distance between me and my sins as great as the distance You have made between the East and the West. O Allah! I seek refuge with You from laziness and sinfulness and loss” [Reported by Al-Bukhari]

«اللهم إني أعوذ بك من العجز والكسل، والجبن والهزم والبخل، وأعوذ بك من عذاب القبر، ومن فتنة المحيا والممات» رواه مسلم

“O Allah! I seek refuge with You from incapacity, laziness, cowardice, senility, and miserliness, and I seek refuge with You from torment in the grave and from the tribulation of life and death” [Reported by Muslim]

«اللهم إني أعوذ بك من جهد البلاء، ودرك الشقاء، وسوء القضاء، وشماتة الأعداء»

“O Allah! I seek refuge with You from severe calamity, a bad end, a bad fate, and gloating of enemies.”

«كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يتعوذ من جهد البلاء، ودرك الشقاء، وسوء القضاء، وشماتة الأعداء» رواه البخاري

Abu Hurayrah (may Allah be pleased with him) narrated, “The Messenger of Allah (Prayers and peace of Allah be upon him) used to seek refuge with Allah from severe calamity, a bad end, a bad fate, and gloating of enemies” [Reported by Al-Bukhari]

«اللهم إني أعوذ بك من شر ما عملت، ومن شر ما لم أعمل» رواه مسلم

“O Allah! I seek refuge with You from the evil of what I have done and from the evil of what I have not done” [Reported by Muslim]

«اللهم رحمتك أرجو فلا تكلني إلى نفسي طرفة عين، وأصلح لي شأني كله، لا إله إلا أنت» حسنه الألباني

“O Allah! For Your mercy I hope, so do not leave me in charge of my affairs even for the blink of an eye, and rectify all my affairs. There is no God except You.” [Reported as good (Hasan) by Al-Albani]

«لا إله إلا أنت سبحانك إني كنت من الظالمين» صححه الألباني

“There is no God except You [O Allah], Exalted be You. Truly, I have been of the unjust.”

[Authenticated by Al-Albani]

«اللهم إني أعوذ بك من شر سمعي، ومن شر بصري، ومن شر لساني، ومن شر قلبي، ومن شر مني»

رواه الترمذي وصححه الألباني

“O Allah! I seek refuge with You from the evil of my hearing, and from the evil of my sight, and from the evil of my tongue, and from the evil of my heart, and from the evil of my sexual desires.”

[Reported by At-Tirmidhi; Authenticated by Al-Albani]

اللهم إني أعوذ بك من منكرات الأخلاق، والأعمال، والأهواء» رواه الترمذي وصححه الألباني

"O Allah! I seek refuge with You from what is abominable of manners, deeds, and inclinations" [Reported by At-Tirmidhi; authenticated by Al-Albani]

اللهم إنك عفو كريم تحب العفو فاعف عني» صححه الألباني

"O Allah! You are All-Forgiving, All-Generous, and You love forgiveness, so forgive me." [Authenticated by Al-Albani]

اللهم إني أسألك فعل الخيرات، وترك المنكرات، وحب المساكين، وأن تغفر لي، وترحمني، وإذا أردت فتنة في قوم فتوفني غير مفتون، وأسألك حبك، وحب من يحبك، وحب عمل يقربني إلى حبك» رواه الترمذي وصححه الألباني

"O Allah! I ask You [to enable me] to do good deeds, to avoid evil deeds, to love the poor, and [I ask You] to forgive me and to have mercy on me. And if You want to try people, then take me to You [i.e., cause me to die] untried. And I ask You for Your Love, the love of those who love You, and the love of a deed that gets me closer to Your Love." [Reported by At-Tirmidhi; authenticated by Al-Albani]

اللهم إني أسألك من الخير كله عاجله وآجله ما علمت منه وما لم أعلم وأعوذ بك من الشر كله عاجله وآجله ما علمت منه وما لم أعلم اللهم إني أسألك من خير ما سألك عبدك ونبيك وأعوذ بك من شر ما عاذ به عبدك ونبيك اللهم إني أسألك الجنة وما قرب إليها من قول أو عمل وأعوذ بك من النار وما قرب إليها من قول أو عمل وأسألك أن تجعل كل قضاء قضيت له خيراً» رواه ابن ماجه وصححه الألباني

"O Allah! I ask You for all goodness, now and later on, that which I know and that which I do not know. O Allah! I ask You the good that which your slave and Prophet (Muhammad) asked You for, and I seek refuge with You from the evil that from which your slave and Prophet (Muhammad) sought refuge. O Allah! I ask you for Paradise and what brings one closer to it of words or deeds, and I seek refuge from you from Hell and what brings one closer to it of words or deeds, and I ask you to make every destiny that You have prescribed for me good." [Reported by Ibn Majah; authenticated by Al-Albani]

اللهم احفظني بالإسلام قائماً، واحفظني بالإسلام راقداً، واحفظني بالإسلام رافداً، ولا تشمت بي عدواً ولا حاسداً. اللهم إني أسألك من كل خير خزائنه بيدك، وأعوذ بك من كل شر خزائنه بيدك» صححه الألباني

"O Allah! Protect me with Islam when standing, and protect me with Islam when sitting down, and protect me with Islam when reclining, and do not make an enemy or envier rejoice at me. O Allah! I ask you for every good whose stores are in Your Hand, and I seek refuge with you from every evil whose stores are in Your Hand." [Authenticated by Al-Albani]

«اللهم اقسّم لنا من خشيتك ما تحول به بيننا وبين معاصيك، ومن طاعتك ما تبلغنا به جنتك، ومن اليقين ما تهون به علينا مصائب الدنيا، اللهم متعنا بأسماعنا، وأبصارنا، وقواتنا ما أحببتنا، واجعله الوارث منا، واجعل ثارنا على من ظلمنا، وانصرنا على من عادانا، ولا تجعل مصيبتنا في ديننا، ولا تجعل الدنيا أكبر همنا، ولا مبلغ علمنا ولا تسلط علينا من لا يرحمنا» قال الألباني حسن غريب

**Transliteration:** Allahumma iqsim lana min khashyatika ma tahulu bihi baynana wa bayn maasik, wa min taatika ma tuballighuna bihi jannatak, wa mina al-yaqin ma tuhawwinu bihi alayna masa'iba ad-dunia. Allahumma mattina bi asma'ina wa absarina wa quwwatina ma ahyaytana wa ijalhu al-waritha minna, wa ijal tha'rana ala man dhalamana, wa insurna ala man adana, wa la tajal musibatana fi dinina, wa la tajali ad-dunia akbara hammina wa la mablagha ilmina, wa la tusallit alayna man la yarhamuna

"O Allah! Give us a share of fear of You that will keep us from disobeying You, and a share of obedience to You that will drive us to Your Paradise, and a share of firm belief [in You] that will make easy for us the calamities of the world. O Allah! Make us enjoy our [full] hearing, sight, and health all along our lifetimes, and make them my heirs [i.e., keep them strong until I die], and grant us revenge over those who have wronged us, and grant us victory over those who antagonize us, and do not cause our problems to be concerning our religious commitment, and do not make our worldly life the most concern for us or the utmost of our knowledge, and do not empower over us those who do not have mercy on us" [Reported by Al-Albani as Hasan (good) Ghareeb (strange)]

اللهم اغفر لي خطيئتي وجهلي، وإسرافي في أمري، وما أنت أعلم به مني، اللهم اغفر لي هزلي وجدي، وخطاياي وعمدي، وكل ذلك عندي» رواه البخاري

"O Allah! Forgive my sin, my ignorance, my transgression in my affairs, and whatever You know better than I. O Allah! Forgive the wrongs that I have committed jokingly or seriously and deliberately or mistakenly, and all of that is found in me." [Reported by Al-Bukhari]

اللهم أحسن عاقبتنا في الأمور كلها، وأجرنا من خزي الدنيا وعذاب الآخرة» ضعفه الألباني

"O Allah! Grant us a good end in all our affairs, and protect us from disgrace in the worldly life and torment in the Hereafter." [Declared weak by Al-Albani]

«رب أعني ولا تعن عليّ، وانصرني ولا تنصر عليّ، وامكر لي ولا تمكر عليّ، واهدني ويسر الهدى إليّ، وانصرني على من بغى عليّ، رب اجعلني لك شاكراً، لك ذكراً، لك رهيباً، لك مطواعاً، إليك مخبتاً أواهاً منيباً، رب تقبل توبتي، واغسل حوبتي، وأجب دعوتي، وثبت حجتي، واهد قلبي، وسدد لساني، واسلل سخيمة قلبي» صححه الألباني

**Transliteration:** Rabbi Ainni wa la tuin alayy, wa insurni wa la tansur alayy, wa umkur li wa la tamkur alayy, wa ihdini wa yassir al-huda illayy, wa unsurni ala man bagha alayy. Rabbi ijalni laka shakira, laka dhakira, laka rahhaba, laka mitwaa, ilayka mukhbitan awwahan muniba. Rabbi taqabbal tawbati, wa ighsil hawbati, wa ajib dawati, wa thabbit hujjati, wa ihdi qalbi, wa saddid lisani, wa uslul sakhimata qalbi'

O my Lord! Aid me and do not aid against me, and grant me victory and do not grant victory over me, and plan for me and do not plan against me, and guide me and facilitate guidance for me, and grant me victory over those who wronged me. O my Lord! Make me thankful to You, always remembering You, always fearing You, always obeying You, to You humble, tender-hearted, and repentant. O my Lord! Accept my repentance, purify my soul, accept my prayer, strengthen my argument, guide my heart, correct my tongue, and remove ill will from my heart." [Deemed authentic by Al-Albani]

"اللهم إني أسألك علماً نافعاً، وأعوذ بك من علم لا ينفع"

"O Allah! I ask You for beneficial knowledge, and I seek refuge with You from knowledge that has no benefit".

سلوا الله علماً نافعاً وتعوذوا بالله من علم لا ينفع» حسنه الألباني

Jabir Ibn Abullah narrated, "The Messenger of Allah (Prayers and peace of Allah be upon him) said, 'Ask Allah for beneficial knowledge, and seek refuge with Allah from knowledge that does has no benefit'" [Deemed good by Al-Albani]

«اللهم رب السماوات السبع ورب الأرض، ورب العرش العظيم، ربنا ورب كل شيء، فالق الحب والنوى، ومنزل التوراة والإنجيل والفرقان، أعوذ بك من شر كل شيء أنت آخذ بناصيته، اللهم أنت الأول فليس قبلك شيء، وأنت الآخر فليس بعدك شيء، وأنت الظاهر فليس فوقك شيء، وأنت الباطن فليس دونك شيء، اقض عنا الدين وأغننا من الفقر» رواه مسلم

"O Allah, Lord of the Seven Heavens and Lord of the Earth and Lord of the Great Throne, our Lord and Lord of everything, the One Who causes seed-grain and date-stone to split and sprout, the One Who revealed the Torah, the Gospel, and the Criterion [i.e., the Qur'an], I seek refuge with You from the evil of everything whose forehead [i.e., control] is in Your Hands. O Allah! You are the First and there is nothing before You, and You are the Last and there is nothing after You, and You are the Manifest and there is nothing above You, and You are the Hidden and there is nothing beyond You. Settle our debt and spare us from poverty" [Reported by Muslim]

اللهم حاسبني حساباً يسيراً» قال الألباني إسناده جيد

"O Allah! Call me to account with an easy accounting" [Deemed with a good chain of narrators by Al-Albani]

اللهم أعني على ذكرك، وشكرك، وحسن عبادتك» صححه الألباني  
"O Allah! Aid me in remembering You, thanking You, and worshiping You properly"  
[Authenticated by Al-Albani]

اللهم إني أسألك إيماناً لا يرتد، ونعيمًا لا ينفد، ومرافقة محمد صلى الله عليه وسلم في أعلى جنة الخلد» قال الألباني إسناده حسن  
"O Allah! I ask You faith that never swerves, and bliss that never ends, and accompaniment of Muhammad [Prayers and peace of Allah be upon him] in the highest degree of the Paradise of Eternity" [Reported by Al-Albani with a good chain of transmission]

اللهم إني أعوذ بك من غلبة الدين، وغلبة العدو، وشماتة الأعداء» صححه الألباني  
"O Allah! I seek refuge with You from being overcome by debt or enemy and from gloating of enemies" [Authenticated by Al-Albani]

اللهم إني أسألك الجنة وأعوذ بك من النار» رواه أبو داود وصححه الألباني  
"O Allah! I ask You for Paradise and seek refuge with You from Hellfire" [Reported by Abu Dawud; deemed authentic by Al-Albani]

اللهم إني أعوذ بك أن أشرك بك وأنا أعلم، وأستغفرك لما لا أعلم» صححه الألباني  
33. "O Allah! I seek refuge with You from associating any partner with you while I know, and I ask for Your Forgiveness [if I do so] for what I am not aware of" [Authenticated by Al-Albani]

اللهم انفعني بما علمتني، وعلمني ما ينفعني، وزدني علماً» رواه ابن ماجه والترمذي وصححه  
"O Allah! Benefit me with what You have taught me, and teach me what will benefit me, and increase me in knowledge" [Reported by Ibn Majah and At-Tirmithi, and authentic by Al-Albani]

اللهم إني أسألك علماً نافعاً، ورزقاً طيباً، وعملاً متقبلاً» رواه أحمد في مسنده وابن ماجه في سننه وصححه الألباني  
"O Allah! I ask You for beneficial knowledge, good livelihood, and [doing] accepted deeds." [Reported by Ahmad and Ibn Majah, and authenticated by Al-Albani]  
اللهم لك أسلمت، وبك آمنت، وعليك توكلت، وإليك أنبت، وبك خاصمت. اللهم إني أعوذ بعزتك لا إله إلا أنت أن تضلني. أنت الحي الذي لا يموت، والجن والإنس يموتون» رواه مسلم  
"O Allah! To You I have submitted [in Islam], and in You I have believed, and on You I have relied, and to You I have repented, and by Your Help I strive [against Your enemies]. O Allah! I seek refuge with Your Glory — there is no God except You — from being led astray. You are the Ever-Living Who never dies, whereas the jinn and mankind will die" [Reported by Muslim]

اللهم بعلمك الغيب، وقدرتك على الخلق، أحيني ما علمت الحياة خيراً لي، وتوفني إذا علمت الوفاة خيراً لي، اللهم إني أسألك خشيتك في الغيب والشهادة، وأسألك كلمة الإخلاص في الرضاء والغضب، وأسألك القصد في الغنى والفقر، وأسألك نعيماً لا ينفد، وأسألك قرة عين لا تنقطع، وأسألك الرضاء بعد القضاء، وأسألك برد العيش بعد الموت، وأسألك لذة النظر إلى وجهك، والشوق إلى لقائك، في غير ضراء مضرة، ولا فتنة مضلة. اللهم زينا بزينة الإيمان، واجعلنا هداة مهتدين» صححه الألباني  
"O Allah! By Your Knowledge of the Unseen and Your Power over Your Creation, keep me alive for as long as You know life is good for me, and cause me to die when You know death is good for me. O Allah! I ask You to make me fear You in secrecy and in public, and I ask You to make me speak the word of sincerity in times of contentment and of anger, and I ask You not to let me be extravagant in poverty or in prosperity, and I ask You for continuous blessings, and I ask You for contentment that does not end, and I ask You to let me accept Your Decree, and I ask You for a good life after death, and I ask You for the joy of seeing Your Face and for the longing to meet You, without going through disturbing distress or misguiding tribulation. O Allah! Adorn us with the adornment of faith, and make us sources of guidance who are rightly guided" [Authenticated by Al-Albani]

اللهم طهرني من الذنوب والخطايا، اللهم نقني منها كما ينقى الثوب الأبيض من الدنس، اللهم طهرني بالثلج والبرد والماء البارد» صححه الألباني  
"O Allah! Wash away my sins and mistakes. O Allah! Cleanse me of them as a white garment is cleansed of filth. O Allah! Purify me with snow and hail and cold water" [Authenticated by Al-Albani]

اللهم متعني بسمعي وبصري، واجعلهما الوارث مني، وانصرني على من يظلمني، وخُذْ منه بثأري» حسنه الألباني  
"O Allah! Make me enjoy my [full] hearing and sight, and make them my heirs [i.e., keep them strong until I die], and grant me victory over those who wronged me, and take revenge for me from them" [Declared good (Hasan) by Al-Albani]

اللهم زدنا ولا تنقصنا، وأكرمنا ولا تهنا، وأعطنا ولا تجرمنا، وآثرنا ولا تؤثر علينا، وأرضنا وأرض عنا» رواه الإمام أحمد وحسنه ابن حجر  
"O Allah! Increase us [in Your Blessings] and do not decrease us, honor us and do not humiliate us, give us [from Your Gifts] and do not deprive us, be in favor of us and not against us, and make us satisfied and be satisfied with us." [Reported by Imam Ahmad, and declared Hasan (good) by Ibn Hajar]

اللهم كما أحسنت خلقي، فأحسن خلقي» صححه الألباني  
"O Allah! Just as You have perfected my creation, perfect my manners." [Authenticated by Al-Albani]

Prayers and peace of Allah be upon our Prophet, Muhammad, and upon his family and Companions.

Dar Al-Watan

Translated by [Wathakker.net](http://Wathakker.net) website  
(Modified to meet with authentic Hadith)

=====

Allahumma lakal hamdu bimaa yassarta lanaa min shiyaami ramadhaana wa qiyaamihi wa tilaawati kitaabikal `aziz  
Ya Allah segala puji bagimu atas kemudahan yang kami dapat dalam menjalankan puasa ramadhan dan qiyamnya dan tilawah kitabMu.

Allahumma innaa nas-aluka bi anna nasyhadu annaka antAllahu laa ilaa hailla antal-ahaadushshomad,  
alladzii lam yalid walam yulad, walam yakullahu kufuwan ahad  
Allahumma aati nufuusunaa taqwaaha wa zakkaaha anta khayru man zakkaaha Anta waliyyuha wa mawlaaha

Ya dzal jalali wal-ikram

Nas-alukaLlahumma an taj`al qur-aana rabii`a quluubina, wa nuura shuduurina , wa jalaa a-ahzaaninaa , wa dzahaaba humuuminaa, wa daliilanaa wa sabbiiqanaa ila jannaatika jannaatin-na`iim

Ya Dzal jalali wal-ikram

Allahumma iqsim lana min khosyatika ma tahuulu bihi bainana wa baina ma'shiyatik  
wa min thoo'atika ma tuballighuna bihi jannatak

Allahumma yaa Maulana

laa tada`lanaa fii hadzihil lailatisy syariifah,  
wa fii haadzal makaanil mubaaraki dzanban illa ghafartah  
wa laa hamman illaa farrajtah, wa laa karban illa naffastah,

wa laa mubtalan illaa `aafaitah, wa laa mariidhon illa syafaitah,

wa laa dhooooollan illa hadaitah, wa laa maitan illaa rahimtah,  
wa laa haajatan min hawaa-i-jid-dunyaa wal-aakhirati hiya laka ridhon  
wa lanaa fiihaa sholaahu illa anta `alaa adaa-ih  
wa yassartaha birohmata Ya Arhamar-Rahimin  
Allahumma innaka `afuwun tuhibbul `afwa fa`fu `annaa

Ilaahanaa  
qod hadhorna khotma kitaabik  
wa anakhnaa mathoyaanaa bibaabik  
Laa taruddanaa `an janaabik  
Fa in taruddanaa fa innahu laa haula lanaa wa laa quwwata illaa bika  
AllaHumma innaa nas aluka bi asmaaaaikal husna, wa shifaatikal `ulaa,  
an tu`tiqo riqobanaa minnannaar,  
wa riqooba aabaaaaina wa ummahaatinaa wa azwajinaa wa dzurriyyatinaa  
wa ikhwaaninal muslimiina yaa Robbal `alamiin

Ya dzal jalali wal-ikram  
Allahumarhamnaa idzaa shirnaa(kami menuju) ilaa maa shooru ilaih,  
tahtal janaadiri wat-turaabi wahdanaa  
Ya Allah rahmatilah kami ketika kami menuju tempat yang pasti kami semua menjunnya, di bawah  
tumpukan tanah yang keras, sendirian...

Allahumma a`innaa `alal mauti wa sakrotih, wal-qabri wa zhulmatih, wash-shiraathi wa zallatih,  
wa yaumil qiyaamati wa kurbatih  
Ya Allah tolonglah kami atas mati dan sakaratul-mautnya, kubur dan kegelapannya, sirat (jembatan) dan keterperosokan ketika melewatinya, hari  
kiamat dan kesusahannya,

waj`al aakhiri kalaaminaa minaddunyaa, syahaadata allaa ilaaha illallah, wa anna muhammadan rasulullah,  
dan jadikanlah kalimat terakhir kami di dunia adalah persaksian bahwa tiada Ilah melainkan Allah,  
dan Muhammad adalah rasulullah

wa tawaffanaa wa anta roodhin `annaa ghaira ghodhbaan.  
dan wafatkanlah kami ketika Engkan ridho kepada kami bukan murka.

Allahumma ashlih syabaabal muslimiin  
Allahumhafazhhum minal afkaaril-munharifah, wa `shimHum minil ifraathi wat tafriith  
Ya Allah perbaikilah para pemuda islam  
Ya Allah jagalah mereka dari pemikiran yang memalingkan, dan hindarkanlah mereka  
dari kelalaian dan kesia-siaan.

Allahumma ashlih nisaa al muslimin,  
Allahumma zayyinunna bil hijaab, wa jammilunna bil hayaaa', wal `iffati wal ihtisyaam  
Ya Allah perbaikilah para wanita islam  
Ya Allah hiasilah mereka dengan hijab, dan perindahlah mereka dengan rasa malu, dan kesucian, serta kehormatan.

Allahumma ashlih a immatanaa wa wulaa ta umuurinaa waj`alhum li syar`ika muhakkimiin  
wa li sunnati nabiyyika muttabi`iin affiqhum ilaa maa fihi sholaahul-bilaadi wal-`ibaad  
Ya Allah perbaikilah para pemimpin dan pemerintahan kami, jadikanlah mereka ber hukum pada syariat-Mu  
dan mengikuti sunnah nabiMu, dan taufikilah mereka pada apa-apa yang menuju perbaikan negara dan rakyatnya

Allahumma waffiq du`aal islaam  
waj ma` quluubahum `alal kitaabi was sunnah  
Allahumma waffiqhum wa saddidhum, wa a`inuhum `alaa idaa i risaalatihim  
Ya Allah taufikilah para da'i islam  
dan satukanlah hati mereka di atas al-Quran dan as-Sunnah  
Ya Allah taufikilah mereka dan kuatkanlah mereka, dan bantulah mereka dalam menyampaikan pesan-pesan mereka

Allahummarfa`il faqra, wal jahla wal marodha `an ummatil islaam.  
Ya Allah hilangkanlah kefakiran, kebodohan, dan penyakit dari ummat Islam.

Rabbana `alayka tawakkalnaa wa ilayka anabnaa wa ilaykal-mashiir  
Subhana rabbika rabbi-`izzati `amma yasifuun wasalamun `ala mursalin walhamdulillahirabbil `alamin

### Tata cara tayammum yang shahih dari Rasulullah shallallahu `alaihi wa sallam adalah:

1. Menetup telapak tangan ke *sho`id* (contoh: debu) sekali tepukan.
2. Meniup kedua tangan tersebut.
3. Mengusap wajah sekali.
4. Mengusap punggung telapak tangan sekali.

Dalil pendukung dari tata cara di atas dapat dilihat dalam hadits `Ammar bin Yasir berikut ini.

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى عَمْرِ بْنِ الْخَطَّابِ فَقَالَ لِي أَجَبْتُ فَلَمْ أَصِبِ الْمَاءَ . فَقَالَ عَمَرُ بْنُ يَاسِرٍ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَمَا تَذَكُرُ أَنَا كُنَّا فِي سَفَرٍ أَنَا وَأَنْتَ فَأَمَّا أَنْتَ فَلَمْ تُصَلِّ ، وَأَمَّا أَنَا فَتَمَعْتُ فَصَلَّيْتُ ، فَذَكَرْتُ لِلنَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « إِيْمَا كَانَ يَكْفِيكَ هَكَذَا » . فَضَرَبَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - بِكَفَيْهِ الْأَرْضَ ، وَنَفَخَ فِيهِمَا ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ وَكَفَيْهِ

Ada seseorang mendatangi `Umar bin Al Khottob, ia berkata, “Aku junub dan tidak bisa menggunakan air.” `Ammar bin Yasir lalu berkata pada `Umar bin Khottob mengenai kejadian ia dahulu, “Aku dahulu berada dalam safar. Aku dan engkau sama-sama tidak boleh shalat. Adapun aku kala itu mengguling-gulingkan badanku ke tanah, lalu aku shalat. Aku pun menyebutkan tindakanku tadi pada Nabi shallallahu `alaihi wa sallam, lantas beliau bersabda, “Cukup bagimu melakukan seperti ini.” Lantas beliau shallallahu `alaihi wa sallam mencontohkan dengan menepuk kedua telapak tangannya ke tanah, lalu beliau tiup kedua telapak tersebut, kemudian beliau mengusap wajah dan kedua telapak tangannya. (HR. Bukhari no. 338 dan Muslim no. 368)

Dalam riwayat Muslim disebutkan,

## ثُمَّ ضَرَبَ بِيَدَيْهِ الْأَرْضَ ضَرْبَةً وَاحِدَةً ثُمَّ مَسَحَ الشِّمَالَ عَلَى الْيَمِينِ وَظَاهِرَ كَفَيْهِ وَوَجْهَهُ

“Kemudian Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menepuk kedua telapak tangannya ke tanah dengan sekali tepukan, kemudian beliau usap tangan kiri atas tangan kanan, lalu beliau usap punggung kedua telapak tangannya, dan mengusap wajahnya.”

Namun dalam riwayat Muslim ini didahulukan mengusap punggung telapak tangan, lalu wajah. Ini menunjukkan bahwa urutan antara wajah dan kedua telapak tangan tidak dipersyaratkan mesti berurutan.

Hadits ‘Ammar di atas menunjukkan tayamum cukup sekali tepukan untuk wajah dan telapak tangan. Jadi kurang tepat dilakukan dengan cara satu tepukan untuk wajah dan satu lagi untuk telapak tangan hingga siku. Mengapa dinyatakan kurang tepat?

1. Hadits yang membicarakan dua kali tepukan dan mengusap tangan hingga siku berasal dari hadits yang *dho’if*, tidak ada hadits marfu’ sampai Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam.
2. Dalam ayat dan hadits hanya dimutlakkan **telapak tangan**, sehingga tidak mencakup bagian telapak hingga siku. Ibnu ‘Abbas berdalil bahwa bagian tangan yang dipotong bagi pencuri adalah hanya telapak tangan. Beliau berdalil dengan ayat tayamum. (Lihat Shahih Fiqh Sunnah, 1: 203)

Semakin kita berpedoman pada dalil, itulah yang lebih selamat. Hanya Allah yang memberi taufik.

## Cara Tayamum yang Benar, Sesuai dengan Sunah Nabi Pengertian Tayammum

Tayammum secara bahasa artinya sebagai Al Qosdu (الْقَصْدُ) yang berarti bermaksud atau bertujuan atau memilih. Allah berfirman:

وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ

“Janganlah kalian bersengaja memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan hal itu, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memejamkan mata terhadapnya” (Qs. Al-Baqarah: 267).

Kata تَيَمَّمُوا dalam ayat di atas artinya bersengaja, bermaksud, atau bertujuan. (as-Suyuthy & al-Mahali, al-Jalalain, al-Baqarah: 267) Sedangkan secara istilah syari’at, tayammum adalah tata cara bersuci dari hadats dengan mengusap wajah dan tangan, menggunakan *sho’id* yang bersih.

**Catatan:** *Sho’id* adalah seluruh permukaan bumi yang dapat digunakan untuk bertayammum, baik yang mengandung tanah atau debu maupun tidak.

## Dalil Disyari’atkannya Tayammum

Tayammum disyari’atkan dalam islam berdasarkan dalil al-Qur’an, sunnah dan Ijma’ (kesepakatan) kaum muslimin.

Adapun dalil dari Al Qur’an adalah firman Allah ‘Azza wa Jalla,

وَأِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ

“Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air atau berhubungan badan dengan perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayammumlah dengan permukaan bumi yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu”. (Qs. Al Maidah: 6).

Adapun dalil dari Sunnah, sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dari sahabat Hudzaifah Ibnul Yaman rodhiyallahu ‘anhu,

الصَّعِيدُ الطَّيِّبُ وَضَوْءُ الْمُسْلِمِ وَإِنْ لَمْ يَجِدِ الْمَاءَ عَشْرَ سِنِينَ

“Tanah yang suci adalah wudhunya muslim, meskipun tidak menjumpai air sepuluh tahun”. (Abu Daud 332, Turmudzi 124 dan dishahihkan al-Albani)

## Media yang dapat Digunakan untuk Tayammum

Media yang dapat digunakan untuk bertayammum adalah seluruh permukaan bumi yang bersih baik itu berupa pasir, bebatuan, tanah yang berair, lembab ataupun kering. Hal ini berdasarkan hadits Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dari sahabat Hudzaifah Ibnul Yaman rodhiyallahu ‘anhu di atas dan secara khusus,

جُعِلَتِ الْأَرْضُ كُلُّهَا لِيْ وَلِأُمَّتِيْ مَسْجِدًا وَطَهْرًا

“Dijadikan permukaan bumi **seluruhnya** bagiku dan ummatku sebagai tempat untuk sujud dan sesuatu yang digunakan untuk bersuci”. (Muttafaq ‘alaihi)

## Keadaan yang Membolehkan Tayammum

Syaikh Dr. Sholeh bin Fauzan Al Fauzan hafidzahullah menyebutkan beberapa keadaan yang dapat menyebabkan seseorang bersuci dengan tayammum,

- Jika tidak ada air baik dalam keadaan safar/dalam perjalanan ataupun tidak.
- Terdapat air dalam jumlah terbatas, sementara ada kebutuhan lain yang juga memerlukan air tersebut, seperti untuk minum dan memasak

- Adanya kekhawatiran jika bersuci dengan air akan membahayakan badan atau semakin lama sembuh dari sakit
- Ketidakmampuan menggunakan air untuk berwudhu dikarenakan sakit dan tidak mampu bergerak untuk mengambil air wudhu dan tidak adanya orang yang mampu membantu untuk berwudhu bersamaan dengan kekhawatiran habisnya waktu sholat
- Khawatir kedinginan jika bersuci dengan air dan tidak adanya yang dapat menghangatkan air tersebut.

### Tata Cara Tayammum Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam

Tata cara tayammum Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dijelaskan hadits 'Ammar bin Yasir radhiyallahu 'anhu,

الصَّعِيدِ كَمَا تَمَرَّغُ الدَّابَّةُ ، فَذَكَرْتُ حَاجَةً فَأَجْنَبْتُ ، فَلَمْ أَجِدِ الْمَاءَ ، فَتَمَرَّغْتُ فِي بَعْتَنِيِّ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فِي ثُمَّ هَكَذَا . فَضَرَبَ بِكَفَيْهِ ضَرْبَةً عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ نَفَضَهَا ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - فَقَالَ « إِنْ مَا كَانَ يَكْفِيكَ أَنْ تَصْنَعَ - ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ بِكَفَيْهِ ، ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا وَجْهَهُ مَسَحَ بِهَا ظَهْرَ كَفَيْهِ بِشِمَالِهِ ، أَوْ ظَهْرَ شِمَالِهِ

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengutusku untuk suatu keperluan, kemudian aku mengalami junub dan aku tidak menemukan air. Maka aku berguling-guling di tanah sebagaimana layaknya hewan yang berguling-guling di tanah. Kemudian aku ceritakan hal tersebut kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Lantas beliau mengatakan, "Sesungguhnya cukuplah engkau melakukannya seperti ini". Kemudian beliau memukulkan telapak tangannya ke permukaan tanah sekali, lalu meniupnya. Kemudian beliau mengusap punggung telapak tangan (kanan)nya dengan tangan kirinya dan mengusap punggung telapak tangan (kiri)nya dengan tangan kanannya, lalu beliau mengusap wajahnya dengan kedua tangannya.

Dalam salah satu lafadz riwayat Bukhori,

وَمَسَحَ وَجْهَهُ وَكَفَيْهِ وَاحِدَةً

"Dan beliau mengusap wajahnya dan kedua telapak tangannya dengan sekali usapan". (Muttafaq 'alaihi)

Berdasarkan hadits di atas, kita dapat simpulkan bahwa tata cara tayammum beliau shallallahu 'alaihi wa sallam adalah sebagai berikut.

- Memukulkan kedua telapak tangan ke permukaan tanah sekali kemudian meniupnya.
- Mengusap punggung telapak tangan kanan dengan tangan kiri dan sebaliknya.
- Kemudian menyapu wajah dengan dua telapak tangan.
- Semua usapan dilakukan sekali.
- Bagian tangan yang diusap hanya sampai **pergelangan tangan** saja
- Tayammum dapat menghilangkan hadats besar semisal janabah, demikian juga untuk hadats kecil
- Tidak wajibnya tertib atau berurutan ketika tayammum

### Pembatal Tayammum

- Semua pembatal wudhu juga merupakan pembatal tayammum
- Menemukan air, jika sebab tayammumnya karena tidak ada air
- Mampu menggunakan air, jika sebab tayammumnya karena tidak bisa menggunakan air

**Catatan:**Orang yang melaksanakan shalat dengan tayammum, kemudian dia menemukan air setelah shalat maka dia tidak diwajibkan untuk berwudhu dan mengulangi shalatnya. Hal ini berdasarkan hadits Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dari sahabat Abu Sa'id Al Khudri radhiyallahu 'anhu,

ثُمَّ وَجَدَا الْمَاءَ فِي الْوَقْتِ ، فَأَعَادَ وَلَيْسَ مَعَهُمَا مَاءٌ - فَتَيَمَّمَا صَعِيدًا طَيِّبًا ، فَصَلَّيَا ، - خَرَجَ رَجُلَانِ فِي سَفَرٍ ، فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ لِلَّذِي لَمْ يُعِدْ : أَصَبَتْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَا ذَلِكَ لَهُ ، فَقَالَ وَالْوُضُوءَ ، وَلَمْ يُعِدْ الْآخَرَ ، ثُمَّ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ أَحَدُهُمَا الصَّلَاةَ لِلْآخَرَ : لَكَ الْأَجْرُ مَرَّتَيْنِ السَّنَةَ وَأَجْرُكَ صَلَاتِكَ وَقَالَ

Ada dua orang lelaki yang bersafar. Kemudian tibalah waktu shalat, sementara tidak ada air di sekitar mereka. Kemudian keduanya bertayammum dengan permukaan tanah yang suci, lalu keduanya shalat. Setelah itu keduanya menemukan air, sementara waktu shalat masih ada. Lalu salah satu dari keduanya berwudhu dan mengulangi shalatnya, sedangkan satunya tidak mengulangi shalatnya.

Keduanya lalu menemui Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan menceritakan yang mereka alami. Maka beliau shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan kepada orang yang tidak mengulangi shalatnya, "Apa yang kamu lakukan telah sesuai dengan sunnah dan shalatmu sah". Kemudian Beliau mengatakan kepada yang mengulangi shalatnya, "Untukmu dua pahala." (HR. Abu Daud dan dishahihkan al-Albani)

### Di Antara Hikmah Disyari'atkannya Tayammum

Diantara hikmah tayammum adalah untuk menyucikan diri kita dan agar kita bersyukur dengan syari'at ini. Sehingga semakin nampak kepada kita bahwa Allah sama sekali tidak ingin memberatkan hamba-Nya. Setelah menyebutkan syariat bersuci, Allah mengakhiri ayat tersebut dengan firman-Nya:

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ

"Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak menyucikan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur." (Qs. Al Maidah: 6).

## Rasulullah SAW Bersabda dan bertanya pada para sahabatnya.

"Bagaimanakah pendapatmu bilamana didepan pintu rumah kalian ada sungai; kalian semua mandi ( setiap saat memasuki rumah) dalam sehari 5 kali, apakah masih ada kotoran yang melekat pada badan orang tersebut?"

Para sahabat menjawab, "tidak ada kotoran pada badan orang tersebut, ya Rasulullah. "kemudian Rasulullah melanjutkan sabdanya; " Demikian itulah contoh sholat lima waktu, Allah akan melebur membersihkan segala kesalahan." ( HR.Bukhori Muslim )

### TAYAMUM

Tayamum merupakan cara untuk menghilangkan hadats sebagai pengganti wudlu dikarenakan ada sebab – sebab yang memaksa. Orang tidak boleh melakukan tayammum selagi dirinya dan keadaannya masih memungkinkan menemukan air. Tayamum hanya di khususkan pada peristiwa – peristiwa kritis tidak ada air.

### DEFINISI TAYAMMUM

Tayammum ialah pengganti wudlu untuk menghilangkan hadats kecil atau juga pengganti untuk menghilangkan hadats besar pada saat tertentu dan syarat – syarat tertentu pula. Praktek tayammum hanya mengusap wajah dan dua belah tangan sampai persendian.

Tayammum untuk satu kefarluan. Artinya, tayammum hanya bias tahan untuk satu kewajiban dan tidak bisa digunakan untuk menunaikan kewajiban yang lain walaupun ia belum mengalami batal sebagai mana wudlu. Akan tetapi tayammum bisa digunakan untuk beberapa saja ibadah – ibadah sunnat. Boleh saja membaca Al-quran berulang kali atau sholat dhuha, tahajjud, istikhara berkali – kali, tayammum tetap bertahan dan tidak rusak karenanya.

### SEBAB – SEBAB TAYAMMUM

Apabila seorang akan melakukan shalat dan ternyata setelah kesana kemari ia tidak memperoleh air karena suasana kering berkepanjangan atau karena yang lain, maka Allah memutuskan dalam firmanNya.

فَلْيَتَّخِذْ وَاِمَاءً فَيَتَيَمَّمْ صِدْقًا اَطْبَقًا مِمَّا سَوَّاهُ  
بِوُجُوهِهِمْ وَاَيْدِيهِمْ مِمَّا رَمَتْهُ الْمَائَةُ اِيَّاهُ .

Artinya : “ Apabila engkau tidak menemukan air maka bertayammumlah dengan tanah yang bersih, usaplah wajahmu dan tanganmu dengan tanah itu” ( S. Al Ma’idah : 6 )

Rasulullah saw bersabda :

“Dari sa’id bin Abdurrahman bin abza, dari ayahnya : sesungguhnya datang seorang laki – laki bertanya kepada umar, “ “aku junub akan tetapi aku tidak memperoleh air ( bagaimana bisa aku shalat?), Umar menjawab : jangan shalat.” Kemudian Ammar berkata, “Ya Amiril mukminin, tidaklah engkau ingat ketika aku dan engkau bersama – sama dalam suatu perjalanan ? sementara kita bersama – sama junub dan tidak memperoleh air! Kemudian engkau tidak shalat, tetapi aku bergulingan ditengah lalu aku melakukan shalat. Sesudah itu Rasulullah SAW. Bersabda : sesungguhnya sudah cukup kalau engkau memukulkan kedua telapak tangan engkau ketanah, sesudah itu meniupnya lalu disapkan, keduanya kewajah dan ketangan”.Umar berkata, “ Jika engkau khendaki, aku tidak akan menceritakan hadits ini”. ( HR.Muslim ).

Jadi maksud tayammum ialah memukulkan kedua telapak tangan ke tanah, lalu diusapkan kewajah, kemudian dipukulkan kembali ketanah dan diusapkan ke tangan sampai kepersendian. Adapaun sebab – sebabnya tidak hanya karena kesepian air sehingga tidak bisa berwudlu. Ada sebab – sebab lain yang menyatakan dan lebih jelasnya di bawah ini:

1. Tidak ada air baik ketika berpergian atau didaerahnya sendiri, namun masih diharuskan berusaha kesana kemari untuk mencarinya.
2. Ada sebab – sebab yang tidak dibolehkan menyentuh air, misal sakit keras, yang seumpama disentuh air sakitnya semakin parah.
3. Memuliyakan hewan yang dimuliyakan. Maksudnya, apabila ada air yang hanya cukup sekali wudlu dan pada waktu itu ada he wan yang dimuliyakan sangat haus sekali, maka sebaiknya air itu tidak jadi digunakan untuk wudlu namun diberikan kepada hewan yang haus itu. Hewan yang dimuliyakan adalah selain hewan yang tidak dimuliyakan, adapun hewan yang tidak dimuliyakan sebagai berikut :
  - Orang yang meninggalkan shalat
  - Orang yang bersuami isteri dan melakukan zina
  - Murtag
  - Orang kafir harby
  - Anjing
  - Babi ( dan hewan yang membawa najis mughaladhah ).

Manusia termasuk hewan, yaitu hewan unnathiq ( hewan yang bisa bicara ), dan orang yang tidak melakukan shalat termasuk hewan yang tidak dimuliyakan. Apabila ada air sedikit dan disana melihat ada orang yang kehausan yang orang itu sering tidak melakukan shalat, maka air sebaiknya dibuat wudlu dan jangan berikan kepada orang tersebut. Namun seumpama ada air sedikit dan disana melihat ada kambing yang kehausan, maka sebaiknya iar itu diberikan kepada kambing dan kita melakukan tayammum.

### SYARAT – SYARAT TAYAMMUM

Bilamana sebab – sebab sudah mendesak dan mengharuskan tayammum, maka boleh melakukan tayammum dengan syarat :

1. menggunakan debu yang suci. Tidak boleh menggunakan debu yang musa’mal ( debu yang sudah pernah digunakan tayammum). Juga tidak boleh menggunakan debu yang sudah bercampur dengan kapur atau gamping atau benda – badan lembut lain yang selain debu.
2. sudah mencari kesana kemari.
3. mengerti tata caranya.
4. menghilangkan najis – najis yang berada di debu
5. melakukan tayammum di dalam waktu shalat
6. mengetahui arah kiblat sebelum tayammum, sebab kadang di daerah lain orang tidak tahu arah mana kiblat mana tidak.
7. satu kali tayammum untuk sekali kefarluan.

### FARDLU TAYAMMUM

1. memindahkan debu. Debu yang masih bercampur dengan apapun dipindahkan pada tempat yang baik, ditaruh pada tempat yang layak, lantas dibuat tayammum. Sekali – kali jangan langsung pada bumi sebab diperkirakan disana banyak najis – najis, dan yang terbaik adalah ambil tanahnya dan letakkan yang baik.
2. niat.

### Lafadz niat Tayammum

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِامْتِنَابِحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى.

"NAWAITUT TAYAMMUMA LISSTIBAAHATSIH SHALAATI FARDLOL LILLAAHI TAAALAA.

Artinya : *Aku niat melakukan tayammum agar dapat mengerjakan shalat, fardlu karena Allah ta'ala*".

1. Mengusap wajah
2. Mengusap dua tangan sampai persendian ( siku – siku )
3. Tertib antara dua usapan

Antara keduanya tidak dimasuki perkara – perkara selain tayammum atau dibalik.

### PRAKTEK

### CARA TAYAMUM



Penjelasan :

1. menggerakkan niat tayammum dalam hati diletakkan bersamaan mengusap wajah.
2. memukulkan telapak tangan ke tanah hanya 2 kali. Sekali untuk mengusap wajah dan sekali untuk mengusap dua tangan dengan cara seperti penjelasan nomor 3
3. usapkan dalam tayammum hanya satu kali; sekali wajah, tangan kanan dan tangan kiri
4. cara mengusap tidak boleh di ulang – ulang, satu kali mengusap berarti sudah dianggap rata. Seperti cela – cela dijemari tidak perlu diratakan seperti dalam wudlu.
5. tata cara tayammum karena tidak ada air atau karena sakit tidak boleh tersentuh air tidak ada bedanya.
6. dilakukan dengan tertib.
7. dan yang dimaksud mengusap ialah sekedar mengusap, tidak boleh diulang – ulang atau digosok – gosok diratakan seperti dalam wudlu.

### SUNNAT – SUNNAT TAYAMMUM

Pada waktu tayammum disunnatkan melakukan :

1. membaca BASMALLAH sebelum memulai.
2. mendahulukan tangan yang kanan kemudian yang kiri.
3. menipiskan debu yang berada ditelapak tangan sebelum di usapkan dengan cara meniup sedikit.

### HAL – HAL YANG MEMBATALKAN TAYAMMUM

1. segala perkara yang membatalkan wudlu' juga membatalkan tayammum
2. menemukan air sebelum menunaikan shalat apabila yang menyebabkan tayammum karena tidak adanya air. Kalau tayammumnya disebabkan karena sakit akan batal apa bila sakitnya itu tidak bahaya lagi karena oleh air.
3. memperkirakan disana ada air, misal diatas sana pada daerah pegunungan atau lembah ada burung – burung yang berterbangan mengitari diatasnya, sebagai tanda bahwa di bawahnya ada air. Melihat semacam ini sudah batal kalau tayammumnya di sebabkan karena tidak adanya air.
4. murtad ( keluar dari agama islam ).

**Sesungguhnya Sholat itu mencegah perbuatan keji dan munkar.**

### A. Tata cara solat Jenazah Hadir

1. a. Niat salat jenazah laki-laki sebagai berikut:

أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

b. Niat shalat jenazah perempuan sebagai berikut:

أَصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

c. Apabila dilakukan secara berjemaah, tambahkan kata ma'muman atau imaman (sesuai posisi anda) sebelum kata lillahi ta'ala.

Bila menjadi imam, mayit laki-laki, niatnya sbb: أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Bila menjadi makmum, mayit laki-laki niatnya : أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Bila menjadi imam, mayit wanita, niatnya sbb: أَصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

Bila menjadi makmum, mayit wanita, niatnya : أَصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

2. Salat jenazah dilakukan dengan berdiri saja. Tanpa duduk.

3. Jumlah takbir salat jenazah ada empat.

- a. Takbir pertama membaca: Surat Al Fatihah
- b. Takbir kedua membaca sholawat Nabi,



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

c. Takbir ketiga membaca doa untuk mayit laki-laki;

اللهم اغفر له وعاقبه واعف عنه

Jika jenazah seorang perempuan, maka lafalnya:

اللهم اغفر لها وارحمها وعافها واعف عنها

d. Takbir keempat membaca do'a ( untuk mayit laki-laki ) sbb :

اللهم لا تحرمنا اجره ولا تفتننا بعده واغفر لنا وله برحمتك يا ارحم الراحمين

Jika jenazah seorang perempuan, maka lafalnya:

اللهم لا تحرمنا اجرها ولا تفتننا بعدها واغفر لنا ولها برحمتك يا ارحم الراحمين

selesai berdo'a tsb, langsung salam sbb:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

## B. TATA CARA SOLAT JENAZAH GHAIB

- Tata cara salat ghaib pada dasarnya sama persis dengan salat jenazah yang hadir yaitu sama-sama dilakukan dengan berdiri saja dan takbirnya ada empat takbir.

- Salat ghaib dilakukan apabila mayit sudah dimakamkan atau yang mau mensholati berada di tempat lain.
- Yang sedikit berbeda adalah niatnya dan situasinya.

**Niat salat jenazah ghaib adalah sbb :**

**Jika dilakukan dengan cara sendirian,** اصلي على الميت الغائب أربع تكبيرات فرض الكفاية لله تعالى

**Bila menjadi imam, niatnya sbb:** اصلي على الميت الغائب أربع تكبيرات فرض الكفاية إماماً لله تعالى

**Bila menjadi makmum,niatnya :** اصلي على الميت الغائب أربع تكبيرات فرض الكفاية مأموماً لله تعالى

### Pengantar

Bagi sebagian kalangan warga Indonesia, “**Burdah Al-Bushiri**” bukanlah hal yang asing, lantaran buku itu kerap dibaca dalam acara-acara tertentu secara bersama dan bergilir dari rumah ke rumah pada setiap bulan, minggu, bahkan oleh sebagian orang dibaca setiap hari di rumahnya bersifat individual.

Di kampung Arab Bondowoso diceritakan, bahwa acara pembacaan Burdah bersama tersebut merupakan warisan turun-temurun dari masyarakat kampung Arab, dan telah mengalami regenerasi yang cukup panjang yaitu sebelum tahun 1970-an, artinya sudah berlangsung kurang lebih selama 34 tahun. (Majalah Cahaya Nabawi No. 33 Th. III Sya’ban 1426 H hal. 56)

Memang, “Burdah Al-Bushiri” ini sangat populer sekali, dibaca dan dikaji di rumah dan masjid seperti halnya Al-Qur’an, kalam ilahi. Lebih dari itu, banyak sekali buku yang mensyarahnya (menjelaskan makna kandungannya), sehingga terhitung lebih dari lima puluh jumlahnya, bahkan sebagiannya ada yang ditulis dengan tinta emas!!

### Apakah Al-Bushiri?

Dia bernama **Muhammad bin Sa’id bin Hammad bin Muhsin bin Abdillah ash-Shanhaji al-Bushiri**, nisbah kepada kotanya Abu Shir di Mesir, tetapi asalnya dari Maghrib. Dia lahir pada tahun 608 H, dia termasuk ahli di bidang syair tetapi sayangnya dia sangat miskin ilmu, buktinya dia menasabkan diri dan menjadi pembela salah satu tarikat Sufi yang sesat, yaitu **tarikat Syadziliyah**. Dia wafat pada tahun 695 H. (Lihat Fawat Al-Wafayat 3/362 al-Kutbi, Al-A’lam 6/139 az-Zirakli, Mu’jam Muallifin 10/26 Kahhalah, Syadzarat Dzahab 5/432)

### Judul Bukunya

Secara harfiah “**Burdah**” memang bermakna selendang. Al-Bushiri membubuhkan judul antologinya dengan nama tersebut bukan berarti tanpa alasan. Sebab, alkisah di zaman nabi dulu ada seorang tokoh yang bernama **Ka’ab bin Zuhair**. Semula dia adalah seorang penyair non muslim yang tergolong paling radikal menentang dakwah Rasulullah, kemudian dia masuk Islam, lantas menggubah sajak buat Nabi yang isinya kala itu tergolong estetik. Intro puisi itu:

*Kudengar kabar Rasulullah berjanji padaku Dan ampunan itu Sungguh jadi tumpuan harapanku.*

Untuk itu konon Nabi memberikan selendang beliau kepadanya.

Berdasar mirip dengan cerita di muka, Al-Bushiri mengaku bahwa dirinya juga bermimpi bahwa Nabi memberinya selendang tatkala dia melantunkan gubahan sajak-sajaknya!! (Dikutip dari buku “Burdah, Madah Rasul Dan Pesan Moral” yang dipuitisikan oleh Muhammad Baharun, Majalah Cahaya Nabawi hal. 55)

#### • Peningkaran Para Ulama

Para ulama telah bangkit menunaikan tugas mereka dalam menyingkap penyimpangan yang ada dalam Burdah Bushiri, termasuk diantara mereka yang menjelaskan penyimpangannya adalah:

1. Asy-Syaukani dalam Ad-Durr An-Nadzid hal. 26,
2. Abdur Rahman bin Hasan dalam Rasail wa Masail Najdiyyah 2/33,
3. Sulaiman bin Abdillah dalam Taisir Aziz hamid hal. 221-223,

4. Abdullah Abu Buthain dalam Naqd Burdah dan Ta'sis Taqdis,
5. Mahmud Syukri al-Alusi dalam Ghoyatul Amani 2/350, al-Ustadz Abdul Badi' Saqr dalam kitab Naqd Burdah,
6. dan masih banyak lagi lainnya.
- 7.

- **Beberapa Contoh Penyimpangan**

Sebenarnya banyak sekali penyimpangan-penyimpangan yang terdapat dalam Burdah tersebut, namun sekedar contoh kita nukilkan sebagiannya saja. Hanya kepada Allah saja, kita bertawakkal:

### 1. Al-Bushiri mengatakan:

وَكَيْفَ تَدْعُو إِلَى الدُّنْيَا ضَرُورَةً مَنْ لَوْلَاهُ لَمْ تُخْرَجِ الدُّنْيَا مِنَ العَدَمِ  
*Bagaimana engkau menyeru kepada dunia  
 Padahal kalau bukan karenanya (Nabi) dia tiada tercipta*

Tidak ragu lagi bahwa bait ini mengandung *ghuluw* (berlebih-lebihan) kepada Nabi, dimana al-Bushiri menganggap bahwa dunia ini tidaklah diciptakan kecuali karena Nabi, padahal Allah berfirman:

*Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku. (QS. Adz-Dzariyat: 56)*

Mungkin saja ucapan di atas bersandar pada **hadits palsu**:

لَوْلَاكَ لَمَا خَلَقْتُ الأَفْلاكِ  
*Seandainya bukan karenamu, Aku tidak akan menciptakan makhluk.*

(Lihat Silsilah Adh-Dha'ifah al-Albani no. 282)

### 2. Al-Bushiri berkata:

دَعُ مَا ادَّعَتْهُ النَّصَارَى فِي نَبِيِّهِمْ وَ احْكُمْ بِمَا شِئْتَ فِيهِ وَ احْتَكِمْ  
*Tinggalkanlah ucapan kaum Nashara terhadap nabi mereka*

*Adapun terhadapnya (Nabi Muhammad), ucaplah sesuka anda*

Dalam bait ini, dia menganggap bahwa yang terlarang adalah kalau umat Islam mengatakan seperti ucapan orang-orang Nashara terhadap Nabi Isa bahwa beliau adalah Tuhan, anak tuhan dan salah satu tuhan dari yang tiga. Adapun selain itu maka hukumnya boleh-boleh saja.

Ucapan ini jelas sekali kebatilannya, sebab *ghuluw* itu sangat beraneka macam bentuknya dan kesyirikan itu ibarat laut tak bertepi, artinya dia tidak terbatas hanya pada ucapan kaum nashara saja, sebab umat-umat jahiliyyah dahulu yang berbuat syirik, tidak ada seorangpun diantara mereka yang berucap seperti ucapan Nashara. Jadi **ucapan di atas merupakan pintu kesyirikan**, sebab menurutnya *ghuluw* itu hanya terbatas pada ucapan kaum nashara saja.

### 4. Al-Bushiri berkata:

لَا طَيْبَ يَغْدِلُ تُرْبًا ضَمَّ أعْظَمُهُ طُوبَى لِمُنْتَشِقٍ مِنْهُ وَمَلْتَمَّ  
*Tiada kebaikan yang melebihi tanah yang menimbun tulangnya*

*Kebahagiaan (surga) bagi orang yang dapat menciumnya*

Dalam bait ini, al-Bushiri menyatakan bahwa tanah yang menimbun tulang-tulang Nabi adalah tempat yang paling utama dan mulia. Tidak hanya itu, tetapi bagi mereka yang menciumnya maka balasannya adalah surga dan kedudukan mulia. Tidak ragu lagi bahwa semua ini adalah termasuk **ghuluw yang menjurus ke pintu kebid'ahan dan kesyirikan**.

Syaikhul Islam berkata:

“Para imam telah bersepakat bahwa tidak boleh mengusap-ngusap kuburan nabi ataupun menciumnya, semua ini untuk menjaga kemurnian tauhid”. (Ar-Radd Ala Akhna’I hal. 41)

### 5. Al-Bushiri berkata:

أَقْسَمْتُ بِالْقَمَرِ الْمُنْتَشِقِ إِنَّ لَهُ مِنْ قَلْبِهِ نِسْبَةَ مَبْرُورَةِ الْقَسَمِ  
*Aku bersumpah dengan bulan yang terbelah bahwa*

*Ada sumpah yang terkabulkan pada dirinya*

Dalam bait inipun terdapat penyimpangan yang amat nyata, sebab bersumpah dengan selain Allah termasuk bentuk kesyirikan.

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ اللَّهِ فَقَدْ كَفَرَ أَوْ أَشْرَكَ

*Dari Umar bin Khaththab bahwasanya Rasulullah bersabda: “Barangsiapa bersumpah dengan selain Allah maka dia telah kufur atau berbuat syirik”. (HR. Ahmad 4509 dan Tirmidzi 1534)*

**Ibnu Abdil Barr** berkata:

“Tidak boleh bersumpah dengan selain Allah untuk apapun dan bagaimanapun keadaannya, hal ini merupakan kesepakatan ulama”. Katanya juga: “Para ulama telah bersepakat bahwa bersumpah dengan selain Allah adalah terlarang, tidak boleh bersumpah dengan apapun dan siapapun”. (At-Tamhid 14/366-367)

**6. Al-Bushiri berkata:**

يَا أَكْرَمَ الرُّسُلِ مَا لِي مِنْ أَلْوَدِّ بِهِ سِوَاكَ عِنْدَ خُلُولِ الْحَاثِثِ الْعَمِيمِ  
*Aku tidak memiliki pelindung Wahai rasul termulia*

*Selain dirimu di kala datangnya petaka*

Perhatikanlah wahai saudaraku bagaimana bait ini mengandung unsur kesyirikan:

- Dia meniadakan pelindung di saat datangnya petaka selain Nabi, padahal hal itu hanya khusus bagi Allah semata, tiada pelindung kecuali hanya Dia saja.
- Dia berdoa dan memohon permohonan ini dengan penuh rendah diri, padahal hal itu tidak boleh diperuntukkan kecuali hanya kepada Allah saja. (Taisir Aziz Al-Hamid hal. 219-220)

**Al-Allamah asy-Syaukani** berkomentar tentang bait ini:

“Perhatikanlah bagaimana dia meniadakan semua pelindung kecuali hamba dan rasul Allah, Muhammad saja, dia lalai terhadap Rabbnya dan Rabb rasulnya. Inna Lillahi wa Inna Ilaihi Raji’un”. (Ad-Durr An-Nadhid hal. 26)

**7. Al-Bushiri berkata:**

فَإِنَّ مِنْ جُودِكَ الدُّنْيَا وَضَرَّتْهَا وَمِنْ عُلُومِكَ عِلْمُ الْوُجْهِ وَالْقَلَمِ  
*Dan termasuk ilmumu adalah ilmu lauh (mahfudh) dan pena.*

*Diantara pemberianmu adalah dunia dan akheratnya*

Dalam bait ini, dia menjadikan dunia dan akherat termasuk pemberian dan milik Nabi Muhammad, padahal Allah berfirman: *Dan sesungguhnya kepunyaan Kamilah akherat dan dunia.* (QS. Al-Lail: 13)

Adapun ucapannya “Dan termasuk ilmumu adalah ilmu lauh (mahfudh) dan pena”. Maka ini adalah ucapan yang sangat batil sekali, karena hal itu berarti bahwa Nabi mengetahui ilmu ghaib, padahal Allah berfirman:

*Katakanlah: Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara ghaib kecuali Allah.* (QS. An-Naml: 65)

*Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib, tak ada yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri.* (QS. Al-An’am: 59)

Dan masih banyak lagi ayat-ayat lainnya.

## PENUTUP

Demikianlah sekelumit contoh penyimpangan yang terdapat dalam “**Burdah**” dan komentar seperlunya. Semoga saja hal itu cukup untuk **mewakili** penyimpangan-penyimpangan lainnya.

Akhirnya kami menghimbau kepada setiap muslim yang terikat dengan qasidah ini hendaknya dia **meninggalkannya dan menyibukkan diri dengan kitab-kitab lainnya yang bermanfaat**. Dan hendaknya diketahui bahwa hak Nabi Muhammad adalah dengan membenarkan seluruh ucapannya, mengikuti syari’atnya dan mencintainya tanpa kurang atau berlebih-lebihan.

**Ya Allah! Saksikanlah bahwa kami sangat mencintai NabiMu dan membenci orang-orang yang tidak mencintai beliau!!. Ya Allah! Tetapkanlah hati kami di atas jalanMu yang lurus sehingga bertemu denganMu.**

(Disadur dari *Qawaidih Aqdiyyah fi Burdah Bushiri* oleh **Dr. Abdul Aziz bin Muhammad** dan Muqaddimah **Dr. Ali bin Muhammad al-Ajlan** terhadap kitab *Ar-Radd Ala Burdah* karya **Abdullah Abu Buthain**).

[1] **Syadziliyyah**: Salah satu tarikat Sufi sesat yang populer di sebrbagai negara Islam, dan telah terpecah menjadi beberap keping. Disebut Syadziliyyah karena nisbah kepada pencetusnya **Abul Hasan Ali bin Abdillah asy-Syadzili al-Maghribi** yang lahir tahun 591 H di kota Aghmat (Maghrib), tumbuh di Syadzilah, sebuah **kota dekat Tunis**, kepadanya dia dinisbatkan, kemudian setelah itu dia pindah ke Mesir dan mempunyai beberapa pengikut di sana. Wafat tahun 656 H. (Lihat *Al-Asrar Al-Aliyyah fi Saadah Syadziliyyah* hal. 100-141 oleh Ahmad Syarif asy-Syadzili, *Al-Al’lam* 4/305 az-Zirakli, *Mu’jam Muallifin* 7/137 Kahhalah).

## RENUNKANLAH WAHAI SANG PENCARI ILMU

Usia Anda masih sangat muda. Masih bersih dan murni dari gangguan-gangguan yang tidak terkait dengan belajar. Anda masih memungkinkan belajar lebih banyak, karena Anda memang masih memerlukan banyak hal sebagai bekal hidup Anda. Ada ungkapan:

تَفَقَّهُ قَبْلَ أَنْ تُرَأْسَ

(Perbanyaklah belajar sebelum Anda ditokohkan/dijadikan pimpinan)

Gunakan waktu dan kesempatan sebaik-baiknya. Jangan menunda-nunda, hingga datang kesempatan dan kesibukan. Kesempatan di pondok pergunakan semampu kalian, karena kesempatan ini tidak akan datang lagi, seperti dikatakan:

لَا تُؤَخِّرْ عَمَلَ الْيَوْمِ إِلَى الْغَدِ

(Janganlah kamu menunda pekerjaan hari ini untuk (dikerjakan pada) esok hari)

## Kunci Sukses Belajar

Kunci sukses belajar, caranya saya kira adalah seperti yang diungkapkan dalam syair “alala”:

أَلَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِيَةٍ # سَأُنَبِّئُكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بِبَيَانِي  
ذِكَاةٍ وَحِرْصٍ وَأَصْطِيَارٍ وَبُلْعَةٍ # وَإِرْشَادِ أَسْتَاذٍ وَطَوَّلِ زَمَانٍ  
(Ingatlah, kamu tidak akan memperoleh ilmu kecuali dengan enam perkara,  
yg kesemuanya akan aku beritahukan kepadamu dengan penjelasanku,  
yaitu: (1) kecerdasan; (2) semangat; (3) kesabaran; (4) bekal yang cukup;  
(5) mengikuti petunjuk guru; dan (6) memerlukan waktu yang lama)

Mengikuti syair tersebut, ada enam perkara yang bisa dilakukan agar belajar bisa sukses dan lancar:

1. **Dzaka`in**: kecerdasan yang cukup. Syarat ini seperti menjadi modal awal belajar.
2. **Hirshin**: semangat dan kemauan yang kuat. Saya melihat santri-santri sekarang kurang punya semangat dan keteguhan dalam belajar.
3. **Ishtibarin**: kesabaran. Belajar juga butuh proses. Keberhasilan belajar juga ditentukan oleh proses belajar yang terus menerus. Kesabaran di sini maksudnya bukan sekedar sabar yang tidak produktif, tapi kesabaran yang dilalui melalui proses yang sifatnya produktif. Umpamanya sabar dalam menghadapi ujian atau sabar ketika membaca ungkapan atau kata-kata yang sulit, yang itu bisa dilalui melalui muthola`ah atau bertanya kepada santri senior dan lain-lain.
4. **Bulghatin**: ketersediaan bekal yang cukup. Ini merupakan sesuatu yang sudah jelas. Yang namanya ngaji ya perlu bekal, seperti buku, kitab dan sebagainya.
5. **Irsyadi ustadzin**, mengikuti petunjuk guru. Ini syarat yang paling penting sebenarnya. Syarat ini menjadi penting sekarang karena pada masa ini sudah banyak terlihat adanya degradasi penghormatan murid kepada guru di lingkungan pesantren. Masalahnya, kalau di pesantren yang diajarkan etika belajar saja terjadi degradasi penghormatan, apalagi yang belajar di luar pesantren.
6. **Thuli zamani**, membutuhkan waktu yang panjang dan tidak sebentar. Oleh karena itu santri sebaiknya jangan terlalu sering pulang. Sebab bagaimanapun hal itu mengganggu belajar.

### Unsur Ukhwawi Sebagai Syarat Tambahan

Keenam syarat tersebut memang syarat lahir yang menjadi kunci sukses belajar. Akan tetapi sebenarnya diperlukan satu syarat lagi, yaitu perlunya unsur ukhwawi, yaitu ketaqwaan kepada Allah. Sebab bagaimanapun cerdasnya pelajar, sebarangpun kesungguhan belajar diupayakan, kalau tidak dibarengi dengan kebersihan hati dan kedekatan kepada Allah, maka akan sia-sia. Kebersihan dan kedekatan pelajar kepada Allah bahkan dapat membantu mempercepat perolehan ilmu. Allah berfirman (dalam surat al-Baqarah (2): 282):

وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ

(Dan bertaqwalah kepada Allah, Allah mengajarimu)

Ayat tersebut menyatakan agar kita dekat terlebih dahulu kepada Allah, maka Allah kemudian akan memudahkan ilmu masuk. Ungkapan yang semisal adalah pernyataan Imam Syafi`i rahimahullah:

شَكَوْتُ إِلَى وَكَيْعٍ سُوءَ حِفْظِي # فَأَرْتَدَّنِي إِلَى تَرْكِ الْمَعَاصِي  
وَأَخْبَرَنِي بِأَنَّ الْعِلْمَ نُورٌ # وَنُورُ اللَّهِ لَا يُهْدَى لِعَاصِي

(Aku mengadu tentang buruknya hafalanku kepada Imam Waki`, guruku;  
maka beliau memberi saran kepadaku agar meninggalkan maksiat-maksiat;

Beliau juga memberitahu aku bahwa ilmu adalah cahaya;

Dan cahaya Allah tidak diberikan kepada orang yang berbuat maksiat.)

Bagaimana caranya menjaga hati agar senantiasa bersih dan selalu bersemangat? Tentu hal itu tidak mudah. Caranya ya memang harus dengan dipaksa. Sebab kalau menuruti nafsu, semuanya bisa rusak dan tidak karu-karuan. Imam al-Bushiri dalam Qasidah Burdah menyatakan:

وَالنَّفْسُ كَالطِّفْلِ إِنْ نُهْمِلَهُ شَبَّ عَلَى # حُبِّ الرِّضَاعِ وَإِنْ تَفَطَّمَهُ يَنْفَطِمُ

(Nafsu itu seperti anak kecil, yang apabila kamu biarkan,  
dia akan tumbuh besar dan dewasa dengan tetap suka menyusui.  
Sedang apabila dia kamu sapih, maka ia akan menjadi tersapih)

Caranya ya harus dipaksa. Awake dipaksa untuk senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan, baik ngaji, jama`ah atau diskusi-diskusi. Insya Allah semua itu akan menghilangkan keinginan untuk maksiat.

### Perjuangan Santri Dalam Menuntut Ilmu

Hal ini memberi pengertian bahwa di samping usaha dan perjuangan agar mendapat ilmu, diperlukan juga doa. Perjuangan dilakukan dengan belajar dan mengikuti jam-jam pelajaran dengan tertib dan sungguh-sungguh. Seperti dikatakan oleh penyair:

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا # فَنَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَنْكَاسِلُ

(Bersungguh-sungguhlah kamu dan jangan bermalas-malasan,  
dan jangan pula kamu menjadi orang yang lengah,  
sebab penyesalan di kemudian hari akan berlaku  
bagi orang yang bermalas-malasan)

Belajar dengan demikian memerlukan pengorbanan yang sungguh-sungguh. Kemuliaanmu tergantung pada pengorbananmu sendiri, sebagaimana dikatakan:

الْأَجْرُ بِقَدْرِ التَّعَبِ

(Hasil itu tergantung usaha)



مِنْ تَحْتِي وَمِنْ تَحْتِهِمْ وَمِثْلُ ذَلِكَ مَحِيْطٌ بِيْ وَبِهِمْ ، وَمِثْلُ ذَلِكَ مِنْ فَوْقِيْ وَمِنْ فَوْقِهِمْ ، وَمِثْلُ ذَلِكَ خَلْفَهُمْ ذَلِكَ مِنْ خَلْفِيْ وَمِنْ وَاَمَامَهُمْ ، وَمِثْلُ  
وَبِمَا احْطَنَّا بِهِ .

وَعِيَاذُكَ ، وَعِيَاذُكَ ، وَجِوَارِكَ ، يَمْلِكُكَ غَيْرُكَ . اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ وَايَهُمْ فِي حِفْظِكَ ، اِنِّيْ اَسْأَلُكَ لِيْ وَلَهُمْ مِنْ خَيْرِكَ بِخَيْرِكَ الَّذِي لَا اَللّٰهُمَّ  
وَحَاسِدٌ ، وَسَبِيْعٌ وَحِيَّةٌ وَعَقْرَبٌ . وَاُطْفِكَ ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَسُلْطَانٍ ، وَاِنْسٍ وَجَانٍ ، وَبَاغٍ وَاَمَانَتِكَ ، وَحَزْبِكَ ، وَحِرْزِكَ ، وَكَنْفِكَ ، وَسَدْرِكَ ، وَاَمْنِكَ ،  
اَنْتَ اَخَذْتَ بِمَنَاصِيْتِهَا اَنْ رَبِّيْ عَلِمَى صِرَاطَ مُسْتَقِيْمٍ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ

السَّاتِرُ مِنَ الْمُسْتُوْرِيْنَ ، حَسْبِيْ النَّصِيْرُ مِنَ الْمَخْلُوْقِيْنَ ، حَسْبِيْ الرَّازِقُ مِنَ الْمَرْزُوْقِيْنَ ، حَسْبِيْ الرَّبُّ مِنَ الْمُرْيُوْبِيْنَ ، حَسْبِيِ الْخَالِقُ مِنَ حَسْبِيِ  
اللّٰهُ وَنَعْمَ الْوَكِيْلُ ، حَسْبِيِ اللّٰهُ مِنْ جَمِيْعِ الَّذِي هُوَ حَسْبِيِ ، حَسْبِيِ مَنْ لَمْ يَزَلْ حَسْبِيِ ، حَسْبِيِ الْمَنْصُوْرِيْنَ ، حَسْبِيِ الْقَاهِرُ مِنَ الْمَقْهُوْرِيْنَ ، حَسْبِيِ  
وَبَيْنَ الْاَيْدِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ حَجَابًا الصَّالِحِيْنَ ) وَاِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ اَنْ وَلِيِّي اللّٰهُ الَّذِي نَزَلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى ) . خَلَقَهُ  
وَلَوْ اَعْلَى اَدْبَارِهِمْ نَفُوْرًا ) (فَاِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ اِذْ اَنْهَيْتُهُمْ وَقَرَأْتُ ، وَاِذَا اَذْكُرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَجَعَلْنَا عَلَي قُلُوْبِهِمْ اَكْنَةَ اَنْ يَفْقَهُوْهُ وَفِي مَسْتُوْرٍ ،  
وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ( . وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ (7x) ) الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ حَسْبِيِ اللّٰهُ لَا اِلَهَ اِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ  
اَله وَصَحْبِهِ وَسَلَمَ الَّذِيْ الْاُمِّي وَعَلِي .

Kemudian meniup ke kanan, ke kiri, ke depan dan ke belakang masing – masing 3x

وَمَا اِلَّا بِاللّٰهِ ، اِدْفِعْ بِكَ اللّٰهُمَّ عَن نَّفْسِيْ مَا اُطِيْقُ اِقْفَالُهَا ثَقِيْتِيْ بِاللّٰهِ ، مَفَاتِيْحُهَا لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ نَفْسِيْ فِيْ خَزَائِنِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، خِيَاْتِ  
اللّٰهِ ، بِمَلْطِيْفِ صَنْعِ اللّٰهِ بِجَمِيْلِ سِتْرِ اللّٰهِ ، دَخَلْتُ فِيْ كَنْفِ حَسْبِيِ اللّٰهُ وَنَعْمَ الْوَكِيْلُ ، بِخَفِيْ لُطْفِ اللّٰهِ ، لَا اُطِيْقُ ، لَا طَاقَةَ لِمَخْلُوْقٍ مَعَ قُدْرَةِ الْخَالِقِ ،  
لِكُلِّ شِدَّةٍ . اللّٰهُمَّ يَا مَنْ اِسْمُهُ مَحْبُوْبٌ ، وَوَجْهُهُ اللّٰهُ ، اَمْنْتُ بِاللّٰهِ ، تَوَكَّلْتُ عَلَيَّ اِذَا خَرْتُ اللّٰهُ تَشَقَّقْتُ بِسَيِّدِنَا رَسُوْلِ اللّٰهِ ، تَحَصَّنْتُ بِاَسْمَاءِ  
اَله وَصَحْبِهِ وَسَلَمَ ، حَسْبِيِ اللّٰهُ وَنَعْمَ الْوَكِيْلُ ، وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَي مَطْلُوْبٍ ، اِكْفَيْتِيْ مَا قَلْبِيْ مِنْهُ مَرْهُوْبٌ ، اَنْتَ غَالِبٌ  
كَوِيْلُ .

Kemudian membaca :

( 70x ) حَسْبِنَا اللّٰهُ وَنَعْمَ الْوَكِيْلُ

( 11x ) وَاَفُوْضْ اَمْرِيْ اِلَى اللّٰهِ ، اِنْ اللّٰهُ نَصِيْرٌ بِالْعِيَادِ

## WIRID AS-SAKRAN ATAU HIZIB AS-SAKRAN



### TERJEMAHAN :

Terjemahan doa Al Imam Al Hafidh Al Musnid Abubakar Assakran bin Al Hafidh Al Musnid Al Imam Abdurrahman Assagaf

Wahai Allah Aku berlindung dan membentengi diriku dengan Pemeliharaan Allah, yg panjangnya menurut kehendak Allah (tiada terbatas panjangnya, sepanjang usia, makanan, minuman, ucapan, panca indra, perasaan dll pd diriku),

Kuncinya adalah Laa ilaaha illallah (sebagaimana benteng mestilah memiliki kunci yg kuat, dan kunci benteng pagar Allah ini adalah kekuatan Laa ilaaha illallah), dan Gerbangnya adalah Muhammad Rasulullah saw (setiap musuh yg akan menyerang akan berhadapan dengan Rasulullah saw, maka jadilah musuhku adalah musuh Nabi saw), atapnya adalah Laa haula wala quwwata illa billah (atap adalah yg menaungi dari panas dan hujan, dan atap dalam doa ini yg dimaksud adalah takdir yg akan turun kepada ku, kupayungi dg : Tiada daya dan Upaya terkecuali dengan kekuatan Allah”), membentengiku dari....(surat Al fatihah),

Terjagalah.. terjagalah.. terjagalah.., demi ayat... (ayatulkursiy),

Kami memohon perlindungan sebagaimana para malaikat membentengi Madinah sang Nabi saw, perlindungan yg tak membutuhkan parit dan dinding,

dari segala ketentuan yg tak menguntungkan,

ancaman segala yg mengancam, dan dari segala kejahatan,

Kami berlindung kepada Allah.., Kami berlindung kepada Allah.., Kami berlindung kepada Allah..,

dari musuh musuh kami dan musuh musuh Allah,

(perlindungan yg segera turun langsung) dari kaki Arsy Allah kepada hamparan Bumi Allah, demi seribu ribu ribu Laa Haula wala quwwata illa billah,

Perbuatan Nya (swt) tak akan terhalangi, demi seribu ribu ribu Laa Haula wala quwwata illa billah,

Penjagaan Nya (swt) tak akan bisa ditembus, demi seribu ribu ribu Laa Haula wala quwwata illa billah,

Wahai Allah jika ada seseorang yg menghendaki atasku kejahatan dari golongan Jin, manusia dan binatang buas, dan dari segenap makhluk lainnya, dari golongan manusia, syaitan, penguasa, atau godaan ancaman lainnya, maka tolaklah pandangan mereka tertunduk,

dan jiwa mereka dalam kerisauan,

dan kedua tangan mereka dg kesialan dan kerugian (ketika akan mencelakakanku),

dan pendamkan mereka dari kaki hingga kepalanya (dalam kelemahan dan kegagalan dalam mencelakakanku), (dimanapun mereka berada) apakah di lembah yg sedang mereka lewati, atau digunung yg sedang mereka daki, demi seribu ribu ribu Laa Haula wala quwwata illa billah.

Imam Abubakar Assakran membuat doa ini untuk mendoakan seluruh musuh musuhnya agar tak berdaya mencelakai, dan ketika mereka menyerang maka mereka berhadapan dg pintu benteng, yaitu Nabi Muhammad saw sebagai pintu rahmat Nya swt.



Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Nama Allah yang maha melimpahkan kasih sayang kepada seluruh makhluknya dan kasih sayang kepada hambanya yang beriman

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْنَاهُ

Kalau sekiranya kami menurunkan Al Qur'an ini kepada sebuah gunung

خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ

pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنَاسٍ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Dan perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

Dialah Allah Yang Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata

هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Dialah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۚ كُونََ الْمُؤْمِنِ الْمُهَيَّمِ الْعَزِيزِ الْمَجِبَارِ الْمُتَكَبِّرِ سُبْحَانَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ هُوَ اللَّهُ

Dialah Allah yang tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki Segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ أَحْسَنُ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي هُوَ اللَّهُ أَمْخَالِقُ الْبَارِئِ

Dialah Allah Yang Maha Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk rupa, Yang mempunyai Nama – Nama yang paling baik, Bertasbih kepada –Nya apa yang ada di langit dan di bumi, Dan Dia-lah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

أَعِذُ نَفْسِي بِاللَّهِ تَعَالَى مِنْ كُلِّ مَا يَسْمَعُ بِأَذْنَيْنِ

Aku memperlindungan diriku dengan Allah ta'ala, Dari semua yang mendengar dengan dua telinga (yaitu manusia, jin dls)

وَيُبْصِرُ بِعَيْنَيْنِ وَيَمْشِي بِرِجْلَيْنِ وَيَبْطِشُ بِيَدَيْنِ وَيَتَكَلَّمُ بِشَفَتَيْنِ

Dan melihat dengan kedua mata, dan berjalan dengan dua kaki dan yang membela diri dan menyerang dengan kedua tangan, dan berbicara dengan dua bibirnya

حَصَّنْتُ نَفْسِي بِاللَّهِ الْخَالِقِ الْكَبِيرِ

Aku memperlindungan diriku dengan Allah Yang Maha pencipta, Yang Maha agung

مِنْ شَرِّ مَا خَافَ وَأَحْذَرُ . مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ . وَأَنْ يَخْضَرُونَ

Dari semua keburukan - keburukan yang aku risaukan dan aku takutkan, Dari kaum jin dan kaum manusia, Dan dari kedatangan jin dan manusia musuh - musuh kami.

عَزَّ جَارُهُ وَجَلَّ تَنَاقُؤُهُ

Dialah Allah selalu membela hamba - hambanya yang dekat kepada – Nya, Dan Allah itu Maha memuliakan orang - orang yang memuji –Nya

وَتَقَدَّ سَنَتُ اسْمَاؤُهُ وَ

Dan Maha Agung dan suci nama - nama Allah

لَا إِلَهَ غَيْرُهُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَجْعَلُكَ فِي نُحُورِ أَعْدَائِي

Tiada Tuhan Selain –Nya, Wahai Allah aku jadikan Kau mencengkram semua leher musuh - musuhku

وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ وَتَحِيلِهِمْ وَمَكْرِهِمْ وَمَكَا نَدِهِمْ

Dan aku berlindung kepadamu dari segala kejahatan mereka, Dan dari semua fitnah - fitnah mereka, dan dari tipu daya mereka, Dan apa yang mereka rencanakan untuk mencelakakanku.

أَطْفِئْ نَارَ مَنْ أَرَادَ بِي عَدَاوَةً مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ

Padamkan api kemarahan mereka yang memusuhi aku dari kaum jin dan manusia

يَا حَافِظُ يَا حَافِظُ

Wahai yang Maha Menjaga, wahai yang Maha menguasai segala penjagaan

يَا كَافِي يَا كَافِي

Wahai yang Maha mencukupi, wahai yang maha melindungi

سُبْحَانَكَ يَا رَبِّ

Maha Suci Engkau wahai Rabb, Yang Memiliki alam semesta

مَا عَظَّمَ شَأْنَكَ وَأَعَزَّ سُلْطَانَكَ

Betapa Agung Penciptaan –Mu dan betapa Dasyatnya Kerajaan –Mu

وَأَنْثِيَاءَ اللَّهِ وَرُسُلَ اللَّهِ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِهِ بِاللَّهِ وَأَسْمَاءَ اللَّهِ وَبَيِّنَاتِ اللَّهِ وَمَلَائِكَةَ اللَّهِ تَحْصُنْتُ

Aku menjadikan Allah sebagai bentengku, dengan nama - nama Allah sebagai bentengku, dengan ayat - ayat Allah sebagai bentengku dan malaikat - malaikat Allah sebagai bentengku, dan nabi - nabi Allah sebagai bentengku, dan Rasul - rasul Allah sebagai bentengku, dan sholihin sebagai bentengku



حَصَّنْتُ نَفْسِي بِبِلَالَةِ إِلَهِ اللَّهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ  
Aku membentengi diriku dengan Laillahailahu muhammadarrasulullah saw,

اللَّهُمَّ احْرُسْنِي بِعَيْنِكَ الَّتِي لَا تَنَامُ  
Wahai Allah jagalah diriku dengan penglihatan -Mu yang tidak pernah tertidur

وَكَتَفِي بِكَفِّكَ الَّذِي لَا يَرَامُ  
Dan lindungilah aku dengan perlindungan -Mu yang tiada pernah terfikirkan kehebatan dan kesempurnaannya

وَأَرْحَمَنِي بِقُدْرَتِكَ عَلَيَّ فَلَا أَهْلُكَ وَأَنْتَ تَقْتِي وَرَجَائِي  
Dan sayangilah aku dengan ketentuan - ketentuan –Mu atasku hingga tiadalah aku celaka selama aku berharap kepada -Mu dan berpegang teguh kepada –Mu

يَاغِيَاثَ الْمُسْتَعِينِينَ ( ثلاثا )  
Wahai yang Maha mendengar semua yang memohon pertolongan 3x

يَاذَرَكَ الْهَمَّ لِكَيْنَ ( ثلاثا )  
Wahai Yang Maha Menjawab semua orang - orang dalam kesulitan 3x

اَكْفِنِي شَرَّ كُلِّ طَارِقٍ يَطْرُقُ بِلَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ  
cukupkanlah segala kejahatan semua orang - orang yang akan datang menuju kepadaku diwaktu siang ataupun malam

الْأَطْرَاقَ يَطْرُقُ بِخَيْرٍ  
Terkecuali mereka yang datang dengan kebaikan

إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ  
Sungguh Engkau berkuasa atas segala sesuatu  
بِسْمِ اللَّهِ أَرَقِي نَفْسِي مِنْ كُلِّ مَا يُؤْذِي وَمِنْ كُلِّ حَاسِدٍ  
Dengan nama Allah aku menjadikannya sebagai pelindung diriku dari semua yang menggangguku dan dari semua yang hasad dan iri kepadaku

اللَّهُ شِفَاؤِي  
Allah yang menyembuhkan aku dari segala apa yang mereka perbuat

بِسْمِ اللَّهِ رُقِيْتُ  
Dengan nama Allah, aku menjadikannya azzimat pelindung

سَقَمًا وَلَا لَمَّا أَنْتَ الْمُعَافِي , لِاشْفَاءِ الْأَشْفَاؤِ , شِفَاءَ لَا يُغَادِرُ رَبِّ النَّاسِ . أَذْهَبِ الْبَأْسَ إِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي وَعَافِ اللَّهُمَّ  
wahai Allah singkirkanlah segala musibah dan berilah kesembuhan dan engkaulah yang Maha memberi kesembuhan dan berilah afiah dan Engkaulah yang memiliki afiah dan tiada kesembuhan kecuali kesembuhan yang datang dari -Mu, kesembuhan yang tidak membawa penyakit lagi sesudahnya dan tidak membawa kepedihan sesudahnya

يَاكَافِي يَاوَافِي يَا حَمِيدُ يَا مُجِيدُ  
.....

ارْفَعْ عَنِّي كُلَّ نَعَبٍ شَدِيدٍ  
Singkirkan dariku segala kelelahan yang dasyat

وَكَفِّنِي مِنَ الْحَدِّ وَالْحَدِيدِ وَالْمَرَضِ الشَّدِيدِ , وَالْجَيْشِ الْعَدِيدِ  
Jagalah aku dari pada serangan - serangan besi dan pedang dan penyakit yang dasyat, dan pasukan yang banyak

وَاجْعَلْ لِي نُورًا مِنْ نُورِكَ وَعِزًّا مِنْ عِزِّكَ وَنَصْرًا مِنْ نَصْرِكَ  
Jadikan aku cahaya dari cahaya -Mu, dan pertolongan dari pertolongan -Mu , dan perlindungan dari perlindungan -Mu

وَبِهَاءٍ مِنْ بَهَائِكَ  
Dan keagungan kewibawaan dari kewibawaan –Mu

وَعَطَاءٍ مِنْ عَطَائِكَ وَحِرَاسَةٍ مِنْ حِرَاسَتِكَ  
Dan pemberian dari pemberian -Mu, dan penjagaan dari penjagaan –Mu

وَتَأْتِي مِنْ تَأْتِيكَ . يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ  
Dan bimbingan dari bimbingan -Mu, Wahai Yang Maha agung keagungan –Nya dan Mulia ,

وَالْمَوَا هِبِ الْعِظَامِ  
Yang Maha memiliki limpahan - limpahan anugrah yang besar

أَسْأَلُكَ أَنْ تَكْفِيَنِي مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ  
Agar Kau jauhkan aku dari segala yang jahat

إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْاَكْبَرُ  
Sungguh Engkaulah yang Maha menciptakan dan Maha besar

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ وَ  
Salam dan shalawat tercurahkan pada Sayyidina Muhammad saw, dan keluarganya, sahabatnya salam dengan sebaik - baiknya salam,  
Shalawat dan salam yang membawa keberkahan, kemuliaan dan membawa keluhuran

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا وَعَلَى كُلِّ حَالٍ  
Segala puji bagi Allah Rabbul'alamin, dhohir dan bathin atas segala kejadian.

## Hizib Al Wiqaya Syaikh Muhyidin Ibn Arabi

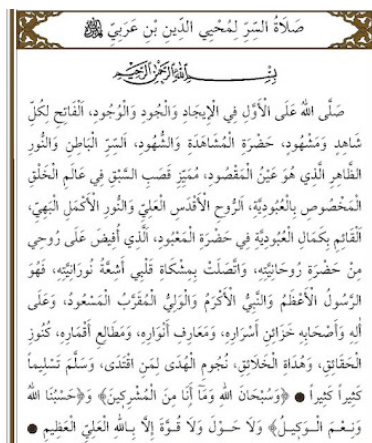
This is the first study of a widely used and much-loved prayer by Ibn ‘Arabi, sometimes recited after the Awrad (The Seven Days of the Heart). The Dawr al-a’la (The Most Elevated Cycle), also known as the Hizb al-wiqaya (The Prayer of Protection), is a prayer of remarkable power and beauty. It consists of 33 verses, invoking protection through particular Divine Names and phrases from the Quran. It is said that whoever reads the prayer with sincerity of heart and utter conviction, while making a specific plea, will have their wish granted.



## Sholawat Sirri - Ibnu Arabi

Assalamualaikum,

Berikut adalah sholawat Sirri dari **Syaikh Muhyidin Ibnu Arabi**.  
Semoga kita mendapatkan fadilah dan keberkahan dalam mengamalkan sholawat ini.



## Doa Nur (doa Cahaya)

Posted on March 15, 2008 by Syamsuri Rifai

Doa Nur dikenal sebagai Hirz (doa perlindungan) Fatimah Az-Zahra’ (sa). Doa yang diajarkan oleh Rasulullah saw kepada puterinya yang tercinta. Khasiat doa ini Jika didawamkan, dibaca secara istiqamah, akan dapat mempermudah datangnya rizki. Selain itu dapat menyembuhkan penyakit demam, dan sangat bagus dibaca di saat-saat musim penyakit demam.

Bismillâhir Rahmânir Rahîm

Allâhumma shalli `ala Muhammadin wa `âli Muhammad

Bismillâhin Nûr, bismillâhi Nûrin nûr, bismillâhi Nûrun `alâ nûr, bismillâhil ladzî Huwa Mudabbirul umûr, bismillâhil ladzî khalaqan nûra minan nûr. Alhamdulillahil ladzî khalaqan nûra minan nûr, wa anzalan nûra `alath thûr, fi kitâbin masthûr, fi riqqin mansyûr, bi-qadarin maqdûr, `alâ nabiyyin mabhûr. Alhamdulillahil ladzî Huwa bil-`izzi madzkûr, wa bil-fakhri masyhûr, wa `alas sarrâ-i wadh dharrâi masykûr, wa shallallâhu `alâ sayyidinâ Muhammadin wa âlihith thâhirîn.

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang  
Sampaikan shalawat kepada Muhammad dan keluarga Muhammad*

*Dengan nama Allah Cahaya, dengan nama Allah Cahaya dari segala cahaya, dengan nama Allah Cahaya di atas cahaya, dengan nama Allah Yang Mengatur segala urusan, dengan nama Allah Yang Menciptakan cahaya dari cahaya. Segala puji bagi Allah Yang*

*Menciptakan cahaya dari cahaya, Yang Menurunkan cahaya ke bukit dalam kitab yang ditulis, dengan ukuran yang tertentu, kepada Nabi yang terpilih. Segala puji bagi Allah yang dikenal kebesaran-Nya, yang masyhur keagungan-Nya, yang disyukuri dalam suka dan duka. Semoga Allah menyampaikan shalawat kepada junjungan kita Muhammad dan keluarganya yang suci. (Kitab Mafatihul Jinan, kunci-kunci surga)*

Yang berminat teks arab doa ini, silahkan mengkopi dari milis “Kelurga bahagia” atau milis “Shalat-doa” berikut ini.

Wassalam  
Syamsuri Rifai

---

---

### Kumpulan Maulid Terpopuler di Indonesia

Maulid sering juga disebut maulud atau mulud adalah peringatan Hari Kelahiran Nabi Muhammad yang biasanya dirayakan selama sebulan penuh di bulan Rabiul Awal. Dalam perayaan tersebut dibacakan kitab maulid yaitu kisah kelahiran dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW yang disusun berupa syair puitis yang panjang. Kitab maulid berbeda dengan sirah (biografi) dan tarikh (sejarah), karena bentuknya yang berupa bait-bait puisi tersebut.

Ada banyak kitab-kitab maulid yang dikarang oleh para ulama, namun semuanya dapat dibagi kedalam dua jenis :

1. Maulid yang digubah dalam lirik-lirik qashidah murni yang indah, seperti Maulid Burdah dan Maulid Syaraful Anam.
2. Maulid yang bercorak prosa lirik (rawi) yang dipadu dengan qashidah, seperti Maulid Ad-Diba’i, Maulid Al Azab, Maulid Al-Buthy, Maulid Simthud Durar, dan yang mutakhir Maulid Adh-Dhiya-ul Lami’, dan lain sebagainya

#### Maulid Simtut Durar

Maulid ini lebih dikenal dengan nama Maulid Al Habsyi, mungkin karena pengarangnya ber fam Al-Habsyi yaitu Habib Ali Al Habsyi. Maulid ini adalah maulid yang paling sering di baca di Kalimantan Selatan, terutama oleh kaum muda (yang sudah tuda biasanya senang dengan syarafal anam atau barzanzi),

Di Kalimantan Selatan, maulid ini dipopulerkan oleh yang mulia Guru Sekumpul, yang juga mempopulerkan maulid dibai.

#### Maulid Ad Diba’i

Maulid diba` adalah karya Al Imam Abu Muhammad Abdurrahman bin Ali Addiba’i Asy Syaibani Azzubaidi (866-944 H). Di Indonesia maulid ini di Populerkan pula oleh Al Habib Ali Bin Sholeh Al Athos (Bekasi) dan di Kalimantan Selatan dipopulerkan oleh Guru Sekumpul yang juga mempopulerkan maulid al habsy.

#### Maulid Addhiya’ullami

Maulid ini karangan Al Hafidz Al Musnid Al Habib Umar bin Hafidz. Maulid ini ikut dipopulerkan oleh tim hadrah Majelis Rasulullah yang dipimpin oleh AlHabib Munzir Al Musawa (majelisrasulullah.org).

### Pengarang Barzanji dan Diba’i

#### Maulid Al Barzanji

Nama lain dari Maulid Barzanji adalah *‘Iqdul Jawhar fi Mawlidin Nabiyil Azhar atau Jawahir ‘Iqd atau ‘Iqd al-Jawahir dan al-Burud yubaiyinul Murad*, tetapi lebih terkenal disebut Maulid Al Barzanji karena pengarangnya adalah Syaikh Ja’far bin Hasan bin Abdul Karim Al-Barzanji al-Madani.

Maulid ini disusun dalam dua model:

1. Maulid Narzanji Natsar (prosa lirik), terdiri atas 19 bab dengan 355 bait
2. Maulid Narzanji Nazham (qashidah puitis) berisi 16 bab dengan 205 bait

Mungkin maulid inilah yang pertama kali datang dan berkembang di Indonesia. Di Kalimantan Selatan maulid ini sering dibaca oleh orang-orang tua, dengan gaya pembacaan nada tinggi, dengan nada yang khas. Untuk mendengarkan dan mempelajari maulid ini silahkan

Download pada link ini:

<http://www.4shared.com/mp3/e5NQMyB5/BarzanjiHabibAliJakarta.html>

Maulid ini banyak disayarkahkan (dijelaskan secara khusus dalam satu kitab) oleh ulama, diantaranya sebagai berikut:

1. Nawawi al-Bantani (1813-1897), dengan judul *Madarij As-Su’ud Ila Iktisa’ Al- Burud* (jalan naik untuk dapat memakai kain yang bagus), dalam bahasa arab dan telah diterbitkan beberapa kali.
2. Ahmad Subki Masyhadi, dengan judul *Nur Al-Lail Ad-Daji Wa Miftah Bab Al- Yasar* (cahaya di malam gelap dan kunci pintu kemulyaan), terjemahan/komentar dalam bahasa jawa, diterbitkan oleh hasan al- attas pekalongan.
3. Asrori Ahmad, dengan judul *Munyat Al-Martaji Fi Tarjamah Maulid Al-Barjanzi* (harapan bagi pengharap dalam riwayat hidup nabi tulisan al- barjanzi), terjemahan/komentar dalam bahasa jawa yang diterbitkan oleh menara kudus
4. Mundzir Nadzir, dengan judul *al-Qoul al-Munji ‘Ala Ma’ani al-Barjanzi* (ucapan yang menyelamatkan dalam makna-makna al-barjanzi), terjemahan/komentar bahasa jawa, diterbitkan oleh sa’ad bin nashir bin mabhan, Surabaya
5. M Mizan Asrani Muhammad, dengan judul *Badr ad-Daji fi Tarjamah Maulid al- Barjanzi* (purnama gelap gulita dalam sejarah nabi yang ditulis al- barjanzi), terjemahan indonesia, penerbit karya utama surabaya. (Ensiklopedi Islam, 241-242, Dahlan, Ensiklopedi Hukum Islam, 2001,I:199-200)
6. Abdul Hamid bin Syaikh Muhammad ‘Ali Kudus dengan judul *Maulidin Nabiyi `ala nasijil Barzanji*
7. Abu ‘Abdillah Muhammad bin Ahmad ‘Ilyisy al-Maaliki al-’Asy’ari asy-Syadzili al-Azhari yang terkenal dengan panggilan Ba`ilisy (1217H/1802M – 1299H/1882M) dengan judul *al-Qawl al-Munji ‘ala Mawlid al-Barzanji*
8. Sayyid Ja’far bin Sayyid Isma`il bin Sayyid Zainal ‘Abidin bin Sayyid Muhammad al-Hadi bin Sayyid Zain dengan judul *al-Kawkabul Anwar ‘ala ‘Iqdil Jawhar fi Mawlidin Nabiyil Azhar*.

#### Maulid Burdah

Maulid burdah sering disebut burdah saja, kebanyakan orang tidak menggolongkannya termasuk maulid. Burdah sangat sering dibaca, biasanya dibaca secara bersama-sama, setiap orang yang hadir ikut bersuara membacanya secara serentak, berbeda dengan maulid lainnya yang dibaca oleh satu orang dan yang lainnya mendengarkan.

#### Maulid Lainnya

Selain beberapa maulid diatas, *Maulid Al Azab* karya Syaikh Abu Sulaiman Muhammad Al Azaby dan *Maulid Syaraful Anam* juga sangat terkenal di Indonesia, namun informasi tentang keduanya sangat terbatas. Mp3 nya pun sampai saat ini belum saya temukan. Jika sudah ketemu, nanti akan saya update.

Masih banyak kitab maulid lainnya yang tersebar dan terkenal pada daerah atau negeri tertentu dan Indoensia kurang mendapat perhatian, diantaranya:

1. *Maulid Asy-syathiri* karya Al-Habib 'Umar Asy-Syathiri, atok Sulthonul 'Ilm Al-Habib Salim bin 'Abdullah bin 'Umar Asy-Syathiri.
2. *Attanwir fi maulid basyir an nadzir*, karya Imam Al hafidh Al Muhaddis Abulkhattab Umar bin Ali bin Muhammad yg terkenal dg Ibn Dihyah alkalbi
3. *Urfu at ta'rif bi maulid assyarif*, karya Imam Al Hafidh Al Muhaddits Syamsuddin Muhammad bin Abdullah Aljuzri
4. *Maulid ibn katsir* Imam al Hafidh Ibn Katsir
5. *Maurid al hana fi maulid assana*, karya Imam Al Hafidh Al 'Iraqy
6. *Maulid Al-Buthy*, karya Syaikh Abdurrauf Al-Buthy
7. dan masih banyak lagi.

Setelah ini, mungkin akan saya posting teks dan terjemahan maulid-maulid tersebut di atas dan membandingkan maulid yang satu dengan yang lainnya serta biografi pengarang-pengarang maulid tersebut.

## Pengarang Barzanji dan Diba'i

### Ad Diba'i

**Ad Diba'i**, satu karya Mawlid yang masyhur dalam dunia Islam ialah Mawlid yang dikarang oleh seorang ulama besar dan ahli hadits iaitu Imam Wajihuddin 'Abdur Rahman bin Muhammad bin 'Umar bin 'Ali bin Yusuf bin Ahmad bin 'Umar ad-Diba'ie asy-Syaibani al-Yamani az-Zabidi asy-Syafi'i.

Beliau dilahirkan pada 4 haribulan Muharram tahun 866H dan wafat hari Jumaat 12 Rajab tahun 944H. Beliau adalah seorang ulama hadits yang terkenal dan tiada tolok bandingnya pada masa hayatnya. Beliau mengajar kitab Shohih Imam al-Bukhari lebih dari 100 kali khatam. Beliau mencapai darjat Hafiz dalam ilmu hadits iaitu seorang yang menghafal 100,000 hadits dengan sanadnya. Setiap hari beliau akan mengajar hadits dari masjid ke masjid. Di antara guru-gurunya ialah Imam al-Hafiz as-Sakhawi, Imam Ibnu Ziyad, Imam Jamaluddin Muhammad bin Ismail, mufti Zabid, Imam al-Hafiz Tahir bin Husain al-Ahdal dan ramai lagi. Selain daripada itu, beliau juga seorang muarrikh, yakni ahli sejarah, yang terbilang. Di antara kitab karangannya ialah:-

\* "Taisirul Wusul ila Jaami'il Usul min Haditsir Rasul" yang mengandungi himpunan hadits yang dinukil daripada kitab hadits yang 6.

\* "Tamyeezu at-Thoyyib min al-Khabith mimma yaduru 'ala alsinatin naasi minal hadits" sebuah kitab yang membezakan hadits sahih dari selainnya seperti dhaif dan maudhu.

\* "Qurratul 'Uyun fi akhbaril Yaman al-Maimun".

\* "Bughyatul Mustafid fi akhbar madinat Zabid".

\* "Fadhail Ahl al-Yaman".

Dikalangan umat Islam nama Barzanji telah dikenal luas. Sebuah kitab yang berisi syair-syair ungkapan cinta kepada Nabi Muhammad Saw. Kitab barzanji biasa dibaca ketika mereka mempunyai hajat, misalnya peringatan Maulid Nabi, upacara pemberian nama bayi, upacara pernikahan, khitanan dan lain sebagainya. Acara seperti itu biasanya dikenal dengan nama Barzanjen atau Barzanjian.

**Kitab Barzanji** merupakan sebuah karya seni sastra yang memuat kehidupan Nabi Muhammad SAW. Mulai dari masa-masa sebelum kelahiran, silsilah keturunan, kehidupan masa kanak-kanak, masa remaja, menjadi seorang pemuda, hingga diangkat menjadi Rasul. Juga menggambarkan sifat-sifat mulia Rasul, kepribadiannya yang agung, perjuangan menyebarkan agama Islam, dan lain sebagainya. Semuanya merupakan teladan bagi kaum muslimin.

Tidak heran kalau karya sastra berbentuk prosa dan puisi itu sangat digemari di dunia Islam, termasuk Indonesia. Bagi mereka yang paham, dengan membacanya dapat meningkatkan iman dan kecintaan kepada Rasulullah, disamping untuk merekatkan ukhwh Islamiyah.

Kitab Barzanji ditulis oleh Syeikh Ja'far al-Barzanji bin Husin bin Abdul Karim. Lahir tahun 1960 M, dan meninggal pada tahun 1766 M di Madinah.

Nama Barzanji sendiri dinisbatkan pada nama daerah Barzinj yang sekarang masuk ke dalam wilayah Kurdistan.

Selain akrab dengan Barzanji, umat Islam Indonesia juga mengenal **kitab diba'i** yang isinya hampir sama dengan Barzanji, yakni berisi pujian-pujian kepada Rasulullah Muhammad SAW, kisah perjalanan, keturunan dan sifat-sifat mulianya.

Kitab ini dikarang oleh Syeikh Wajihuddin Abdurrahman bin Ali bin Muhammad al-Syaibani al-Yamani al-Zabidi al-Syafi'i. Ia dikenal dengan nama ad-Diba'i. Lahir di Yaman pada bulan Muharram tahun 866 H dan wafat hari Jum'at tanggal 12 Rajab 944 H.

Di tengah bacaan Diba' terdapat kisah penyambutan rombongan para sahabat Muhajirin yang tengah memasuki kota Madinah. Para peserta Diba'an biasanya turut berdiri dan membayangkan turut serta menyambut kedatangan Rasulullah, disaat membaca kalimat Mahallul Qiyam. Acara seperti itu umum dinamakan Srakal atau srakalan.

(Disarikan dari : Antologi NU, Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah oleh H. Soeleiman Fadel dan Mohammad Subhan, S.Sos)

## Pengertian Diba'an

Sebagaimana kita ketahui, bahwa para ulama salaf banyak sekali yang menulis kitab, buku atau tulisan singkat yang berisi bacaan shalawat. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan sebuah bukti kecintaan mereka kepada Nabi yang disanjungnya. Bacaan shalawat yang berbentuk buku atau kitab antara lain : shalawat *Dala'il*, shalawat *Bakriyah*, shalawat *Diba'iyah* dan lain-lain. Sedangkan yang berbentuk tulisan singkat antara lain shalawat *Nariyah*, shalawat *Rajabiyah*, shalawat *Munjiyat*, shalawat *Fatih*, shalawat *Sa'adah*. shalawat *Badriyah* dan lain-lain.

Dari sekian banyak kitab yang berisi bacaan shalawat tersebut ada yang paling terkenal dan sering dibaca yang diadakan oleh warga Nahdliyyin, antara lain adalah shalawat Diba'iyah.

Jadi pengertian Diba'an adalah : membaca kitab yang berisi bacaan shalawat dan riwayat hidup Nabi secara singkat yang ditulis oleh Syaikh Abdurrahman ad-Diba'i.

## Hukum Membaca Diba'iyah dan Shalawatan

Membaca shalawat Diba'iyah atau shalawat yang lain menurut pendapat yang tersohor di kalangan Jumhurul Ulama adalah sunnah Muakkadah. Kesunatan membaca shalawat ini didasarkan pada beberapa dalil, antara lain:

a. Firman Allah SWT.

Artinya :

"Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan sampaikanlan salatu penghormatan kepadanya. (QS. Al-Ahzab : 56)

b. Sabda Nabi SAW.:

صلوا علي، فإن الصلاة علي كفاة لكم وزكاة. [رواه ابن ماجه]

Artinya :

"Bershalawatlah kamu untukku, karena membaca shalawat untukku bisa menghapus dosamu dan bisa membersihkan pribadimu". (HR. Ibnu Majah)

c. Sabda Nabi SAW. :

زينوا مجالسكم بالصلاة علي، فإن صلاحكم علي نور لكم يوم القيامة. [رواه الديلمي]

“Hiasilah tempat-tempat pertemuanmu dengan bacaan shalawat untukku, karena sesungguhnya bacaan shalawat untukku itu menjadi cahaya bagimu pada hari kiamat”. (HR. Ad-Dailami).

### Fadlilah Membaca Shalawat

Seseorang yang ahli membaca shalawat akan diberi anugerah oleh Allah, antara lain :

a. Dikabulkan do'anya

الدعاء كله محجوب حتى يكون أوله ثناء على الله عز وجل وصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم ثم يدعو فيستجاب له لدعاءه. [رواه النسائي]

“Setiap do'a adalah terhalang, sehingga dimulai dengan memuji kepada Allah dan bershalawat kepada Nabi, kemudian baru berdo'a dan akan dikabulkan do'a itu”. (HR. Nasa'i).

b. Peluang untuk mendapat syafa'at Nabi pada hari kiamat.

c. Dihilangkan kesusahan dan kesulitannya.

d. Dan lain-lain.

### Cara Membaca Diba'iyyah dan Shalawat Nabi

Dibaca dengan kesungguhan dan keikhlasan hati serta diiringi rasa hormat dan mahabbah/cinta kepada Rasulullah SAW.

Jelas sekali dalalah ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi tersebut bahwa kita sebagai ummat Muhammad diperintahkan untuk membacakan shalawat kepada Nabi SAW. dengan tujuan untuk mengagungkannya sekaligus mengharapakan barokahnya sewaktu kita masih hidup di dunia dan agar mendapat syafa'atul udzma ketika kita berada di alam mahsyar kelak.

### Terjemah Maulid Diba' Shalawat Pembuka

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat kepada Nabi Muhammad  
Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam kepadanya

يَا رَبِّ بَلِّغْهُ الرِّسَالَةَ يَا رَبِّ خُصِّهِ بِالْفَضِيلَةِ

Ya Allah sampaikanlah kepadanya sebagai perantara  
Ya Allah, khususkanlah kepadanya dengan keutamaan

يَا رَبِّ وَاَرْضَ عَنِ الصَّحَابَةِ يَا رَبِّ وَاَرْضَ عَنِ السَّلَاةِ

Ya Allah, anugerahkanlah keridaan kepada sahabatnya  
Ya Allah, anugerahkanlah keridaan kepada keturunannya

يَا رَبِّ وَاَرْضَ عَنِ الْمَشَائِخِ يَا رَبِّ وَاَرْحَمِ وَالِدِنَا

Ya Allah, anugerahkanlah keridaan kepada para guru  
Ya Allah, rahmatilah orang-orang tua kami

يَا رَبِّ وَاَرْحَمْنَا جَمِيعًا يَا رَبِّ وَاَرْحَمِ كُلَّ مُسْلِمٍ

Ya Allah, rahmatilah kami semua.  
Ya Allah, rahmatilah semua orang islam

يَا رَبِّ وَاغْفِرْ كُلَّ مُذْنِبٍ يَا رَبِّ لَا تَقْطَعْ رَجَاؤَنَا

Ya Allah, ampunilah semua orang yang berbuat dosa.  
Ya Allah, janganlah Engkau putuskan harapan kami.

يَا رَبِّ يَا سَامِعَ دُعَاؤِنَا يَا رَبِّ بَلِّغْنَا نَزْوَرَهُ

Ya Allah, wahai Zat Yang Maha Mendengar doa kami.  
Ya Allah, sampaikan kami ziarah ke makamnya

يَا رَبِّ تَغَشَّنَا بِنُورِهِ يَا رَبِّ حَفِظْنَاكَ وَأَمَانَكَ

Ya Allah, sinarilah kami dengan nurnya.  
Ya Allah, aku selalu mengharap pemeliharaan dan keamanan-Mu.

يَا رَبِّ وَأَسْكِنْنَا جَنَّاتِكَ يَا رَبِّ اجْزِنَا مِنْ عَذَابِكَ

Ya Allah, tempatkanlah kami dalam surga-Mu.  
Ya Allah, selamatkanlah kami dari siksa-Mu.

يَا رَبِّ وَاَرْزُقْنَا الشَّهَادَةَ يَا رَبِّ حِطَّنَا بِالسَّعَادَةِ

Ya Allah, anugerahilah kematian kami dengan syahid.  
Ya Allah, liputilah kehidupan kami dengan penuh kebahagiaan

يَا رَبِّ وَأَصْلِحْ كُلَّ مُصْلِحٍ يَا رَبِّ وَأَكْفِ كُلَّ مُؤْذِي

Ya Allah, balaslah kebaikan orang yang berbuat kebaikan.  
Ya Allah, hindarkanlah dari semua orang yang menyakiti.

يَا رَبِّ نَخْتِمُ بِالْمُسْتَفْعِ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Ya Allah, akhirilah kami dengan mendapat syafaat Nabi Muhammad saw.  
Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam kepada Nabi Muhammad

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ  
حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ.

Telah datang kepada kamu seorang utusan Allah dari jenis kamu sendiri, ia merasakan apa penderitaanmu, lagi sangat mengharapkan akan keselamatanmu, kepada orang yang beriman senantiasa merasa kasih sayang.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ  
آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya selalu bersalawat untuk Nabi, wahai orang-orang yang beriman! Bacalah salawat dan mohonkan kesejahteraan untuknya, (Nabi Muhammad saw)

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

يَا رَسُولَ اللَّهِ سَلَامٌ عَلَيْكَ يَا رَفِيعَ الشَّانِ وَالذَّرَجِ

Wahai utusan Allah, semoga keselamatan tetap padamu  
Wahai yang berbudi luhur dan bermartabat tinggi

عَظْفَةً يَا حِيزَةَ الْعَالَمِ يَا أَهْمِيلَ الْجُودِ وَالكَرَمِ

Rasa kasihmu wahai pemimpin tetangga  
Wahai ahli dermawan dan pemurah hati

نَحْنُ حِيزَانُ بَدَا الْحَرَمِ حَرَمِ الْإِحْسَانِ وَالْحَسَنِ

Kami tetangga di tanah haram ini  
Tanah haram tempat berbuat baik dan memberi kebaikan.

نَحْنُ مِنْ قَوْمٍ بِهِ سَكُنُوا وَبِهِ مِنْ خَوْفِهِمْ آمَنُوا

Kami dari kaum yang tinggal di tempat itu.  
Tempat yang mereka merasa aman dari ketakutan.

وَبِآيَاتِ الْقُرْآنِ عُنُوا فَأَتَيْدُ فِينَا أَخَا الْوَهْنِ

Dengan ayat-ayat Al-Qur'an mereka mendapat inayah.  
Renungkanlah di hati kita, wahai yang berjiwa lemah.

نَعْرِفُ الْبُطْحَا وَتَعْرِفُنَا وَالصَّفَا وَالْبَيْتُ يَا لَفْنَا

Kami mengenal padang pasir dan ia mengenal kami  
Bukit Shafa dan Baitil-Haram menawan hati kami.

وَلَنَا الْمَعْلَى وَخَيْفُ مِنَى فَأَعْلَمَنْ هَذَا وَكُنْ وَكُنْ

Kami punya Ma'la dan masjid Kha'if di kota Mina.  
Ketahuilah ini, beradalah dan beribadahlah di sana.

وَلَنَا خَيْرُ الْأَنَامِ أَبُ وَعَلِيُّ الْمُرْتَضَى حَسْبُ

Kami mempunyai ayah sebaik-baik makhluk.  
Dan adalah keturunan Ali yang diridlai.

وَأَلِي السَّبْطَيْنِ نَنْتَسِبُ نَسَبًا مَا فِيهِ مِنْ دَخْنٍ

Kepada kedua cucunya kami berketurunan,  
Keturunan suci bersih dari kotoran.

كَمْ إِمَامٍ بَعْدَهُ خَلَفُوا مِنْهُ سَادَاتُ بَدَا عَرَفُوا

Banyak Imam yang menggantikan sesudahnya,  
Dengan gelar sayyid mereka dikenal

وَبِهَذَا الْوَصْفِ قَدْ وُصِفُوا مِنْ قَدِيمِ الدَّهْرِ وَالزَّمَنِ

Dengan gelar itu benar-benar mereka disebut.  
Dari sepanjang tahun dan zaman.

مِثْلُ زَيْنِ الْعَابِدِينَ عَلِيٍّ وَابْنِهِ الْبَاقِرِ خَيْرِ وَلِيٍّ

Seperti Zainal Abidin yakni Ali  
Dan putranya Baqir itu sebaik-baiknya wali.

وَالْإِمَامَ الصَّادِقِ الْحَمِيلِ وَعَلِيَّ ذِي الْعُلَايِقِينَ

Dan Imam Ja'far Ash-shadiq yang penu keberkahan  
Dan Ali yang mempunyai ketinggian dan keyakinan

فَهُمُ الْقَوْمُ الَّذِينَ هُدُوا وَبِفَضْلِ اللَّهِ قَدْ سَعِدُوا

Mereka adalah kaum yang memperoleh hidayah.  
Dan dengan karunia Allah mereka benar-benar berbahagia.

وَلِغَيْرِ اللَّهِ مَا قَصَدُوا وَمَعَ الْقُرْآنِ فِي قَرْنٍ

Kepada selain Allah mereka tak bertujuan.  
Dan beserta Al-Qur'an mereka berpegangan.

أَهْلُ بَيْتِ الْمُصْطَفَى الظُّهْرِ هُمْ أَمَانُ الْأَرْضِ فَأَذْكَرِ

Ahli rumah Nabi pilihan yang disucikan.  
Mereka itu pengaman bumi, maka ingatlah.

شِبْهُوا بِالْأَنْجُمِ الزُّهْرِ مِثْلَ مَا قَدْ جَاءَ فِي السُّنَنِ

Mereka itu bagaikan bintang gemerlapan.  
Perumpamaan itu telah benar-benar datang di dalam hadits Nabi.

وَسَفِينٌ لِلنَّجَاةِ إِذَا خِفْتَ مِنْ طُوفَانٍ كُلِّ أَدَى

Dan bagaikan bahtera penyelamat ketika ...  
Engkau takut dari topan badai segala duka.

فَأَنْجُ فِيهَا لَا تَكُونُ كَذَا وَعَاتَصِمِ بِاللَّهِ وَاسْتَعِنِ

Maka selamatlah engkau di dalamnya tiada khawatir lagi.  
Dan berpegang teguhlah kepada Allah serta mohonlah pertolongan.

رَبِّ فَانْفَعْنَا بِبِرِّكَتِهِمْ وَاهْدِنَا الْحُسْنَى بِحُرْمَتِهِمْ

Ya Allah, dengan barokah mereka, berilah kami kemanfaatan.  
Dan dengan kehormatan mereka, tunjukkan kami kepada kebaikan

وَأَمِّتْنَا فِي طَرِيقَتِهِمْ وَمُعَافَاةٍ مِنَ الْفِتَنِ

Dan wafatkanlah kami di jalan mereka  
Dan selamat dari segala fitnah

\*\*\*\*\*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَوِيِّ الْعَالِي ① الْوَلِيِّ الطَّالِبِ ②  
الْبَاعِثِ الْوَارِثِ الْمَانِحِ السَّالِبِ ③ عَالِمِ الْكَائِنِ  
وَالْبَائِنِ وَالرَّازِلِ وَالْعَاقِبِ ④ يُسَبِّحُهُ الْأَفْلُ وَالْمَائِلُ  
وَالطَّالِعُ وَالْعَارِبُ ⑤ وَيُوحِدُهُ النَّاطِقُ وَالصَّامِتُ  
وَالجَامِدُ وَالذَّائِبُ ⑥ يَضْرِبُ بِعَدْلِهِ السَّاكِنُ  
وَيَسْكُنُ بِفَضْلِهِ الضَّارِبُ ⑦ (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ) حَكِيمِ  
أَظْهَرَ بَدَائِعِ حِكْمِهِ وَالْعَجَائِبِ ⑧ فِي تَرْتِيبِ تَرْكِيبِ  
هَذِهِ الْقَوْلِيبِ ⑨ خَلَقَ مَخَا وَعَظْمًا وَعَضُدًا وَعُرْوَةً  
وَحَمًا وَجِلْدًا وَشَعْرًا بِنَظْمٍ مُؤْتَلِفٍ مُتْرَاكِبٍ ⑩ مِنْ  
مَاءٍ دَافِقٍ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ⑪ (لَا إِلَهَ  
إِلَّا اللَّهُ) كَرِيمِ بِسَطْرِ لِحْفِهِ بِسَاطِ كَرِيمِهِ وَالْمَوَاهِبِ ⑫

Dalam pengaturan susunan perwujudan manusia ini. Diciptakan oleh-Nya, otak, tulang, bahu, urat pembuluh darah, daging, kulit dan rambut dengan susunan yang teratur rapi. Dari sperma yang terpancar dari tulang rusuk laki-laki dan tulang dada perempuan. "(LAA ILAHA ILLALLAAH)"  
Tiada Tuhan selain Allah, Maha Pemurah kepada makhluk-Nya dengan hampan karunia dan anugerah-Nya.

يَنْزِلُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا وَيُنَادِي هَلْ مِنْ  
 مُسْتَغْفِرٍ هَلْ مِنْ تَائِبٍ ﴿١٣﴾ هَلْ مِنْ طَالِبٍ حَاجَةٍ  
 فَأَيُّهَا الْمَطَالِبُ ﴿١٤﴾ فَلَوْ رَأَيْتَ الْخُدَامَ قِيَامًا عَلَى  
 الْأَقْدَامِ وَقَدْ جَادُوا بِالْمُنْعِ السَّوَائِبِ ﴿١٥﴾ وَالْقَوْمَ  
 بَيْنَ نَادِمٍ وَتَائِبٍ ﴿١٦﴾ وَخَائِفٍ لِنَفْسِهِ يَعْتَابُ ﴿١٧﴾ وَأَبِي  
 مِنَ الذُّنُوبِ إِلَيْهِ هَارِبٍ ﴿١٨﴾ فَلَا تَزَالُ تَوْنُ فِي الْإِسْتِغْفَارِ  
 حَتَّى يَكْفَى كَفُّ النَّهَارِ ذُبُولَ الْعِيَابِ ﴿١٩﴾  
 فَيَعُوذُونَ وَقَدْ فَازُوا بِالْمَطْلُوبِ وَأَدْرَكَوَارِضًا  
 الْمَحْبُوبِ وَلَمْ يَعُدَّ أَحَدٌ مِنَ الْقَوْمِ وَهُوَ حَائِبٌ ﴿٢٠﴾  
 (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ) فَسُبْحَانَهُ وَتَعَالَى مِنْ مَالِكٍ أَوْ جَدِّ  
 نُورِ نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نُورِهِ قَبْلَ  
 أَنْ يَخْلُقَ آدَمَ مِنَ الطِّينِ الْأَكْرَبِ ﴿٢١﴾ وَعَرَضَ فَحَمَرَهُ  
 عَلَى الْأَشْيَاءِ وَقَالَ هَذَا سَيِّدُ الْأَنْبِيَاءِ وَأَجَلُّ

الْأَصْفِيَاءِ وَأَكْرَمُ الْحَبَائِبِ ﴿٢٢﴾

Pada setiap malam rahmat Allah turun ke langit dunia, dan memanggil: Adakah malam ini orang yang mohon ampun serta adakah orang yang bertaubat? Adakah orang yang memohonakan hajatnya maka Aku akan kabulkan hajatnya. yang Maka seandainya telah engkau lihat hamba-hamba mengabdikan kepada Allah, berdiri tegak di atas telapak-telapak kakinya dengan cucuran air mata. Dan di antara segolongan kaum ada yang menyesali dosa-dosanya dan bertaubat. Dan ada orang-orang yang khawatir berbuat dosa lagi dan mencerca kepada dirinya sendiri. Dan ada orang yang lari menghindari dari perbuatan-perbuatannya menuju perlindungan Allah. Maka tidak ada henti-hentinya mereka mohon ampunan, sehingga berhari-hari lamanya meratapinya kealpaannya. Kemudian mereka kembali menekuni ibadah dan mereka benar-benar beruntung dengan apa yang dicari, dan menemui keridaan Allah yang dicintai dan tiada seorang pun dari suatu kaum yang kembali dengan tangan hampa. Tiada Tuhan selain Allah, maka Maha suci Allah dan Maha luhur yang telah menciptakan nur Muhammad saw, dari nur-Nya sebelum menciptakan Adam dari tanah liat. Dan Allah memperlihatkan keagungan nur Muhammad kepada penghuni surga seraya berfirman; “Inilah pemimpin para nabi dan lebih agung di antara orang-orang pilihan serta lebih mulia di antara para kekasih Allah.”

\*\*\*\*\*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

قِيلَ هُوَ آدَمُ قَالَ آدَمُ بِهِ أَيْلَهُ أَعْلَى الْمَرَاتِبِ ﴿١﴾ قِيلَ هُوَ  
 نُوحٌ قَالَ نُوحٌ بِهِ يَنْجُو مِنَ الْعَرْقِ وَيَهْلِكُ مَنْ خَالَفَهُ  
 مِنَ الْأَهْلِ وَالْأَقْرَابِ ﴿٢﴾ قِيلَ هُوَ إِبْرَاهِيمُ قَالَ إِبْرَاهِيمُ  
 بِهِ تَقْوَمُ حُجَّتُهُ عَلَى عِبَادِ الْأَصْنَامِ وَالْكَوَائِبِ ﴿٣﴾ قِيلَ  
 هُوَ مُوسَى قَالَ مُوسَى أَخُوهُ وَلَكِنْ هَذَا حَبِيبٌ وَمُوسَى  
 كَلِيمٌ وَمُخَاطَبٌ ﴿٤﴾ قِيلَ هُوَ عِيسَى قَالَ عِيسَى يُسَمَّرُ  
 بِهِ وَهُوَ بَيْنَ يَدَيْ بُبُونِهِ كَالْحَاجِبِ ﴿٥﴾ قِيلَ فَمَنْ هَذَا

- Ditanyakan oleh malaikat: Adakah nur itu pada Nabi Adam? Jawab Allah: Dengan nur ini, Aku anugerahkan kepada Adam martabat yang tinggi.
- Ditanyakan oleh malaikat: Adakah nur itu pada Nuh? Jawab Allah: Dengan nur ini Nabi Nuh dapat selamat dari tenggelam dan binasalah orang-orang yang memungkirinya dari ahli keluarga dan kerabatnya.
- Ditanyakan oleh malaikat: Adakah nur ini pada Nabi Ibrahim? Jawab Allah: Dengan nur ini Nabi Ibrahim sanggup menyampaikan hujjahnya dengan mengalahkan para penyembah berhala dan bintang-bintang.
- Ditanyakan oleh malaikat: Adakah nur ini pada Nabi Musa? Jawab Allah: Musa itu adalah saudaranya, tetapi nur ini adalah kekasih-Ku dan Musa adalah penerima firman-Ku dan yang berbicara dengan-Ku.
- Ditanyakan oleh malaikat: Adakah nur ini pada Nabi Isa? Jawab Allah: Dengan nur ini Nabi Isa membawa kabar akan kelahiran nur ini di antara dengan kenabiannya dalam jarak waktu sangat dekat, bagaikan mata dengan alis.

الْحَبِيبُ الْكَرِيمُ الَّذِي أَلْبَسَتْهُ حُلَّةَ الْوَقَارِ وَتَوَخَّجَتْهُ  
 بَيْتِحَانِ الْمَهَابَةِ وَالْإِفْتِخَارِ وَنَشَرَتْ عَلَى رَأْسِهِ  
 الْعَصَائِبِ ﴿٦﴾ قَالَ هُوَ نَبِيٌّ اسْتَحْرَتْهُ مِنْ لَوْيِ ابْنِ  
 عَلَابٍ ﴿٧﴾ يَمْوُتُ أَبُوهُ وَأُمُّهُ وَكَفَلَهُ جَدُّهُ ثُمَّ عَمَّهُ  
 الشَّقِيقِيُّ أَبُو طَالِبٍ ﴿٨﴾

- Ditanyakan oleh malaikat: Lantas siapakah kekasih mulia yang telah Engkau hiasi dengan hiasan ketenteraman, Engkau beri mahkota bari mahkota kewibawaan dan kemegahan dan Engkau kibarkan bendera kepemimpinan di atasnya?
- Jawab Allah: Dialah seorang nabi yang telah aku pilih dari keturunan Luay bin Ghalib.
- Yang ayah dan ibunya telah meninggal dunia, kemudian diasuh oleh kakeknya, kemudian oleh pamannya yaitu saudara kandung ayahnya yang bernama Abu Thalib.

\*\*\*\*\*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)



يُبْعَثُ مِنْ نَهَامَةٍ بَيْنَ يَدَيِ الْقِيَامَةِ فِي ظَهْرِهِ عَلَامَةٌ  
 تُظِلُّهُ الْعِمَامَةُ تُطِيعُهُ السَّحَابُ ① فَخَرِي الْجَبِينِ  
 لَيْلِي الدَّوَابِّ ② الْفِي الْأَنْفِ مِنْمِي الْقَمِ نُؤْنِي  
 الْحَاجِبِ ③ سَمِعَهُ يَسْمَعُ صَرِيرَ الْقَلَمِ بَصْرُهُ إِلَى  
 السَّبْعِ الطَّبَاقِي تَأَقَّبَ ④ قَدَمَاهُ قَبْلَهُمَا الْبُعِيرُ فَأَرَا  
 مَا اسْتَكَاهُ مِنَ الْمِخْنِ وَالنَّوَابِ ⑤ أَمَرَ بِهِ الضَّبُّ  
 وَسَلَّمَتْ عَلَيْهِ الْأَشْجَارُ وَخَاطَبَتْهُ الْأَخْجَارُ وَحَرْنَ  
 إِلَيْهِ الْجُدُغُ حَيَيْنَ حَزِينِ نَادِبَ ⑥ يَدَاهُ تَطْهَرُ  
 بِرَكْتَهُمَا فِي الْمَطَاعِمِ وَالْمَشَارِبِ ⑦ قَلْبُهُ لَا يَغْفُلُ  
 وَلَا يَنَامُ وَلَكِنْ لِلخِدْمَةِ عَلَى الدَّوَامِ مُرَاقِبَ ⑧ إِنْ

Nabi saw. diutus oleh Allah di negeri Tihamah(Makkah)di antara saat menjelang datang hari kiamat. Pada punggungnya ada tanda kenabian. Bila berjalan awan senantiasa melindunginya dan perintahnya dipatuhi oleh awan.

Dahinya bercahaya cemerlang, rambutnya bagaikan malam gelap gulita / hitam pekat.

Bagaiknn huruf alif bentuk mancung hidungnya, bagaikan huruf mim bulat mulutnya, bagaikan huruf nun lengkung alisnya.

Pendengarannya dapat mendengar geritan qalam di Lauh Mahfuzh, penglihatannya sampai ke langit tujuh.

Kedua telapak kakinya dicium unta, maka lenyaplah rasa sakit serta bala' musibah yang diderita oleh unta itu,

Binatang biawak dan lainnya beriman kepadanya dan bersalam kepadanya pepohonan, berbicara dengannya batu-batuan, batang kurma meratap kepadanya bagaikan rintihan kesedihan seorang pecinta.

Kedua tangannya menatap menampakkan berkahnya pada makanan dan minuman.

Hatinya tidak lalai dan tidak pula tidur, tetapi senantiasa mengabdikan dan ingat kepada Allah

أُوذِي يَغْفُ وَلَا يَعْاقِبُ ① وَإِنْ خُوِصِمَ يَضْمَتُ  
 وَلَا يُجَاوِبُ ② أَرْفَعُهُ إِلَى أَشْرَفِ الْمَرَاتِبِ ③ فِي رَكْبَةٍ  
 لَا تَتَّبِعِي قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ لِرَأْسِ ④ فِي مَوْكِبٍ مِنْ  
 الْمَلَائِكَةِ يَفُوقُ عَلَى سَائِرِ الْمَوْكِبِ ⑤ فَإِذَا ارْتَقَى  
 عَلَى الْكُونِينِ وَانْفَصَلَ عَنِ الْعَالَمِينَ وَوَصَلَ إِلَى قَابِ  
 قَوْسَيْنِ كُنْتُ لَهُ أَنَا التَّدِيمُ وَالْمُخَاطَبُ ⑥

Bila disakiti, beliau mengampuni dan tidak membalas dendam,

Bila dihina, beliau hanya diam dan tidak menjawab,

Allah mengangkatnya ke martabat yang lebih mulia / tinggi,

Dengan kendaraan yang tak pernah dipakai oleh siapa pun, sebelum dan sesudahnya.

Pada golongan malaikat, ketinggian derajatnya melebihi yang lain.

Maka ketika Nabi naik melalui dua alam dan berpisah dari dua alam, sampailah yang ke tempat ketinggian yang bagaikan jarak dua busur panah, maka Aku-lah yang menghibur dan berbicara kepadanya.

\*\*\*\*\*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)  
 Kemudian Aku kembalikan dia dari 'Arsy, sebelum dingin alas semua apa yang tidurnya dan benar-benar telah memperoleh menjadi tujuannya.

Maka ketika tanah suci Makkah dimuliakan karena sebab kemuliaan Nabi yang merubahnya.

Telah terbentang keleluasaan untuk tujuan ke Makkah bagi jiwa-jiwa yang mencintainya, baik yang berjalan kaki maupun yang berkendaraan.

\*\*\*\*\*

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

.Selagi bintang masih bercahaya, semoga rahmat Allah tercurah.

Kepada Nabi Muhammad yang sebaik-baiknya pengendara unta.

Selama pengiring unta menyanyikan lagu menyebut nama kekasih terindu.

Unta mengangguk-angguk menari gembira tertawa irama lagu penunggangnya

Tidakkah engkau lihat, semakin cepat langkah unta?

Bercucuran deras dari matanya air mata bagaikan awan tiba.

Semakin condong langkah untuk kegembiraan merindukan

Menuju kandang gembalaan pengembaraannya.

Biarkan,jangan kau tarik kendali dan penggiringnya.

Maka penggembala merasa kesepian merindukan Nabi kemudian menariknya.

Tunjukkanlah rasa cintamu sebagaimana cintany aunta dan jikalau tidak,

Maka jalan cintamu pada nabi adalahdusta.

Perhatikan, kota Aqiq telah nampak dan inilah

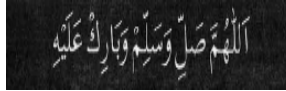
Qubah Nabi, gemerlapan cahayanya menyilaukan

Itulah qubah hijau dan nabi bermakam di dalamnya.

Seorang Nabi yang nur-nya menerangi kegelapan.

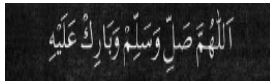
Dan sungguh jelas keridaan Allah, dan pertemuanpun telah dekat  
Dan sungguh telah datang kegembiraan dari segala penjuru  
Maka bisikkan ke dalam hati, tiada seorangpun kucondongkan rasa cinta.  
Maka tiada satupun hari ini kepada kekasih, penghalangnya  
Condongkanlah rasa cinta kepada kekasih di segala tujuan,  
Maka sungguh memperoleh kesenangan dan lenyaplah kedukaan.  
Nabi Allah yang sebaik-baik makhluk kesemuanya.  
Baginya keluhuran pangkat dan martabat tertinggi.  
Baginya ketinggian kedudukan, baginya segala keluhuran.  
Kemuliaannya diabadikan dan menjadi kenangan.  
Maka seandainya kami menuju tempat, berjalan setiap hari  
Di atas pandangan, bukan di punggung-punggung unta.  
Dan seandainya kami beramal setiap saat  
Pada peringatan kelahiran Ahmad, maka sungguh hukumnya wajib.  
Setiap waktu kumohonkan untuknya dari Allah.  
Rahmat selama bintang-bintang masih bercahaya.  
Kepada keluarga dan para sahabat semuanya.  
Serta semua keturunannya yang baik-baik lagi mulia.

\*\*\*\*\*



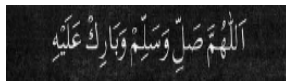
Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)  
Maka Maha suci Allah yang mengkhususkan Nabi Muhammad saw dengan kemuliaan pangkat dan martabat  
Aku menyanjungkan pujian kepada-Nya, atas segala nikmat anugerah dan pemberian-Nya.  
Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa lagi tiada sekutu bagi-Nya, pemilik arah timur dan barat.  
Dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya penghulu kami Nabi Muhammad itu adalah seorang hamba Allah dan utusan-Nya yang diutus kepada semua bangsa Ajam dan Arab.  
Semoga rahmat Allah dan salam-Nya tetap dilimpahkan kepada Nabi dan keluarga serta sahabatnya yang mempunyai perilaku agung dan sebutan nama baik.  
Dengan rahmat dan salam yang kekal keduanya merata kepada para pembacanya yang datang kelak di hari kiamat tanpa merugi.

\*\*\*\*\*



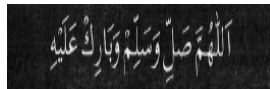
Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)  
Pertama kali kami awali hal ini dengan mengemukakan dua buah hadits datang dari Nabi yang berkedudukan agung dan bernasab mulia  
serta lurus perjalanan hidupnya.  
Allah berfirman: Demi hak Muhammad. Dzat yang tiada terlepas dari sifat Maha Mendengar dan Maha Melihat, bahwasanya Allah dan para malaikat-Nya selalu bersalawat untuk Nabi, wahai orang-orang yang beriman, mohonkan rahmat dan salam dengan kesungguhan untuknya.

\*\*\*\*\*



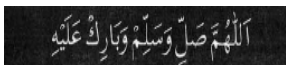
Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)  
Hadits pertama dari pancaran seorang ahli ilmu yang menyamudra, tutur katanya dengan Al-Qur'an dan salah seorang ulama yang terkenal, yaitu Sayyid Abdullah bin Sayyid Abbas radhiyallahu 'anhuma dari Rasulullah saw bahwasanya beliau telah bersabda: Sesungguhnya seorang Quraisy (Nabi Muhammad saw) ketika masih berwujud nur di hadapan Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung sebelum menciptakan Adam kira-kira dua ribu tahun, nur itu selalu bertasbih kepada Allah dan bertasbih pula para malaikat mengikuti bacaan tasbihnya  
Ketika Allah menciptakan Adam, maka nur itu diletakkan pada tanah liat asal kejadiannya,  
Telah bersabda Nabi saw.: Lalu Allah Azza wa Jalla menurunkan aku ke bumi pada punggung Nabi Adam.  
Dan membawaku kedalam kapal berada pada tulang rusuk Nabi Nuh dan menjadikan aku pada tulang rusuk Nabi Ibrahim ketika dilempar ke dalam api, Tiada henti-hentinya Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Agung memindahkan aku dari tulang-tulang rusuk yang suci, sampai pada rahim yang suci dan megah, hingga Allah melahirkan aku dari antara kedua orang tuaku, dan keduanya tidak pernah berbuat zina sama sekali.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)  
.Hadits kedua riwayat dari 'Atha' bin Yasar dari Ka'ab Al-Ahbar telah berkata: Ayahku telah mengajarkan kepadaku kitab Taurat hingga tamat, kecuali selembur saja yang tidak diajarkan dan memasukkannya ke dalam peti.  
Maka setelah ayahku meninggal, aku membuka peti itu, ternyata selembur kitab Taurat tadi menerangkan tentang akan lahirnya nabi akhir zaman yang tempat kelahirannya di kota Makkah dan berpindah ke Madinah serta kekuasaannya meluas ke negeri Syam.  
Beliaum encukur rambutnya dan berkain pada pinggangnya. Beliau adalah sebaik-baiknya para nabi, dan umatnya juga sebaik-baik umat. Mereka bertakbir mengagungkan kebesaran Allah Yang Maha Tinggi atas segala kemuliaan. Mereka berbaris pada waktu salat sebagaimana barisan mereka di dalam peperangan. Hati mereka merupakan tempat kitabnya. Mereka selalu memuji dalam keadaan duka dan suka.  
Sepertiga dari mereka masuk surga tanpa dihisab, sepertiga lagi datang dengan dosa-dosanya, lalu diampuni. Dan yang sepertiga lainnya datang dengan dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan besar.  
Maka Allah Ta'ala berfirman kepada malaikat: Pergilah dan timbanglah amal perbuatan mereka. Lalu para malaikat berkata: Wahai Tuhan kami, telah kami dapatkan mereka melampaui batas menyia-nyaiakan dirinya sendiri dan kami dapatkan amal-amal mereka penuh dari dosa-dosa bagaikan sebesar gunung-gunung. Pada sisi lainnya mereka sungguh bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Nabi Muhammad saw itu adalah utusan Allah.

\*\*\*\*\*

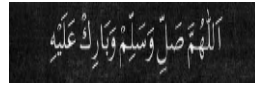


Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)  
Maka Allah berfirman: Demi kemuliaan dan keagungan-Ku, tiadalah Aku jadikan orang yang tulus ikhlas bersaksi kepada-Ku itu seperti orang yang mendustakan Aku. Mereka Aku masukkan surga dengan rahmat-Ku.

Wahai orang yang termulia laksana untaian mutiara dan emas murni rahasia yang ada. Orang yang memujimu merasa kekurangan walaupun dengan mengerahkan seluruh kekuatannya.

Dan orang yang mensifatimu merasa tak berdaya melukiskan apa yang meliputi engkau dari tingkah laku yang mulia dan pemurah. Alam semesta isyarat dan engkaulah yang menjadi tujuan, wahai orang termulia yang telah memperoleh kedudukan yang terpuji. Dan telah datang para rasul sebelum engkau, tetapi mereka bersaksi atas kemuliaan dan keluhuran serta ketinggian derajatmu.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)  
Hadirkanlah hati kalian, wahai golongan orang yang berakal, sehingga aku nyatakan kepadamu bagaikan pengantin yang menjadi kekasih agung yang telah dikhususkan dengan gelar nama yang termulia. Yang pernah naik menghadap Raja Yang Maha Pemberi, sehingga dapat melihat keindahan'Nya tanpa tutup dan tanpa tirai.

Tatkala tiba saat lahirnya sinar kerasulan di langit keagungan, keluarlah Malaikat jibril dengan membawa nur untuk membuka kerajaan dunia.

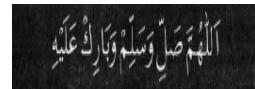
Wahai jibril, serukan kepada seluruh makhluk penghuni bumi dan langit, agar menyambutnya dengan rasa riang dan gembira.

Karena sesungguhnya nur yang terpelihara dan rahasia yang tersimpan yang Aku ciptakan sebelum wujudnya sesuatu dan sebelum terciptanya bumi dan langit-langit.

Pada malam ini Aku pindahkan nur itu ke dalam perut ibunya dengan merasa kegembiraan.

Aku penuhi seluruh alam dengan cahayanya. Aku pelihara di dalam keadaan yatim-piatu dan Aku sucikan dia beserta para keluarganya dengan kesucian yang sungguh.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

Maka bergoncanglah 'Arsy karena gembira dengan adanya kabar gembira.

Dan kursi Allah bertambah wibawa dan tenang karena memuliakannya.

Dan langit penuh dengan cahaya serta bergemuruh suara malaikat membaca tahlil, tamjid dan istighfar.

Dan ibunya tiada henti-hentinya melihat bermacam-macam keajaiban hingga dari keistimewaan dan keagungannya hingga sempurna masa kandungannya

Maka ketika ibunya telah merasakan sakit karena kandungannya akan lahir, dengan izin Tuhannya, Tuhan pencipta makhluk, lahirlah kekasih Allah Muhammad saw dalam keadaan sujud, bersyukur dan memuji, sedangkan wajahnya bagaikan bulan purnama dalam kesempurnaannya.

### Mahallul-Qiyaam

Wahai Nabi, semoga keselamatan tetap utukmu

Wahai Rasul, semoga keselamatan tetap utukmu

Wahai kekasih, semoga keselamatan tetap utukmu.

juga rahmat Allah semoga tetap tercurah utukmu

Telah terbit bulan purnama menyinari kami.

Maka suramlah karenanya gurnama-purnama lain.

Tiadalah pernah kami melihat perumpamaan kebagusanmu.

Hanyalah engkau saja, wahai wajah yang berseri-seri.

engkaulah matahari, engkaulah purnama.

engkaulah cahaya di atas segala cahaya.

engkaulah emas murni dan yang sangat mahal.

engkaulah pelita penerang dalam dada.

Wahai kekasihku, wahai Muhammad.

Wahai mempelai belahan benua timur dan barat.

Wahai yang dikokohkan, wahai yang dimuliakan.

Wahai yang menjadi imam di dua kiblat.

Siapa saja yang memandang wajahmu akan berbahagia.

Wahai yang mulia kedua orang tuanya.

Telagamu yang jernih dan menyejukkan.

Kami datangi di hari kiamat kelak.

Tak pernah kami lihat seekor unta merindukan,

Berjalan menuju selain kepadamu.

Awan berarak-arakan benar-benar menaungimu.

Para malaikat bershalawat utukmu,

Pohon kayu datang menangis kepadamu

Tunduk bersimpuh di hadapanmu

Mohon selamat, wahai kekasihku.

Ke hadapanmu kijang berlari.

Di waktu kafilah berkemas membawa beban.

Mereka memanggilmu untuk berangkat.

Aku datangi mereka dengan air mata bercucuran.

Aku katakan, tunggulah aku, wahai petunjuk jalan.

Tolong bawakan surat-suratku,

Wahai Nabi yang sangat merindukan.

Ke tempat nan jauh di sana,

Pada petang dan pagi hari.

Benar-benar berbahialah hamba yang memperoleh kesenangan.

Hilang darinya segala kesusahan

padamu wahai purnama terang.

Padamu sifat-sifat yang indah.

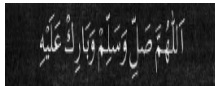
Tak seorang pun melebihi kesucianmu...

Sama sekali, wahai Nabi eyangnya sayyid Husain.

Dan kepadamu curahan rahmat Allah.

Kekal selamanya sepanjang masa.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)  
Nabi Muhammad saw, dilahirkan dalam keadaan telah berkhitan dengan pertolongan Allah.  
Bercelak dengan celak petunjuk Allah.

Pada sahara bersinar terang dengan keindahannya.

Dari sebab cahayanya keadaan alam semesta menjadi terang benderang.

Dan termasuk pula dalam ikatan golongannya, orang-orang yang sesudahnya, seperti orang-orang dahulu yang pernah menjumpainya.

Pertama kali yang menjadi keagungan mukjizatnya, adalah padamnya api persembahan negeri Persi dan runtuhnya panggung kehormatannya. Dilemparnya setan-setan dari langit dengan bintang-bintang yang membakar. Raja jin yang angkuh menguasai kerajaannya, seketika menjadi hina dan tunduk.

Ketika cemerlang cahaya Nabi yang menerangi dan nur keelokan Nabi bersinar menerangi segenap penjuru, sehingga Nabi diserahkan kepada wanita-wanita yang menyusui.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

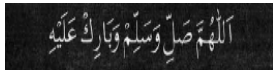
Diserukan oleh malaikat: Siapakah yang ingin mengasuh anak yatim yang bagaikan permata yang tiada banding harganya.

Berkatalah sekelompok burung: Kamilah yang sanggup mengasuh dan mengambil keuntungan cita-citanya yang agung.

Berkatalah bintang-bintang liar: Kamilah yang lebih berhak mengasuhnya agar memperoleh kemuliaan dan keagungannya.

Diserukan oleh malaikat: Hai golongan umat, tenanglah kalian, karena sesungguhnya Allah benar-benar telah memutuskan sejak zaman dahulu kala, bahwasanya Nabi Muhammad saw adalah hendak menyusui kepada seorang wanita bernama Siti Halimah yang penuh rasa kasih sayang.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

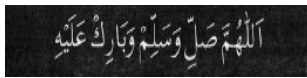
Kemudian berpalinglah dari Nabi saw para wanita yang biasa menyusui bayi-bayi karena surat takdir telah menentukan kebahagiaan kepada Halimah binti Abi Dzu'aib. Tatkala pandangan Halimah tertuju kepada Nabi saw, maka segeralah Halimah mengambilnya dan diletakkan di pangkuannya dan dirangkul ke dadanya. Lantas Nabi menampakkan kegembiraan dengan tersenyum kepadanya.

Lalu keluarlah dari gigi depannya pancaran cahaya yang menembus ke langit. Kemudian Nabi dibawa ke kendaraannya, dan berangkatlah Halimah beserta Nabi menuju ke kampung halaman keluarganya.

Maka ketika Halimah beserta Nabi sampai pada tempat tinggalnya tampaklah keberkahan menyelimuti kambing-kambingnya.

Dan adalah Halimah setiap hari dapat melihat daripada Nabi tanda-tanda luar biasa dan meningkatkan kehidupan dan kedudukan Halimah karenanya, sehingga semakin meningkat dalam kehidupan yang berhias suasana tenteram dan aman dan Nabi dapat bergaul bebas dengan anak-anak asuhnya.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

Pada suatu hari di mana ketika Nabi sedang bermain di suatu tempat yang agak jauh dari tempat tinggalnya, tiba-tiba datang kepada beliau tiga orang yang berwajah laksana matahari dan rembulan,

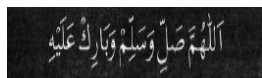
Maka anak-anak menjauhkan diri, lari ketakutan, sedangkan Nabi saw tetap diam keheran-heranan.

Kemudian tiga orang itu membaringkan Nabi di atas tanah dengan perlahan-lahan dan mereka membedah perut Nabi secara halus tidak terasa.

Kemudian mereka mengeluarkan hati Nabi saw dan melapangkannya dengan diisi kebaikan-kebaikan serta membuangnya yang menjadi bagian bisikan setan. Diisinya dengan ketabahan, ilmu pengetahuan, keyakinan dan keridaan.

Mereka lalu mengembalikan hati Nabi ke tempat semula lalu berdirilah Nabi saw tegak seperti sedia kala.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

Kemudian malaikat itu berkata: Wahai kekasih Yang Maha kasih seandainya engkau mengetahui kehendak Allah dan kebaikan-kebaikan yang diberikan kepadamu, tentu engkau mengetahui betapa ketinggian kedudukanmu melebihi yang lain dan semakin bertambah gembira dan bersukacita serta indah dan bercahaya.

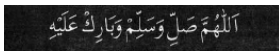
Wahai Muhammad, bergembiralah! Karena sesungguhnya telah diberitakan di alam raya ini panji-panji ilmu pengetahuanmu. Dan semua makhluk menyambut gembira akan kehadiranmu dan tidak tertinggal seorangpun dari makhluk Allah kecuali tunduk dan patuh kepadamu serta mendengarkan sabda-sabdamu.

Akan datang kepadamu unta yang mohon keselamatan dengan kehormatan dan binatang biawak dan kijang keduanya menyaksikan kerasulanmu.

Pohon, rembulan dan serigala semuanya menuturkan akan kenabianmu pada waktu yang dekat.

Kendaraanmu Buraq, keindahanmu selalu dirindukan dan Malaikat jibril yang akan memimpin kerajaannya, telah mengumandangkan sebutan namamu di seluruh penjuru dunia. Dan rembulan mengikuti perintahmu sebagai mukjizat menjadi terbelah dua.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

Dan setiap orang di alam raya ini merindukan akan kelahiranmu menantikan kecemerlangan cahayamu.

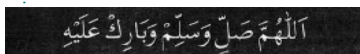
Pada suatu ketika, kekasih Allah yaitu Nabi saw sedang penuh perhatian mendengarkan keterangan malaikat, wajahnya nampak berseri-seri bagaikan sinar di pagi hari. Tiba-tiba Halimah menjemputnya dengan memanggil sambil berteriak-teriak: Wahai anakku yang jauh di sana, lalu malaikat menjawabnya: Bukan engkau yang jauh, bahkan engkau yang dekat dari Allah, engkau pilihan dan kekasih-Nya.

Kata Halimah: Wahai anakku yang sendirian di sana. Malaikat menjawabnya:

Hai Muhammad! Bukanlah engkau sendirian, bahkan engkau orang yang mempunyai pengokohan. Penghiburmu adalah Maha Terpuji, Maha Agung dan teman-temanmu adalah saudara-saudaramu yang terdiri dari para malaikat dan orang-orang ahli tauhid.

Kata Halimah: Wahai anak yatimku. Lalu malaikat menjawab: Sebaik-baik anak yatim adalah engkau wahai Muhammad, karena sesungguhnya derajatmu di sisi Allah sangat agung.

\*\*\*\*\*



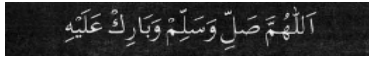
Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

Maka ketika Halimah telah melihatnya dalam keadaan selamat dari marabahaya, maka pulanglah ia bersama Nabi ke rumahnya dengan rasa gembira.

Kemudian Halimah menceritakan hal kejadian anaknya kepada orang Kahin peramal dan diulng-ulang ceritanya itu sesuai yang telah terjadi.

Kemudian peramal berkata kepada Nabi: Wahai anak dari negeri sumur Zamzam dan makam Ibrahim dan rukun Yamani serta Baitul-Haram, adalah engkau menyaksikan itu dalam keadaan jaga atautkah tidur? Maka Nabi menjawab: Demi kemuliaan Allah Yang Maha Raja dan Maha Mengetahui, saya menyaksikan dengan nyata berhadapan kepada para malaikat itu dalam keadaan terjaga dan saya tidak meragukan kejadian itu dan tidaklah pandangan mataku itu terhalang. Maka peramal itu berkata kepada Nabi: Bergembiralah engkau wahai anak. Engkaulah pembawa panji-panji. Kenabianmu menjadi kunci penutup para nabi. Akan datang kepadamu Malaikat jibril. Di atas hamparan alas yang suci akan engkau peroleh firman Tuhan Yang Maha Agung. Takseorangpun yang dapat menghitung keutamaan yang engkau miliki untuk menguraikan sebagian sifat-sifatmu, lidah penyanjung sudah tak mampu lagi menuturkan.

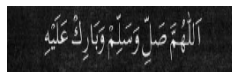
\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

Adalah Nabi Muhammad saw. sebaik-baik manusia dalam kejadian bentuk tubuh dan budi pekerti dan paling banyak menunjukkan manusia ke jalan yang benar. Budi pekertinya sesuai Al-Qur'an, bertabiat pengampun, pemberi nasihat manusia, luas dalam berbuat kebajikan. Pemaaf kesalahan, bila memang menjadi haknya. Dan bila hak Allah dilanggar, maka tak seorang pun berani berdiri menentang kemarahannya. Siapa yang melihatnyasepintas maka akan tampak kewibawaannya, jikalau diundang oleh orang miskin maka beliau penuh panggilannya. Beliau berkata benar meskipun pahit, kepada orang-orang muslim tidak pernah menyimpan rasa dengki dan sifat membahayakan. Siapa yang memandang wajahnya, pasti akan mengerti bahwa sesungguhnya beliau bukanlah wajah pendusta. Dan Nabi saw adalah bukan seorang pengumpat dan pencela. Bila Nabi saw gembira, wajahnya bagaikan belahan bulan. Apabila berbicara dengan manusia, seolah-olah mereka memetik buah yang manis. Bila Nabi saw tersenyum, maka senyumannya laksana belahan awan yang ditembus sinar, dan bila berbicara seakan-akan pembicaraannya permata yang berjatuhan. Bila bercakap-cakap bagaikan minyak kesturi yang keluar dari mulutnya. Bila berjalan di suatu lorong, maka dapat diketahui dari bau harumnya bahwa beliau telah lewat di jalan itu. Bila Nabi saw duduk dalam satu majlis, maka bau harumnya tetap membekas dalam majlis itu sampai beberapa hari walau beliau telah tiada di situ dan beliau selalu berbau sangat harum meskipun tidak memakai wangi-wangian. Dan jika berjalan di antara para sahabatnya, maka bagaikan bulan di antara bintang-bintang yang bergemerlapan. Dan bila berjumpa di malam hari, seolah-olah manusia berada di siang hari, disebabkan dari pancaran cahayanya. Dan adalah Nabi saw lebih cepat berbuat kebajikan daripada tiupan angin topan, dan beliau selalu belas kasih kepada anak-anak yatim dan wanita janda. Sebagian orang yang menyifati beliau telah berkata: Tiada pernah saya melihat seorang berambut hitam dengan hiasan pakaian merah yang lebih indah daripada Rasulullah saw.

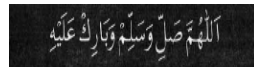
\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

Pernah ditanyakan oleh sebagian orang: Betulkah wajahnya bagaikan bulan? Maka jawabnya: Bahkan lebih terang daripada bulan yang tiada tertutup awan. Nabi memang memperoleh keagungan dan sifat-sifat yang serba sempurna. Kata sebagian orang yang menyifati beliau: Tak pernah saya melihat sebelum dan sesudahnya seorang pun yang menyerupainya. Takkan berdaya lisan yang fasih jika hendak menggambarkan sifat-sifat keutamaannya. Mahasuci Tuhan yang telah menentukan Nabi saw pada tempat yang tertinggi dan menjalankannya di waktu malam menghadap Allah sampai sejarak anak panah dengan busurnya atau lebih dekat lagi. Dan dikokohkannya dengan berbagai mukjizat yang tak terhitung banyaknya. Allah menyempurnakannya dengan pekerti sempurna tak terjangkau banyaknya dan Allah memberinya lima perkara yang belum pernah diberikan kepada orang sebelumnya. Dianugerahkan kepadanya kepandaian menyusun kata-kata yang tidak seorang pun dapat melebihinya dan di tiap-tiap tempat, Nabi saw mengucapkan perkataan yang sesuai, dan setiap kesempurnaan Nabi saw ada kesempurnaan lain. Beliau tak pernah berpaling dari pertanyaan dan jawaban dan lisannya tak pernah bergerak selain ucapan yang benar.

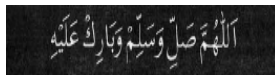
\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

Mudah-mudahan kata-kata pujian selalu diucapkan untuk Nabi yang sifat-sifatnya telah disebut dalam Al-Qur'an. Telah diuraikan pula tentang keutamaannya dalam Taurat, Injil, Zabur dan Furqan. Dan Allah telah mengumpulkan kepada beliau antara memandang Dzat-Nya dan menerima firman-Nya. Juga menyertakan sebutan nama-Nya dengan nama Nabi, yang merupakan peringatan akan ketinggian derajatnya. Dan Allah menjadikan beliau sebagai rahmat dan cahaya kepada seluruh alam dengan sebab kelahirannya, maka Allah penuh hati manusia dengan rasa gembira.

\*\*\*\*\*



Ya Allah, tetapkanlah limpahan rahmat dan salam serta keberkahan kepadanya (Nabi Muhammad saw)

Wahai purnama yang sempurna mencapai puncak kesempurnaan  
Apakah ungkapan yang aku katakan untuk menguraikan keluhuranmu  
Engkaulah yang terbit di ufuk yang tinggi.  
Engkaulah pelenyap kesesatan dengan cahayamu.  
Dan sebab engkau seisi alam menjadi terang-benderang, wahai jalan petunjuk.  
Dengan cahaya dan kenikmatan serta keanugerahan.  
Semoga rahmat Allah Tuhanku dilimpahkan kepadamu dengan abadi selamanya.  
Kekal sepanjang masa di waktu pagi dan sore hari.  
Dan juga kepada semua keluarga dan para sahabat, yaitu orang-orang  
Yang benar-benar Allah tentukan dengan sempurna.

=====

## Doa Penutup

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Segala puji bagi Allah penguasa alam, wahai Allah limpahkan rahmat dan salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw dan kepada keluarga serta sahabatnya semuanya. Semoga Allah menjadikan kami dan kalian semua, kepada golongan orang yang memperoleh syafaatnya dan mengharapkan rahmat dan kasih sayangnya. Wahai Allah dengan kehormatan Nabi yang mulia ini dan para keluarga serta para sahabatnya yang menempuh jalan lurus. Jadikanlah kami sebaik-baik umatnya dan tutuplah segala kecacatan kami serta himpunlah kami besok ke dalam golongannya. Jadikanlah lisan kami untuk memuji dan menolongnya. Hidupilah kami selalu berpegang pada sunahnya dan menaatinya. Dan matikanlah kami dalam keadaan tetap cinta kepadanya dan termasuk golongannya. Wahai Allah, masukkanlah kami ke surga bersamanya, karena beliaulah orang pertama yang memasukinya. Tempatkanlah kami bersama Nabi saw di dalam istana surga, karena beliau-lah orang yang pertama kali menempatnya dan berilah kami rahmat kasih sayang pada hari Nabi mensyafaati para makhluk, lantas Engkau memberi rahmat kasih kepada mereka. Wahai Allah, berilah kami rezeki untuk dapat berziarah kepadanya setiap tahun. Janganlah kami Engkau jadikan golongan orang yang melupakan Engkau dan melupakan Nabi meskipun hanya sejenak.

Wahai Allah, janganlah Engkau menjadikan seorang pun yang berada di majlis kami ini, melainkan Engkau bersihkan dosa-dosanya dengan air tobat dan Engkau tutupi aibnya dengan selendang pengampunan.

Ya Allah, sesungguhnya ada bersama kami pada tahun yang lalu yaitu saudara-saudara kami yang telah ditakdirkan ajalnya terlebih dahulu, maka jangan Engkau halangi mereka dari pahala pada saat ini dan keutamaannya

Wahai Allah, belas kasihilah kami, apabila kami telah menjadi penghuni kubur. Berilah kami taufik untuk beramal saleh yang kekal keluhurannya sepanjang masa. Wahai Allah, jadikanlah kami kepada golongannya orang-orang yang selalu mengingat nikmat-nikmat-Mu dan mensyukurinya serta ingat akan hari menghadap kepada-Mu. Hidupkanlah knmi, selalu tekun menaati perintah-Mu. Dan bila Engkau matikan kami maka matikanlah kami selamat dari fitnah dan kehinaan. Akhirilah kami dengan segala kebaikan diri sisi-Mu.

Wahai Allah, hindarkanlah kami dari kejahatan orang-orang zalim. Jadikanlah kami orang-orang yang selamatdari fitnah dunia.

Wahai Allah, jadikanlah Rasul yang mulia ini, memberikan syafaat kepada kami. Berikan kepada knmi karena syafaatnya, suatu kedudukan yang tinggi kelak di hari kiamat.

Wahai Allah, berilah kami minuman dari air telaga Nabi Muhammad saw merupakan suatu minuman segar yang menghilangkan rasa haus sesudahnya untuk selamalamanya. Kumpulkanlah kami kelak di hari kiamat di bawah benderanya.

Ya Allah, karena Nabi Muhammad saw ampunilah kami dan bapak-bapak serta ibu-ibu kami, guru-guru kami dan yang mengajar kami serta orang-orang yang mempunyai hak wajib atas kami serta kepada seluruh orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan dan orang-orang islam laki-laki dan perempuan, baik mereka yang masih hidup dan telah meninggal. Sesungguhnya Engkaulah Dzat Yang Maha Pengabul semua doa dan Maha Pemberi semua hajat, Pengampun semua dosa dan kesalahan. Wahai Dzat yang paling penyayang dari para penyayang...

Semoga Allah tetap melimpahkan rahmat-Nya kepada junjungan kami Nabi Muhammad saw dan kepada keluarganya serta sahabatnya dan juga limpahan kesejahteraan. Maha Suci Tuhanmu, Tuhan Yang Maha Agung dari segala yang disifatkan oleh para kafir dan semoga salam tetap dilimpahkan kepada semua Rasul serta segala puji hanya milik Allah, Tuhan sekalian alam.

Amien.

Sekilas tentang pengarang maulid diba'. Saya ambil dari [http://geocities.com/risanuri/agama/Ad\\_Dibai.html](http://geocities.com/risanuri/agama/Ad_Dibai.html). Seorang ulama bermadzab Syafi'i di zamannya yang se-era dengan Imam as Suyuthi. Pembawa sanad hadits yang mencapai derajat Hafidz. Wallahu a'lam.

## Ad-Diba`i (866 – 944 H)

Satu karya mawlid yang masyhur dalam dunia Islam ialah mawlid yang dikarang oleh seorang ulama besar dan ahli hadits iaitu Imam Wajihuddin 'Abdur Rahman bin Muhammad bin 'Umar bin 'Ali bin Yusuf bin Ahmad bin 'Umar ad-Diba`ie asy-Syaibani al-Yamani az-Zabidi asy-Syafi'i.

Beliau dilahirkan pada 4 haribulan Muharram tahun 866H dan wafat hari Jumaat 12 Rajab tahun 944H. Beliau adalah seorang ulama hadits yang terkenal dan tiada tolok bandingnya pada masa hayatnya. Beliau mengajar kitab Shohih Imam al-Bukhari lebih dari 100 kali khatam. Beliau mencapai darjat Hafiz dalam ilmu hadits iaitu seorang yang menghafal 100,000 hadits dengan sanadnya. Setiap hari beliau akan mengajar hadits dari masjid ke masjid. Di antara guru-gurunya ialah Imam al-Hafiz as-Sakhawi, Imam Ibnu Ziyad, Imam Jamaluddin Muhammad bin Ismail, mufti Zabid, Imam al-Hafiz Tahir bin Husain al-Ahdal dan ramai lagi. Selain daripada itu, beliau juga seorang muarrikh, yakni ahli sejarah, yang terbilang. Di antara kitab karangannya ialah:-

“Taisirul Wusul ila Jaami`il Usul min Haditsir Rasul” yang mengandungi himpunan hadits yang dinukil daripada kitab hadits yang 6.

“Tamyeezu at-Thoyyib min al-Khabith mimma yaduru ‘ala alsinatn naasi minal hadits” sebuah kitab yang membezakan hadits sahih dari selainnya seperti dhaif dan maudhu.

“Qurratul ‘Uyun fi akhbaril Yaman al-Maimun”.

“Bughyatul Mustafid fi akhbar madinat Zabid”.

“Fadhail Ahl al-Yaman”.

=====

### Istighfar / permohonan taubat Versi : Masjid Al Muhlishiin Jl. Kaliuarang-kota Malang Jawa Timur

يَا تَوَّابُ تُبِّ عَلَيْنَا \* وَارْحَمْنَا وَنُظِرْ إِلَيْنَا

Ya Allah, Dzat Yang Penerima Taubat, terimalah taubat kami  
Dan sayangilah kami serta pandangilah kami

رَبِّ أَدْخِلْنَا جَنَّاتِكَ \* أَرْزَلْتِ لِلْمُتَّقِينَ

Ya Allah Ya Tuhan kami, masukanlah kami ke dalam surga  
yang disediakan bagi orang-orang yang bertaqwa

رَبِّ آجِرْنَا مِنَ النَّارِ \* أَرْصَدْتَ لِمُشْرِكِينَ

Ya Allah Ya Tuhan kami, jaukanlah kami dari siksaan api neraka  
yang disediakan bagi orang-orang musyrik

وَصَلَاةَ اللَّهِ تَعَشَى \* أَحْمَدَ أَهْدَى الْأَمِينِ

Dan semoga sholat ( rahmat ) Allah tetap curahkan  
kepada Ahmad ( Nabi Muhammad ), pemberi petunjuk yang terpercaya

وَعَلَى آلِ وَصَحْبِهِ \* وَجَمِيعِ التَّابِعِينَ

Begitu pula kepada keluarganya  
Dan para sahabatnya serta para tabi'in ( pengikut-pengikut beliau )

### Istighfar / permohonan taubat Versi : imam..... Diunduh dari internet

يَا تَوَّابُ تُبِّ عَلَيْنَا \* وَارْحَمْنَا وَنُظِرْ إِلَيْنَا

Wahai Allah, Dzat Yang Maha Pengabul Taubat, terimalah taubat kami

## PENGERTIAN TAHLIL

Tahlil itu sighth masdar dari fi`il madhi : هَلَّلَ yang artinya baca لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ :

## TAHLIL

Tahlil kecuali punya arti membaca : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ juga dimaksudkan untuk berdzikir dengan menyebut asma ALLAH, sebagaimana firman Allah SWT

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا -  
هُوَ الَّذِي يُصَلِّيْ عَلَيْكُمْ وَمَلَائِكَتُهُ لِيُخْرِجَكُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا .  
- ( S. الاحزاب : ٤١-٤٣ ) -

Nabi bersabda :

عن ابى هريرة رضى الله عنه - عن النبي صلى الله عليه وسلم - إن لله ملائكة سبارة فضلاة يتتبعون مجالس الذكر -  
فإذا وجدوا مجلسا فيه ذكروا فعدوا معهم وحف بعضهم بعضا بأجنتهم حتى يملؤا ما بينهم وبين السماء الدنيا  
فإذا تفرقوا عرجوا وصعدوا إلى السماء فيسألهم الله عز وجل وهو أعلم - من أين جئتم ؟ -  
فيقولون جئنا من عبادك في الارض يسبحونك ويكبرونك ويهللونك ويحمدونك . (رواه مسلم )

Dari Abi hurairah r.a dari Nabi S.a.w .Sesungguhnya Allah mempunyai malaikat yang mulia diberi tugas untuk selalu mengikuti di dalam majlis dzikir ( majlis yang digunakan untuk dzikir menyebut keagungan Allah;) ketika mereka ( para malaikat ) menjumpai suatu majlis yang digunakan dzikir kpd Allah, mereka semua turut duduk di tempat majlis itu bersama orang-orang yang dzikir tsb, dan mengepung melingkari majlis tsb dengan membuka kedua sayapnya masing-masing di tempat itu, hingga antara langit dunia terenuhi mereka. ketika majlis itu sudah selesai/bubaran kemudian para malaikat itu naik ke langit, . maka Allah `aza wajalla yang Maha mengetahui, bertanya kepada mereka :Dari mana kamu sekalian ini ? . kemudian para malaikat itu seraya menjawab : Kami sekalian ini dari hamba Engkau yang berada di bumi yang bersama-sama berkumpul membaca tasbih kepada Engkau, dan bertakbir kepada Engkau, dan bertahlil kepada Engkau dan bertahmid kepada engkau ( H.R. Muslim )

### Do`a setelah tahlil

الحمد لله رب العالمين . اللهم صلِّ وسلِّم على سيِّدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين .  
اللهم اغفر لهم وارحمهم وعافهم واعف عنهم واجعل الجنة مثواتهم  
اللهم أنزل في قُبْرِهِمْ نورا ورحمةً ومغفرةً دائمةً إلى يوم القيامة . واجعل قُبُورَهُمْ رَوْضَةً مِنْ رِياضِ الْجَنَّةِ ( الْجَنَّةُ )  
ولا تجعل قُبُورَهُمْ حُفْرَةً مِنْ حُفْرِ النَّارِ ( النَّارُ ) . اللهم تقبَّلْ وأَوْصِلْ ثَوَابَ مَا قَرَأْنَا مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ  
وما صَلَّيْنَا وما اسْتَعْفَرْنَا وما سَبَّحْنَا فِي هَذَا الْمَجْلِسِ - هَدِيَّةً مِنَّا وَاصِلَةً وَرَحْمَةً نازِلَةً وَبِرَكَّةٍ شامِلَةٍ  
وَصَدَقَةً مُتَقَبَّلَةً إلى حَضْرَةِ حَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ إلى أَرْوَاحِ آبائِهِ وَإِخْوَانِهِ  
مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالرَّسُلِ وَالصَّحَابَةِ أَجْمَعِينَ . ثُمَّ إلى أَرْوَاحِ آبائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا  
ثُمَّ إلى أَرْوَاحِ جَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ خُصُوصاً إلى رُوحِ .....  
اللهم أنزلِ الرَّحْمَةَ وَالْمَغْفِرَةَ عَلَى أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ  
إِرْفَعْ لَهُمُ الدَّرَجَاتِ وَضَعْفُ لَهُمُ الْحَسَنَاتِ وَكَفِّرْ عَنْهُمْ السَّيِّئَاتِ وَأَدْخِلْهُمُ الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ وَالْأُمَّهَاتِ  
يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ارْجِعِي إِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً فَادْخُلِي فِي عِبَادِي وَادْخُلِي جَنَّتِي .  
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ  
ربنا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار

## Terjemahan Do`a setelah tahlil

Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam . Ya Allah, berilah rahmat dan salam atas Nabi Muhammad s.a.w beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Ya Allah ampunilah mereka, kasihanilah mereka, maafkan segala dosa yang diperbuatnya dan jadikanlah surga sebagai tempat kembalinya.

Ya Allah, turunkanlah selalu di dalam quburnya, akan nur cahaya, rahmat dan maghfiroh, (pengampunan) sehingga/sampai datang hari qiyamat dan jadikanlah qubur mereka sebagai telaga dari telaga sorga dan janganlah Engkau jadikan kubur mereka sebagai peluang dari peluang api neraka,

Ya Allah, terimalah do`a kami dan sampaikanlah pahala bacaan kami dari ayat-ayat alqor`an, dari bacaan sholawat, bacaan istighfar, tasbih dalam majlis ini, sebagai hadiah dari kami dan washilah dan rahmah nazilah dan keberkahan yang syamilah, serta sodaqoh yang maqbulallah, untuk kesayangan kami, .....pelindung kami Nabi kita Muhammad s.a.w, kemudian untuk arwah kedua orang tuanya, dan teman-temannya dari para Nabi, dan para rosul dan para sahabat seluruhnya,. kemudian untuk ruh arwahnya para bapak ibu kami, kakek nenek kami, kemudian untuk arwahnya para orang Islam laki dan perempuan, dan para orang mukmin mukminat, terutama arwahnya.....

Ya Allah, turunkanlah rahmat dan maghfiroh kepada ahli qubur dari golongan orang-orang mukmin laki-laki maupun perempuan, dan orang-orang muslim baik laki-laki maupun perempuan, angkatlah derajat mereka, lipat gandakanlah pahala kebajikan mereka, hapuskanlah segala kesalahan mereka, dan masukkanlah mereka ke dalam sorga bersama dengan orang-orang berbuat kebajikan serta dengan ayah ibu mereka. Wahai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhan mu dengan hati yang puas dan diridhoi Allah, . maka masuklah pada golongan hamba-hamba Ku yang sholeh dan masuklah ke dalam sorga Ku. wahai Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan dosa-dosa saudara kami yang telah mendahului kami dengan tetap beriman, janganlah Engkau jadikan di dalam hati kami sifat iri hati terhadap orang-orang beriman, Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Asih dan Penyayang.

Ya Tuhan kami, berikan kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jagala/ selamatkanlah kami dari siksa api neraka

DO`A UNTUK ACARA EVENT- EVEN KHUSUS/TERENTU  
Disusun Oleh : Drs. Khosyiin, M.MPd

Ya Allah ya Tuhan kami, Tuhahn yang maha Agung, segala puji bagi Mu Tuhan sekalian alam yang maha pengasih lagi maha penyayang, terimakasih ya Allah atas segala curahan kaih saying dan nikmat yang senantiasa kau berikan kpd kami

Sholawat serya salam tetap kami curahkan pd nabi kami yg kami cintai yg kami tauladani rosul akhrul zaman

Ya Aillah tuhan yg Maha pemersatu, satukanlah hati kami ini, satu dalam melangkah satu dalam perjuangan satu dalam menggapai cita-cita yaitu.....



Ya Allah ya ghofur ya syakur ya Tuhan yg member kenikmatan yg tanpa batas, kami bersyukur pd Mu atas nikmat yg Kau berikan pd kami berupa kesehatan kekuatan kesadran dlm mengemban tugas kami masing-masing sehingga kami mapu meyenggarakan HUT SMPN11 yg ke .....

Ya Allah jadikanlah peringatan HUT yg ke...ini sbg momentum perekat rasa tali persaudaran keluarga besar MPN11 baik yang masih aktif maupun yg sudah purna tugas

Jadikanlah keluarga besar SMP 11 ini menjadi keluarga yang sejahtera, sehat lahir dan batin bahagia dunia akhlat senantiasa dalam lindungan mu, jauhkanlah keluarga besar SMP11 ini dari keretakan hubungan . perselisihan perpecahan serta limpahkan karunia dari Mu

Ya Allah kami berlindung kpd Mu dari kejahatan diri dan kejahatan mahluk lain

Ya Tuhan kami Tuhan Yg Maha pengampun, kami mengakui dosa-dosa kami, dosa yg kami sengaja atau dosa yg tdk kami sengaja, krn itu Yaa Allah, ampunilah kami semua ini, sesungguhnya tiada yg mampu mengampuni dosa kami kecuali Engkau

Ya Allah Tuhan Yg Maha mengetahui, kami hamba Mu yg lemah tdk mengetahui segala sesuatu tanpa petunjuk dari Engkau, krn itu Ya Allah , tunjukanlah kami ke jalan yg benar dan bimbangkanlah kami ke cahaya Engkau yg gemilang

Allah humma aarinal haqqo haqqo- warjuknaat tibiaa`a - wa aarinal baatila baatila warjuknaj tinaaba

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Tak Pilih Kasih dan Tak Pandang Saying. di malam yang penuh berkah ini, dengan penuh kerendahan hati, kami seluruh bangsa Indonesia / keluarga besar ..... mempersembahkan puji syukur kehadirat-Mu. Engkaulah Ya Allah dzat Yang Maha Pencipta alam semesta ini. Engkau-lah Dzat yang mengatur alam seisinya, dan Engkau pula yang menentukan segala-galanya. Oleh karena itu Ya Allah, hanya kepada-Mulah kami berserah diri tulus ihlas dan memohon pertolongan

Ya. Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, Atas segala rahmat dan karunia-Mu, hari ini kami seluruh bangsa Indonesia, / keluarga besar....., kembali dapat memperingati hari **proklamasi kemerdekaan R I yang ke-69. Sekali gus bersamaan dengan acara Halal Bi Halal ini.** Semoga Engkau senantiasa memberikan rahmat Mu kepada Jungjungan kita Nabi Muhammad SWA dan berikanlah kami semua ini taufik, hidayah serta inayah Mu berupa kesehatan kekuatan kesejahteraan dan kebahagiaan serta keselamatan fiddunya wal akhirah agar kami semua menjadi hamba-hamba Mu yang senantiasa pandai bersyukur dan dapat tercipta bangsa/ keluarga besar.... yang bersatu, aman, adil, dan sejahtera.

Ya Allah, Tuhan Maha Pemersatu, Jadikanlah peringatan HUT RI ke 69 dan Halal Bi Halal ini sebagai **momentum** perekat rasa persatuan dan kesatuan bangsa kami/keluarga besar.... ini. Jauhkanlah bangsa kami / keluarga besar.... dari perselisihan dan perpecahan, serta percekocokan yang berkepanjangan, jauhkanlah kami semua ini dari musibah dan segala cobaan, hindarkanlah kami semua dari fitnah dan marabahaya, limpahkanlah karunia-Mu kpd kami semua ini agar kami menjadi tenang dan damai serta jadikanlah kampung kami / Negara kami sebagai Negara yang baldatun thoyyibatun warobbun ghofur

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Bijaksana, oleh karena itu Ya Allah, jadikanlah kami semua ini sebagai hamba-hamba Mu yang sholeh dan sholehah yt. Hamba-hamba Mu yang beriman, dan bertaqwa, berakhlak mulia, santun dan berbudi perkerti luhur, adil, makmur, dan sejahtera.

Ya Allah Tuhan Yang Maha Pengampun, Ampunilah dosa-dosa kami, dosa orang tua kami, dosa ibu bapak kami, para pemimpin dan para pejuang kami. khususnya pahlawan kemerdekaan yang telah gugur membela bangsa dan tanah air tumpah darah Indonesia. Dan jadikanlah kami yang mewarisi kemerdekaan ini tetap tabah dan sabar ulet untuk menjalani kehidupan untuk meneruskan cita-cita para pahlawan kuma bangsa yang telah mendahului kami semua, sehingga kami dapat mengisi kemerdekaan dengan nuansa-nuansa kehidupan yang Engkau diridhoi

.Ya Allah, Terimalah amalan serta perjuangan mereka, karena Engkaulah Maha Pengampun lagi Maha Mengetahui.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, Kabulkanlah permohonan dan doa kami, agar kami semua tergolong jadi hamba-hamba Mu yang beruntung.

**Allahumma aarinal haqqo-haqqoo warzuknattibiaa`a wa aarinal baathila- baathilaa, warzuknajtinaabah** ( Ya Allah tunjukanlah bahwa yang benar itu benar dan berilah kami kekuatan untuk menjalaninya dan tunjukkanlah bahwa yang salah itu salah dan berilah kami kekuatan untuk menjauhinya ) amin

**Robbanaa aatinaa fiddunyaa hasanah wafil aakhiroti hasanah waqinaa `adzaabannaar  
Walhamdulillah robbil `aalamiin**

**Hamdan yuwafii ni`amahu wa yukaafii majiidah.....**

Ya Allah, Ya Tuhan kami, dengan penuh kerendahan hati di pagi hari yg cerah ini kami hadir ke haribahan Engkau untuk mempersembahkan puji syukur kami ke hadirat Engkau, sholawat serta salam senantiasa kami jurahkan kpd jungjungan kita Nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membimbing kami dari alam kegelapan menuju a lam terang benerang

Ya Allah ya Tuhan kami, Engkaulah dzat Yang Maha segalanya, oleh katena itu ya Allah hanya kpd Mu kami berserah diri dan hanya pd Mu lah kami mhn pertolongan

Ya Allah Ya Wahaab ya Karim, Ya Allah dzat Yg Maha Mulia dan Yang Maha pemberi, semoga Kau berikan taufiq hidayah dan inayah kpd kami, berikankanlah kami segala rahmat dan karunia Mu berupa kesehatan lahir dan batin kekuatan lahir dan batin, kesejahteraan kebahagiaan keselamatan duia akhirat

Ya Allah hari ini kami seluruh bangsa Ind . kembali dapat memperingati HUT RI ke....berikanlah kpd kami rahmat dan karunia Mu, berupa kenikmatan, kesehatan kekuatan lahir dan batin sehingga kami pandai bersyukur kpd Mu atas karunia yg Kau berikan  
Ya Allah jadikanlah peringatan HUT RI ini sbg momentum perekat rasa persatuan dan kesatuan warga kami bangsa kami serta sbg wahana media silaturahmi untuk mempererat tali persaudaraan di antara kami, jauhkanlah kami dari perselisihan, perpecahan, limpahkan karunia Mu, hindarkan kami dari segala fitnah dan mara bahaya serta pertikaian, jadikanlah kami sbg warga Negara yang beriman bertaqwa dan berakhlakul karimah, adil makmur dan sejahtera, jadikanlah Negara kami ini Negara yang baldatun warobun ghoffur

Ya Allah Ya Ghofur, Y a Tuhan Yg Maha pengampun, ampunilah dosa-dosa kami dosa kedua orang tua kami dosa guru-guru kami pemimpin kami para pahlawan kemerdekaan kami, para bunga-bunga bangsa yg telah gugur dalam perang memperjuangkan kemerdekaan, para pahlawan gugur menjadi suhada` tempatkanlah mereka di sisi Mu

**Robbanaa aatinaa fiddunyaa hasanah wafil aakhiroti hasanah waqinaa `adzaabannaar  
Walhamdulillah robbil `aalamiin**

## A. Do'a Pembuka Acara

### Pembuka :

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh..

Marilah sejenak kita bersama-sama menundukkan kepala, bermunajat kepada Tuhan agar kegiatan kita hari ini diberkahi dan bisa berjalan dengan lancar. Bagi yang beragama Islam, marilah bersama-sama.

- Membaca ummul kitab : Al-Fatihah "..."
- Allahumma sholli 'ala saydina muhammad. Wa'ala ali saydina muhammad.
- Bismillahirrahmaanirrahiim
- Alhamdulillahirabbil'alamin, hamdan yuwafi ni'amahu Wayukafi maziidah, Ya rabbana walakal hamdu, walakasy syukru kamaa yambaghi lijalali wajhikal kariim wa'adziima sulthoonik. Allahumma shalli wa salim ala Muhammadin wa 'ala alihi wa shahbihi ajmain.

### Ya Allah Ya Wahid....

engkau yang maha satu dan maha mempersatukan. Kami mohon perkuatlah persatuan diantara kami, janganlah engkau biarkan ada perpecahan diantara kami. Kami ingin kuat dalam persatuan itu agar lebih bermanfaat untuk agama, negara dan bangsa ini.

### .Allahumma Ya Allah Ya Tuhan kami...

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat-MU, atas segala rahmat dan karunia-MU yang telah ENGKAU limpahkan kepada kami, kepada para pemimpin kami, kepada masyarakat dan negara kami ini.

### Allahumma Yaa Allah, Yang Maha Pengampun...

Dalam kekhusu'an dan ketundukan hati, kami memohon Ampunan pada Mu atas segala dosa dan kesalahan kami yang pernah kami lakukan.

### Ya Allah Ya Rabbana...

Acara syukuran 5 tahun Blog yang kami laksanakan ini sebagai ungkapan rasa syukur kami, untuk memperoleh ridho-MU semata, kami mohonkan petunjuk dan bimbinganMU kepada kami agar kami dapat menjalankannya dengan baik. Sehingga kami dapat senantiasa memetik hikmah kebersamaan dalam tindakan dan kreasi kami.

### Allahumma Ya Allah Ya Karim,...

Jadikanlah kami semua yang hadir di sini, Blogger yang memiliki sifat amanah dan jujur dalam hidup dan kehidupan kami. Ya Allah, hanya kepada-MU kami melakukan pengabdian dan hanya kepada-MU kami memohon pertolongan. Anugerahkanlah kepada kami tekad, kekuatan, keikhlasan, lindungan, dan bimbingan untuk menjalankan amanah.

### .Ya Allah Ya Ghafur...

Engkau yang maha pengampun atas segala dosa, ampunilah dosa kami, dosa orang tua kami, dosa para pemimpin kami, dosa para pejuang-Mu dan dosa para pendahulu kami. Tempatkanlah kami dan mereka semua ini dalam lindungan rahmat dan ampunanmu.

### Ya Allah ya Mujib....

Engkau yang maha mengabulkan doa. Perkenankanlah doa dan permohonan kami.

Rabbana Atina Fiddun ya Hasanah. Wafil Akhirati Hasanah. waqinna 'adza bannar, subhana rabbika rabbil izzati amma yasifun wasalamun alal mursalin walhamdulillahirabbil alaamiin. Amin ya Rabbal 'Alamiin.

Rabbana taqabbalminna innaka antassami'ul alim, watub 'alaina innaka antattauwaburrahim.

Amin Ya Allah Ya Rabbal 'alamin

## .B. Do'a Penutup Acara

### Pembuka

Assalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Sebelum kita menutup acara ini, marilah bersama-sama kita berdoa untuk mengucapkan syukur atas kegiatan kita yang telah kita laksanakan hari ini.

- Bagi yang beragama Islam marilah kita awali dengan membaca Ummul kitab. Al-Fatihah "..."
- Audzubillahiminasy syaithannirrajim, Bismillahirrahmaanirrahiim.....

- Alhamdulillahirabbil'alamin, hamdan yuwafi nikmahu Ya rabbana walakal hamdu, walaka syukru, Allahumma shalli ala Muhammadin fil awwalina wal akhirin.

Dengan telah berakhirnya Acara Ulang Tahun Blog..... ini kiranya Ya Allah, ENGKAU dapat menambahkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, kekuatan kepada kami semua dan ENGKAU tumbuhkan rasa persaudaraan, persatuan yang kokoh di antara agar senantiasa terjalin dengan baik dan utuh.

### Allahumma Ya Allah, Ya Tuhan kami..

Dengan mengucapkan puji serta syukur kehadiran-MU atas segala rahmat karunia-MU yang telah ENGKAU limpahkan kepada kami, pada hari ini dengan penuh keakraban dan bahagia ini kami hadir di sini kiranya ENGKAU memberikan barokah dan ridho-MU dalam acara yang kami laksanakan ini.

### Ya Allah Ya Tuhan Yang Maha Lembut...

Acara ini sangat besar sekali arti dan maknanya bagi kami, terutama menjalin hubungan selaturrehim antara kami, untuk itu ya Allah, tanamkan sifat rahman dan rahim-MU kepada kami sekalian sehingga dapat berkiprah dengan jujur dalam setiap tindakan.

خَالِصًا رَبَّنَا الْكَرِيمِ جِهَكَ وَلَوْ صَالِحًا الْعَمَلِ هَذَا اجْعَلْ رَبِّي  
نَصِيبًا مِنْهُ لِلشَّيْطَانِ وَلَا حِظًّا مِنْهُ لَنَا تَجْعَلْ وَلَا  
حَسَنَ بِقَبُولِ يَارَبَّنَا مِنْهُ وَبِقَبْلِهِ

Rabbij'al haadzal 'amalul shooleh, waliwajhikal kariimi kholishan  
Wala taj'al lana minhu Khazzan, wala lisyaythooni minhu nashiiban  
wataqabbalahu minna yaa rabbana biqabuulin hasanin.

### Ya Allah Tuhan kami, ENGKAUlah Sang Maha Pengampun..

Ampunilah dosa dan kesalahan kami, dosa pemimpin kami serta dosa dan kesalahan kedua orang tua kami. Perkenankanlah doa dan pinta kami ini.

Rabbana atina fiddunya hasanah wa fil akhirati hasanah wa qina 'adzaban naar, subhana rabbika rabbil izzati amma yashifun wasalamun alal mursalin walhamdulillahirabbil alaamiin. Amin ya Rabbal 'Alamiin.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

1. Kebanyakan dari umat Islam bahkan pemimpin umat Islam termasuk dari kalangan Muhammadiyah sendiri, dalam menutup atau mengakhiri bacaan doa dengan membaca surat ash-Shaffat ayat 180-182 yang berbunyi:

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Saya telah membaca Tafsir al-Maraghi jilid 8 hal. 92-93 terdapat dua hadits yang berkaitan dengan penerapan lafadz dari ayat tersebut di atas:

1- وَرَوَى الْبَغَوِيُّ عَنْ عَلِيٍّ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُكْتَمَلَ بِالْمَكِّيَّاتِ الْأَوْفَى مِنَ الْأَجْرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلْيَكُنْ آخِرَ كَلَامِهِ فِي مَجْلِسِهِ: سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Al-Bagawi meriwayatkan dari Ali ra, ia berkata: barang siapa yang ingin diberikan timbangannya dengan timbangan yang penuh dengan pahala pada hari kiamat maka hendaklah di akhir majlisnya ia mengucapkan: subhana rabbika rabbil 'izzati 'amma yashifun wa salamun 'alal mursalin wal hamdulullahi rabbil 'alamin."

2- وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ يَقُولُ فِي آخِرِ صَلَاتِهِ أَوْ حِينَ يَنْصَرِفُ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Said al-Khudri, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah tidak hanya sekali dan tidak pula dua kali di akhir doanya atau ketika ia berpaling mengucapkan: subhana rabbika rabbil 'izzati 'amma yashifun wa salamun 'alal mursalin wal hamdulullahi rabbil 'alamin."

Kemudian saya juga membaca buku dzikir dan doa Rasulullah sesudah shalat oleh Abu Amsaka, pustaka as-Sabil halaman 286, 287 dan 288. Di dalam buku tersebut disebutkan bahwa mengakhiri doa dengan lafadz ayat ash-Shaffat 180-182 bukan merupakan sunnah Rasulullah saw.

Adapun hadits dari Said al-Khudri tersebut di atas dinilai *dlaif jiddan* (sangat lemah) oleh Abu Usamah Salim Bin 'Id al-Hilali dalam *Shahih Kitatul Adzkar wa Dlafifu*, 1/120. Demikian juga dalam hadits dari Ibnu Abbas dan hadits lainnya dengan lafadz ini *dlaif*.

2. Menurut pemahaman saya, mengakhiri atau menutup doa dengan lafadz surat ash-Shaffat ayat 180-182 sebagaimana doa-doa khutbah yang dimuat dalam Suara Muhammadiyah no. 18 th. Ke-89, 16-30 September 2005, saya kutip dari akhir doa:

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Ya Tuhan kami datangkanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa neraka. Maha Suci Tuhanmu, Tuhan yang mempunyai kekuasaan dari apa yang mereka sifatkan/katakan. Dan kesejahteraan dilimpahkan atas para Rasul. Dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam."

Dalam konteks bermuwajahah antara orang yang berdoa (*mutakallimin*) mengatakan kepada Allah yang dipanjatkan doa kepadanya (*mukhathab*) kalau begitu ada Tuhan di antara Tuhan yang Maha Suci. Ini dari segi makna ada unsur syiriknya, *na'udzu billahi min dzalik*. Sedang yang dimaksud dengan رَبِّكَ (mu) dan رَبِّكَ di dalam ayat 180 QS. ash-Shaffat adalah Nabi Muhammad saw. Maka pertanyaannya: "Mengapa kita menyebut Muhammad (Tuhanmu-Muhammad) ketika kita sedang memohon langsung kepada Allah."

Lain halnya kalau kita membaca surat al-Qur'an setelah selesai membaca al-Fatihah dalam shalat. Misalnya surat al-A'laa, surat ad-Duha dan lain-lain.

Kembali kepada permasalahan tentang menutup doa, menurut Nabi saw dalam **hadits: الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ** (doa adalah ibadah), dalam konteks ini adalah ibadah *mahdlah*, maka harus berdasarkan kepada nash yang shahih, tidak boleh hadits *dlaif* dijadikan *hujjah* dalam ibadah. Dan ternyata hadits dari Said al-Khudri adalah *dlaif jiddan*. Maka menutup doa dengan ayat 180-182 surat ash-Shaffat harus ditinggalkan dan kembali kepada kesepakatan ulama menutup doa dengan shalawat dan hamdalah saja.

3. Bapak Kamiran Komar al-Haj ketika berdoa dalam upacara pelayatan Kepala Kandepag Bantul (Bapak Drs. H. Sya'roni) dengan lafadz:

سُبْحَانَكَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Nah, lebih rancau lagi pengertian dhamir ك dalam سُبْحَانَكَ di sini, artinya: "Maha Suci Engkau Tuhan Engkau ..."

Mohon penjelasan, dan atas penjelasannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

### Jawaban:

1. Hadits-hadits Nabi saw telah banyak menjelaskan cara-cara yang seharusnya dilakukan oleh seorang Muslim baik dalam berdoa atau amalan-amalan lain yang dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Beliau juga telah menunjukkan jenis-jenis doa dan dzikir yang telah disyariatkan dan dianjurkan seperti halnya ibadah-ibadah lainnya. Termasuk pula lafadz-lafadz yang semestinya diucapkan seorang Muslim dalam berdzikir dan berdoa; di waktu subuh, petang, waktu shalat, masuk masjid, ketika tidur, hendak makan dan lain-lain telah dijelaskan oleh Rasulullah saw.

Yang disyariatkan bagi seorang Muslim adalah berdzikir kepada Allah dengan dzikir yang telah disyariatkan pula, dan berdoa dengan doa yang *ma'tsur*, karena dzikir dan doa adalah ibadah sedangkan ibadah dibangun atas dasar *ittiba'* (mengikuti) Rasulullah. Syaikh al-Islam Ibnu Taimiyah *Rahimahullah* berkata:

"Tidak diragukan lagi, dzikir dan doa adalah termasuk salah satu ibadah yang afdhal, sedangkan ibadah dibangun atas dasar *tawqif* (sesuai tuntunan) dan *ittiba'* (mengikuti tuntunan Nabi saw), tidak berdasarkan hawa-nafsu dan kemauan sendiri. Dzikir dan doa Nabi saw adalah dzikir dan doa yang seharusnya dipilih oleh orang yang hendak melakukannya. Orang yang menempuh jalan tersebut akan berada dalam keselamatan dan keamanan. Adapun dzikir yang lain ada yang diharamkan, dimakruhkan, ada pula yang termasuk kesyirikan yang bahkan banyak dilakukan oleh orang-orang."

Beliau juga menambahkan bahwa dzikir dan doa adalah salah satu ibadah yang afdhal sedangkan ibadah dibangun atas dasar *ittiba'* kepada Rasul, seseorang tidak diperbolehkan mengamalkan ibadah yang tidak disunahkan, dan menjadikannya sebagai kegiatan rutin, bahkan ini termasuk *bid'ah* dalam agama yang tidak diizinkan oleh Allah, berbeda dengan doa-doa (yang tidak terdapat dalam al-Qur'an dan sunnah-pen) yang sesekali diamalkan tanpa menjadikannya sebagai amalan sunnah.

Di dalam buku Tuntunan Dzikir dan Doa Menurut Putusan Tarjih Muhammadiyah terbitan Suara Muhammadiyah disebutkan, pada prinsipnya lafadz-lafadz doa yang dapat dan baik digunakan untuk berdoa adalah lafadz-lafadz doa yang terdapat dalam al-Qur'an dan Sunnah *maqbulah*. Ini kaitannya dengan berdoa sebagai salah satu bentuk ibadah. Kecuali untuk doa-doa tertentu yang tidak ditemukan dalam al-Qur'an atau sunnah *maqbulah*, maka boleh menggunakan lafadz dan bahasa yang lain.

Hadits-hadits yang berkenaan dengan perintah menutup doa dengan surat ash-Shaffat ayat 180-182 banyak terdapat di dalam Tafsir-Tafsir al-Qur'an di antaranya; *Tafsir al-Maraghi, al-Qur'anul Adhim* Ibnu Katsir, *Aisarut-Tafasir*, *Tafsir al-Munir*, *Tafsir al-Baidhawi*, *Shafwatut Tafasir*, dan kitab-kitab lainnya.

Hadits-hadits tersebut antara lain:

1. عَنْ عَلِيٍّ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُكْتَمَلَ بِالْمَكِّيَّالِ الْأَوْفَى مِنَ الْأَجْرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلْيَكُنْ آخِرَ كَلَامِهِ فِي مَجْلِسِهِ: سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Diriwayatkan dari Ali ra, ia berkata: Barangsiapa yang ingin diberikan timbangannya dengan timbangan yang penuh dengan pahala pada hari kiamat maka hendaklah di akhir majlisnya ia mengucapkan: subhana rabbika rabbil 'izzati 'amma yashifuun wa salamun 'alal mursalin wal hamdulullahi rabbil 'alamin."

2. عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُكْتَمَلَ بِالْمَكِّيَّالِ الْأَوْفَى مِنَ الْأَجْرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلْيَقُلْ آخِرَ مَجْلِسِهِ حِينَ يُرِيدُ أَنْ يَقُومَ: سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Diriwayatkan dari asy-Sya'bi, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa yang ingin diberikan timbangannya dengan timbangan yang penuh dengan pahala pada hari kiamat maka hendaklah di akhir majlisnya ketika hendak bangkit ia mengucapkan: subhana rabbika rabbil 'izzati 'amma yashifuun wa salamun 'alal mursalin wal hamdulullahi rabbil 'alamin."

3. وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ يَقُولُ فِي آخِرِ صَلَاتِهِ أَوْ حِينَ يَنْصَرِفُ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Said al-Khudri, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah tidak hanya sekali dan tidak pula dua kali di akhir doanya atau ketika ia berpaling mengucapkan: subhana rabbika rabbil 'izzati 'amma yashifuun wa salamun 'alal mursalin wal hamdulullahi rabbil 'alamin."

4. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أَرَادَ أَنْ يُسَلِّمَ قَالَ: سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Sa'id ra dari Rasulullah saw, sesungguhnya beliau apabila hendak untuk bersalam mengucapkan: subhana rabbika rabbil 'izzati 'amma yashifuun wa salamun 'alal mursalin wal hamdulullahi rabbil 'alamin."

5. وَقَدْ رَوَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ بَعْدَ التَّسْلِيمِ «لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا

مَنْعَتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ». وَرَوَى عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ «سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ».

Artinya: “Diriwayatkan dari Nabi saw, bahwa setelah salam beliau membaca: la ilaha illallah wahdahu laa syarikalah lahul-mulku wa lahul-hamdu yuhyi wa yumitu wahuwa ‘ala kulli syai’in qadir, allahumma la mani’a li ma a’taita wa la mu’tiyya li ma mana’ta wa la yanfa’u dzal-jaddi minkal-jaddu, dan juga diriwayatkan dari Nabi saw, beliau membaca: subhana rabbika rabbil ‘izzati ‘amma yashifuun wa salamun ‘alal mursalin wal hamdulullahi rabbil ‘alamin.”

6. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قُلْنَا لَأَبِي سَعِيدٍ هَلْ حَفِظْتَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا كَانَ يَقُولُهُ بَعْدَ مَا سَلَّمَ: قَالَ نَعَمْ كَانَ يَقُولُ: سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah, ia berkata, kami berkata kepada Abu Sa’id: apakah engkau menghafal dari Rasulullah sesuatu yang beliau baca setelah salam. Abu sa’id berkata: tentu, Nabi membaca: subhana rabbika rabbil ‘izzati ‘amma yashifuun wa salamun ‘alal mursalin wal hamdulullahi rabbil ‘alamin.”

7. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كُنَّا نَعْرِفُ أَنْصُرَافَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِقَوْلِهِ: سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: “Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, ia berkata: Kami mengetahui bahwa Nabi berpaling dengan membaca: subhana rabbika rabbil ‘izzati ‘amma yashifuun wa salamun ‘alal mursalin wal hamdulullahi rabbil ‘alamin.”

8. عَنْ عُقَيْبَةَ بْنِ عَبْدِ الْغَافِرِ - قَالَ حَمَّادٌ: وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا وَقَدْ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَنَّهُ قَالَ: "مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، فَقَدْ أَكْتَمَلَ بِالْكَفْلِ الْأَوْفَى". هَذَا إِسْنَادٌ مُرْسَلٌ، رَوَاهُ ثِقَاتٌ.

Artinya: “Diriwayatkan dari Uqbah bin Abdul Gafir-Hammad, ia berkata: Saya tidak mengetahui hadits ini kecuali sungguh marfu’ kepada Nabi-, ia berkata: Barangsiapa yang membacsubhana rabbika rabbil ‘izzati ‘amma yashifuun wa salamun ‘alal mursalin wal hamdulullahi rabbil ‘alamin, maka dia telah mendapatkan timbangan yang penuh dengan pahala.”

Hadits yang pertama diriwayatkan oleh Asbag bin Nubatah dari Ali ra. Abu Hatim mengatakan bahwa Asbag adalah perawi *layyinul-hadits*, Imam Nasai mengatakan *matrukul-hadits*, Daruqutni mengatakan *munkarul-hadits*, Ibnu Ma’in dan Ahmad bin Abdullah al-Ijli mengatakan *tsiqah* (kuat), selain itu juga terdapat Abu Hamzah ats-Tsimali sebagai perawi hadits adalah *dla’if*. Hadits yang kedua *ditakhrij* oleh Ibnu Abi Hatim dengan *sanad* yang *mursal* (perawi di akhir sanad setelah tabi’in terputus). Hadits yang ketiga di dalam sanadnya terdapat Abu Harun al-‘Abdi. Yahya bin Ma’in mengatakan ia adalah pendusta, dan haditsnya tidak dapat dijadikan *hujjah* (dalil). Hadits yang keempat *ditakhrij* oleh al-Hafidz Abu Ya’la. Ibnu Katsir berkata *isnad* hadits tersebut *dla’if*. Hadits yang kelima diriwayatkan oleh Imam at-Tirmidzi dalam sunannya, Albani mengatakan hadits tersebut *shahih*. Hadits yang keenam diriwayatkan oleh al-Hafidz Abu Ya’la, dan semua perawi haditsnya *tsiqah*, al-Haitsami di dalam kitab *Majma’ az-Zawa’id* juga mengatakan perawi haditsnya *tsiqah*. Hadits yang ketujuh diriwayatkan oleh ath-Thabrani, di dalam sanadnya terdapat Muhammad bin Abdullah bin Ubaidillah bin Umair. Imam Bukhari mengatakan *munkarul-hadits*, sedangkan Imam Nasai mengatakan *matrukul-hadits*. Hadits yang kedelapan dari Uqbah bin Abdul Gafir, Hammad mengatakan: Saya tidak mengetahui hadits ini kecuali haditsnya *marfu’* kepada Nabi Muhammad saw, sanad hadits tersebut *mursal* namun semua perawinya *tsiqah*.

Berdasarkan keterangan di atas, kami menyimpulkan bahwa menutup doa dengan akhir surat ash-Shaffat dapat diamalkan. Walaupun dalil haditsnya ada yang *dlaif* atau *mursal*, tetapi dapat dijadikan *hujjah* karena:

- Dikuatkan oleh hadits *shahih*. Seperti yang dikatakan Ali ash-Shabuni di dalam Kitab *Mukhtashar Ibnu Katsir* ketika mengomentari hadits dari Sa’id al-Khudri, beliau mengatakan bahwa hadits tersebut dikuatkan oleh hadits-hadits yang *shahih*.
- Secara makna tidak melanggar syari’at dan sesuai dengan perintah menutup doa dengan *hamdalah*, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah:

دَعْوَاهُمْ فِيهَا سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَتَحِيَّاتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ وَأَخْرَجَ دَعْوَاهُمْ أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.  
[يونس، 10:10]

Artinya: “Do’a mereka di dalamnya ialah: “Subhanakallahumma, dan salam penghormatan mereka ialah: “Salam”. Dan penutup doa mereka ialah: “al-Hamdu Lillahi Rabbil ‘Alamin”.[QS. Yunus (10): 10]

- Selanjutnya, seperti yang saudara sebutkan الدعاء هو العيادة, yang maksudnya bahwa ketika kita berdoa atau menutup doa harus sesuai dengan apa yang telah dituntunkan oleh Rasulullah saw berdasarkan hadits-hadits yang *shahih*.

Dalam sebuah kaidah *ushul* disebutkan:

الْأَصْلُ فِي الْعِبَادَةِ التَّوَقُّيفُ وَالْإِتِّبَاعُ

Artinya: “Asal sebuah ibadah adalah harus menunggu perintah dan mengikuti apa yang telah diperintahkan.”

Oleh karena itu tidak perlu ditanyakan mengapa kita menyebut Muhammad (Tuhanmu-Muhammad) atau yang lebih *ekstrim* lagi mengapa Nabi saw menutup doanya dengan menyebut namanya sendiri. Karena itulah yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw, begitu pula di dalam bacaan shalawat juga terdapat kalimat yang memuat doa Nabi saw untuk dirinya sendiri (اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ)

( مُحَمَّدٌ ), apakah lafadz ini akan kita pertanyakan juga?

Imam al-Bukhari, Muslim, at-Tirmidzi, dan Abu Dawud serta para perawi yang lain meriwayatkan dari al-Bara’ bin ‘Azib ra., bahwa sahabat Nabi saw berkata: Rasulullah saw bersabda: Jika engkau akan berbaring tidur maka berwudhulah seperti halnya wudhumu ketika hendak shalat, kemudian berbaringlah pada sisi kanan tubuhmu lalu ucapkanlah:

اللَّهُمَّ أَسَلَمْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَوَجْهَتُ وَجْهِي إِلَيْكَ وَفَوَضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ وَاللَّجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنَاجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ.

Artinya: “Ya Allah aku menyerahkan diriku kepada-Mu, aku menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku serahkan semua urusanku kepada-Mu, aku menyandarkan punggungku kepada-Mu. Karena mengharap dan takut kepada-Mu. Sesungguhnya tidak ada tempat berlindung dan menyelamatkan diri dari (ancaman)-Mu kecuali kepada-Mu. Aku beriman kepada kitab yang Engkau turunkan dan kepada Nabi yang Engkau utus.”

Rasulullah saw bersabda: “Jika engkau mati di malammu maka engkau mati dalam keadaan suci, dan jika engkau bangun maka engkau telah mendapatkan pahala”.

Al-Bara’ berkata: Lalu aku mengulang-ulanginya di hadapan Nabi saw dan ketika aku sampai pada **bacaan** **وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي** **أَرْسَلْتَ** aku membaca **وَرَسُولِكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ**, maka Nabi saw menegurku; “Jangan dibaca demikian, tetapi bacalah **وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي** **أَرْسَلْتَ**.”

Riwayat tersebut menjelaskan larangan mengubah lafadz doa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad saw.

3. Adapun penutup doa yang saudara tanyakan mengutip dari bacaan doa Bapak Kamiran Komar, ketika berdoa dalam upacara pelayatan Kepala Kandepag Bantul dengan lafadz:

سُبْحَانَكَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ . وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Adanya tambahan huruf ك pada lafadz سُبْحَانَك kemungkinan adalah sebuah kesalahan pengucapan yang tidak disengaja dan harus diluruskan karena itu adalah lafadz al-Qur’an yang tidak boleh diubah oleh siapa pun.

